



LAMPIRAN A

Rangkuman Faktor yang Memengaruhi Bina Diri

	Subjek I	Subjek II	Subjek III	Subjek IV	Subjek V
Faktor internal					
i. Kondisi fisik dan motorik	Tidak ada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan dan kaki kanan lemah • Mengeluarkan air liur • hambatan dalam motorik dan koordinasi kedua tangan 	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan mata kiri subjek kurang jelas dan kaki pincang • Tangan dan anggota tubuh lain masih berfungsi
ii. Kondisi kesehatan	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
iii. Masalah perilaku	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Faktor eksternal					
i. Peran orangtua/guru	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu terlibat langsung melatih • Ibu memahami kondisi subjek 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu terlibat langsung mengajar dan melatih • Melatih motorik dan memberi bantuan fisik 	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua terlibat langsung melatih • Orangtua memahami kondisi subjek • Orangtua tidak memanjakan • Membiasakan melakukan sendiri 	Melatih dan memberi bantuan	Ibu terlibat langsung melatih

	Subjek I	Subjek II	Subjek III	Subjek IV	Subjek V
ii. Cara melatih bina diri	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih sebelum masuk sekolah • Sabar dan perlahan • Teknik modeling • Bantuan fisik • Pembiasaan • Mengatur waktu buang air 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih sebelum masuk sekolah • Sabar dan perlahan • Teknik modeling • Bertahap • Bantuan fisik • Pembiasaan • Mengatur waktu buang air 	<ul style="list-style-type: none"> •Latihan/ pembiasaan •perlahan dan berulang •Memberi contoh dan bantuan fisik saat diperlukan •Teknik modeling 	<ul style="list-style-type: none"> •Memberi contoh •Guru menggunakan media benda nyata •Pembiasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih secara bertahap dan tiap hari • Bantuan fisik • Bantuan sesuai tingkat kemampuan • Mengatur waktu untuk buang air besar
iii. Kerja sama orangtua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi cara melatih subjek di rumah • Perilaku yang mengganggu di kelas 	Melatih motorik dan pembiasaan menggunakan tangan kanan	Akademik	<ul style="list-style-type: none"> •Guru mengingatkan melatih subjek mandiri •Latihan buang air besar di rumah 	Informasi tentang akademik, kesehatan, dan kebersihan diri
iv. Alat bantu	Tidak ada	Selang saat mandi dan <i>toileting</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
v. Program bina diri	<ul style="list-style-type: none"> • Individu maupun klasikal • Pendekatan & teknik sesuai kondisi subjek 	<ul style="list-style-type: none"> • Individu maupun klasikal • Pendekatan & teknik sesuai kondisi subjek 	<ul style="list-style-type: none"> • klasikal dan individu • Pendekatan/ tekniksesuai kondisi subjek 	<ul style="list-style-type: none"> • klasikal dan individu • Pendekatan/ tekniksesuai kondisi subjek 	<ul style="list-style-type: none"> • klasikal dan individu • Pendekatan/ tekniksesuai kondisi subjek

	SI	SII	SIII	SIV	SV
vi. Hambatan	Ibu selalu menjaga karena merasa khawatir dan kasihan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fisik • Ibu selalu menjaga karena merasa khawatir dan kasihan 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu membantu walaupun subjek mampu • Kurang keterbukaan orangtua • Ibu memanjakan 	orangtua tidak memberi perhatian pada subjek di panti asuhan



LAMPIRAN B**PEDOMAN WAWANCARA I**

Tujuan : Memperoleh data tentang riwayat perkembangan dan gangguan, serta kemampuan bina diri anak dengan ketidakmampuan intelektual taraf sedang

Teknik Wawancara : Semi Terstruktur

Interviewee : Orangtua

Data yang akan diungkap

A. Riwayat perkembangan dan gangguan

No	Aspek	Daftar Pertanyaan
1.	Kondisi ibu selama kehamilan	a. Bagaimana kondisi ibu selama kehamilan (adakah masalah/ gangguan yang dialami)? b. Apakah ibu mengonsumsi obat-obatan atau jamu selama masa kehamilan?
2.	Kesehatan subjek	a. Bagaimana proses kelahiran subjek (berapa lama/ normal/ bantuan)? b. Bagaimana kondisi subjek saat dilahirkan? c. Apakah subjek memiliki riwayat penyakit sejak kecil? d. Bagaimana pemberian vaksinasi subjek? e. Apakah subjek memiliki riwayat alergi atau diet tertentu?
3.	Perkembangan subjek	a. Bagaimana perkembangan bicara subjek? b. Bagaimana perkembangan motorik subjek?

		<p>c. Bagaimana stimulasi atau bentuk perhatian orang tua/ keluarga terhadap perkembangan subjek?</p> <p>d. Apakah subjek mengalami kemunduran dalam perkembangannya?</p> <p>e. Apakah ada perkembangan subjek yang dirasakan tidak sesuai atau tidak sama dengan subjek seusianya (deteksi dini)?</p> <p>f. Riwayat pendidikan</p> <p>g. Apakah ada anggota keluarga yang juga mengalami gangguan?</p>
--	--	---

B. Kemampuan Bina Diri

No	Aspek	Daftar Pertanyaan
1.	Kemampuan makan dan minum	<p>a. Ketika subjek merasa lapar atau haus, apakah subjek mempunyai inisiatif untuk mengambil makanan atau minuman sendiri?</p> <p>b. Bagaimana subjek menyiapkan sendiri makanan/minuman yang akan dimakan/diminum?</p> <p>c. Bagaimana subjek menggunakan alat-alat makan dan minum?</p> <p>d. Setelah selesai makan, apakah subjek bisa membereskan sendiri peralatan makannya?</p> <p>e. Apakah ketika subjek makan, makanannya berceceran di sekitar tempat makan?</p>

2.	Kebersihan diri (Kemampuan membersihkan badan: mandi, memelihara rambut, kebersihan saat menstruasi)	<p>a. Apa yang dilakukan subjek apabila mengetahui ada bagian tubuhnya yang kotor?</p> <p>b. Apabila sudah waktunya mandi, apakah subjek mempunyai inisiatif untuk mandi sendiri?</p> <p>c. Bagaimana kemampuan subjek saat mandi?</p> <p>d. Bagaimana kemampuan subjek dalam memelihara rambut?</p> <p>e. Bagaimana kemampuan subjek menjaga kebersihan saat menstruasi?</p>
3.	Kemampuan Berpakaian (Memakai pakaian dalam, pakaian luar, sepatu)	<p>a. Bagaimana kemampuan subjek memakai pakaian dalam?</p> <p>b. Bagaimana kemampuan subjek memakai pakaian luar?</p> <p>c. Bagaimana kemampuan subjek memakai sepatu?</p>
4.	Toileting (Buang air besar dan buang air kecil)	<p>a. Apakah subjek bisa membuka celana sebelum BAB dan BAK?</p> <p>b. Apakah subjek bisa BAK dan BAB di toilet?</p> <p>c. Apakah subjek bisa memakai celana setelah buang air?</p> <p>d. Apabila subjek merasa ingin buang air besar/air kecil apakah subjek berinisiatif untuk ke toilet sendiri?</p> <p>e. Setelah buang air kecil/ besar, bagaimana subjek membersihkan badan?</p> <p>f. Setelah buang air kecil/ besar, bagaimana subjek membersihkan toilet?</p>

B. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bina Diri

No	Data yang diungkap	Daftar Pertanyaan
1.	Faktor internal	a. Bagaimana kondisi fisik subjek? b. Bagaimana kemampuan motorik subjek? c. Apakah terdapat masalah perilaku yang ditunjukkan subjek?
2.	Faktor eksternal	a. Bagaimana bantuan yang diberikan orangtua saat subjek melakukan bina diri (makan, kebersihan diri, toileting, berpakaian)? b. Bagaimana fasilitas (alat bantu) di rumah untuk hambatan bina diri subjek? c. Bagaimana kerja sama orangtua dan pihak sekolah (guru) dalam kemampuan bina diri subjek? d. Apakah terdapat bantuan dari tenaga ahli/profesional (terapi, layanan kesehatan atau pengobatan)?

PEDOMAN WAWANCARA II

Tujuan : Memperoleh data tentang riwayat perkembangan dan gangguan, serta kemampuan bina diri anak dengan ketidakmampuan intelektual taraf sedang

Teknik Wawancara : Semi Terstruktur

Interviewee : Guru

Data yang akan Diungkap

A. Kemampuan Bina Diri

No	Aspek	Daftar Pertanyaan
1.	Kemampuan makan dan minum	<p>a. Ketika subjek merasa lapar atau haus, apakah subjek mempunyai inisiatif untuk mengambil makanan atau minuman sendiri?</p> <p>b. Bagaimana subjek menyiapkan sendiri makanan/minuman yang akan dimakan/diminum?</p> <p>c. Bagaimana subjek menggunakan alat-alat makan dan minum?</p> <p>d. Setelah selesai makan, apakah subjek bisa membereskan sendiri peralatan makannya?</p> <p>e. Apakah ketika subjek makan, makanannya berceceran di sekitar tempat makan?</p>

2.	Kebersihan diri (Kemampuan membersihkan badan: mandi, memelihara rambut, kebersihan saat menstruasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang dilakukan subjek apabila mengetahui ada bagian tubuhnya yang kotor? b. Apabila sudah waktunya mandi, apakah subjek mempunyai inisiatif untuk mandi sendiri? c. Bagaimana kemampuan subjek saat mandi? d. Bagaimana kemampuan subjek dalam memelihara rambut? e. Bagaimana kemampuan subjek menjaga kebersihan saat menstruasi?
3.	Kemampuan Berpakaian (Memakai pakaian dalam, pakaian luar, sepatu)	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kemampuan subjek memakai pakaian dalam? b. Bagaimana kemampuan subjek memakai pakaian luar? c. Bagaimana kemampuan subjek memakai sepatu?
4.	Toileting (Buang air besar dan buang air kecil)	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah subjek bisa membuka celana sebelum BAB dan BAK? b. Apakah subjek bisa BAK dan BAB di toilet? c. Apakah subjek bisa memakai celana setelah buang air? d. Apabila subjek merasa ingin buang air besar/air kecil apakah subjek berinisiatif untuk ke toilet sendiri? e. Setelah buang air kecil/ besar, bagaimana subjek membersihkan badan? f. Setelah buang air kecil/ besar, bagaimana subjek membersihkan toilet?

B. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bina Diri

No	Data yang diungkap	Daftar Pertanyaan
1.	Faktor internal	a. Bagaimana kondisi fisik subjek? b. Bagaimana kemampuan motorik subjek? c. Apakah terdapat masalah perilaku yang ditunjukkan subjek?
2.	Faktor eksternal	a. Bagaimana bantuan yang diberikan guru saat subjek melakukan bina diri (makan, kebersihan diri, toileting, berpakaian)? b. Bagaimana fasilitas (alat bantu) di sekolah untuk hambatan bina diri subjek? c. Bagaimana kerja sama orangtua dan pihak sekolah (guru) dalam kemampuan bina diri subjek? d. Apakah terdapat bantuan dari tenaga ahli/profesional (terapi, layanan kesehatan atau pengobatan)?



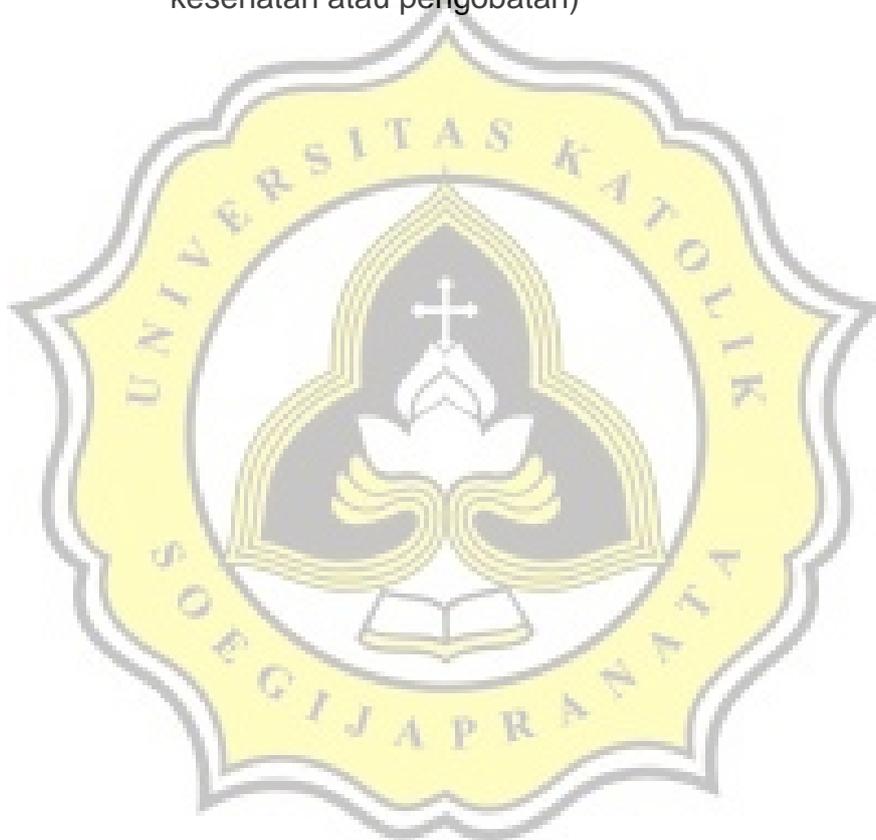
LAMPIRAN C

PEDOMAN OBSERVASI

- A. Tujuan : Memperoleh data tentang kemampuan bina diri anak dan faktor yang mempengaruhi
- B. Target Perilaku : Kemampuan Bina Diri dan Faktor yang Mempengaruhi
- C. Teknik Observasi : Observasi Sistematis
- D. Jenis Pencatatan : Pencatatan Naratif
- E. Metode Pencatatan : *Specimen Descriptions*
- F. Situasi
1. Di rumah
 2. Di sekolah
- G. Dimensi Perilaku yang Diamati
1. Kemampuan Bina Diri
 - a. Makan
 - b. Kebersihan diri
 - c. Berpakaian
 - d. *Toileting*
 2. Faktor yang Mempengaruhi
 - a. Faktor Internal
 - 1) Kondisi fisik dan motorik anak
 - 2) Kondisi kesehatan anak
 - 3) Masalah perilaku yang ditunjukkan anak

b. Faktor Eksternal

- 1) bantuan atau stimulasi yang diberikan orangtua
- 2) bantuan atau stimulasi yang diberikan guru
- 3) fasilitas berupa alat bantu di rumah
- 4) fasilitas berupa alat bantu di sekolah
- 5) kerja sama orangtua dan guru
- 6) bantuan dari tenaga ahli/ profesional (terapi, layanan kesehatan atau pengobatan)





LAMPIRAN D

VERBATIM



SUBJEK I

Significant Others I

Nama (Inisial)	: EL
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 38 tahun
Pendidikan terakhir	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan subjek	: Ibu Kandung
Waktu wawancara	: 30 Oktober 2017
Pukul	: 07.30 - 10.18 WITA
Durasi	: 108 menit
Tempat	: Ruang tunggu sekolah

Interviewer : H

Interviewee : EL

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode		
1	H: Selamat pagi Bu. Terima kasih Bu mau sempatkan waktunya						
2	hari ini						
3	EL: Tidak apa-apa Bu, sekalian saya tunggu J.						
4	H: Iya Bu, bisa kita mulai Bu?	Pembukaan					
5	EL: Iya Bu						
6	H: Bu, waktu kita' hamilkan J, bagaimana keadaan ibu? Apa ada	- Tidak ada masalah	Riwayat Perkembangan dan gangguan	Kondisi kehamilan			
7	masalah selama kehamilan?	- selama kehamilan					
8	EL: <u>Ndak ada Bu, sehat</u> cuma memang saya pernah jatuh satu	- Tidak mengonsumsi					
9	kali, tapi <u>dokter bilang ndak apa-apa ji</u>	apapun					
10	H: Jatuh dimana Bu?	- Kondisi bayi dan ibu					
11	EL: Jatuh di depan rumah ji, terpeleset begitu, tapi <u>pas pergi</u>	sehat					
12	<u>kontrol di dokter, katanya tidak apa-apa ji</u>						
13	H: Pas hamil itu, ibu minum obat, jamu, atau vitamin?						
14	EL: Ndak ji, karena sehat ji, <u>bayi sehat, saya juga sehat</u>						
15	H: Kalau pas kelahiran J, bagaimana Bu?	- Proses kelahiran				Kondisi kelahiran	
16	EL: Pas lahir itu kembar air, <u>tapi ndak ada ji masalah juga, lahir</u>	normal					
17	<u>normal juga.</u>						

18	H: Keadaan J saat dilahirkan bagaimana Bu?	- Keadaan bayi sehat		
19	EL: <u>Sehat</u> , malah waktu kecil ikut bayi sehat. Mulai sakit itu pas	saat dilahirkan		
20	sudah imunisasi campak			
21	H: Sakit bagaimana Bu?			
22	EL: <u>Kena step waktu kecil</u> , itu sebelum campak ikut lomba bayi	Mengalami panas tinggi		
23	sehat, dulu gemuk. Makanya saya heran dokter bilang gizi	dan step sebanyak dua		
24	buruk.	kali setelah imunisasi		
25	EL: Kalau gizi buruk kenapa pale naik terus berat badannya.	campak pada usia		
26	H: Begitu ya Bu. Sekitar usia berapa waktu itu Bu?	sembilan bulan	Riwayat	
27	EL: <u>Sembilan bulan</u> itu.		Gangguan dan	
28	H: Terus itu habis imunisasi campak langsung memang kena		Perkembangan	
29	step Bu?			
30	EL: Tidak Bu, kalau ndak salah hari keempat pi habisnya			
31	campak. Takut sekalika waktu itu, <u>biru-biru bibirnya, terus</u>			
32	<u>tangannya dikasih begini (sambil menirukan gerakan</u>	Kehilangan kemampuan		
33	<u>mengepalkan tangan)</u> , susah dibuka, baru bengkak kakinya,	bergerak seperti berdiri		
34	<u>kena step, dua kali itu kena step, karena panas tinggi waktu itu.</u>	dan berjalan setelah		
35	<u>Sebelum campak, J bisami berdiri, jalan, tapi masih dipegang,</u>	imunisasi campak		
36	<u>tapi setelah campak itu, ndak bisa bergerak kasian. Lumpuh</u>			
37	layu kalau dibilang dokter. Saya bawa juga ke Rumah Sakit			
38	Stella habis itu Bayangkara, terus disuruh bawa ke dokter saraf,			
39	tapi ndak saya bawa.			

40	EL: <u>Kah dari rumah sakit tidak ada perubahan saya liat, jadi</u>	Orangtua memilih pengobatan tradisional karena tidak ada perubahan dengan pengobatan rumah sakit	Riwayat Gangguan dan Perkembangan	Kesehatan anak	
41	<u>saya bawa ke Flores saja, supaya diobati di kampung. Ndak</u>				
42	<u>lama itu bisami jalan.</u>				
43	H: Kapan itu Bu dibawa ke kampung?				
44	EL: Lima bulan, eh dari dokter dulu, sekitar tujuh bulan habisnya				
45	campak				
46	H: Oh iya Bu. Baru berobat bagaimana Bu di kampung?				
47	EL: <u>Diterapi, diurut, sudah itu bisa langsung duduk, merangkak,</u>				
48	<u>berdiri</u>				
49	H: Diurut bagaimana Bu?				
50	EL: Diurut dari kaki sampe kepala, setiap Jumat, satu kali				
51	seminggu. Tukang urutnya pindah-pindah, ke kampung lain				
52	juga, bagus tawwa, dia keliling obati orang				
52	H: Apa diurut saja Bu?				
53	EL: Ndak, <u>dikasih obat juga, tapi obat herbal untuk dipakai di</u>				
54	<u>luar badan, pakai urut-urut maksudku sampe bisa jalan</u>				
55	H: Berapa lama itu Bu diurut?				
56	EL: <u>Sekitar satu tahun</u>				
57	H: Berarti sekitar usia berapa Bu, J mulai bisa jalan?	Mulai berjalan usia tiga tahun			
58	EL: Kan sebelum dua tahun ke kampung, terus sebelum tiga				
59	tahun kembali ke sini, <u>sekitar tiga tahun sudah bisa jalan</u>				

60	H: Kalau bicara Bu?				
61	EL: <u>Bicara memang lambat</u> , sekarang saja belum terlalu jelas,	Terlambat bicara			
62	tapi sudah lumayan bisa dimengerti, kalau dulu sama sekali				
63	tidak bisa				
64	H: Mulai kapan Bu J mulai bisa bicara walaupun satu suku kata?				
65	EL: <u>Terlambat juga itu, umur tiga tahun mulai bersuara tapi tidak</u>				
66	<u>tahu bilang apa. Mulai bilang 'bu bu bu' itu umur tiga tahun lebih</u>	Mulai berbicara (satu	Riwayat	Perkembangan anak	
67	<u>empat tahun lah. Semua apa saja dia bilang 'bu bu bu'</u>	suku kata) usia empat	Gangguan dan	(bicara)	
68	H: Terus mulai kapan bisa bicara agak jelas seperti sekarang Bu	tahun	Perkembangan		
69	EL: mulai kelas III kayaknya berarti <u>umur delapan sembilan</u>				
70	<u>tahun</u> , karena kelas I masih 'bu bu bu' kalau bicara				
71	H: Kalau untuk bicara, diterapi juga Bu?				
72	EL: Ndak ji, diajar-ajar sendiri saja, <u>tapi sekolah itu yang bantu</u>	Bicara mulai jelas sekitar			
73	<u>samepe bisa bicaranya seperti sekarang</u>	usia 9 tahun			
74	H: Oh iya Bu, saya tanya lagi yang untuk imunisasi lengkap Bu?	Imunisasi lengkap tapi			
75	EL: Lengkap, tapi itu tadi yang saya cerita yang bermasalah	bermasalah pada			
76	H: Ibu apa J ada alergi atau diet?	campak			
77	EL: <u>Tidak ada ji alerginya J, diet dulu tidak</u> , baru sekarang ini			Kesehatan	
78	saya yang aturkan supaya tidak terlalu gemuk. Karena kalau dia	Tidak ada alergi atau		anak	
79	makan biasa banyak sekali	diet tertentu			

80	H: Kalau perkembangan motoriknya bagaimana Bu?				
81	EL: Yang bagaimana itu Bu?				
82	H: Oh iya, maaf Bu, seperti gerakan tangan atau gerakan kaki?	-	Bisa berjalan dan		
83	EL: Oh kalau kaki dia agak lemah memang mungkin ada		berlari tapi kaki agak		
84	pengaruhnya waktu kecil yang lambat jalan itu, bisami jalan iya,		lemah karena		
85	lari juga, tapi saya kadang jagai, tapi pas di sekolah saya liat		pengaruh sakit		
86	bisa ji lari sama-sama temannya cuma mungkin tidak lari		sebelum mulai		
87	kencang. Kalau tangan bisa ji. kayak kancing baju, makan		berjalan	Riwayat	
88	sendiri, biasa juga bantu lipat-lipat bajunya tapi memang belum	-	Bisa menulis,	Gangguan dan	Perkembangan anak
89	rapi, Kalau menulis itu mungkin ada pengaruhnya tangannya		mengancing baju,	Perkembangan	(motorik)
90	atau bagaimana, jelek tulisannya, tapi itumi juga saya heran di		makan sendiri,		
91	sekolah jarang sekali disuruh menulis, ituji terus disuruh		mewarnai, melipat		
92	mewarnai-mewarnai. Kalau mewarnai bisaji, saya maunya itu		baju walaupun kurang		
93	dilatih menulis membaca, supaya bisa juga, tapi ndak taumi		rapi		
94	gurunya juga.				
95	H: Kalau yang kakinya Ibu sudah ceritakan tadi, kalau yang				
96	gerakan tangan itu mulai kapan Bu?				
97	EL: Mulai kapan di? empat tahun lima tahun bisami kayaknya,				
98	tapi yang melipat baju baruji				

99	H: Bagaimana caranya ibu atau bapak membantu				
100	perkembangannya J Bu?				
101	EL: <u>Saya ikuti terus perkembangannya Bu, kan 2 orang ji</u>				
102	<u>bersaudara. Kakaknya J tidak ada ji masalah apa-apa, jadi bisa</u>				
103	<u>saya perhatikan J, beda jauh ji juga umurnya, umur enam tahun</u>				
104	<u>kakaknya baru ada J</u>				
105	H: Seperti apa perhatian yang ibu berikan?				
106	EL: Kayak begitumi Bu, <u>kalau sakit saya berusaha macam-</u>				
107	<u>macam yang penting sembuh, saya kasih sekolah, saya ajar,</u>				
108	<u>jalan, bicara, saya ajar juga supaya mandiri, tapi memang</u>				
109	<u>lambat dibanding kakaknya perkembangannya. Saya ajar pakai</u>				
110	<u>baju, pakai celana, makan, yang penting mandiri ki</u>				
111	H: Ibu kapan mulai ajar?				
112	EL: Kalau kuliat bisa-bisami, umur empat tahun lima tahun mulai				
113	saya ajar-ajar, tapi <u>pelan-pelan, sambil saya bantu, lama</u>				
114	<u>memang karena lambat perkembangannya, tapi saya coba terus</u>				
115	<u>sampai dia bisa, yang penting bisa urus diri sendiri Bu. Tapi</u>				
116	sekarang saya juga mau J bisa menulis membaca sedikit-sedikit				
		<ul style="list-style-type: none"> - Memberi perhatian penuh karena kakak tidak mengalami masalah tumbuh kembang - Selisih usia enam tahun dengan kakak - Perhatian yang diberikan seperti melakukan berbagai upaya penyembuhan, mengajar berbicara, berjalan, dan hidup mandiri - Ibu mengajarkan sampai subjek bisa terutama kemampuan mengurus diri sendiri 	Riwayat Perkembangan dan gangguan		

117	H: Ibu cara ajarnya bagaimana?	Ibu mengajarkan	Bantuan fisik	Cara melatih	E8
118	EL: <u>Saya pegang tangannya, angkat kakinya kalau ajar pake</u>	memakai pakaian	lalu memberi	bina diri	
119	<u>baju atau celana, kalo bisami sedikit-sedikit saya kasih contoh</u>	dimulai dengan bantuan	contoh		
120	<u>dia ikutimi.</u> Kalau belum bisa saya masih pegang. Lama-lama	fisik lalu memberi contoh			
121	bisami				
122	H: Kalau Bapak sama kakaknya bagaimana Bu? Bantu ajar juga	Ibu berperan paling			
123	atau bagaimana?	besar dalam memberi			
124	EL: Kalau kakaknya biasa bantu jagaji dulu atau ajak main,	stimulasi dan mengajar			
125	<u>kalau ajar lebih banyak saya memang. Bapaknya pergi kerja</u>				
126	<u>malam baru pulang. Biasa bapaknya jaga juga sama-sama</u>				
127	H: Ibu kalau ibu perhatikan apakah ada kemampuannya J yang		Riwayat		
128	sebelumnya ada terus jadi tidak ada atau berkurang?	Kehilangan kemampuan	Perkembangan	Kemunduran	
129	EL: Tidak ada, <u>eh ada, itumi tadi yang saya cerita, yang bisa mi</u>	motorik (berdiri,	dan gangguan	dalam	
130	<u>berdiri, habis itu ndak bisa !</u>	berjalan) yang dimiliki		perkembangan	
131	H: Masih ada lagi selain itu Bu?	sebelumnya		ngan	
131	EL: Tidak adami Bu, yang lain memang lambat				
132	H: Ibu kapan ibu mulai tahu J beda perkembangannya dengan	Ibu mulai menyadari			
133	anak lain?	kondisi subjek berbeda	Riwayat		
134	EL: <u>Yang lambat bicara,</u> harusnya satu tahun lebih bisami kayak	dari lambat bicara dan	perkembangan		
135	kakaknya, dia sampai sekarang belum terlalu lancar tapi	lambat memahami	dan gangguan	Deteksi Dini	
136	mendingmi dibanding dulu. <u>Lambat juga berpikir kalau diajar</u>				

137	H: Bu, kapan J mulai masuk sekolah?	- Masuk TK umum usia		
138	EL: Umur lima tahun saya kasih masuk TK, <u>TK dekat sini saja</u>	lima tahun, lalu		
139	<u>belajar huruf-huruf tapi lambat, bicara juga belum bisa. Umur</u>	istirahat karena lambat		
140	<u>tujuh tahun, waktu itu saya mau kasih masuk SD umum tapi</u>	dan belum bisa		
141	<u>karena kadang masih kencing sama berak di celana, jadi saya</u>	berbicara		
142	<u>kasih di sini sampe sekarang. Dulu masih bagus di sekolahnya,</u>	- Usia tujuh tahun		
143	dipisah-pisah, sekarang digabung, jadi susah di kelasnya J itu	ditolak di sekolah		
144	H: TK itu TK umum Bu?	umum karena masih		
145	EL: <u>Iya TK umum</u>	BAB dan BAK di		
146	H: Pernah diterapi selain yang di kampung waktu itu Bu?	celana	Riwayat	
147	EL: Ndak ada, itu ji, cuma diajar di rumah sama sekolah	- Masuk sekolah khusus (SLB) hingga saat ini	perkembangan dan gangguan	
148	H: Bu, apa ada anggota keluarga lain yang mengalami keadaan			
149	sama dengn J atau perkembangannya beda dengan orang pada	Tidak ada riwayat		
150	umumnya?	gangguan dari anggota		
151	EL: <u>Ndak ada ji, dari saya sama bapaknya ndak adaji. J itu</u>	keluarga lain		
152	<u>begitu karena step waktu kecil makanya lambat</u>			
			Faktor keturunan	

153	H: Ibu, saya mau tanya tentang kemampuan bina diri J.	Subjek bisa makan dan minum sendiri tanpa dibantu sejak usia delapan tahun	Makan dan minum sendiri	Mampu tanpa dibantu	A1
154	Pertama, bagaimana kemampuan makannya J Bu?				
155	EL: <u>Oh kalau makan minum, bisami sendiri,</u> sudah lama				
156	H: Sejak umur berapa itu Bu bisa?				
157	EL: <u>makan sendiri itu mulai kelas II SD</u> itu betul-betul saya lepas				
158	H: Umur berapa J itu Bu?	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek mengambil makanan atau minuman sendiri ketika merasa lapar atau haus - Subjek bisa membedakan menggunakan gelas, piring, sendok, dan garpu - Mengisi botol minuman sebelum ke sekolah 	Menggambil sendiri makanan/ minuman	Inisiatif saat merasa lapar/ haus	A2
159	EL: <u>Sekitar delapan tahun</u>				
160	H: Kalau misalnya J rasa lapar atau haus, itu dia bikin apa Bu?				
161	EL: <u>Dia bilang lapar haus, baru ambil, biasa juga langsung ambil</u>				
162	<u>sendiri dia tidak bilang,</u> Kalau makan saya aturkan banyaknya				
163	karena mau kontrol berat badannya. Ini saja Ibu lihat gemuk				
164	sekali mi.				
165	H: Apa J sudah tahu gunanya alat-alat makan itu Bu?				
166	EL: <u>Oh dia bisami, dia tahu yang mana sendok, garpu, piring,</u>				
167	<u>gelas. Dia tahu kalau makan ambil sendiri piring, sendok, gelas</u>				
168	<u>dia isi air. Isi sendiri botol minumannya untuk minum di sekolah.</u>	Membedakan dan menggunakan peralatan makan alat makan	Mampu tanpa dibantu	A1	
169	Dia bawa bekal juga ke sekolah tapi saya yang siapkan kalau itu.				

170	EL: Tahu juga gunting, pisau, tapi saya ajar tidak boleh main	Subjek memisahkan	Mampu	Mampu tanpa	A1
171	pisau, gunting. <u>Dia juga bisa bedakan pisahkan lauk kayak</u>	tulang dan ikan	membedakan	dibantu	
172	<u>makan ikan, dia tahu pisahkan dengan tulangnya.</u>	memisahkan	bagian makanan		
173	EL: Itu saya yang ajar semua, di sekolah tidak diajar yang	Ibu yang mengajarkan	Ibu yang	Bantuan yang	A2
174	<u>begitu, di sekolah cuma diajar mewarnai, dulu bisami menulis 1,</u>	makan, sekolah tidak	mengajarkan	diberikan ibu	
175	2, 3, huruf juga sedikit-sedikit. Kalau belajar cepat bosan, tapi	mengajar	semua		
176	kalau mau belajar duduk di lantai menulis		keterampilan		
177	H: Oh iya Bu, terus kalau sudah makan, J bisa bereskan sendiri		makan		
179	alat makannya Bu?				
180	EL: <u>Bisa, kan makan duduk di lantai, kalau sudah dia angkat</u>	Subjek membereskan			
181	<u>taro' di meja.</u> Dulu sudah bisa mencuci piring sendiri juga tapi	peralatan makan setelah			
182	habisnya dijatuhi pring waktu cuci piring, luka, terus dapat	makan			
183	jahitan, habis itu takutmi, ndak maumi ke tempat cuci piring				
184	H: Kapan itu Bu sudah bisa cuci piring?	Usia sembilan tahun	Mampu	Mampu tanpa	A1
185	EL: <u>Kelas III, kayaknya sudah mulai bisa,</u> tapi itu dijatuhi piring	bisa mencuci piring	membereskan	dibantu	
186	juga pas kelas III, tahun lalu, <u>umur sembilan tahun</u>	sendiri namun saat ini	peralatan makan		
		tidak lagi	sendiri		

187	H: J sudah bisa makan dan minum dengan bersih Bu?	Kadang saat makan,	Makan masih	Kebersihan	A4
188	EL: <u>Kalau di mulutnya bersih, tapi kadang masih jatuh-jatuh di</u>	makanan subjek masih	kurang	saat makan	
189	<u>dekat piring</u>	berceceran di sekitar	bersih		
190	H: Kalau makan makanan berkuah bagaimana Bu?	piring			
191	EL: <u>Bisa, dia bisa sendok sendiri, kadang masih tumpah sedikit</u>	Subjek bisa makan			
192	<u>dekat piring</u>	makanan berkuah dan	Makanan	Mampu tanpa	A1
193	H: Kalau makanan atau minuman yang masih panas,	mendinginkan dulu	berkuah dan	dibantu	
194	bagaimana Bu?	makanan yang panas	panas		
195	EL: <u>Dia tahu Bu tiup sendiri atau kadang dia kasih tinggal dulu</u>	sebelum dimakan			
196	<u>tunggu dingin baru dimakan</u>				
197	H: Bu, kalau untuk kebersihan badan, apa yang dilakukan J	Ibu selalu memberitahu	Mengingatkan	Stimulasi/	B1
198	kalau tahu badannya kotor Bu?	subjek untuk mencuci	membersihkan	bantuan dari	
199	EL: Dia jarang ji main kotor Bu, <u>kalau habis dari luar biasa saya</u>	tangan dan kaki	badan	orangtua	
200	<u>yang suruh cuci kaki atau cuci tangan</u>				
201	H: Oh kalau dari dia sendiri Bu, maksudku kalau atas	Subjek masih diingatkan	Masih	inisiatif	
202	keinginannya sendiri karena tahu kotor?	dan dipaksa untuk	diingatkan	membersihkan	B5
203	EL: <u>Belum pernah, karena kalau saya liat kotor, saya langsung</u>	mandi pagi		badan	
204	<u>yang suruh. Kalau mandi, masih disuruh kalau bangun pagi</u>				
205	sebelum ke sekolah, kecuali yang sore dia sudah tahu jamnya				
206	mandi sore. Kalau dia tahu tidak masuk sekolah, kayak libur,				

207	<u>dia tidak mau itu mandi pagi, sore baru dia mandi. Biasa saya</u>				
208	<u>paksa dulu,</u> tapi lebih banyak itu tidak mandi pagi	Ibu khawatir subjek	Perasaan	Alasan	B2
209	H: Kalau mandi atau cuci tangan atau kaki itu bagaimana Bu,	kurang bersih saat	khawatir	orangtua	
210	sudah bisa sendiri?	mandi dan takut subjek		membantu	
211	EL: <u>Kalau untuk mandi sebenarnya sudah bisa sendiri, tapi saya</u>	jatuh saat mandi			
212	<u>masih bantu takutnya tidak bersih, saya takut jatuh juga</u>				B3
213	H: Bantu kayak bagaimana Bu?	Subjek memakai sabun	Memakai sabun	Mampu tanpa	
214	EL: <u>Sabun dia pakai sendiri, sampo juga,</u>	sendiri		dibantu	B1
215	<u>tapi kebanyakan saya yang keramaskan supaya bersih.</u>	Ibu membantu subjek	Mencuci rambut	Bantuan yang	
		mencuci rambut		diberikan	B2
216	<u>EL: Sebenarnya sudah bisa, tapi saya masih bantu supaya</u>	Ibu khawatir subjek	Perasaan	Alasan	
217	<u>betul-betul bersih, jangan sampe jatuh juga di kamar mandi.</u>	kurang bersih saat	khawatir	orangtua	
		mandi dan takut subjek		membantu	
		jatuh saat mandi		subjek	B3
218	H: Kalau sikat gigi Bu?	Subjek mampu	Menggunakan	Mampu tanpa	
219	EL: <u>Saya juga yang bantu, kalau taro' odol dia bisami,</u>	meletakkan pasta gigi	pasta gigi	dibantu	
		tanpa dibantu			

220	<u>EL: tapi sikatnya itu yang saya bantu, karena saya perhatikan</u>	Ibu membantu subjek	Menyikat gigi	Stimulasi/	B1
221	<u>dia sikat lidahnya bukan giginya, jadi saya yang sikatkan</u>	menyikat gigi		bantuan yang	
222	H: Ibu sudah pernah ajarkan untuk sikat gigi?			diberikan	
223	EL: Sudah semua Bu, tapi ndak tahu eee, apa susah atau			orangtua	
224	bagaimana.				
225	H: Ibu pernah coba biarkan dia mandi sendiri?	- Ibu tidak pernah		Alasan	B2
226	EL: Bisa mi kayaknya, <u>tapi tidak pernahpi saya lepas, saya takut</u>	membiarkan subjek	Perasaan	orangtua	
227	<u>jatuh kalau di kamar mandi</u>	mandi sendiri karena	khawatir	membantu	
228	H: Maaf Bu, kenapa ibu merasa takut?	takut subjek jatuh		subjek	
229	EL: Takut saja Bu, <u>saya takut kenapa-kenapaii kasian, biarmi</u>	- Ibu merasa kasihan			
230	<u>saya jaga, kakinya kan tidak kuat baru nanti licin kamar mandi.</u>	kepada subjek			
231	<u>Jadi biar saya jaga saja di kamar mandi</u>				
232	H: Kalau potong kuku, bagaimana Bu?			Bantuan yang	B1
233	EL: Belum bisa, <u>saya yang selalu potongkan, bisa tapi lama, kiri</u>	- Ibu memotong kuku	Memotong kuku	diberikan	
234	<u>susah, jadi saya potongkan, saya ajar tapi belum bisa memang</u>	subjek		orangtua	
235	H: Kalau sisir rambut Bu?	- Subjek bisa menyisir			
236	EL: Oh itu dia bisa sendiri Bu	rambut sendiri	Menyisir rambut	Mampu tanpa	B3
				dibantu	

237	H: J sudah bisa bedakan alat-alat mandi Bu?	- Subjek bisa	Membedakan	Mampu tanpa	B3
238	EL: <u>Sudah, sudah tahu yang mana sabun, sampo, odol, sikat</u>	membedakan dan	dan mengguna-	dibantu	
239	<u>gigi.</u>	menggunakan alat	kan alat mandi		
240	EL: <u>biasa saya jaga saja di pintu kamar mandi liat, pas saya</u>	ibu menjaga dan	Ibu menjaga	bantuan yang	B1
241	<u>bantu, baru saya bantu, yang saya bilang tadi</u>	menunggu di pintu di	subjek saat	diberikan	
		kamar mandi lalu	mandi	orangtua	
		membantu saat subjek			
		membutuhkan bantuan			
242	H: Kalau pakai handuk, bagaimana Bu?		Mengeringkan		
243	EL: <u>Bisa, dia bisa pasang handuk lap sendiri badannya, dia tahu</u>	Subjek menggunakan	badan	Mampu tanpa	B2
244	<u>juga handuknya yang mana. Mungkin diajar itu di sekolah</u>	handuk tanpa dibantu		dibantu	
245	H: Kalau berpakaian bagaimana Bu?	- Subjek mampu	- Memakai		
246	EL: <u>Sudah bisa semua itu Bu, pakai sendiri, seragam ke sekolah</u>	memakai seragam	pakaian	Mampu tanpa	C1
247	<u>juga sendiri, sudah tidak dibantu lagi</u>	sekolah sendiri	seragam	dibantu	
248	H: Sepatu dan kaos kaki bagaimana Bu?	- Subjek memakai	- Memakai		
249	EL: <u>Sudah bisa semua, kalau sekolah itu dia sudah siap sendiri</u>	sepatu dan kaos kaki	Sepatu (tidak		
		sendiri	bertali) dan		
			kaos kaki		

250	H: Saya lihat sepatunya tidak bertali, itu memang sengaja atau	Subjek belum bisa		Belum	
251	bagaimana Bu?	memakai sepatu bertali	memakai sepatu	mampu	C2
252	EL: <u>Memang sengaja Bu, karena dia tidak bisa yang bertali,</u>		bertali		
253	<u>sudah pernah dibelikan terus diajar tapi dia tidak mengerti, jadi</u>				
254	saya belikan mi yang tidak bertali, di sekolah juga tidak apa-				
255	apaji tidak pakai sepatu bertali	- Subjek memakai baju	Memakai Baju	Mampu tanpa	C1
256	H: Kalau <u>baju yang resleting</u> bagaimana Bu?	denga resleting tanpa	dengan resleting	dibantu	
257	EL: <u>Bisami dia pakai sendiri, dia tarik sendiri resletingnya,</u>	dibantu			
258	<u>yang tidak bisa itu ikat pinggang, dia belum bisa pakai sendiri,</u>	- Subjek masih dibantu		Bantuan yang	
259	<u>masih saya bantu</u>	memakai ikat	ikat pinggang	diberikan	C3
		pinggang		orangtua	
260	H: Kalau <u>melepas pakaian</u> Bu?				
261	EL: Dia <u>bisa sendiri</u> Bu, celana, baju, kalau berpakaian saya	Subjek mampu melepas	Melepas	Mampu tanpa	
262	<u>tidak bantu lagi</u>	pakaian baik baju	pakaian	dibantu	C1
		maupun celana tanpa			
		dibantu			
263	H: Bu kalau buang air besar buang air kecil bagaimana?	Subjek pergi sendiri ke	Pergi sendiri ke	Inisiatif saat	D1
264	EL: <u>Kalau mau kencing pergi sendiri ke belakang,</u>	toilet saat ingin buang	toilet	ingin buang air	
		air kecil			
265	EL: Kalau <u>kencing bisami</u> . kasih turun celananya, dia juga tahu	Subjek menurunkan	Menurunkan	Mampu tanpa	D2
266	<u>siram.</u>	celana dan menyiram	celana dan	dibantu	
		tanpa dibantu	menyiram		

267	<u>EL: Kalau berak tiap pagi sebelum sekolah saya biasakan berak</u>	Ibu membiasakan subjek		Stimulasi/	D3
268	<u>memang, makanya tidak pernah berak di sekolah, pernah berak</u>	buang air besar sebelum	Pembiasaan	bantuan yang	
269	satu kali karena sakit perut jadi saya jemput baru saya bawa	ke sekolah dan pulang	-Mengatur	diberikan	
270	pulang, tapi cuma satu kali itu. <u>Tiap hari juga saya biasakan</u>	sekolah	waktu buang air	orangtua	
271	<u>berak kalau sudah di rumah, jadi biasa pulang sekolah baru dia</u>		besar		
272	<u>berak kalau mau.</u>				
273	H: Kalau mau <u>BAB</u> Bu, dia langsung ke belakang juga?	Subjek pergi ke toilet	Pergi ke toilet	Inisiatif saat	D1
274	EL: Oh itu, <u>dia bilang dulu, baru dia ke belakang.</u>	saat ingin buang air	sendiri	ingin buang air	
275	<u>EL: karena saya masih bantu cebok Bu,</u>				
276	<u>tapi dia sudah tahu kasih turun celana, siram, pakai celana lagi</u>	- Subjek melepas dan	- Melepas dan	Mampu tanpa	D2
277	H: Ibu bantu karena apa Bu?	memakai celana,	memakai	bantuan	
278	EL: <u>Saya bantu cebok karena tangannya tidak sampe belakang</u>	menyiram kotoran saat	celana		
279	<u>kasian mungkin karena gemuk itu dii.,</u>	buang air besar tanpa	- Menyiram	bantuan yang	D3
280	<u>baru saya takut kakinya tidak kuat jongkok lama-lama,</u>	dibantu	kotoran	diberikan	
281	<u>kalau saya tidak bantu saya liat dia cuma siram-siram saja, jadi</u>	- Ibu membantu	- Menyeboki		
282	<u>tidak bersih.</u>	menyeboki subjek		Alasan	D4
		- Ibu khawatir subjek	Perasaan	memberi	
		kurang bersih	khawatir	bantuan	

283	H: Ibu, toiletnya jongkok atau duduk?	- Ibu merasa tangan	Kondisi fisik	Alasan	
284	EL: Iya jongkok Bu, itumi juga <u>susah dia lama-lama jongkok kan</u>	subjek tidak sampai	subjek	memberi	D4
285	<u>kaknya ndak kuat.</u>	- Ibu merasa kasihan	Perasaan	bantuan	
286	saya <u>kasian juga liat kalau saya</u> tidak bantu, kalau tangannya	pada subjek	kasihan		
287	kuatji makanya <u>bisa ji dia siram-siram sendiri, cuma ndak sampe</u>				
288	<u>tangannya, jadi saya bantu</u>				
289	H: Ibu sudah pernah ajarkan dan biarkan dia lakukan sendiri Bu			Bantuan	D3
290	EL: Sudah Bu, dia sudah tahu tapi itumi ndak sampe, nanti tidak			yang diberikan	
291	bersih juga	Subjek memanggil ibu	Meminta	orangtua	
292	H: Itu ibu tunggu di toilet atau bagaimana Bu?	saat meminta diceboki	bantuan		
293	EL: Ndak saya tunggu di luar, <u>nanti teriak itu 'Maaaak', baru</u>		diceboki	Inisiatif saat	D1
294	<u>saya cebokmi</u>			buang air	
295	H: Dia pakai celana dalam sendiri habis itu Bu?				
296	EL: Dia jarang pakai celana dalam, <u>dia lebih suka pakai boxer,</u>	Subjek melepas dan	Melepas dan	Mampu tanpa	D2
297	tapi itu <u>dia lepas pasang sendiri, saya tidak bantu kalau itu</u>	memakai celana sendiri	melepas dan	dibantu	
298	H: Bu, kalau misalnya Ibu tidak ada di rumah bagaimana J BAB	setelah buang air besar			
299	EL: Oh ndak pernah ji saya tinggalkan Bu, selalu sama-sama				
300	dengan saya, saya juga lebih banyak di rumah, kalau keluar				
301	saya bawa				

302	H: Bu J sekarang kondisi kesehatannya bagaimana Bu?	Subjek sehat dan tidak	Tidak ada	Kondisi	E1
303	EL: <u>Sehat-sehatji Bu, ndak ada ji sakit-sakitnya</u> , itu ji waktu kecil	mengalami penyakit	penyakit tertentu	kesehatan	
304	yang kena step tapi habis itu, <u>ndak pernah mi step lagi</u>	tertentu			
305	H: Keadaan fisik J bagaimana Bu?	- Subjek tidak	Anggota tubuh	Kondisi	E2
306	EL: <u>lengkapji semua anggota tubuhnya</u> , berfungsi semua ji juga	mengalami cacat fisik	lengkap dan	fisik	
307	ituji saya takut ndak kuat kakinya pengaruh sakitnya waktu kecil	- Ibu merasa kaki subjek tidak kuat karena sakit yang dialami waktu kecil	berfungsi		
308	H: Bu, apa ada masalah perilakunya J?	Subjek memukul kepala, pintu, atau melempar	Memukul dan melempar barang	Masalah perilaku	E3
309	EL: <u>Biasa dia pukul pintu atau kaca atau pukul kepala kalau</u>	remot TV jika keinginan tidak terpenuhi			
310	<u>yang dia mau tapi tidak dikasih atau biasa banting remot</u> . Baru				
311	<u>cepat bosan juga Bu, susah duduk tenang, kayak aktif sekali</u>				
312	H: Kalau ibu ajar dulu caranya mandi atau pakai baju misalnya,				
313	bagaimana Bu, apa tidak tenang juga?	- Subjek mudah bosan dan sulit duduk tenang atau terlihat sangat	Bosan dan sulit tenang saat belajar		
314	EL: <u>Ndak ji, kalau itu dia ikutiji, karena ndak lama ji juga, itu tadi</u>	aktif khususnya saat belajar			
315	<u>bosan, susah tenang, kalau pas belajar atau saya suruh kerja</u>				
316	<u>PRnya, edd susahnya itu.</u>	- Subjek bisa diajar untuk kemampuan bina diri	Tidak terganggu karena masalah perilaku		
317	<u>Kalau urus diri sendiri, bisaji diajar, ndak tergangguji</u>				

318	<u>EL: dulu itu paling susah kalau kancing baju sama pakai baju</u>	Subjek sulit mengancing	Kancing baju	Perkembang-	E4
319	<u>kaos yang sempit, sekarang bisami</u>	baju dan memakai kaos yang sempit	dan memakai kaos sempit	an kemampu- an bina diri	E5
320	<u>EL: tapi saya ajar terus, memang harus pelan, sabar, karena</u>	- Ibu mengajari subjek	- Sabar dan	Cara melatih	E8
321	<u>lama memang baru bisa. Orangtua yang punya anak kayak J,</u>	bina diri dengan	perlahan	bina diri	
322	<u>yang terlambat, harus sabar ajari, supaya anakta' bisa mandiri</u>	sabar dan pelan	Orangtua	Peran	
323	<u>nanti. Jangan suruh orang lain, kita sendiri yang urus, supaya</u>	- Orangtua harus sabar	memahami	orangtua	
324	<u>tahu anakta' sendiri bagaimanami, bukan suruh orang lain.</u>	mengajar anak yang memiliki hambatan seperti subjek - Ibu mengurus sendiri subjek	hambatan anak Mengurus sendiri		
325	H: Ada alat bantu yang digunakan untuk J untuk	Subjek tidak	Tidak ada alat	Alat bantu	E7
326	kemandiriannya itu Bu?	menggunakan alat bantu	bantu	yang	
327	EL: <u>Ndak ada Bu, saya mi alat bantunya (sambil tertawa). Ndak</u>	apapun		digunakan	
328	ada ji alat-alat apa				
329	H: Bu, bagaimana kerja sama dengan sekolah untuk bina diri J,	Pihak sekolah memberi	Informasi	Kerjasama	E9
330	untuk kemandirian urus diri sendiri Bu?	informasi pada orangtua	tentang cara	sekolah	
331	EL: Oh <u>biasa orangtua dipanggil, baru mahasiswa daru UNM</u>	cara mengajari anak	mengajari anak	dengan	
332	<u>atau UNHAS, atau guru yang kasih tahu orangtua caranya ajar</u>		'	orangtua	
333	<u>anak-anak, caranya urus bagaimana supaya bisa mandiri.</u>				

334	EL: Tapi kalau saya untuk kemandirian <u>saya sudah ajar</u>	- Ibu mengajari bina diri			
335	<u>memangmi sebelum dikasih tahu begitu, saya ajar dari kecil,</u>	pada subjek sebelum	Ibu mengajar	Peran	E9
336	<u>yang saya bisa ajar saya ajar, sebelum sekolah saya sudah ajar</u>	masuk sekolah	sendiri sebelum	orangtua	
337	<u>memang</u> . Yang perlu itu sekolah ajarkan J menulis membaca,	- Ibu mengajarkan	masuk sekolah		
338	jangan mewarnai terus	subjek apa yang bisa			
339	H: Biasa Ibu sampaikan ke guru atau ada konsultasi begitu	diajarkan sejak kecil			
340	dengan guru kelas Bu?				
341	EL: Ituji kalau terima rapor Bu, <u>tapi yang dikasih tahu paling</u>	Penyampaian guru	Masalah	Kerjasama	E8
342	<u>bagaimana di kelas sikapnya yang susah tenang, pelajarannya</u>	tentang masalah	perilaku dan	sekolah	
343	<u>ndak bisapi diajar katanya karena sesuaikan dengan</u>	perilaku di kelas dan	akademik	dengan	
344	<u>kemampuannya J</u>	akademik		orangtua	
345	H: Kalau untuk kemandirian yang saya tanyakan ibu dari tadi				
346	seperti makan, berpakaian, guru sampaikan apa Bu?	Tidak ada masalah bina	Mampu tanpa	Perkembang-	E9
347	EL: Oh itu <u>guru bilang tidak adami masalah Bu, karena J bisami</u>	diri di sekolah	dibantu di	an kemampu-	
348	<u>sendiri</u>		sekolah	an bina diri	
349	H: Oh iya Bu, terima kasih kalau begitu Bu untuk informasinya.				
350	Kalau ada yang kurang, masih bisaji saya ketemu Ibu lagi?				
351	EL: Oh bisaju Bu, saya selalu ji datang antar J di sekolah	Penutup			
352	EL: Oh iya, datangmi saja				
353	H: Iya Bu, sekali lagi terima kasih Bu				
354	EL: Sama-sama Bu				

SUBJEK I**Significant Others II**

Nama (Inisial)	: AH
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Usia	: 53 tahun
Pendidikan terakhir	: S1
Pekerjaan	: Guru
Hubungan dengan subjek	: Guru (Wali Kelas)
Waktu wawancara	: 2 November 2017
Pukul	: 10.30 – 11.25 WITA
Durasi	: 55 menit
Tempat	: Ruang kelas



Interviewer: H

Interviewee: AH

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1	H: Selamat pagi Pak, terima kasih mau menyediakan waktu.				
2	Kemarin saya ke sini tapi Bapak ndak masuk katanya	Pembukaan			
3	AH: Oh iye Bu, ada urusanku kemarin jadi ndak datangka'.				
4	H: Iye Pak. Saya mau tanya-tanya sedikit tentang J Pak.				
5	Bisami kita mulai Pak?				
6	AH: Oh J di'. Iye.				
7	H: Pak kalau J bagaimana kemampuannya di kelas Pak?	Kemampuan akademik			
8	AH: <u>J itu kemampuannya setara dengan kelas I SD atau TK</u>	subjek setara kelas I			
9	<u> mungkin kalau di sekolah umum</u>	SD sekolah umum	Terlambat dibanding anak seusianya	Perkembangan subjek	
10	AH: Makanya kalau belajar <u>masih menebalkan, mencontoh,</u>	Subjek belum mampu membedakan huruf			
11	<u>masih susah, belum bisa dia bedakan huruf.</u>	dan masih pada kegiatan menebalkan dan mencontoh			

12	AH: <u>Baru nakal sekali, susahnya itu mau tenang. Kita' liatmi di</u>	Subjek sulit tenang,	Sulit tenang, ribut,	Masalah	E3
13	kelas bagaimana selama ini to. <u>Dia itu yang kasih ribut kelas</u>	mengajak siswa lain	tidak patuh	perilaku di	
14	<u>na ajak temannya yang lain, Baru kalo dikasih tahu ndak mau</u>	ribut, dan tidak		kelas	
15	<u>dengar.</u>	mendengarkan saat			
16	AH: <u>Baru kelasku paling banyak siswanya baru paling berat.</u>	Kondisi kelas subjek	Kondisi kelas	Keluhan guru	E10
17	Jadi bagaimananya mi caraku saja untuk tangani ini anak-	dengan siswa paling			
18	anak.	banyak dan kategori			
19	H: Oh begitu Pak. Pak, kalau di sini ada program bina diri,	berat			
20	biasa kita jalankan bagaimana Pak?	Program bina diri	Secara klasikal		
21	AH: Iye, ada. Biasa itu <u>anak-anak dikumpulkan atau disatukan</u>	dilakukan bersama	dan individu		
22	<u>di satu ruangan khusus untuk bina diri biasa hari Jumat. Tapi</u>	dengan kelas lain		Program bina	E11
23	<u>lebih banyak di kelas saya kecuali yang pakai baju itu biasa</u>	atau khusus setiap		diri di sekolah	
24	<u>dikasih pisahki perempuannya. Biasa juga diajar di bidang</u>	anak di kelas pada			
25	<u>studi tertentu di kelas, jadi bisa diliat per anak.</u>	bidang tertentu			
26	H: Kalau kita' ajar itu Pak biasa pake cara atau metode	Latihan dilakukan	Teknik Modeling		
27	tertentu?	siswa dengan praktek	dan praktek		
28	AH: Ya <u>praktek langsung dengan anak-anak, dicontohkan dulu</u>	langsung dan	langsung		
		mencontoh			

29	H: Oh iya Pak, kemampuan makannya J bagaimana Pak?				
30	AH: <u>sudah mandiri J untuk makan dan minum.</u>				
31	H: Makanan panas dan berkuah juga Pak?	Subjek mampu makan dan minum secara mandiri	Makan dan minum sendiri	Mampu tanpa dibantu	A1
32	AH: <u>Kalau panas belum pernah, yang berkuah juga, tapi sudah</u>				
33	<u>bisa itu, makan J sudah bisa semua</u>				
34	H: Misalnya dia lapar atau haus, biasanya J bagaimana Pak?				
35	AH: <u>Kalau haus dia langsung ambil botol minumannya di tas, tiap</u>	Subjek mengambil sendiri botol minuman saat merasa haus	Mengambil botol minuman	Inisiatif saat haus atau lapar	A2
36	hari dia bawa mungkin disiapkan sama mamanya. Kalau				
37	makan biasa anak-anak bawa bekal dari rumah termasukmi				
38	juga J. Kalau belanja jajan jajan begitu, ndak terlalu				
39	kuperhatikan tapi kan adaji mamanya di luar.				
40	H: Biasanya diberikan program untuk latihan makan di kelas				
41	atau bagaimana Pak?				
42	AH: Oh kalau <u>untuk makan saja langsung ji di dalam kelas,</u>	Kemampuan makan diajarkan di dalam kelas saat makan makanan yang dibawa dari rumah	Seting alami	Program bina diri	A5
43	ada juga dapur disiapkan kalau mau diajarkan klasikal				
44	maksudnya dengan kelas lain biasa, tapi <u>kalau saya di kelasji</u>				
45	<u>di sini. Jadi seting alami pas jam istirahat anak-anak makan</u>				
46	<u>bekalnya, disitumi sekalian saya ajar saya amati juga, saya</u>				
47	<u>bantu yang tidak bisa, tapi J dia bisami sendiri tidak perlumi</u>				
48	<u>dibantu lagi</u>				

49	H: Bagaimana J siapkan makanannya Pak?	Latihan yang diberikan	Tahap		
50	AH: <u>Kalau untuk masak belum sampai disitu</u> , biasanya makan	belum sampai pada	kemampuan		
51	di kelas <u>makan bekal yang dibawa dari rumah, jadi baru</u>	tahap menyiapkan	makan dan minum		
52	<u>sampai bisa makan sendiri</u>	makanan	sendiri	Program bina	A5
53	H: J sudah tahu cara gunakan alat-alat makan Pak?			diri	
54	AH: <u>Sudah, waktu diajar di kelas juga pakai peralatan makan</u>	Latihan menggunakan	Menggunakan		
55	<u>untuk tahu apa sudah bisa pakai alat-alat, sesuai tidak</u>	peralatan makan	alat-alat makan		
56	AH: J sudah tahu bedakan, dia tahu ji juga pakai sendok,	Subjek mampu	Membedakan dan	Mampu tanpa	A1
57	<u>garpu, piring, gelas</u> , tapi kalau makan makanannya dari rumah	membedakan dan	menggunakan	dibantu	
58	cuma pakai sendok saja ndak pake garpuji.	menggunakan piring,	peralatan makan		
59	H: Setelah makan, apa yang J lakukan Pak dengan peralatan	sendok, gelas, dan			
60	makannya?	garpu tanpa dibantu			
61	AH: <u>Dia bereskan langsung, ya biasa main dulu ribut dulu, tapi</u>	Setelah makan, subjek	Membereskan	Mampu tanpa	A1
62	<u>dia bereskan, dia tutup baru dia simpan tempat nasinya di</u>	menutup tempat	sendiri peralatan	dibantu	
63	<u>dalam tas</u>	makan lalu menyimpan	makan		
64	H: Dia lakukan sendiri semuanya Pak?	di dalam tas			
65	AH: <u>Iya kalau J saya lepasmi</u> , C itu sama temannya yang lain				
66	yang masih saya bantu				
67	H: Kalau makan begitu, bersih ji Pak atau masih berceceran?	Makanan subjek masih	Masih berceceran	Kebersihan	A4
68	AH: <u>Oh iye, masih biasa jatuh sedikit di meja</u> tapi ndak kayak	berjatuhan sedikit di		saat makan	
69	teman-temannya ji yang lain yang kotor sekali	meja			

70	H: Oh iya Pak, kalau kebersihan diri, seperti mandi,	Kegiatan mandi di	Simulasi mandi		
71	bagaimana Pak?	sekolah dilakukan			
72	AH: <u>Tidak pernah pi dilakukan betul-betul di sekolah cuma</u>	dengan simulasi		Program bina	B4
73	<u>seperti simulasi begitu kalau mandi.</u>			diri	
74	AH: <u>tapi kalau cuci tangan cuci muka itu dilakukan betul-</u>	Cuci tangan dan cuci	Praktek langsung		
75	<u>betulji, itu juga, gosok gigi</u>	muka dipraktekkan	cuci tangan dan		
		langsung	cuci muka		
76	AH: <u>tapi J bisami pas simulasi lakukan langkah-langkahnya.</u>	- Subjek bisa	Simulasi mandi		
77	<u>Dia tahu juga pas saya suruh ambil sabun, shampo, handuk,</u>	melakukan langkah-		Mampu tanpa	B3
78	<u>sikat gigi, odol.</u>	langkah saat simulasi		dibantu	
		mandi	Membedakan		
		- Subjek mampu	peralatan mandi		
		membedakan			
		peralatan mandi			
79	AH: <u>Oh iya kalau sikat gigi, bisami tapi kayak susah</u>	Subjek masih dibantu	Menyikat gigi	bantuan yang	B1
80	<u>tangannya, jadi biasa dibantu, kayak dia gosok sembarang-</u>	saat latihan		diberikan	
81	<u>sembarang saja.</u>	menggosok gigi			
82	H: Kalau potong kuku bagaimana Pak?				
83	AH: <u>Potong kuku tidak pernah saya amati, biasanya kita cuma</u>	Guru tidak mengajar-	Potong kuku tidak	Program bina	B4
84	<u>pesan sama orangtua</u> supaya gunting kuku siswa	kan potong kuku	dijarka	diri	

85	AH: <u>tapi kalau J bersih ji diperhatikan sekali sama mamanya.</u>	Subjek bersih selalu	- Memperhatikan		
86	Bisaki liat beda itu anak-anak kalau diurus langsung sama	diperhatikan ibunya	kebersihan		
87	orangtuanya dengan diurus sama pembantunya kasian.		subjek	Peran	E8
88	H: Beda bagaimana Pak?	Perkembangan anak	- Ditangani	orangtua	
89	AH: <u>Lebih bersih baru lebih bisa, lebih bagus</u>	berbeda jika ditangani	langsung oleh		
90	<u>perkembangannya karena orangtua memperhatikan, karena</u>	atau dirawat langsung	orangtua		
91	<u>yang penting itu orangtua terlibat langsung</u>	oleh orangtua			
93	H: Kalau sisir rambut dia bagaimana Pak?	- Subjek bisa menyisir	Menyisir rambut	Mampu tanpa	B3
94	AH: <u>Bisa, gampangji untuk dia,</u>	rambut		dibantu	
95	<u>kah dia ndak masalahji dengan motoriknya, biasa itu yang</u>	- Subjek tidak	Motorik tidak	Kondisi fisik	E2
96	<u>susah kalau motoriknya anak bermasalah</u>	mengalami masalah	bermasalah		
		motorik			
97	H: Terus untuk kemampuan berpakaian Pak?	- Subjek mampu	Berpakaian	Mampu tanpa	C1
98	AH: <u>Berpakaian juga sudah bisa,</u>	berpakaian		dibantu	
99	<u>diajarkan di sekolah juga. Modeling juga tapi biasa saya pake</u>	- Berpakaian			
100	<u>teknik bermain juga misalnya lomba lepas pasang baju</u>	diajarkan di sekolah	Modeling dan	Program bina	C4
101	<u>seragam, supaya anak-anak semangat.</u>	dengan teknik	bermain	diri	
		modeling dan			
		bermain			

102	AH: <u>J sudah bisa lepas dan pakai baju seragam, celana, kaos</u>	Subjek bisa melepas	Memakai dan	Mampu tanpa	C1
103	<u>kaki.</u>	dan memakai baju, celana, dan kaos kaki	melepas pakaian, seragam dan kaos kaki	dibantu	
104	AH: Eh tapi <u>kancing baju sudah bisa tapi masih agak lambat,</u>	Subjek masih lambat	Mengancing baju	Membutuh-	C5
105	<u>jadi kalau lomba dia lambat disitu kalau saya perhatikan.</u>	saat mengancing baju	lambat	kan latihan	
106	Makanya <u>saya latih terus J yang kancing baju</u>	sehingga diberikan latihan lebih banyak			
107	H: Kalau sepatu Pak?				
108	AH: <u>Sepatu bisa, tapi sepatu tidak bertali,</u>	Subjek bisa memakai	Memakai dan	Mampu tanpa	C1
109	<u>karena ikat sepatu belum bisa.</u>	dan melepas sepatu	melepas sepatu	dibantu	
110	H: Pernahmi diajar itu Pak untuk sepatu bertali?	tidak bertali	(tidak bertali)		
111	AH: <u>Pernah tapi belum mengerti jadi pake sepatu tidak bertali</u>				
112	H: Pak kalau kancing baju sama pakai sepatu bertali, menurut				
113	Bapak apa yang sebabkan itu J susah lakukan Pak?		Tidak ada	Kondisi fisik	E2
114	AH: Apa ya, <u>nah bisa ji motoriknya itu anak, bisami cuma</u>		masalah motorik		
115	<u>lambat dibanding kalau dia pakai baju atau lepas baju,</u>	- Lambat melepas dan			
116	<u>lambatki dibandingkan bina diri yang lain tapi yang pakai</u>	memakai baju	Mengancing baju	Butuh latihan	C5
117	<u>kancingji, perluji latihan terus karena bukan tidak bisa.</u>	berkancing	lambat		
118	<u>Kalau ikat sepatu memang susah ndak mengertiki mungkin</u>	- Sulit memahami			
119	<u>ada hubungannya sama pemahamannya</u>	cara memakai sepatu bertali	Memakai sepatu bertali	Belum mampu	E2

120	H: Buang air besar dan buang air kecil bagaimana Pak J?	Buang air besar dan	Mengajar toileting	Sitmulasi/	D3
121	AH: <u>Itu tidak diajar tapi J sudah diajar di rumah.</u>	buang air kecil diajarkan di rumah		bantuan dari orangtua	
122	AH: Kalau dia mau ke WC dia minta izin, terus kembali lagi ke	Subjek meminta izin	Pergi ke toilet	Inisiatif saat	D1
123	<u>kelas.</u> Nah saya tidak tahu ke WC itu BAB atau hanya kencing,	pada guru saat ingin buang air	sendiri	ingin buang air	
124	<u>tapi J tidak pernah BAB di celana.</u> Pernah satu kali tapi karena		Buang air besar	Mampu tanpa	D2
125	sakit perut kata mamanya, mamanya langsung jemput bawa			dibantu	
126	pulang, tapi hanya sekali itu.				E9
127	AH: Itu diajar di rumah karena tidak bisa juga disimulasikan itu	Sosialisasi cara	Sosialisasi	Kerjasama	
128	Bu (sambil tertawa). <u>Ada sosialisasi untuk orangtua biasanya</u>	mengajarkan toileting		orangtua dan	
129	<u>diberi informasi bagaimana cara mengajarkan anak BAB dan</u>	anak di rumah		sekolah	
130	<u>BAK,</u>				D3
131	<u>tinggal perlu dibiasakan sama orangtua.</u>	Perlu pembiasaan latihan toileting dari orangtua	Latihan/ pembiasaan	bantuan dari orangtua	
132	H: Pernah ada keluhan dari orangtua J untuk wc atau masalah	Tidak ada keluhan dari	Tidak ada	Mampu tanpa	D2
133	buang air Pak?	ibu subjek terkait	masalah toileting	bantuan	
134	AH: <u>Ndak ada ji,</u>	toileting			

135 136	AH: <u>mamanya J juga tiap hari tunggu J di sekolah jadi kalau kenapa-kenapa ada mamanya yang urus</u>	Ibu subjek menunggu di sekolah sehingga ibu langsung mengurus atau membantu subjek jika memerlukan bantuan	Ibu menunggu subjek di sekolah	Peran orangtua	E8
137 138 139 140	H: Oh iya Pak. Yang Bapak amati bagaimana kondisi fisik J? AH: <u>Tidak ada masalah</u> , dia bisa ikuti semua kegiatan fisik kayak olahraga juga dia bisa, termasukmi <u>juga motoriknya yang saya bilang tadi itu tidak adaji masalah</u>	Subjek bisa mengikuti semua kegiatan fisik seperti olahraga	Tidak ada masalah fisik dan motorik	Kondisi fisik	E2
140 141 142 143	H: Kalau kondisi kesehatan J Pak? AH: <u>Baik, sehat</u> , dia rajin masuk dan <u>tidak ada masalah penyakit yang saya tahu, tidak ada informasi dari orangtuanya masalah sakit sakit apa</u>	Subjek sehat dan tidak mengalami penyakit tertentu	Tidak ada penyakit tertentu	Kondisi kesehatan	E1
144 145 146 147 148 149 150	H: Pak ada masalah perilaku yang J tunjukkan? AH: Nah itu yang paling bermasalah sebenarnya untuk dia, saya ndak tahu kalau di rumah, tapi <u>di kelas susah sekali tenang, ganggu terus temannya, teriak-teriak</u> , baru dia sama C, jadi dua orang itu kayak sepuluh orang mi dalam kelas. <u>Ndak bisa juga dikasih tahu, nah bagaimana mau diajar kalau begitu.</u>	Subjek sulit tenang, sering mengganggu teman seperti melempar barang, berteriak-teriak di kelas, dan lambat menyelesaikan tugas	Sulit tenang dan sering mengganggu	Masalah perilaku di kelas	E3

151	H: Tugas yang dikasih bagaimana Pak?				
152	AH: Lama sekali selesai padahal mewarnai ji itu, lamanya				
153	karena lari-lari main sama temannya.				
154	H: Selain mengganggu, apakah ada juga perilaku seperti				
155	memukul atau berkelahi Pak?				
156	AH: Ndak ji, malah pernah dia yang dipukul katanya, oh				
157	pernah juga dipukul sama C. Dia lempar barang-barangnya	Guru lain membantu			
158	temannya atau suruh temannya pukul.	menangani perilaku			
159	H: Pak, terkait masalah perilaku itu, apa selalu muncul maksud	mengganggu saat			
160	saya di semua situasi?	latihan bina diri secara			
161	AH: Lebih banyak di kelas, ya mungkin karena ada temannya	klasikal			
162	juga yang begitu, kalau olahraga kan memang bergerakji				
163	H: Kalau pas latihan eh kelas bina diri, bagaimana Pak dengan	Subjek sudah memiliki			
164	masalah perilakunya J?	kemampuan bina diri	Tidak mempenga-	Masalah	E3
165	AH: Begitumi baku ganggu juga tapi biasa ada guru lain yang	sehingga masalah	ruhi	perilaku	
166	bantu juga kalau pas latihannya di yang digabung semua	perilaku tidak			
167	kelas, tapi untuk bina diri dia ndak masalah mi, bisami, jadi	mempengaruhi latihan			
168	<u>tidak berpengaruhji itu mengangganggunya</u>	yang diberikan			

169	H: Pak, untuk program bina diri, cara atau upaya yang bapak	Pada umumnya	<i>Task analysis</i> dan		
170	lakukan untuk meningkatkan kemampuan J?	program bina diri	pendekatan		
171	AH: Kalau disini kan pake <i>task analysis</i> , pada umumnya,	menggunakan task	sesuai kondisi		
172	<u>pendekatannya masing-masing guru sesuaikan dengan siswa</u>	analysis dengan	anak		
		pendekatan			
		menyesuaikan kondisi			
		anak			
173	AH: misalnya kayak J yang masih kurang itu kancing baju,	Dilakukan secara	Kombinasi teknik	Program bina	E11
174	sama apalagi tadi, ikat tali sepatu, jadi <u>saya latih sesuai</u>	bertahap dengan	dan pendekatan	diri	
175	<u>tahapannya</u> . Biasa saya pake itu tadi sambil <u>bermain, terus</u>	memberi contoh, teknik			
176	<u>modeling, dikasih contoh, latihan berulang sampai bisa dan</u>	bermain, latihan			
177	<u>menjadi kebiasaan, pokoknya materi yang diajarkan bertahap</u>	berulang, dan			
		pembiasaan			
178	H: Apakah ada fasilitas atau alat bantu Pak yang diperlukan	Subjek tidak	Tidak memerlukan	Alat bantu	E7
179	khususnya untuk J?	memerlukan alat bantu	alat bantu karena	yang	
180	AH: <u>Alat bantu saya rasa tidak ji, karena tidak adaji masalah</u>	karena semua anggota	tidak ada masalah	digunakan	
181	<u>fisik, berfungsi semua ji anggota tubuhnya, tinggal</u>	tubuh berfungsi	fisik		
182	pemikirannya, pemahamannya, bagaimana caranya mengerti.				
183	Nah itu kan butuh <u>alat-alat langsung yang nyata supaya J bisa</u>	Proses belajar	Kendala fasilitas	Keluhan guru	E10
184	<u>mengerti, tapi itu salah satu kendalanya kita disini masih</u>	membutuhkan alat	sekolah		
185	<u>kurang memadai fasilitasnya, kurang alat peraga, padahal</u>	peraga			
186	<u>penting sekali itu, karena siswa butuh untuk belajar langsung</u>				

187	H: Untuk bina diri, alat peraga apa yang masih kurang Pak?				
188	AH: Kalau untuk bina diri adami cuma kurang jumlahnya,				
189	ruangan juga kurang, ndak tau kalau rincinya apa, tapi masih				
190	banyak yang perlu dibenahi				
191	H: Pak, bagaimana kerja sama orangtua dengan guru	Keluhan terkait masalah perilaku di kelas Subjek memiliki kemampuan bina diri yang lebih baik dibanding siswa lain di dalam kelas	Kerjasama sekolah dengan orangtua	E9	
192	khususnya J Pak dalam hal bina diri?				
193	AH: Oh kalau secara umum biasa ada pertemuan dengan				
194	orangtua biasanya sebelum libur pas terima rapor dan ada				
195	pertemuan khusus pertemuan besar dengan orangtua. Kalau				
196	<u>khusus J untuk bina diri belum pernah, tapi keluhan lebih</u>				
197	<u>banyak memang masalah perilaku di kelas itu. Bina diri J</u>				
198	<u>sudah baik dibanding temannya yang lain di dalam kelas dan</u>				
199	<u>sudah cukup mandirilah</u>				
200	H: Oh iya Pak, kalau begitu sampai disini saja dulu Pak,	Penutup			
201	Terima kasih untuk waktu dan informasinya Pak				
202	AH: Sama-sama Bu.				
203	H: Kalau misalnya nanti ada yang masih kurang, saya				
204	tanyakan lagi, boleh Pak?				
205	AH: Boleh-boleh				
206	H: Iye, makasih banyak Pak				
207	AH: Iye.				

SUBJEK II**Significant Others I**

Nama (Inisial)	: ET
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 32 tahun
Pendidikan terakhir	: D3
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan subjek	: Ibu Kandung
Waktu wawancara	: 23 November 2017
Pukul	: 09.10 – 10.35 WITA
Durasi	: 85 menit
Tempat	: Rumah



Interviewer : H

Interviewee : ET

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1	H: Selamat pagi Bu, terima kasih mau menyediakan waktunya				
2	hari ini. Maaf kalau saya mengganggu Bu				
3	ET: Iya Bu, tidak apa-apa. Anak-anak juga di sekolah ji, saya				
4	tidak buat apa-apa tunggu jemput mereka				
5	H: Iya Bu, hari ini saya mau wawancara tentang M, bagaimana	Pembukaan			
6	perkembangannya sama kemandiriannya				
7	ET: Iya Bu				
8	H: Saya bisa mulai Bu?				
9	ET: Iya silakan				
10	H: Bu bagaimana kondisi kehamilan waktu mengandung M?	- Tidak ada masalah			
11	ET: <u>Baek-baek saja Bu</u> , saya <u>sehat</u> , <u>kandunganku juga sehat</u>	selama kehamilan			
12	H: Waktu hamil itu, ibu minum obat atau jamu?	- Tidak	Riwayat	Kehamilan dan	
13	ET: <u>Ndak ada ji saya minum apa-apa waktu itu Bu</u> , saya jaga	mengonsumsi	Perkembangan	kelahiran anak	
14	apa yang saya makan dan saya minum selama hamil Bu	apapun saat hamil	dan gangguan		
15	H: Pas melahirkan bagaimana Bu?	- Proses kelahiran			
16	ET: <u>Melahirkan normal</u> , <u>tidak ada masalah</u> , tepat waktu juga	normal			
17	H: Kondisi bayi saat dilahirkan bagaimana Bu?	- Keadaan bayi sehat			
18	ET: <u>Sehatji pas lahir</u> , sudahnya itu yang kena step	saat dilahirkan			

19	H: Kapan itu Bu kena step?				
20	ET: <u>Pertama kena step itu sekitar umur lima bulan</u> , panas tinggi				
21	pertama, naik matanya, tinggi sekali demamnya jadi saya kasih				
22	obat penurun panas saja	Mengalami step pada			
23	H: Kenapa bisa kena step itu Bu?	usia lima bulan kurang			
24	ET: Ndak tahu juga, biasa memang anak-anak panas badannya	lebih selama satu			
25	katanya jadi saya pikir biasa ji	tahun			
26	H: Berapa lama itu Bu kena step?				
27	ET: <u>Kayaknya sampe tahunan, satu tahunan tapi tidak tiap hari,</u>				
28	tidak menangis juga				
29	H: Selama satu tahun itu Bu apa yang dilakukan?	Pengobatan dari	Riwayat	Kesehatan	
30	ET: Ndak ada ji, saya <u>bawa ke dokter dikasih obat</u> tapi saya lupa	dokter dan dirawat	perkembangan	anak	
31	apa namanya, tapi masih step sekali-sekali, <u>jadi saya bantu</u>	oleh orangtua	dan gangguan		
32	<u>sendiri saja</u> . Kalau step begitu naik matanya.				
33	<u>Mulai dari situ keluar liurnya sampe sekarang yang Ibu liat, cuma</u>	Subjek mengeluarkan			
34	agak kurang-kurangmi dibanding dulu	air liur			
35	H: Ibu bantu sendiri bagaimana Bu?				
36	ET: Saya disampingnya saja karena tidak bisa bikin apa-apa				
37	kalau kejang begitu, takutnya salah-salah nanti kalau dikasih				
38	bergerak, saya tunggu saja sampe berenti				
39	H: Selain itu, ada sakit lainnya Bu?				
40	ET: <u>Ndak adaji, itu saja stepnya</u>				

41	H: Bu, kalau imunisasinya bagaimana?	Imunisasi lengkap dan tidak ada masalah	Riwayat perkembangan dan gangguan	Kesehatan anak	
42	ET: <u>Imunisasi lengkap</u> Bu				
43	H: Apakah ada masalah saat pemberian imunisasi Bu?				
44	ET: Ndak ada, baik-baik ji semua	Tidak ada alergi atau diet tertentu tetapi mengurangi konsumsi coklat			
45	H: Ada alerginya atau dietnya M Bu?				
46	ET: <u>Tidak ada ji, coklat</u> ji disuruh kurangi sama dokter untuk supaya ndak keluar terus liurnya. Masih keluarji tapi				
47	berkurangmi				
48					
49	H: Mulai kapan M <u>berjalan</u> Bu?	Mulai berjalan usia dua tahun	Perkembangan anak(bicara dan berjalan)		
50	ET: Jalan berapa ya, kalau ndak satu tahun, dua tahun , eh				
51	tunggu dulu terlambat juga kayak jalan itu, <u>umur sekitar dua</u>				
52	<u>tahun</u>				
53	H: Bu, M mulai kapan bisa bicara?	- Terlambat bicara			
54	Et: <u>Terlambat itu</u> , mulai apa dibilang itu kalau kayak suara ji,	- Mulai menggumam			
55	eeee, <u>menggumam</u> , umur dua <u>tahun</u> baru mulai menggumam.	usia dua tahun			
56	<u>Satu tahun kemudian baru bisa ma, pa, terlambat bicara</u>	- Mulai bicara satu			
57	<u>memang</u> . Habis itu saya kira tuli karena pakai kode isyarat kalau	suku kata (usia tiga			
58	mau, kalau minta sesuatu. Habis diperiksa baikji, <u>ndak ada</u>	tahun			
59	<u>masalah pendengaran</u> , memang <u>terlambat bicara</u>	- Tidak ada masalah			
60	H: Umur berapa itu Bu diperiksa pendengarannya?	pendengaran			
61	ET: Sekitar tiga atau empat tahun				

62	H: Kalau perkembangan motoriknya Bu?	- Tangan dan kaki	Riwayat perkembangan dan gangguan	Perkembangan motorik
63	ET: Motoriknya, waktu bayi normal, <u>tapi sebelah kanannya,</u>	kanan lemah		
64	<u>tangan sama kakinya agak lemah makanya diurut supaya lebih</u>	- Diurut agar lebih		
65	<u>kuat. Mungkin karena step itu. Gurunya juga kasih tahu saya</u>	kuat		
66	<u>main bola-bola, suruh genggam bola supaya latih jari-jarinya</u>			
67	<u>katanya. Dikasih terbiasa</u>			
68	H: Umur berapa itu Bu ditau lemah tangan sama kaki kanannya?	- Subjek lebih banyak		
69	ET: Mulai yang bergerak, mulai latihan jalan, terus <u>saya liat</u>	menggunakan		
70	<u>kalau pegang apa-apa lebih banyak pake tangan kirinya. Sampe</u>	tangan kiri		
71	<u>sekarang yang Ibu liat, tapi lebih mendingmi sekarang, karena</u>	- Guru memberi		
72	<u>gurunya suruh biasakan</u>	informasi untuk		
73	H: Latihan menggenggam bola itu untuk kedua tangan Bu?	memberi latihan		
74	ET: Iya tapi <u>lebih banyak tangan kanannya, karena yang lemah</u>	menggenggam bola		
75	<u>itu</u>	dan dibiasakan		
		- Latihan lebih banyak		
		diberikan untuk		
		tangan kanan		
76	H: Ibu, kapan mulai tahu kalau M beda perkembangannya	Ibu menyadari kondisi		Deteksi dini
77	dengan anak lain?	anak berbeda dari		
78	ET: <u>Mulai terlambat bicara sama jalan itu, dari situ saya tahu ada</u>	lambat bicara dan		
79	<u>yang beda dengan anaku</u>	berjalan		

<p>80 H: Setelah menyadari itu Bu, apa yang ibu atau bapak lakukan? 81 ET: Itu yang saya bilang tadi Bu, saya pergi periksa, terus saya 82 periksa lagi umur lima tahun saya bawa ke dokter ahli anak. 83 <u>Dokter bilang memang M mengalami keterlambatan, tapi nanti</u> 84 <u>akan bicara ji walaupun terlambat. Terus dikasih obat otak. Satu</u> 85 <u>tahunan kemudian mulai bicara, mulai paham huruf dan menulis</u> 86 H: Apakah ada hasil pemeriksaan dari psikolog? 87 ET: Tidak ada Bu, tidak pernah saya bawa 88 H: Selain obat otak, apa diberikan terapi juga Bu? 89 ET: Terapi biasa, <u>terapi bicara juga umur lima tahun, ndak lama</u> 90 <u>terapinya, satu tahunan ji</u></p>	<p>- Hasil pemeriksaan dokter anak : subjek mengalami keterlambatan - Mengonsumsi vitamin otak dan mendapatkan terapi bicara pada usia lima tahun selama kurang lebih satu tahun</p>	<p>Riwayat perkembangan dan gangguan</p>	<p>Upaya yang dilakukan orangtua</p>		
<p>91 H: Mulai kapan M sekolah Bu? 92 ET: <u>Umur lima tahun masuk TK umum, dua tahun di TK umum,</u> 93 <u>berarti sekitar tujuh tahun masuk di sini sampai sekarang.</u> 94 H: Kenapa masuk kesini Bu? 95 ET: <u>Karena tidak memperhatikan pelajaran dibandingkan teman</u> 96 <u>lainnya juga terlambat. Terus saya lihat guru tidak terlalu</u> 97 <u>perhatikan padahal M kan butuh perhatian khusus. Gurunya</u> 98 <u>sarankan juga di sekolah khusus jadi saya sekolahkan disini</u></p>	<p>- Masuk TK umum usia lima tahun - Usia tujuh tahun masuk SLB - Dilanjutkan ke SLB karena terlambat dalam pelajaran dan tidak mendapat perhatian khusus dari guru</p>	<p>Riwayat pendidikan</p>			

99	H: Bu, apakah ada anggota keluarga lain yang mengalami	Tidak ada riwayat		Faktor	
100	keadaannya sama dengan M atau perkembangannya beda	gangguan dari		keturunan	
101	dengan orang lain pada umumnya?	anggota keluarga lain			
102	ET: Tidak ada Bu				
103	H: Oh iya bu, saya mau tanya tentang kemampuan bina diri M.	Subjek bisa makan	Makan dan minum	Mampu tanpa	A1
104	Bagaimana kemampuan makannya M?	sendiri	sendiri	dibantu	
105	ET: <u>Sudah bisa sendiri, sudah bisa makan sendiri</u>				
106	H: Sejak umur berapa Bu bisa makan sendiri?	Ibu yang mengajarkan	Ibu mengajarkan	bantuan dari	E8
107	ET: Lima tahun bisami, <u>saya yang ajarkan sendiri, karena saya</u>	sendiri agar subjek	langsung	orangtua	
108	<u>mau anakku mandiri</u>	mandiri			
109	H: Kalau rasa lapar atau haus, apa yang M lakukan?	Mengambil makanan	Mengambil	Inisiatif saat	
110	ET: <u>Bisami ambil sendiri, taro' sendiri makanannya, kalau haus</u>	atau minuman sendiri	sendiri makanan/	merasa lapar/	A2
111	<u>ambil sendiri minumannya</u>	ketika merasa lapar	minuman	haus	
		atau haus			
112	H: Apa M tahu bedakan alat makan Bu?	Subjek bisa	Membedakan dan	Mampu tanpa	A1
113	ET: <u>Bisa, dia tahu sendok, piring, garpu, gelas, tempat ambil</u>	membedakan dan	menggunakan	dibantu	
114	<u>makanan dimana, pisau juga tahu. Dia tahu kalau makan pakai</u>	menggunakan gelas,	peralatan makan		
115	<u>piring, sendok, gelas untuk isi air. Bekal di sekolah juga dia tahu.</u>	piring, sendok, garpu,	alat makan		
116	Nanti Ibu tanya sama gurunya di kelas	dan pisau			

117	H: Apa kalau sudah makan, M bereskan Bu?	Subjek membereskan	Mampu	Mampu tanpa	A1
118	ET: <u>Kadang dia bereskan, taro di dapur</u> , kadang juga malas atau	peralatan makan	membereskan	dibantu	
119	temannya ada, dia langsung pergi, <u>tapi dia sudah tahu habis</u>	setelah makan	peralatan makan		
120	<u>makan taro piring di tempat cuci piring</u>		sendiri		
121	H: M sudah bisa cuci piring Bu?	- Belum diajarkan cuci			
122	ET: Saya belum ajar, <u>masih susah kayaknya tangannya yang</u>	piring	Tangan kanan	Kondisi fisik	E2
123	<u>saya cerita belum terlalu kuat yang kanan</u>	- Tangan kanan tidak	lemah		
		terlalu kuat			
124	H: Kalau makan begitu, bersihmi Bu atau berceceran?				
125	ET: <u>Masih berceceran, belum bisa bersih betul-betul</u>	Masih berceceran saat	Makan masih	Kebersihan	A4
		makan	kurang bersih	saat makan	
126	H: Bu, kalau makan makanan panas, bagaimana?				
127	ET: Oh dia tahu, <u>dia tahu itu makanan panas, dia sendiri yang</u>	Subjek mendinginkan	Makan makanan	Mampu tanpa	A1
128	<u>tiup, atau dia taro' depan kipas angin</u> . Itu juga ndak tahu dia liat	dulu makanan yang	panas	dibantu	
129	siapa, karena saya ndak pernah kasih tahu. Mungkin adeknya	panas sebelum			
130	kah atau temannya	dimakan			
131	H: Kalau makanan berkuah, bagaimana Bu?				
132	ET: <u>Itu saya masih bantu, kadang bisami, tapi saya bilang tidak</u>	Makan makanan	Makan makanan	Bantuan dari	A3
133	<u>kadang masih berceceran</u>	berkuah masih dibantu	berkuah	orangtua	

134	H: Bu, apa yang biasanya dilakukan M kalau tahu badannya	Subjek membersihkan	Membersihkan diri	Inisiatif	B5
135	kotor?	badan sendiri pada		membersihkan	
136	ET: <u>Sudah tahu waktunya mandi kapan, kalau tangannya kotor</u>	waktunya atau saat		badan	
137	<u>atau sebelum makan dia pergi cuci tangan</u>	merasa badan kotor			
138	H: Kalau mandi atau cuci tangan begitu sudah bisa sendiri bu?				
139	ET: <u>Cuci tangan, cuci kaki dia bisami sendiri, kalau mandi ada</u>	Cuci tangan dan cuci	Cuci tangan dan	Mampu tanpa	B3
140	<u>yang belum belum bisa, ada yang masih saya bantu</u>	kaki bisa dilakukan	kaki	dibantu	
		sendiri			
141	H: Dibantu seperti apa Bu?	- Mandi masih dibantu	Mandi	Bantuan yang	B1
142	ET: <u>Saya masih jagai kalau mandi, saya liat apa kalau misalnya</u>	- Masih dibantu		diberikan	
143	<u>dia ndak bisa atau jangan sampai jatuh. Kalau pake sampo saya</u>	menyiram setelah	Mencuci rambut	orangtua	
144	<u>bantu karena kadang masih sisa di kepala jadi saya suruh siram</u>	memakai sampo			
145	<u>lagi atau saya yang siramkan. Sebenarnya dia bisami tapi saya</u>	- Masih dijaga saat			
146	<u>masih jaga</u>	mandi			
147	H: Kenapa ibu masih jaga Bu?	- Ibu takut subjek	- Perasaan	Alasan	B2
148	ET: <u>Saya takut jatuh, baru kasihan ndak terlalu kuatpi tangannya</u>	jatuh	khawatir dan	orangtua	
149	<u>juga</u>	- Ibu kasihan	kasihan	membantu	
		- Tangan subjek tidak	- Kondisi fisik	subjek	
		terlalu kuat			

150	H: Umur berapa dia sudah bisa mandi Bu				
151	ET: Umur lima tahun bisa mi, <u>saya latih, saya biasakan tiap hari,</u>				
152	tapi <u>memang masih saya jagai sampe sekarang</u>	Ibu belum berani	Perasaan khawatir		
153	H: Ibu pernah coba lepas maksud saya biarkan dia mandi	melepas subjek mandi			
154	sendiri?	sendiri			
155	ET: <u>Belum pernah, saya masih awasi, belum berani saya lepas</u>				
156	<u>sendiri</u>				
157	H: Apa M sudah bisa bedakan dan pake alat-alat mandi Bu?	Subjek bisa	Membedakan dan	Mampu tanpa	B3
158	ET: Oh itu <u>dia sudah bisa, dia tahu sabun, sampo, odol, sikat</u>	membedakan dan	menggunakan alat	dibantu	
159	<u>gigi, handuknya dia tahu yang mana. Dia tahu juga urutannya</u>	menggunakan sabun,	mandi		
160	<u>siram air, habis itu gosok sabun, pake sampo, sikat gigi, sampe</u>	sampo, sikat, pasta			
161	<u>selesai pake handuk, pake baju</u>	gigi			
162	H: Selain pakai sampo, yang mana lagi yang biasa ibu bantu?				
163	ET: <u>Sikat gigi saya masih bantu,</u>	- Sikat gigi masih	Sikat gigi	Bantuan yang	B1
164	<u>dia pake tangan kiri, tangan kanan sebenarnya bisa tapi ndak</u>	dibantu		diberikan	
165	<u>terlalu kuat.</u>	- Tangan kanan	Kondisi fisik	Alasan	B2
		lemah		memberi	
				bantuan	
166	ET: <u>Guru suruh biasakan pake tangan kanan supaya tangan</u>	Guru meminta			
167	<u>kanannya kuat. Itu juga biasa saya bantu</u>	membiasakan	Melatih tangan	Kerjasama	E9
		menggunakan tangan	kanan	orangtua	
		kanan agar terlatih		sekolah	

168	H: Taro odol juga Bu dibantu?	Subjek masih dibantu	Pasta gigi	Bantuan dari	B1
169	ET: <u>Iya karena harus pake dua tangan, bisaji dia pijit tapi biasa</u>	menggunakan pasta		orangtua	
170	<u>terlalu banyak atau terlalu sedikit, baru susah dia pake dua dua</u>	gigi karena sulit			
171	<u>tangannya, jadi masih saya bantu</u>	mengguna-kan kedua tangan			
172	H: Sabun dia pakai sendiri Bu?				
173	ET: <u>Iya kalau pakai sabun dia sudah bisa, dia siram sendiri juga</u>	Memakai sabun,	- Pakai sabun	Mampu tanpa	B3
174	<u>pakai selang. Pakai handuk juga bisa</u>	menyiram badan, dan	- Menyiram badan	dibantu	
175	H: Bu, M sudah menstruasi?	memakai handuk	- Mengeringkan		
176	ET: Belumpi, itu lagi harus diajar juga itu nanti	sendiri	badan		
177	H: Kalau potong kuku Bu?				
178	ET: <u>Belum bisa, tangannya itu yang ndak kuat, masih saya</u>	Subjek belum bisa	Potong kuku	bantuan dari	B1
179	<u>potongkan</u>	memotong kuku sendiri		orangtua	
180	H: Menyisir rambut bagaimana Bu?				
181	ET: <u>Sudah bisa, pakai bedak juga bisa</u> , dia liat saya pake lipstick	Menyisir rambut dan	Merias diri	Mampu tanpa	B3
182	dia biasa pake ikuti saya, biasa main sama temannya juga	memakai bedak sendiri		dibantu	

183	H: Kalau berpakaian bagaimana Bu?	- Subjek bisa melepas	Melepas dan	Mampu tanpa	C1
184	ET: Sebenarnya sudah bisa tapi kadang kalau lihat saya dia	dan memakai kaos	memakai kaos	dibantu	
185	minta saya yang pakaikan, kalau datang malasnya	yang longgar	longgar		
186	H: Kalau ibu liat dia bisa melepas sama pake baju sama celana	- Kesulitan pada kaos	Kaos sempit	Belum mampu	C2
187	sendiri Bu?	yang sempit karena			
188	ET: <u>Lepas sama pake baju bisa kalau kaos yang longgar, yang</u>	tangan lemah			
189	<u>sempit ndak bisa karena tangannya susah, jadi saya bantumi.</u>				
190	ET: <u>Pake sama lepas celana bisa yang tidak ada kancingnya</u>	Subjek bisa melepas	Celana tidak	Mampu tanpa	C1
191	<u>kan tinggal kasih turun sama kasih naik cuma agak lama</u>	dan memakai celana	berkancing	dibantu	
192	<u>memang</u>	tidak berkancing			
193	H: Kalau yang berkancing seperti seragam sekolah begitu Bu?	Subjek dibantu	Mengancing baju	Bantuan yang	C3
194	ET: <u>Dia belum bisa pasang kancing, saya masih bantu, yang</u>	mengancing baju dan	dan menarik	diberikan	
195	<u>saya bilang Bu lebih banyak pake tangan kirinya</u>	menarik risleting	risleting		
196	H: Yang risleting bagaimana Bu?				
197	ET: <u>Samaji, rok sekolahnya agak susah dia pake tangan kanan</u>	- Tangan kanan	Tangan kanan	Kondisi fisik	E2
198	<u>ndak bisa tatarek, masih saya bantu, masih saya latih terus</u>	subjek lemah	lemah		
		- Ibu membantu dan	Membantu dan	Peran	E8
		melatih subjek terus	melatih	orangtua	
		menerus			

199	H: Pakaian dalam bisa pakai sendiri Bu?	- Memakai pakaian dalam sendiri	- Memakai pakaian dalam		
200	ET: <u>Bisa, dia kalau tiap pulang sekolah harus ganti celana</u>	- memilih sendiri baju	- Memilih baju yang dipakai	Mampu tanpa dibantu	C1
201	<u>dalam</u> . Padahal tidak basahji, mungkin kebiasaan atau	- memakai sendiri kaos kaki dan	- Memakai kaos kaki dan sepatu tidak bertali		
202	bagaimana ya	- sepatu tidak bertali			
203	H: M bisa pilih sendiri pakaian yang dia mau pakai?				
204	ET: <u>Bisa pilih sendiri, dia malah tidak mau kalau dipilhkan, dia</u>	Belum bisa memakai sepatu bertali	Memakai sepatu bertali	Belum mampu	C2
205	<u>ambil sendiri pakaiannya</u>				
206	H: Sudah bisa pakai kaos kaki sendiri Bu?				
207	ET: <u>Bisa cuma kadang terbalik, tapi dia bisami tarek kasih</u>				
208	<u>masuk, sepatu sekolah juga bisaji sendiri karena tidak bertali,</u>	Tangan sulit mengikat tali sepatu	Kondisi fisik	Alasan orangtua memberi bantuan	C6
209	<u>kalau bertali dia belum bisa</u>				
210	H: Sudah pernah diajarkan Bu pakai sepatu bertali?				
211	ET: <u>Sudah tapi ndak jadi-jadi, karena susah tangannya mau ikat,</u>	Subjek belum diajar memakai ikat pinggang sehingga masih dipakaikan	Ikat pinggang	Belum diajar	
212	<u>kalau pakai bertali kita ikatkan talinya</u>				
213	H: Kalau ikat pinggang Bu?				
214	ET: <u>Ndak pernah pi saya ajar kalau ikat pinggang, karena ndak</u>				
215	<u>pernah ji dipake, tapi kalau disuruh berarti saya pakekan dulu</u>				

216	H: Bu, kalau buang air besar sama buang air kecil bagaimana?	- Subjek bisa buang	Buang air kecil	Mampu tanpa	D2
217	ET: <u>Kalau kencing dia bisaji, kalau buang air besar dia bisa ke</u>	air kecil sendiri		dibantu	
218	<u>buang air di WC.</u>	- Subjek tidak bisa	Cebok saat buang	Bantuan yang	D3
219	<u>tapi belum bisa cebok, dia tidak mau sentuh hanya siram saja,</u>	cebok saat buang air	air besar	diberikan	
220	<u>jadi saya bantu gosokkan</u>	besar			
221	ET: <u>bisa pake timba, tapi tidak kuat, jadi pake selang.</u>	Tidak kuat memakai	Menyiram	Alat bantu	E7
222	H: Berarti buang air kecil juga tidak cebok ya?	timba, menyiram	menggunakan	yang	
223	ET: Iya tapi buang air kecil kan tidak apa-apa bisaji dia siram	menggunakan selang	selang	digunakan	
224	pake selang, tapi kalau buang air besar harus memang dia				
225	cebok langsung.	- Tidak bersih saat	Tidak bersih	Alasan	
226	<u>Kadang saya bantumi kalau BAB itu karena ndak bersih, dia</u>	buang air besar		orangtua	D4
227	<u>cuma siram pake selang saja. Baru memang ndak bisa dia pake</u>	- Sulit menggunakan	Kesulitan	memberi	
228	<u>dua tangannya, ndak kuat tangan kanannya pegang selang</u>	kedua tangan	menggunakan	bantuan	
229	H: Sudah pernah dicoba dan diajar Bu?	bersamaan	kedua tangan		
230	ET: Sudah tapi ndak bisa, dia tunggu saya yang bantu juga				
231	H: Bu, toiletnya jongkok atau duduk?				
232	ET: Yang duduk, bisaji yang jongkok M tapi memang dibuat				
233	yang duduk				
234	H: Apakah yang duduk khusus untuk M Bu?				
235	ET: Ndak, dua duanya duduk semua ji				

236	H: Kalau M mau buang air, dia bagaimana biasanya Bu?	Subjek pergi sendiri ke	Pergi sendiri ke	Inisiatif saat	D1
237	ET: <u>Langsung ji ke kamar mandi</u> , biasa kalau lama saya taumi	toilet saat ingin buang	toilet	ingin buang air	
238	itu BAB, <u>karena dia tunggu dicebokkan</u> . Kalau kencing bisami,	air besar/ kecil			
239	yang BAB itu saya bantu				
240	H: Itu dia tunggu atau dia panggil Ibu untuk cebok?				
241	ET: Dia tunggu, saya pi yang tanya atau rasa kalau lama, saya				
242	cek				
243	H: Kalau misalnya M mau BAB, apakah ibu ada di rumah atau				
244	pernah tidak bersama M?	Ibu tidak pernah	Ibu selalu	Bantuan yang	D3
245	ET: <u>Saya selalu sama-sama, keluar saya dia ikut juga, dibawa</u>	meninggalkan subjek	menjaga subjek	diberikan	
246	<u>kemana-mana</u>	sendiri di rumah		orangtua	
247	H: M bisa kasih lepas sendiri celananya Bu kalau mau buang				
248	air?	Subjek melepas dan	Melepas dan	Mampu tanpa	D2
249	ET: <u>Bisaji dia, lepas sama pake kembali</u> . Kalau kencing dia	memakai celana	memakai celana	dibantu	
250	bisami sendiri, kalau BAB bisa sisa ceboknya yang kurang	sendiri saat buang air			
251	bersih				
252	H: Bu, M sekarang kondisi kesehatannya bagaimana?	- Subjek sehat	Sehat dan tidak	Kondisi	E1
253	ET: <u>Sehatmi, ndak konsumsi obatmi lagi, dulu makan obat</u>	- Sudah berhenti	ada penyakit	kesehatan	
254	karena sering kejang pas kecil itu, sekarang ndak mi.	mengonsumsi obat	tertentu		
255	<u>Terus air liurnya masih keluar tapi sudah berkurang</u>	kejang			
		- Air liur yang keluar sudah berkurang			

256	H: Keadaan fisik M bagaimana Bu?	Kondisi fisik paling	Paling	Kondisi fisik	E2
257	ET: <u>Itumi yang paling menghambat Bu</u> , yang tangan sama kaki	menghambat	menghambat		
258	kanannya, bisaji tangan kanan cuma ndak terlalu kuat, seperti	khususnya kaki dan			
259	tidak ada tulang, itumi diurut dulu.	tangan kanan			
260	H: Yang ibu amati, apa saja yang terhambat karena tangannya?				
261	ET: <u>Tangannya itu yang mencemaskan saya</u> karena tidak	Ibu merasa cemas	- Ibu merasa		
262	<u>mungkin mi mandiri betul-betul, tetap akan butuh orang lain,</u>	karena akan selalu	cemas		
263	<u>tidak bisa kerja sendiri.</u>	membutuhkan orang lain	- Subjek selalu membutuhkan orang lain	Kondisi fisik	E2
264	ET: <u>Kayak cebok tidak bisa sendiri, pasti pake selang,</u>	Tidak bisa cebok			
265	<u>dicebokkan, kalau pake baju juga dia bisa sendiri baju yang</u>	sendiri, tidak bisa	Kesulitan toileting		
266	<u>longgar saja, kancing baju juga, saja karena tangannya itu.</u>	memakai kaos sempit, dan kesulitan mengancing baju	dan berpakaian		
267	H: Kalau anggota tubuh lain Bu?	- Air liur menetes		Inisiatif	
268	ET: Baekji, <u>sama yang keluar terus liurnya, tapi dia tahu ji lap</u>	terus	Mengelap sendiri	membersihkan	B5
269	<u>sendiri</u>	- Bisa mengelap sendiri air liur yang menetes	air liur	badan	

270	H: Ada masalah perilaku yang M tunjukkan Bu?	Tidak ada masalah		Masalah	E3
271	ET: <u>Ndak ada ji, dulu memang aktif sekali, sekarang ndak</u>	perilaku		perilaku	
272	<u>terlalu mi.</u>				
273	H: Apa ada perubahan atau perkembangan yang Ibu liat				
274	khususnya untuk kemandiriannya?				
275	ET: Kalau kemandirian ndak terlalu keliatan ji perubahannya,	- Ibu melatih bina diri	- Ibu melatih sejak		
276	<u>karena memang sebelum masuk disini, sejak TK saya sudah</u>	subjek sejak TK	TK		
277	<u>latih, lamami dia bisa, tapi memang ndak sempurna pi karena</u>	- Ibu melatih tiap hari	- Melatih setiap		
278	tangganya		hari		
279	H: Sebelum masuk sini Ibu sudah mulai latih, caranya ibu latih	- Ibu berhenti bekerja	- Berhenti bekerja	Peran	E8
280	bagaimana Bu?	untuk mengurus	untuk mengurus	orangtua	
281	ET: <u>Saya latih tiap hari, memang dulu saya sambil kerja, lahir</u>	subjek	subjek		
282	anak kedua baru saya berhenti. Omanyanya bantu jaga M, tapi saya				
283	juga sudah urus dari bayi, omanyanya bantu jaga. <u>Sekitar umur tiga</u>	Ibu melatih sendiri	Melatih sendiri		
284	<u>tahun M, omanyanya berhenti jaga karena saya berhenti kerja.</u>	agar tahu perkemba-	dan memperhati-		
285	ET: Sejak TK itu saya latih tiap hari, makan, minum, pakai baju,	ngan subjek	kan perkemba-		
286	buang air. <u>Saya latih terus, saya perhatikan betul, saya sendiri</u>		ngan subjek		
287	<u>yang latih jadi saya tahu perkembangannya.</u>				

288	ET: <u>Sampai sekarang saya masih latih terus, yang masih kurang</u>	- Ibu saat ini melatih	Melatih		
289	terutama itu berak sama pakai baju, cuci piring tapi sedikit-	toiletting, berpakaian,	kemampuan yang		
290	sedikit, menyapu juga. <u>Saya juga harus latih terus tangan</u>	cuci piring, dan	masih kurang	Peran	E8
291	<u>kanannya supaya terbiasa dia pake tangan kanan. Saya latih</u>	menyapu		orangtua	
292	<u>terus apa yang dia masih kurang.</u>	- Ibu melatih tangan	Melatih motorik		
293	H: Cara ibu latih bagaimana?	kanan			
294	ET: <u>Saya kasih contoh, saya pegang tangannya. Tiap hari dilatih</u>	Ibu memberi contoh,	Modeling, bantuan	Cara melatih	E5
295	<u>sampe terbiasa, sampe mengerti.</u>	memegang tangan,	fisik, dan	bina diri	
		dan membiasakan	pembiasaan		
296	H: Apa ada alat bantu yang dipake M untuk kemandiriannya Bu?	Menggunakan selang	Alat mandi sesuai	Alat bantu	E7
297	ET: <u>Ndak adaji. Paling disesuaikan saja dengan kebutuhannya.</u>	karena tidak kuat	kebutuhan	yang	
298	<u>Kayak kalau mandi atau buang air pakai selang karena dia ndak</u>	menggunakan timba		digunakan	
299	<u>kuat pake timba.</u>	saat buang air			
300	H: Bu, bagaimana kerja sama dengan sekolah untuk				
301	kemandirian M?				
302	ET: Bagus, biasa orangtua dipanggil untuk pertemuan. Gurunya				
302	juga selalu sampaikan apa yang perlu, kayak itu yang saya				
304	bilang tadi.				

305	ET: <u>Gurunya yang sarankan saya kasih latih pake bola-bola</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyarankan melatih motorik dengan mainan bola - Guru menyarankan membiasakan menggunakan tangan kanan 	Guru memberi informasi latihan motorik	Kerjasama sekolah dengan orangtua	E9
306	<u>supaya terlatih jari-jari tangannya, untuk latih motoriknya.</u>				
307	<u>Gurunya juga kasih tahu saya biasakan M pake tangan</u>				
308	<u>kanannya.</u>				
309	H: Oh iya Bu, begitu dulu Bu. Terima kasih banyak informasinya	Penutup			
310	Bu. Kalau masih ada yang kurang, saya boleh hubungi Ibu lagi?				
311	ET: Oh iya Bu, sama-sama.				



SUBJEK II**Significant Others II**

Nama (Inisial)	: BT
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 36 tahun
Pendidikan terakhir	: S1
Pekerjaan	: Guru
Hubungan dengan subjek	: Guru (Wali kelas)
Waktu wawancara	: 5 Desember 2017
Pukul	: 11.15 – 12.20 WITA
Durasi	: 65 menit
Tempat	: Ruang guru



Interviewer : H

Interviewee : BT

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1 2 3 4 5 6	H: Selamat pagi Bu, terima kasih mu menyedia-kan waktu. BT: Sama-sama Bu H: Saya mau wawancara Ibu tentang kemampuan M khususnya dalam bina diri Bu BT: Iya Bu, silakan	Pembukaan			
7 8 9 10 11 12	H: Bu, bagaimana kemampuan belajar M di kelas? BT: Pelajaran <u>mengenal angka dan huruf bisa, tapi membaca belum karena baru bisa mengeja</u> . Kalau menulis juga harus dikasih huruf dulu baru dia tulis. <u>Menghitung gambar boleh, satu tambah dua juga bisa, tapi baru sampai situ</u>	Kemampuan akademik baru sampai pada mengenal angka dan huruf serta menghitung satuan	Akademik terlambat dibanding anak seusianya	Perkembangan subjek	
13 14 15 16 17 18	H: Selain itu, apa lagi yang terlambat Bu kalau dibandingkan anak seusianya? BT: <u>Bicara, komunikasi. Memang agak kurang jelas kalau bicara, ya bisa dibilang terlambat. Kalau diberi instruksi dia bisa lakukan, bisa dia melapor juga kalau misalnya temannya saya suruh menulis baru tidak</u>	- Perkembangan bicara terlambat - Bisa menerima dan menyampaikan pesan namun kurang jelas	Bicara terlambat		

19	<u>menulis dia bisa lapor tapi kurang jelas.</u> Baru waktu				
20	kelas satu sampai tiga dia gabung sama anak				
21	tunarungu, jadi biasa dia tiru temannya bicara pake				
22	sandi, tapi guru selalu ji ingatkan untuk dia bicara ndak	Guru membiasakan untuk	Membiasakan	Peran guru	E12
23	pake sandi. <u>Nah sekarang kelas 4 saya selalu dorong</u>	berbicara	bicara		
24	<u>supaya bicara</u> walaupun terlambat kalau dibanding				
25	usianya.				
26	H: Bagaimana perilakunya Bu?	mengajak siswa lain	Tidak ada masalah	Masalah	E3
27	BT: <u>M suka ganggu temannya, suka korek-korek</u>	bermain, mau	perilaku di kelas	perilaku	
28	<u>temannya, mau ajak main kayaknya, tapi ndak</u>	mendengarkan guru,			
29	<u>mengganggu sekali ji, kalau dikasih mauji dengar. Ndak</u>	membantu siswa lain			
30	<u>adaji masalah.</u> Terus dia suka atur di kelas, kayak di				
31	kelas kan ada anak autis, <u>dia yang atur temannya, yang</u>				
32	<u>bantu juga.</u>	- Program bina diri	Secara klasikal dan		
33	H: Oh begitu Bu. Bu kalau disini ada program bina diri?	dilakukan bersama	individu		
34	BT: <u>Ada, biasanya diambil hari Jumat</u> habis olahraga	dengan kelas lain atau		Program bina	E11
35	disitu campur, maksud saya gabung dengan kelas lain,	khusus setiap anak di		diri di sekolah	
36	<u>ada ruangan khusus memang untuk bina diri.</u> Biasa juga	kelas pada bidang tertentu			
37	ada kegiatan renang, anak-anak mandi, tapi biasanya itu	- Program di kelas	Sesuaikan dengan		
38	orangtua datang karena sekalian pulang sekolah. Makan	disesuaikan dengan	kemampuan anak		
39	di dapur, pakaian di ruang bina diri, <u>tapi sering juga di</u>	kebutuhan dan tingkat			
40	<u>kelas, guru kasih pas di kelas sesuai kebutuhan dan</u>	kemampuan anak			

41	<u>tingkatannya anak.</u>	Guru mengajarkan bina diri	Memberi contoh		
42	BT: Dulu saya yang pegang juga M kelas 1, waktu saya	dengan memberi contoh	tahap demi tahap		
43	ajar dulu, <u>saya contohkan, saya buka dulu baru pake,</u>	tahap demi tahap		Cara melatih	
44	<u>saya contohkan satu per satu,</u> sekarang bisami			bina diri	E5
45	H: Aktivitas apa itu yang Ibu contohkan?	Subjek dipegang saat dilatih	Bantuan fisik		
46	BT: Hampir semuanya, berpakaian, kebersihannya,				
47	<u>memang M masih dipegang juga,</u> karena fisiknya kan	Tangan dan kaki kanan	Kondisi fisik	Alasan	E13
48	<u>ada kurang, yang tangan kanan sama kaki kanannya</u>	lemah		memberi	
49	<u>lemah, ndak terlalu kuat.</u>			bantuan	
50	H: Fisiknya kurang bagaimana Bu?	Tangan dan kaki kanan	Tangan dan kaki	Kondisi fisik	E2
51	BT: <u>Tangan kanannya tidak kuat, susah juga dia angkat</u>	kuat, sulit mengangkat	kanan lemah		
52	<u>begini (menirukan mengangkat lengan ke atas).</u>	tangan/ lengan			
53	<u>Dulu biar ambil pensil tidak bisa, angkat tas tidak bisa,</u>				
54	<u>pakai baju juga, jadi saya bilang sama mamanya</u>	Subjek sekarang bisa		Perkembangan	
55	<u>biasakan. Sekarang bisami bisami menulis juga pakai</u>	menulis, mengangkat tas,		subjek	
	<u>tangan kiri.</u>	dan memakai baju			
56	H: Oh iya Bu, kemampuan makannya M, bagaimana Bu?	- Subjek bisa makan sendiri	Makan	Mampu tanpa	A1
57	BT: <u>Makan dia bisami sendiri, saya biasakan pakai</u>	- Lebih banyak		dibantu	
58	<u>tangan kanan, lama memang, tapi lebih banyak pakai</u>	- menggunakan tangan kiri	Pembiasaan		
59	<u>tangan kiri</u>	- pembiasaan mengguna-	menggunakan	Latihan yang	
		kan tangan kanan	tangan kanan	dibutuhkan	A6

60	H: Misalnya dia lapar atau haus, biasanya M bagaimana	Subjek mengambil sendiri	Mengambil botol	Inisiatif saat	A2
61	BT: <u>Dia ambil sendiri botol minumannya, makan juga ada</u>	botol minuman dan tempat	minuman dan	haus atau	
62	jam makan pas istirahat, <u>dia bisa ambil sendiri tempat</u>	makan saat merasa haus/	tempat makan	lapar	
63	<u>makannya</u> , makan sendiri	lapar			
64	H: Biasa dia jajan juga Bu?				
65	BT: Oh disini tidak boleh Bu, tidak ada tempat jajan.				
66	Mereka diwajibkan bawa makanan dari rumah.	Kemampuan makan	Seting alami		
67	H: Biasanya latihan makan di kelas atau bagaimana Bu?	diajarkan di dalam kelas		Program bina	A5
68	BT: <u>Lebih banyak pas di kelas, langsung diliat pas</u>	saat makan bersama		diri	
69	<u>makan bersama, sekalian dilatih. Kalau M saya lepasmi</u>				
70	H: Bagaimana siapkan makanannya Bu?	Latihan yang diberikan	Tahap kemampuan		
71	BT: <u>Oh masak begitu belum sampai disitu, masih tahap</u>	belum sampai pada tahap	makan dan minum		
72	<u>makan sendiri</u>	menyiapkan makanan	sendiri		
73	H: M sudah tahu bedakan sama gunakan alat makan?	- Subjek mampu	Membedakan dan		
74	BT: <u>Sudah, bisa bedakan yang mana sendok, piring,</u>	membedakan dan	menggunakan		
75	<u>garpu, gelas. Dia tahu juga yang mana tempat</u>	menggunakan sendok,	peralatan makan	Mampu tanpa	A1
76	<u>makannya, botol minumannya. Habis makan dia bereskan</u>	piring, garpu, gelas tanpa		dibantu	
77	<u>sendiri. Lebih banyak pake tangan kiri, tapi saya</u>	dibantu	Membereskan		
78	ingatkan terus pake dua tangan, supaya terbiasa	- Subjek membereskan	peralatan makan		
		setelah makan			

79	H: Kalau makan begitu, sudah bersih Bu?	Makanan subjek masih	Masih berceceran	Kebersihan	A4
80	BT: <u>Belum, masih jatuh-jatuh</u> , baru liurnya juga kasian	berjatuhan saat makan		saat makan	
81	keluar, tapi ndak terlalu banyakmi.				
82	H: Kebersihan diri bagaimana Bu seperti mandi, cuci	Kegiatan mandi di sekolah	Simulasi mandi	Program bina	B4
83	tangan, kaki?	dilakukan dengan simulasi		diri	
84	BT: <u>Kalau mandi di sekolah simulasi saja</u> , yang saya		Simulasi mandi	Mampu tanpa	B3
85	bilang tadi kalau berenang biasa mandi tapi semua	- Subjek bisa melakukan		dibantu	
86	orangtua datang karena pas jam pulang dan sudah	langkah-langkah saat			
87	disampaikan ke orangtua. <u>Simulasi dia bisa, dia tahu</u>	simulasi mandi			
88	<u>bedakan alat mandi, dia tahu urutannya, tapi dia pake</u>	- Mandi menggunakan	Memakai selang	Alat bantu	
89	<u>selang. Mamanya juga bilang dibiasakan di rumah</u>	selang			
90	<u>karena tangannya ndak kuat.</u>	- Dibiasakan di rumah			
91	H: Tapi pernah dicoba pakai timba Bu?				
92	BT: Dia tahu ji, bisa pake tangan kiri, karena ndak kuat				
93	kanannya, tapi <u>di rumah dan sekolah disediakan selang,</u>				
94	<u>jadi anak-anak bisa gunakan yang lebih mudah untuk</u>				
95	<u>mereka</u>				
96	H: Kalau sikat gigi dia bisa Bu?				
97	BT: <u>Masih agak susah, masih dibantu sedikit, karena</u>	Subjek masih dibantu	Menyikat gigi	Bantuan yang	B1
98	<u>kadang dia hanya gerak-gerakkan saja tangannya,</u>	menyikat gigi		diberikan	

99	BT: <u>Kalau aktifitas yang tidak pake dua tangan</u>	- Kesulitan pada aktifitas	Kesulitan pada		
100	<u>bersamaan dia bisa ji, tapi kalau dua tangan susah, pake</u>	menggunakan dua tangan	aktivitas mengguna-		
101	<u>tangan kanan lambat, terbiasa pake tangan kiri</u>	- Tangan kanan lambat, terbiasa menggunakan tangan kiri	kan dua tangan	Kondisi fisik	E2
			Tangan kiri dominan		
102	H: Bisa bedakan alat mandi Bu?	Subjek mampu	Membedakan	Mampu tanpa	B3
103	BT: <u>Tahumi kalau itu Bu, sabun, sampo, sikat gigi, odol,</u>	membedakan peralatan	peralatan mandi	dibantu	
104	<u>timba, selang, alat-alat yang dipake pas mandi. Bisa</u>	mandi			
105	<u>sendirimi</u>				
106	H: Potong kuku Bu?	Subjek belum bisa	Potong kuku	Bantuan yang	B1
107	BT: <u>Belum, masih dipotongkan.</u>	memotong kuku sendiri		diberikan	
108	BT: <u>Itu kendala fisiknya kalau M.</u>	Subjek mengalami kendala dari kondisi fisik	Kendala	Kondisi fisik	E2
109	BT: <u>Makanya saya selalu pesan ke mamanya biasakan.</u>				
110	<u>Bagus mamanya karena mau kerja sama, perhatikan</u>	- Ibu memperhatikan dan	Perhatian dan	Peran ibu	E8
111	<u>sekali perkembangannya M. Banyak orangtua Bu yang</u>	terlibat dalam	terlibat langsung		
112	<u>titip saja, tidak mau tahu, tidak mau terlibat, itu yang</u>	perkembangan subjek		Kerjasama	
113	<u>susah. Kalau mamanya M terlibatji, tapi saya ingatkan</u>	- Guru mengingatkan untuk	Komunikasi guru	orangtua dan	E9
114	<u>juga jangan sampe terlalu, maksudku dia bantu terus.</u>	membiasakan dan tidak	dan orangtua	pihak sekolah	
115	<u>Nanti anak-anak ndak mandiri</u>	membantu berlebihan			

116	H: Kalau sisir rambut dia bagaimana Bu?	Subjek bisa menyisir rambut	Menyisir rambut	Mampu tanpa dibantu	B3
117	BT: <u>Bisaji kalau sisir rambut sendiri</u>	sendiri			
118	H: Kemampuan berpakaian bagaimana Bu?	Subjek bisa melepas dan	Baju seragam, kaos	Mampu tanpa dibantu	C1
119	BT: <u>Berpakaian kalau pake baju seragam ya, kaos kaki</u>	memakai baju seragam,	kaki dan sepatu		
120	<u>bisa sendiri, sepatu juga yang tidak bertali. Kalau baju,</u>	kaos kaki dan sepatu tidak	tidak bertali		
121	<u>kancing baju itu yang dibantu, tapi pakai sama lepas</u>	bertali			
122	<u>baju bisa</u>				
123	H: Pernah diajar untuk sepatu bertali Bu?	- Subjek masih dibantu	Mengancing baju	Bantuan yang diberikan	C3
124	BT: Pernah, <u>tapi ndak bisa dia ikat talinya, karena satu</u>	- mengancing baju			
125	<u>tanganji, kalau yang tidak bertali kan biar dia pake satu</u>	- Subjek tidak bisa mengikat	Aktivitas	Kesulitan yang dialami	E15
126	<u>tangan</u>	sepatu sendiri	menggunakan dua tangan		
127	H: Rok sekolah Bu?				
128	BT: <u>Bisa dia kasih naik roknnya, kasih turun juga, lepas</u>	- Subjek mampu memakai	Memakai dan	Mampu tanpa dibantu	C1
129	<u>bisa, kancingnya ndak bisa, karena ditarek resletingnya.</u>	dan melepas rok	melepas rok		
130	<u>Masih dilatih sampe sekarang, masih dibantu kalau itu</u>	- Subjek masih dibantu	Menarik resleting	Bantuan diberikan	C3
		menarik resleting rok sekolah			

131	H: Buang air besar sama air kecil M Bu?	Subjek meminta izin pada	Pergi ke toilet	Inisiatif saat	D1
132	BT: <u>Kalau buang air dia minta izin ke toilet. Dia bilang</u>	guru saat ingin buang air	sendiri	ingin buang air	
133	<u>pipis, terus pergi sendiri ke WC.</u> Saya tidak tahu itu				
134	kencing atau BAB, tapi ndak pernahji ada masalah BAB				
135	di sekolah, maksud saya <u>ndak pernah ji buang air di</u>	Subjek tidak pernah buang	Tidak ada masalah	Mampu tanpa	D2
136	<u>celana. Kalau habis dari kamar mandi juga, saya cek</u>	air di celana saat di sekolah	toileting	dibantu	
137	<u>apakah basah atau bau, tapi ndak ji.</u>				
138	H: Toiletnya duduk atau jongkok Bu?				
139	BT: Toilet duduk				
140	H: Bagaimana cara melatih toileting di sekolah Bu?	- Kegiatan toileting di	Simulasi toileting	Program bina	D5
141	BT: <u>Simulasi juga di toilet,</u> karena susah kalau betulan.	sekolah dilakukan dengan		diri	
142	Biasa anak-anak yang belum bisa toileting, ya guru yang	simulasi			
143	cebokkan, guru merangkap semua disini (sambil	- Subjek bisa melakukan	Simulasi toileting	Mampu tanpa	D2
144	tersenyum), <u>tapi M bisami simulasinya</u>	langkah-langkah saat		dibantu	
		simulasi toileting			
145	H: Simulasi bagaimana Bu?				
146	BT: Buka rok atau celana, buka celana dalam, pakai	Sekolah menyimpan	Menyimpan baju	Peran guru	E12
147	sabun, disiram, pakai kembali celananya atau rok	pakaian cadangan siswa	cadangan		
148	sekolahnya. <u>Anak-anak yang tidak bisa diminta bawa</u>	masing-masing untuk			
149	<u>baju ganti atau disimpan memang beberapa baju atau</u>	digunakan jika siswa buang			
150	<u>celana jaga-jaga saja kalau buang air di celana</u>	air di sekolah			

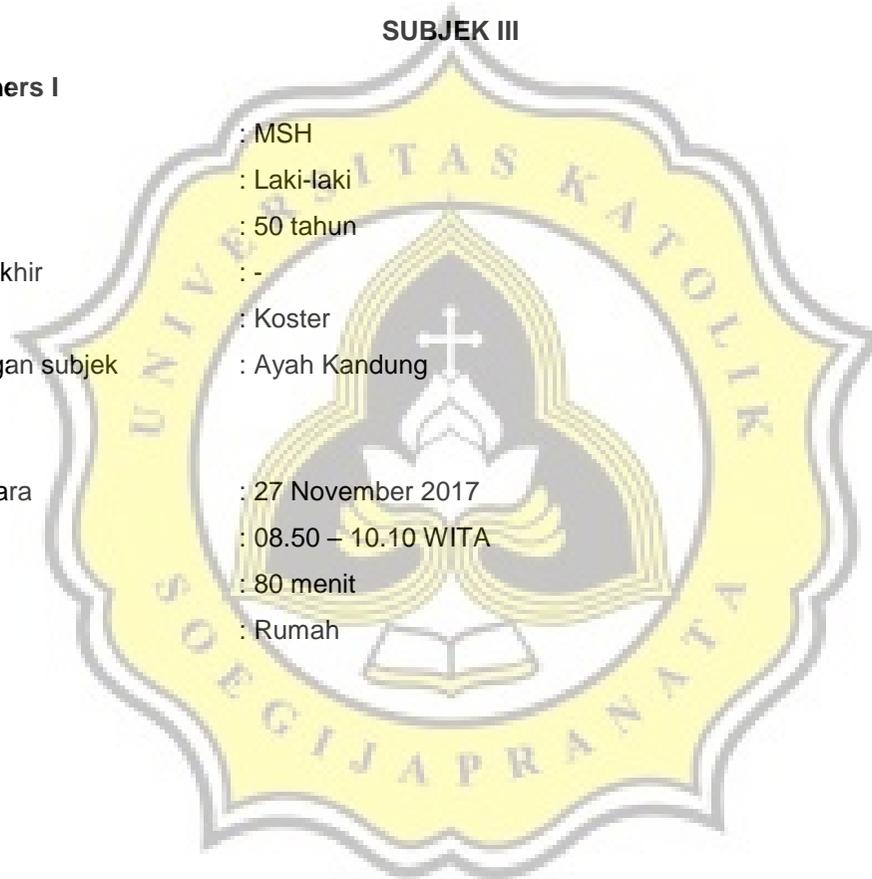
151	H: M juga ada cadangan pakaiannya Bu?	Subjek tidak menunjukkan masalah toileting di sekolah	Tidak ada masalah toileting	Mampu tanpa dibantu	D2
152	BT: Ada, disimpan saja, <u>tapi ndak adaji masalah buang</u>				
153	<u>air kalau M.</u> Selama ini tidak pernah ganti baju karena				
154	buang air.				
155	BT: Itu karena perhatian orangtua untuk latih dari kecil.	- Orangtua memperhatikan dengan melatih sejak kecil	Orangtua melatih, menuntun dan bekerjasama dengan guru	Peran orangtua	E8
156	<u>Mamanya selalu tuntun, tidak biarkan, dengar juga</u>	- Orangtua menuntun subjek dan mendengar masukan guru			
157	<u>masukan dari guru.</u>				
158	H: Pernah ada keluhan dari orangtua M untuk masalah				
159	buang air Bu?	Tidak ada keluhan dari ibu subjek terkait toileting	Tidak ada masalah toileting	Mampu tanpa bantuan	D2
160	BT: <u>Ndak ji, mamanya ndak pernah mengeluh apa-apa,</u>				
161	H: Kalau motoriknya M bagaimana Bu?	- Membutuhkan bantuan karena tangan kanan lemah	Motorik	Alasan membutuhkan bantuan	E13
162	BT: <u>Itumi yang buat M masih butuh bantuan, yang saya</u>				
163	<u>bilang tadi tangan kanannya lemah, jarang dia pake dua</u>				
164	<u>tangan. Nah kayak mengancing baju, tarek resleting, ikat</u>	- Kesulitan melakukan aktivitas kedua tangan seperti mengancing baju, menarik resleting, mengikat tali sepatu	Koordinasi kedua tangan	Kesulitan yang dialami	E15
165	<u>sepatu, sama yang lain-lain yang butuh dua tangan, M</u>				
166	<u>susah.</u>				

167	<u>BT: Makanya saya pesan sama mamanya kasih bola-</u>	Guru menyarankan	Saran kepada	Kerjasama	
168	<u>bola atau mainan lain untuk latih motoriknya.</u> Tidak tahu	orangtua memberi latihan	orangtua	sekolah	E9
169	kalau di rumah di latih, tapi setahuku mamanya selaluji	motorik		dengan	
170	terima masukan guru yang penting untuk kebaikan			orangtua	
188	anaknya. M itu untuk bina diri bisa mi sebagian tinggal				
189	usahakan bisa tanpa bantuan.				
190	BT: Dulu itu apa-apa mamanya bantu, tasnya biasa				
191	mamanya yang bawakan, saya suruh biarkan M		Anggota tubuh		
192	gendong sendiri. <u>M itu lengkap anggota tubuhnya jadi</u>	Subjek memiliki anggota	lengkap	Kondisi fisik	E2
193	<u>dibiasakan dilatih untuk digunakan semuanya.</u>	tubuh lengkap			
194	H: Kalau kegiatan olahraga bagaimana Bu?		Kaki kanan lemah		
195	BT: <u>Susah M ikuti karena kaki kanannya juga lemah, ya</u>	Subjek kesulitan dalam			
196	untuk gerakan-gerakan biasa bisa mengikuti, tapi <u>kalau</u>	aktivitas olahraga seperti			
197	<u>lari, lompat, atau permainan itu susah</u>	lari, lompat, dan kegiatan			
		permainan karena kaki			
		kanan lemah			
198	H: Oh iya Bu, kalau kondisi kesehatan M bagaimana Bu?		Tidak ada penyakit	Kondisi	
199	BT: <u>Baekji ndak ada masalah, selalu ji masuk sekolah,</u>	Subjek selalu masuk	tertentu	kesehatan	E1
200	<u>ndak ada juga keterangan dari orangtuanya sakit apa</u>	sekolah dan tidak ada			
		laporan dari orangtua terkait			
		penyakit tertentu			

201	H: Bu, untuk program bina diri, cara atau upaya yang Ibu	- Guru melakukan evaluasi	Evaluasi	Program bina	E11
202	lakukan untuk meningkatkan kemampuan M?	kemampuan siswa yang		diri	
203	BT: <u>Saya liat Bu apa yang masih kurang, evaluasi sudah</u>	masih perlu ditingkatkan			
204	<u>sampai mana kemampuannya, baru yang masih kurang</u>	- Guru melatih bina diri	Memberi contoh,		
205	<u>ditingkatkan.</u> Macam-macam cara, tapi umumnya itu	dengan memberi contoh,	pembiasaan, dan	Cara melatih	E5
206	dengan <u>memberi contoh dan bantuan fisik kalau</u>	pembiasaan, kerja sama	kerja sama dengan	bina diri	
207	<u>diperlukan.</u> Yang penting juga <u>pembiasaan dan kerja</u>	orangtua	orangtua		
208	<u>sama dengan orangtua</u>				
209	H: Apakah ada alat bantu yang digunakan untuk bina diri				
210	M Bu?				
211	BT: <u>Tidak ada pakai alat bantu Bu, karena anggota</u>	Subjek tidak memerlukan	Tidak memerlukan	Alat bantu	E7
212	<u>tubuh utuh lengkap, tangan dan kaki yang lemah hanya</u>	alat bantu karena semua	alat bantu	yang	
213	<u>perlu latih terus</u>	anggota tubuh berfungsi		digunakan	
214	H: Oh iya Bu, kalau begitu sampai disini saja dulu.				
215	Terima kasih untuk waktu dan informasinya Bu	Penutup			
216	BT: Sama-sama Bu				

SUBJEK III**Significant Others I**

Nama (Inisial)	: MSH
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Usia	: 50 tahun
Pendidikan terakhir	: -
Pekerjaan	: Koster
Hubungan dengan subjek	: Ayah Kandung
Waktu wawancara	: 27 November 2017
Pukul	: 08.50 – 10.10 WITA
Durasi	: 80 menit
Tempat	: Rumah



Interviewer : H
 Interviewee : MS

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1	H: Selamat pagi Pak. Terima kasih Pak mau sempatkan				
2	waktunya hari ini				
3	MS: Iya de. Ndak susah dapat ini gereja to?				
4	H: Ndak Pak. Langsungji tadi dapat.	Pembukaan			
5	MS: Oh iya de.				
6	H: Bisa kita mulai Pak?				
7	MS: Iya de. Silakan				
8	H: Oh iya Pak, ibu mana ya, karena saya mau tanya tentang				
9	IW sejak dalam kandungan				
10	MS: Oh saya mo saja. <u>Saya lebih tahu. Semua anak-anak</u>				
11	<u>saya dari dalam kandungan saya tahu. Mamanya itu cuma</u>	Ayah terlibat langsung			
12	<u>hamil sama kasih nete'.Saya yang urus semua, kasih makan,</u>	dalam merawat subjek			
13	<u>dari dalam perut saya tahu gizi yang diperlukan anakku. Saya</u>				
14	<u>lebih tahu dari mamanya. Saaya dikasih pengetahuan sama</u>				
15	Tuhan.	Subjek dan ibu subjek		Kondisi	
16	H: Iya Pak. Pak bagaimana keadaan ibu waktu hamil IW?	dalam keadaan sehat		kehamilan	
17	MS: <u>Sehat, mamanya. IW juga sehat.</u>	selama kehamilan			

18	H: Pas lahir bagaimana Pak?	- Proses kelahiran normal		Kondisi kelahiran	
19	MS: <u>Melahirkan normal tidak operasi,</u>	- Keadaan bayi sehat saat dilahirkan			
20	H: Bagaimana keadaan IW pas dilahirkan Pak?		Riwayat Perkembangan dan gangguan		
21	MS: <u>Baekji, sehat, mulai kelihatan itu pas saya perhatikan</u>				
22	<u>tidak sama dengan anak-anak lain.</u>				
23	H: Apanya yang beda Pak?				
24	MS: <u>Begini saya kasih tahu ya de, anak-anak itu kan</u>				
25	<u>normalnya, harusnya tengkurap, habis itu jalan empat kaki,</u>				
26	<u>tahu ji maksudku to (sambil tertawa).</u>				
27	<u>Empat kaki itu merangkak, terus mundur duduk, baru</u>				
28	<u>melangkah jalan. Nah yang saya liat IW ndak begitu,</u>	- Subjek menunjukkan perbedaan pada tahap mulai berjalan			
29	<u>harusnya habis duduk kan dia melangkah, tapi ini dia duduk</u>	- Subjek terlambat berjalan			
30	<u>dia ndak kuat goyang-goyang begini (sambil menggerakkan</u>				
31	<u>badan ke kiri dan ke kanan. Kayak orang mabok. Nah disitu.</u>				
32	<u>Terlambatmi, terlambat jalan. Saya langsung tahu, ai salahka</u>				
33	<u>ini. Saya ingat-ingat apa di salahku, oh saya salah kasih</u>				
34	<u>makan ikan yang tulangnya lembek. Jadi nanti de kalau kau</u>				
35	<u>punya anak tidak boleh kasih makan begitu, hindari tulang</u>				
36	<u>yang lembek, karena itu IW lambat jalan, lembekki tulangnya.</u>				
37	<u>Saya kasih tahu ko ini supaya ko tahu nanti kalau sudah</u>				
38	<u>punya anak</u>				

39 40 41 42 43	H: Oh iya Pak, terus selain itu apalagi yang buat Bapak menyadari IW beda Pak dari anak pada umumnya? MS: Anu, <u>terlambat bicara juga</u> . Harusnya sebelum satu tahun sudah mulai bicara, ini dua tahun lebih belum bisa pi bicara.	Usia dua tahun, subjek belum bisa berbicara	Riwayat Gangguan dan Perkembangan	Deteksi dini	
44 45 46 47 48 49 50 51 52	H: Sekitar umur berapa Pak IW bisa jalan? MS: <u>Terlambat itu, tiga hampir empat tahun itu baru bisa jalan</u> H: Kalau bicara Pak? MS: Mulai 2 tahun lebih saya liat, belum bisa bicara, ternyata lidahnya itu, makanya saya urut juga lidahnya. Sama ji juga dengan jalan, <u>mau mungkin empat tahun baru mulai bicara</u> . Itupun <u>sampai sekarang belum terlalu jelas to de, tapi mulai itu bicara panggil pa ma yang tidak jelas omongnya itu umur tiga tahun lebihlah.</u>	- Mulai berjalan hampir usia empat tahun - Mulai berbicara satu suku kata usia tiga tahun lebih - Sampai saat ini, bicara belum jelas		Perkembang-an berjalan dan bicara	
53 54 55 56 57	H: Pak, apa ada penyakit lainnya IW sejak kecil? MS: <u>Ndak ada, sakit-sakit biasa</u> , demam, karena ko harus tau juga ini de, anak-anak itu semua harus panas, tapi kalau panas saya batasi tiga hari, pasti habis itu reda, karena saya minta sama Tuhan, semua begitu anakku. Berhenti betul.	Tidak ada riwayat penyakit lain			

58	H: Kalau sakit begitu Pak, bapak bawa ke dokter atau	Ayah tidak pernah			
59	bagaimana?	membawa ke dokter			
60	MS: <u>Ndak pernah, saya obati sendiri.</u> Tuhan sudah sediakan	melainkan diobati			
61	tanaman, itu kita olah jadi obat. Saya ambil dari daun-daun,	sendiri			
62	saya olah, saya kompreskan di badannya anak dan sembuh.				
63	<u>Sama kayak makanan, saya kasih makanan yang sehat-</u>	Subjek diberi makanan			
64	<u>sehat.</u> Semua makanan yang dikasih ada alasannya, ya	yang sehat, bersih, dan			
65	alasan kesehatan. <u>Saya kasih makan sayur-sayur segar, saya</u>	bergizi			
66	<u>tahu gizi makanan yang dikasih ke anak. Harus yang bersih</u>				
67	<u>juga supaya tidak kena bakteri.</u>		Riwayat Gangguan	Kesehatan	
68	H: Pak, kalau imunisasinya IW bagaimana?	Subjek dan semua	dan Perkembangan	anak	
69	MS: <u>Tidak ada, semua anakku tidak ada imunisasinya.</u> Kalau	saudaranya tidak			
70	saya atau mamanya yang bawa untuk imunisasi itu tidak, <u>tapi</u>	mendapatkan imunisasi			
71	<u>kalau sekolah yang imunisasi di sekolah mungkin dapat, tapi</u>	kecuali yang			
72	<u>saya tidak tahu,</u> itu haknya sekolah, tapi kalau saya ndak.	didapatkan di sekolah			
73	H: Kenapa Pak tidak diberikan imunisasi?				
74	MS: Saya ndak perlu, saya sudah dikasih pengetahuan sama				
75	Tuhan untuk apa yang perlu saya kasih ke anakku				
76	H: Pak apakah ada anggota keluarga lain yang juga				
77	mengalami perkembangan atau keadaan seperti IW?				
78	MS: <u>Ada, sepupunya, kakak sepupunya laki-laki, sama kayak</u>				
79	<u>IW.</u> Sekarang sudah besar, sekitar 18 19 tahun. Dulu tinggal				

80	disini tapi waktu itu ada masalah dengan saya jadi tidak			
81	tinggalmi disini			
82	H: Sama dengan IW yang mananya yang sama Pak?	Anggota keluarga lain		
83	MS: <u>Sama juga begitu terlambat, ndak tahu apa-apa, ndak</u>	yaitu kakak sepupu		
84	<u>bisa membaca menulis, tapi tahuji cari uang. Lambat juga</u>	laki-laki dan ayah		
85	<u>berpikirnya, cuma sampe SD sekolah. Begitu-begitu banyak</u>	subjek yang juga		
86	<u>pacarnya, gagah. Tapi ndak usah jauh-jauh de. Saya juga</u>	mengalami hambatan		
87	<u>sama dengan IW. Saya sekolah sampe kelas empat SD,</u>	dalam berpikir dan		
88	karena saya ndak tahu apa-apa saya berhentimi. Untung	berpengaruh pada		
89	ketemu orang baik, ajarka kerja disini sampe sekarang. Jadi	akademik		
90	saya sampe sekarang ndak tahu menulis memmbaca, saya			
91	belajar sendiri dari pergaulan. Bodo'nya IW itu dari saya			
92	H: Pak, kapan IW mulai masuk sekolah sampai sekolah yang	- Subjek masuk TK	Riwayat gangguan	
93	sekarang?	usia empat tahun	dan perkembangan	
94	MS: <u>TK di sini umur empat tahun dia masuk pas sudah mulai</u>	- Usia enam tahun		
95	<u>jalan itu, TK illegal (sambil tertawa), karena dalam lokasi</u>	masuk SD umum		
96	gereja ini, muridnya dari anak-anak yang tinggal di dekat sini.	sampai kelas IV		
97	Dua tahun di TK, <u>habis itu masuk SD Asisi sampe kelas</u>	- Usia sepuluh tahun		
98	<u>empat baru pindah ke SLB sampe sekarang.</u>	masuk ke SLB	Riwayat	
99	H: Pernah tinggal kelas Pak waktu di Asisi?	- Dipindahkan ke SLB	pendidikan	
100	MS: Ndak tinggal kelas karena katanya semua dikasih naik	karena tertinggal		
101	saja	pelajaran		

102	H: Kenapa pindah ke SLB Pak?				
103	MS: <u>Dia ndak bisa bersaing dengan temannya, terlambat,</u>	Subjek bisa membantu			
104	<u>paling terlambat di kelas.</u> Guru disana sarankan pindah saja	ayah mendapatkan			
105	ke SLB. Terima kasih sekali SLB karena bantu IW bisa	uang dengan menjadi			
106	sekolah di sana. Tahu sekolah bagus itu de, tapi IW bisa	tukang parkir			
107	sekolah disitu, dibantu biayanya				
108	H: Perkembangan setelah masuk SLB apa Pak?		Riwayat gangguan		
109	MS: <u>Dia bisa mi pake alat-alat elektronik, saya ndak tahu dia</u>		dan perkembangan		
110	<u>diajar di sekolah atau bagaimana, tapi dia tahu sambung-</u>				
111	<u>sambung kabel. Bisami juga cari uang, dia bantu parkir.</u>				
112	Banyak temannya anak muda disini. Anak muda disini baik				
113	juga mau bergaul dengan IW. <u>Pelajaran memang yang belum</u>	Subjek belum bisa			
114	<u>bisa sama sekali. Belum bisa membaca sama menulis, tapi</u>	membaca dan menulis			
115	<u>yang penting sudah bisa cari uang, sudah bisa mandiri.</u>				
116	H: Kalau mandiri untuk urus diri sendiri, bagaimana Pak?	Subjek sudah bisa			
117	MS: <u>Sudah bisa, lamami saya sudah ajar.</u> Kayak saya. Saya	mengurus diri karena			
118	pikir IW itu akan seperti saya, terlambat,	diajar oleh ayah			
119	MS: <u>biar ndak bisa menulis membaca,</u>	Subjek bisa mengurus	Bisa mengurus diri	Perkembangan	
120	<u>yang penting sudah bisa urus dirinya sendiri.</u>	diri sendiri walaupun	sendiri	bina diri	E4
		subjek tidak bisa			
		menulis dan membaca			

121	<u>MS: Dari kecil saya sudah ajar, saya latih sendiri.</u>	- Ayah mengajarkan	Ayah mengajar dan		
122	<u>Saya ndak mau kasih manja, akhirnya liatmi sekarang bisami.</u>	dan melatih subjek sejak kecil agar mandiri - Ayah tidak memanjakan subjek	melatih Ayah tidak memanjakan	Peran orangtua	E8
123	H: Oh iya Pak. IW kalau makan, IW bisa atau masih dibantu	Subjek bisa makan	Makan dan minum	Mampu tanpa	A1
124	MS: <u>Bisami, sudah lama bisa</u>	sendiri sejak TK	sendiri	dibantu	
125	H: Sejak kapan Pak?				
126	MS: <u>Sejak TK, dia sudah bisa.</u>				
127	H: Kalau misalnya IW rasa lapar atau haus, itu dia bikin apa	Mengambil makanan	Mengambil sendiri	Inisiatif saat	A2
128	MS: <u>Dia bilang tapi biasanya langsung ambil sendiri dia tidak</u>	atau minuman sendiri	makanan/ minuman	merasa lapar/	
129	<u>bilang,</u>	ketika merasa lapar		haus	
130	H: Apa IW sudah tahu bedakan dan pakai alat-alat makan	atau haus			
131	Pak?				
132	MS: <u>Bisa, dia tahu semuami itu, yang mana sendok, piring</u>	Subjek bisa	Membedakan dan	Mampu tanpa	A1
133	<u>untuk apa, dia tahu.</u>	membedakan dan	menggunakan	dibantu	
134	H: Selain piring dan sendok, apalagi yang dia tahu Pak?	menggunakan gelas,	peralatan makan		
135	MS: <u>Garpu, gelas, pisau, sendok nasi sama sendok makan</u>	piring, sendok, garpu,	alat makan		
136	<u>dia tahu, mangkok, dia tahu juga, tapi ndak pake garpu kalau</u>	dan pisau			
137	<u>makan, langsung sendok atau tangan</u>				

138	H: Oh iya Pak, terus kalau sudah makan, IW bisa bereskan	Subjek membereskan	Mampu	Mampu tanpa	A1
139	sendiri alat makannya?	peralatan makan	membereskan	dibantu	
140	MS: <u>Bisa, dia makan sendiri, habis makan dia taro di tempat</u>	setelah makan	peralatan makan		
141	<u>cuci piring.</u>		sendiri		
142	MS: <u>Saya biasakan supaya tidak manja, yang penting itu</u>	- Orangtua tidak	Tidak memanjakan	Peran orangtua	E8
143	kalau <u>anak kayak IW diajar dari kecil, dibiasakan.</u>	memanjakan subjek			
144	<u>Kan memang lambat lama baru mengerti jadi harus terus</u>	- Subjek perlu terus	Latihan/	Cara melatih	E5
145	<u>diajar. Yang penting mandiri dulu</u>	dilatih dan dibiasakan	pembiasaan	bina diri	
		- Orangtua mengetahui	Mengalami	Orangtua	E6
		keadaan subjek yang	hambatan	memahami	
		mengalami		keadaan subjek	
		keterlambatan			
146	H: Cuci piring juga bisa Pak?				
147	MS: <u>Bisa, tapi jarang disuruh cuci piring, biasanya mamanya</u>	Subjek bisa cuci piring	Cuci piring	Mampu tanpa	A1
148	sama saudara perempuannya bagian dapur itu			dibantu	
149	H: IW sudah bisa makan dan minum dengan bersih Pak?				
150	MS: <u>Bisami, bersihmi kalau IW makan, ndak ada ji jatuh-jatuh.</u>	Subjek makan tidak	Bersih	Kebersihan	
151	Duluji waktu pertama diajar, masih jatuh-jatuh sekarang	berceceran		saat makan	A4
152	ndakmi				

153	H: Makan makanan berkuah bagaimana Pak?	- Bisa makan makan-	Makanan panas	Mampu tanpa	A1
154	MS: <u>Bisami</u>	an berkuah sendiri	dan berkuah	dibantu	
155	H: Kalau makanan atau minuman yang masih panas Pak?	- mendinginkan dulu			
156	MS: <u>Kalau panas dia tiup dulu baru dia makan.</u>	makanan yang			
		panas sebelum			
		dimakan			
157	MS: <u>Kalau yang sehari-hari itu anakku bisami. Dari dulu saya</u>	- Subjek bisa	Agar tidak		
158	<u>sudah biasakan, saya mau supaya kalau kami saya mamanya</u>	mengurus diri sendiri	bergantung pada		
159	<u>sudah tidak ada, dia bisa urus sendiri. Kalau ndak bisa</u>	jika orangtua sudah	orang lain	Alasan melatih	E16
160	<u>pelajaran, mungkin bisa kerja apa saja, kerja baik</u>	meninggal	Bisa bekerja	bina diri	
		- Subjek bisa bekerja			
		walaupun terhambat			
		dalam akademik			
161	H: Pak, kalau untuk kebersihan badan, apa yang dilakukan				
162	IW kalau tahu badannya kotor?				
163	MS: <u>Dia mandi</u> , dia tahu kapan waktunya mandi. Kalau pagi				
164	biasa yang susah dikasih bangun, tapi <u>dia tahu kalau bangun</u>	Subjek membersihkan		Inisiatif	
165	<u>pagi sebelum sekolah mandi dulu. Sore habis main, mandi</u>	badan sendiri pada	Membersihkan	membersihkan	B5
166	H: Kalau mandi atau cuci tangan atau kaki itu bagaimana	waktunya atau saat	sendiri	badan	
167	Pak, sudah bisa sendiri?	merasa badan kotor			
168	MS: <u>Sudah, tapi jarang dia hanya cuci kaki biasa sekalian</u>				
169	<u>langsung mandi.</u>				

170	<u>Dia tahumi kalau membersihkan badannya</u>				
171	H: Kalau sikat gigi Pak?	Subjek memakai	- Mandi	Mampu tanpa	
172	MS: <u>Sikat gigi, pake sabun, pake sampo, dia sendiri.</u> Dia	sabun, sampo, dan	- Mencuci rambut	dibantu	B3
173	masuk kamar mandi keluar sendiri. <u>Tidak dibantu lgi.</u> Itumi	menyikat gigi sendiri	- Menyikat gigi		
174	saya agak tenang karena cukup bisa lah, maksud saya dia				
175	bisami dilepas sendiri.				
176	H: Berarti IW sudah bisa bedakan alat-alat mandi ya Pak?	- Subjek bisa	Membedakan dan		
177	MS: <u>Sudah, kan dia mandi sendirimi, dia tahumi, semua apa-</u>	membedakan dan	menggunakan alat		
178	<u>apa yang dipake kalau mandi. Habis mandi pakai handuk,</u>	menggunakan alat	mandi		
179	<u>pakai baju sendiri. Ndak masalahmi IW kalau urus diri begitu.</u>	yang dibutuh-kan			
180	H: Sisir rambut juga bisa Pak?	untuk mandi		Mampu tanpa	B3
181	MS: Apa diamo sisir, pendek begitu rambutnya (sambil	- Subjek memakai	Mengeringkan	dibantu	
182	tertawa). <u>Bisa, bisa, sebelum dicukur dia sisir sendiri</u>	handuk sendiri	badan		
183	<u>rambutnya.</u>	- Subjek menyisir			
184	H: IW bisa potong kuku Pak?	rambut sendiri saat	Menyisir rambut		
185	MS: <u>Bisa, tapi jarang, malaski. Disuruhpi mamanya, tapi</u>	rambut belum dicukur			
186	<u>sudah bisa.</u>	- Subjek bisa	Memotong kuku		
		memotong kuku			

187	H: Bapak yang ajarkan juga?	Ayah memperhatikan	Mengajarkan	Peran orangtua	E8
188	MS: <u>Iya, saya kan perhatikan semua. Apalagi yang belum</u>	dan mengajarkan	kemampuan yang		
189	<u>bisa.</u> Semua anakku begitu, cuma bedanya	kemampuan yang	dibutuhkan		
190	MS: <u>IW kan lambat menangkap, jadi pelan-pelan, ulang-ulang</u>	belum dimiliki		Orangtua	E6
191	<u>terus.</u> Anakku yang lain satu kali dua kali bisa, IW tidak. Jadi	Subjek lambat	Lambat memahami	memahami	
192	saya liat, oh harusnya IW sudah bisa begini, <u>oh yang belum</u>	memahami		keadaan subjek	
193	<u>lagi yang saya ajar.</u>				
194	H: Bagaimana caranya Bapak ajar?	Ayah melatih bina diri	Memberi contoh	Cara melatih	E5
195	MS: <u>Saya kasih contoh, saya kasih duduk atau berdiri di</u>	dengan memberi	dan bantuan fisik	bina diri	
196	<u>depanku, saya kasih liat caranya. Belum bisa, saya pegang</u>	contoh dan bantuan	saat diperlukan		
197	<u>tangannya atau kakinya, badannya kah.</u>	fisik saat diperlukan			
198	MS: <u>Kalau sudah bisa saya lepas. Makanya TK kan IW sudah</u>	Ayah membiarkan	Melepas/	Peran orangtua	E8
199	<u>bisa.</u>	subjek melakukan	membiarkan subjek		
200	H: Apa kesulitannya Bapak saat ajar IW?	sendiri sejak TK	melakukan sendiri		
201	MS: <u>Ndak saya ndak rasa sulit, karena saya sadar saya juga</u>	- Subjek terhambat		Peran orangtua	E8
202	<u>lambat. IW itu begitu karena saya, jadi saya tidak salahkan</u>	karena ayah subjek	Memahami kondisi		
203	<u>dia, dia lambat begitu karena saya lambat juga.</u> Saya tidak	juga mengalami	anak		
204	salahkan IW. <u>Yah yang penting cari jalan keluarnya</u>	keterlambatan			

205	H: Kalau berpakaian bagaimana Pak?	- Melepas dan	- Melepas dan		
206	MS: <u>IW sudah bisa, ke sekolah pake baju sendiri, pulang</u>	memakai baju	memakai baju		
207	<u>lepas, ganti bajunya, pake baju rumah. Habis mandi pakai</u>	- memilih sendiri baju	- Memilih baju		
208	<u>baju lagi. Dia pilih sendiri juga mau pakai baju apa</u>	yang akan dipakai			
209	H: Sepatu dan kaos kaki Pak?				
210	MS: <u>Sudah</u>	- memakai dan	- Kaos kaki	Mampu tanpa	C1
211	H: Itu sepatu bertali Pak?	melepas sendiri kaos	- Sepatu sekolah	dibantu	
212	MS: <u>Bukan, sepatu tidak bertali</u>	kaki dan sepatu	tidak bertali		
213	H: Tapi IW bisa Pak pake sepatu bertali? Maksud saya Bapak	sekolah tidak bertali	- Menarik risleting		
252	pernah ajar?	- bisa menarik risleting	- Ikat pinggang		
253	MS: <u>Sudah, tapi belum terlalu bisa biasa dia jepit saja talinya,</u>	seperti saat memakai			
254	<u>tapi kan bisaji pake sepatu tidak bertali dulu</u>	celana sekolah			
255	H: Pak kalau pakaian yang berisleting IW bisa?	- Belum bisa sepatu	Sepatu bertali	Belum mampu	
256	MS: <u>Bisa, itu celana sekolahnya kan pake resleting. Dia</u>	bertali			
257	<u>sudah pake sendiri.</u>	- bisa memakai ikat		Mampu tanpa	
258	H: Kalau ikat pinggang Pak?	pinggang sendiri		dibantu	
259	MS: <u>Sudah bisa dia pake sendiri</u>				
260	H: Pak kalau buang air besar buang air kecil bagaimana?	Subjek bisa buang air	Buang air besar	Mampu tanpa	D2
261	MS: <u>Bisa semua, mau kencing berak, dia bisa sendiri</u>	kecil dan buang air	dan buang air kecil	dibantu	
		besar sendiri			

262	H: Kalau mau buang air besar, dia langsung ke WC atau	Subjek pergi sendiri ke	Pergi sendiri ke	Inisiatif saat	D4
263	bagaimana Pak?	toilet saat ingin buang	toilet	ingin buang air	
264	MS: <u>Langsungji masuk WC</u>	air besar/ kecil		kecil	
265	H: Pak, WC jongkok atau duduk?	- Subjek mengalami	Tidak ada masalah	Mampu tanpa	
266	MS: Jongkok. <u>Bisaji IW ndak ada masalah kalau buang air,</u>	keterlambatan	untuk kemampuan	dibantu	D2
267	<u>hanya terlambat kalau dibanding saudara-saudaranya,</u>	dibandingkan dengan	buang air sendiri		
268	<u>terlambat semuanya. Otaknya kosong mau pikir apa, makanya</u>	saudaranya		Orangtua	
269	<u>saya latih yang lain yang bisa dilatih.</u>	- karena hambatan	Mengalami	memahami	E6
		berpikir, ayah melatih	keterlambatan	keadaan subjek	
		kemampuan lain			
270	MS: <u>Itupun juga terlambat dia bisa karena pelan-pelan diajar,</u>	Ayah mengajar secara	Perlahan	Cara melatih	E5
271	<u>tapi yang penting dia sudah bisa sekarang</u>	perlahan		bina diri	
272	H: Dia bisa lepas pakai celana ya Pak, kalau celana dalam?	Subjek bisa memakai	Melepas dan	Mampu tanpa	D2
273	MS: <u>Sudah, kami orangtua sudah tidak bantu apa-apa lagi</u>	dan melepas celana	memakai celana	dibantu	
		dalam			
274	H: Pak, apakah ada keluhan dan laporan dari guru tentang				
275	masalah buang air di sekolah?				
276	MS: <u>Kalau sekolah yang sekarang tidak pernah ji, dulu ji</u>	Tidak ada masalah		Mampu tanpa	D2
277	<u>waktu di Asisi, itu kayaknya pernah buang air besar di</u>	toileting di sekolah	Tidak ada masalah	dibantu	
278	<u>sekolah. Itu karena stres mungkin waktu itu. Sekarang ndakmi</u>	yang sekarang	toileting di sekolah		

279	H: Pak IW sekarang kondisi kesehatannya bagaimana,	- Subjek sehat dan tidak mengalami penyakit lain			
280	apakah punya penyakit lain?				
281	MS: <u>Ndakji, sehat-sehatji IW,</u> itu kalau dia ndak masuk	- Tidak datang ke sekolah karena tidak ada yang antar	Sehat dan tidak ada penyakit tertentu	Kondisi kesehatan	E1
282	sekolah bukan karena malas atau sakit, tapi saya tidak antar,				
283	biasa karena hujan atau pas saya ada kerja di gereja.				
284	H: Oh iya Pak. Keadaan fisik IW bagaimana, seperti keadaan				
285	badannya, bagian-bagian tubuhnya?				
286	MS: <u>Tidak adaji yang kurang, lengkap tangan, kaki, tidak ada</u>	- Anggota tubuh subjek lengkap dan tidak mengalami cacat fisik	- Anggota tubuh lengkap	Kondisi fisik	E2
287	<u>ji yang cacat,</u>				
288	<u>isi kepalanya ji yang kurang,</u> tapi tidak tawwa, pintarmi IW cari	- Orangtua tidak menuntut subjek dalam hal akademik	- Tidak ada cacat fisik	Orangtua memahami keadaan subjek	E6
289	uang, bisami saya lepas juga. <u>Kalau pelajaran ndak saya</u>				
290	<u>tuntut banyak-banyak, karena saya tahu sampai mana</u>				
291	<u>kemampuannya.</u>				
292	H: Pak, apa ada masalah perilakunya IW, kayak kelakuannya	- Subjek tidak menunjukkan perilaku mengganggu			
293	bermasalah, mungkin dilapor sama gurunya atau orang lain?				
294	MS: <u>Ndak ada,</u> apa dii, <u>kalau nakal kan biasa anak-anak,</u>	- Tidak ada laporan masalah perilaku	Tidak ada	Masalah perilaku	E3
295	<u>main-main. Tapi kalau berkelahi, mencuri, itu tidak pernah IW</u>				
296	H: Mungkin memukul atau mengganggu terus Pak?				
297	MS: <u>Ndak ji, ndak ada pernah masalah begitu.</u>				
298	H: Ada alat bantu yang digunakan untuk kemandiriannya IW	Tidak ada alat bantu		Alat bantu yang digunakan	E7
299	MS: <u>Ndak ada de, IW bisami tanpa dibantu</u>				

300	H: Pak, bagaimana kerja sama dengan sekolah untuk untuk	Kerja sama degan sekolah dalam hal akademik	Akademik	Kerjasama sekolah dengan orangtua	E9
301	kemandirian IW khususnya untuk mengurus diri sendiri?				
302	MS: <u>Kerja sama dengan sekolah baik, tapi bukan tentang kemandiriannya tapi pelajarannya.</u>				
303					
304	MS: karena IW sebelum masuk sekolahnya yang sekarang	- Subjek sudah memiliki kemampuan bina diri sebelum masuk SLB - Ayah melatih bina diri subjek setiap hari	Sudah mampu bina diri sebelum masuk SLB Melatih setiap hari	Perkembangan kemampuan bina diri Peran orangtua	E4 E8
305	<u>sudah bisa mi urus dirinya sendiri.</u>				
306	<u>Saya dari kecil ajar tiap hari supaya masuk sekolah ndak kasih susah gurunya lagi.</u>				
307					

The logo of Universitas Katolik Soepratman Prananata is a yellow shield-shaped emblem with a scalloped border. Inside the shield, there is a stylized white and yellow figure resembling a lotus flower or a flame, topped with a cross. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in a semi-circle at the top, and "SOEPRATMAN PRANATA" is written in a semi-circle at the bottom.

SUBJEK III

Significant Others II

Nama (Inisial)	: AG
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 55 tahun
Pendidikan terakhir	: S1
Pekerjaan	: Guru
Hubungan dengan subjek	: Guru (Wali kelas)
Waktu wawancara	: 6 Desember 2017
Pukul	: 11.10 – 12.05 WITA
Durasi	: 55 menit
Tempat	: Ruang guru

Interviewer: H

Interviewee: AG

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1	H: Selamat pagi Bu, terima kasih mu menyedia-kan				
2	waktu.				
3	AG: Sama-sama	Pembukaan			
4	H: Saya mau wawancara Ibu tentang kemampuan IW				
5	khususnya dalam bina diri Bu				
6	AG: Iya				
7	H: Saya bisa mulai Bu?				
8	AG: Silakan				
9	H: Bu, bagaimana kemampuan belajar IW di kelas?	Subjek mengalami			
10	AG: <u>IW lambat, lambat sekali.</u> Baru memang tidak ada	keterlambatan dalam			
11	semangatnya dari dalam.	akademik			
12	MS: Sampe sekarang <u>belum kuasai huruf dan kata,</u>	- Subjek belum menguasai	Akademik terlambat	Perkembang-	
13	<u>pengenalan angka baru satu sampai sembilan, operasi</u>	huruf dan baru sampai	dibanding anak	an subjek	
14	<u>hitung juga belum bisa padahal maumi SMP itu.</u>	pada pengenalan angka	seusianya		
		satuan			
		-Belum bisa melakukan			
		operasi hitung			

15	<u>MS: Terus sering tidak masuk setiap hari Sabtu itu paling</u>	- Sering tidak masuk sekolah	Pindah dari sekolah regular	Riwayat pendidikan	
16	<u>sering, bantu bapaknya kan bapaknya koster, jadi bantu-</u>	khususnya hari Sabtu			
17	<u>bantu parkir juga. Senin kadang-kadang.</u> Tidak ada	karena membantu ayah di			
18	semangatnya belajar karena sudah kenal uang sudah	gereja			
19	terpengaruh uang, kalau parkir begitu dapat uang.	- Subjek sebelumnya			
20	Padahal kemampuan belajarnya lambat sekali. <u>IW itu</u>	bersekolah di sekolah			
21	<u>pindahan sekolah regular, umurnya memang di kelas</u>	regular			
22	<u>enam tapi akademik belum bisa, terlambat</u>	- Kemampuan akademik			
23	H: Kemampuan apa yang sudah dimiliki Bu dalam	terlambat dibanding anak			
24	belajarnya?	seusianya			
25	AG: Apa ya, kurang sekali masalahnya, sulit, yang	- Bicara kurang jelas			
26	menonjol itu olahraga. <u>Bicaranya juga kurang jelas IW</u>	- Bisa melakukan instruksi			
27	H: Kalau diberi instruksi, dia respon bagaimana Bu?	yang diberikan			
28	AG: <u>Bisa dia lakukan kalau kita kasih instruksi, cuma</u>	- Respon verbal kurang			
29	<u>merespon kata yang tidak terlalu jelas, tapi kita mengerti</u>	jelas			
30	H: Bagaimana perilakunya Bu?				
31	AG: <u>Suka mengganggu, main kertas kasih ribut, tapi tidak</u>	- Mengganggu, bermain			
32	<u>memukul.</u> Ndak terlalu aktif di kelas dalam pelajaran	kertas di kelas			
33	H: Perilakunya tergolong bermasalah Bu di kelas?	- Tidak ada perilaku			
34	AG: <u>Ndak ji, masih biasa ganggu-ganggu, ditegur juga</u>	memukul atau masalah			
35	<u>dengarji, ndak sampe bermasalah ji dengan anak lain.</u>	dengan siswa lain			

36	H: Oh begitu Bu. Bu kalau disini ada program bina diri?	- Mendengar saat ditegur guru			
37	AG: <u>Ada, biasa dikumpulkan semua kelas, biasa juga</u>	- Program bina diri			
38	<u>masing-masing di kelasnya, tapi untuk kelas yang saya</u>	dilakukan bersama			
39	<u>pegang, sudah bisa semua bina dirinya, cuma</u>	dengan kelas lain atau	Secara klasikal dan		
40	pengetahuannya saja yang bermasalah	khusus setiap anak di kelas pada bidang tertentu	individu		
		- Semua siswa di kelas subjek sudah memiliki kemampuan bina diri		Program bina diri di sekolah	E11
41	H: Biasanya teknik yang digunakan pada program bina	Menggunakan teknik	- Teknik modeling		
42	diri di sekolah ini Bu?	modeling dan memberikan	- Bantuan sesuai		
43	AG: <u>Biasanya pake teknik modeling, sama seperti di</u>	bantuan sesuai yang	kebutuhan anak		
44	<u>sekolah-sekolah lain. Terus nanti diliat apa bantuan yang</u>	dibutuhkan anak			
45	<u>diperlukan.</u>				
46	H: Oh iya Bu, kemampuan makan minum IW Bu?	- Subjek sudah memiliki	Makan dan minum	Mampu tanpa	A1
47	AG: <u>IW sudah bisa kalau makan minum, semua anak di</u>	kemampuan makan		dibantu	
48	<u>kelas saya sudah bisa bina diri, jadi tinggal kejar</u>	- Subjek bisa makan dan			
49	<u>akademiknya.</u>	minum sendiri			
50	H: Berarti IW sudah bisa makan dan minum sendiri ya				
51	AG: <u>Sudah</u>				

52	H: Biasanya kalau di sekolah, IW makan bersama di	- Subjek makan bersama			
53	kelas ya Bu?	dengan siswa lain saat	Seting alami	Program bina diri	A1
54	AG: <u>Iya, disitu sekalian anak-anak diajari makan untuk</u>	jam istirahat			
55	<u>yang belum bisa tapi dia tidak bawa bekal.</u>	- Subjek tidak membawa			
56	<u>Dia minta makanan, kebetulan dia ndak pernah bawa</u>	makanan ke sekolah	Meminta makanan		
57	bekal, ndak tau apa karena keadaannya atau bagaimana,	- Subjek berasal dari	pada guru		
58	karena IW dari keluarga kurang mampu, sedangkan anak	keluarga ekonomi bawah			
59	lain pada umumnya dari keluarga berada.	sedangkan siswa lain			
		umumnya dari ekonomi			
		atas			
60	H: Kalau IW lapar atau haus, apa yang dilakukan IW Bu?				
61	AG: <u>Dia minta, kalau keluar main itu, dia datang mi ke</u>	- Subjek meminta makanan	- Meminta	Inisiatif saat	A2
62	<u>saya minta makanan atau guru-guru lain. Guru-guru</u>	ke guru saat merasa lapar	makanan pada	haus atau	
63	sudah tahu, jadi biasa sudah siapkan makanan. <u>Dia bisa</u>	- Subjek mengambil botol	guru	lapar	
64	<u>minta makanan kalau rasa lapar, kalau haus dia minum,</u>	minum saat merasa haus	- Mengambil botol		
65	<u>ada dia bawa botol minum.</u>		minum		
66	<u>Kalau sudah itu, dia bereskan baru main sama temannya</u>	Setelah makan, subjek			
67	atau duduk-duduk saja.	membersihkan sendiri	- Membersihkan	Mampu tanpa	A1
68	H: Dia bereskan bagaimana Bu?	dengan membuang sampah	peralatan makan	dibantu	
69	AG: <u>Buang plastiknya atau cuci piringnya kalau pakai</u>	atau mencuci piring	- Cuci piring		
70	<u>piring tapi jarang</u>				

71	H: Oh IW sudah bisa cuci piring Bu?	Subjek tahu alat yang	Membiasakan anak	Peran/	
72	AG: Bisa, mungkin diajar di rumahnya, <u>di sekolah juga</u>	dibutuhkan saat makan	melakukan sendiri	Bantuan dari	E12
73	<u>kita biasakan lakukan sendiri kalau memang anak-anak</u>			guru	
74	<u>sudah mampu untuk melakukan</u>				
75	H: IW sudah bisa bedakan alat makan juga Bu?	- Subjek mengambil	Membedakan dan	Mampu tanpa	A1
76	AG: <u>Sudah, dia tahu apa yang dibutuhkan kalau makan.</u>	sendok, piring, dan gelas	menggunakan	dibantu	
77	Kadang disini juga makan bersama, <u>dia tahu dia ambil</u>	sendiri saat makan	peralatan makan		
78	<u>piring sendok sendiri. Bagus sudah ada beberapa anak</u>	bersama			
79	yang bisa mandiri, jadi guru bisa bantu anak lain yang	- Subjek tahu garpu tapi	Mengambil sendiri	Inisiatif	A2
80	belum bisa sama sekali, bisa juga suruh liat atau bantu	jarang dipakai saat makan	peralatan makan		
82	temannya yang lain.				
83	H: Selain piring dan sendok, IW tahu alat makan apalagi				
84	Bu?				
85	AG: <u>Garpu, tapi kan kebanyakan anak-anak disini ndak</u>				
86	<u>pake garpu. Gelas juga kalau biasa minum susu bersama</u>				
87	<u>atau minum air dia tahu ambil gelas dan minum</u>				
88	H: Kalau makan begitu, sudah bersih Bu?	Subjek makan dengan	Bersih	Kebersihan	A4
89	AG: <u>Bersih kalau IW makan, sudah bisa dia</u>	bersih		saat makan	

90	H: Kebersihan diri bagaimana Bu?	Subjek bisa mandi sendiri	Mandi	Mampu tanpa	B3
91	AG: <u>Mandi juga IW sudah bisa, cuci tangan, cuci kaki.</u>	setelah berenang		dbantu	
92	<u>Biasa disini ada kegiatan berenang, dia sudah bisa mandi</u>				
93	<u>sendiri urus sendiri. Kalau anak lain biasa orangtuanya</u>				
94	masih uruskan. Mungkin karena susah ya, maksud saya	- Orangtua subjek	Mengajarkan dari	Peran	E8
95	<u>orangtuanya sudah tahu ndak bisa temani IW terus</u>	mengajarkan dari kecil	kecil	orangtua	
96	<u>makanya dia ajarkan memang dari kecil. Yang penting itu</u>	- Orangtua perlu turun			
97	<u>orangtua turun tangan, ajari anaknya juga</u>	tangan langsung	Orangtua turun		
98	H: Bisa bedakan alat mandi Bu?	mengajari anak	tangan langsung		
99	AG: Oh bisa, sudah dari kelas yang dulu, gurunya kasih				
100	tahu. Misalnya <u>pas simulasi anak-anak diminta</u>	Subjek mampu	Membedakan	Mampu tanpa	B3
101	<u>menyebutkan atau mengambil alat mandi yang</u>	membedakan peralatan	peralatan mandi	dibantu	
102	<u>disebutkan guru. IW sudah bisa tahu namanya tahu juga</u>	mandi			
103	<u>pakai. Sudah dilatih dari kecil</u>				
104	H: Potong kuku bagaimana Bu?	Guru tidak pernah melihat			
105	AG: <u>Oh itu saya tidak pernah liat potong kuku di sekolah.</u>	subjek potong kuku dan sisir			
106	<u>Biasanya di rumah itu dipotong.</u>	rambut di sekolah			
107	H: Sisir rambut bisa Bu?				
108	AG: <u>Di sekolah juga ndak pernah sisir rambut, tapi pasti</u>	Motorik subjek tidak	Motorik tidak		
109	<u>bisa, motoriknya ndak ada masalah jadi aktivitas seperti</u>	bermasalah sehingga bisa	bermasalah	Kondisi fisik	E2
110	<u>itu sudah bisa</u>	melakukan aktivitas bina diri			

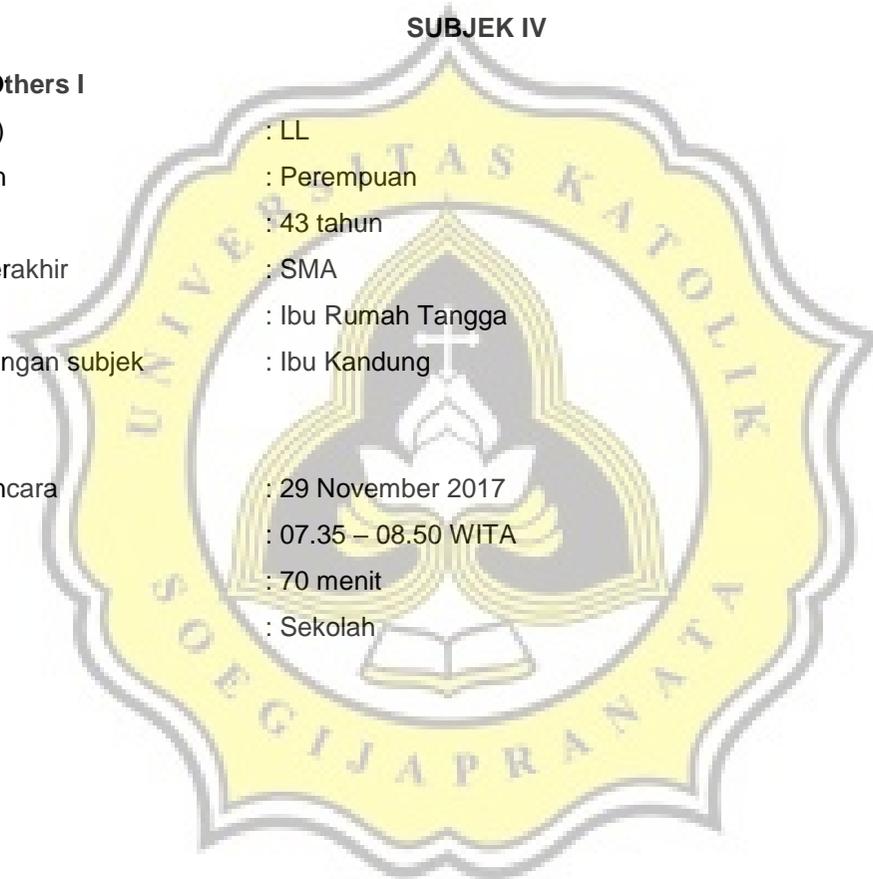
111	H: Aktivitas seperti apa Bu?				
112	AG: <u>Ya itu, potong kuku, sisir, sama bina diri yang lain</u>				
113	H: Untuk kemampuan berpakaian Bu?	Subjek bisa memakai dan melepas celana dan baju sendiri	Baju dan celana	Mampu tanpa dibantu	C1
114	AG: <u>Bisa juga kalau pakaian, lepas pakai sendiri, celana juga.</u> Sejak masuk sekolah ini sudah bisa.				
115					
116	H: Kaos kaki dan sepatu bagaimana Bu?	Subjek bisa memakai dan melepas sepatu sendiri	Sepatu dan kaos kaki		
117	AG: <u>Bisa, kalau habis olahraga atau bina gerak di ruangan yang harus buka kaos kaki sama sepatu, dia bisa lepas dan pasang sendiri.</u>				
118					
119					
120	H: Sepatunya bertali Bu?	Subjek menggunakan sepatu tidak bertali	Sepatu bertali	Belum mampu	C2
121	AG: <u>Tidak bertali, sepatu bertali dia belum bisa.</u> Masih dilatih terus, tapi tidak apa-apa pakai yang tidak bertali				
122					
123	H: Berarti untuk membuka kancing baju ataupun resleting	Subjek bisa membuka kancing baju dan menarik risleting sendiri	Mengancing baju dan menarik risleting	Mampu tanpa dibantu	C1
124	IW bisa ya Bu?				
125	AG: <u>Bisa kancing baju, yang saya bilang tadi motoriknya</u>				
126	ndak bermasalah jadi bisa lakukan yang penting diajarkan dan dibiasakan. Hambatannya IW itu di kognitifnya, akademiknya itu rendah sekali.	- Hambatan pada kognitif sehingga kesulitan lebih pada aspek akademik	Akademik	Kesulitan yang dialami	E5
127					
128					
129	<u>Kalau untuk bina diri sudah bisa dilepas.</u>	- Subjek tidak membutuhkan bantuan untuk kemampuan bina diri	Tidak membutuhkan bantuan untuk bina diri	Perkembangan kemampuan bina diri	E4

130	H: Toiletingnya bagaimana Bu?	Tidak pernah buang air	Tidak ada masalah	Mampu tanpa	D2
131	AG: <u>Oh ndak ada masalah, ndak pernah ji BAB di celana.</u>	besar di celana	toileting	dibantu	
132	<u>Kalau dia rasa-rasa mau buang air, dia langsung minta</u>				
133	<u>izin terus pergi sendiri. Habis itu kembali ke kelas. Nah</u>			Inisiatif saat	
134	saya tidak tahu itu dia BAB atau hanya kencing, <u>tapi</u>	Subjek minta izin ke toilet	Meminta izin dan	ingin buang	D1
135	<u>selama saya pegang ndak ada ji masalah. Itu bagusnya</u>	saat ingin buang air lalu	pergi ke toilet sendiri	air	
136	kalau orangtua mau melatih anaknya. Coba bayangkan	kembali ke kelas			
137	kalau sudah besar begitu masih dibantu atau masih				
138	dilatih. Kecuali memang fisiknya tidak mampu, tapi kalau				
139	tidak cacatji. Tinggal orangtua mau bantu atau lepaskan.				
140	H: Toileting di sekolah di ajarkan juga Bu?	Toileting diajarkan khusus			D5
141	AG: <u>Iya khusus untuk anak-anak yang memang belum</u>	untuk anak yang belum bisa		Program bina	
142	<u>bisa.</u>		Simulasi toileting	diri	
143	H: Diajarkan bagaimana Bu?	Simulasi toileting dilakukan			
144	AG: <u>Simulasi, dikasih contoh baru anak-anak ikuti cara-</u>	memberi contoh setiap			
145	<u>caranya maksud saya tahap-tahapnya. Biasa yang belum</u>	tahap lalu anak mengikuti			
146	tahu atau belum bisa, gurunya mi yang cebokkan.				
165	AG: <u>Itu juga tergantung kerja sama orangtua, butuh</u>	Kerjasama dengan orangtua	Keterbukaan	Kerjasama	E9
166	<u>keterbukaan orangtua. Kadang ada orangtua yang</u>	membutuhkan keterbukaan	orangtua terkait	sekolah	
167	<u>menutupi keadaan di rumah, bilangnya bisa bisa, taunya</u>	orangtua terkait tingkat	tingkat kemampuan	dengan	
168	<u>di sekolah ndak bisa. Anak-anak kan lebih banyak waktu</u>	kemampuan anak	anak	orangtua	

169	dengan orangtua di rumah daripada di sekolah. Susah				
170	kalau di rumah ndak diajarkan	Subjek tidak membutuhkan			
171	H: Bu, saya dengar biasa orangtua diminta bawa pakaian	pakaian cadangan untuk			
172	cadangan untuk anak, IW ada begitu juga Bu?	toileting			
173	AG: <u>Oh IW ndak adaji pakaian cadangannya, dia sudah</u>				
174	<u>bisami</u>				
175	H: Kalau kondisi kesehatan IW bagaimana Bu?				
176	AG: <u>Ndak ada masalah, IW jarang sakit</u> , kalau ndak	Subjek jarang sakit dan tidak	Tidak ada penyalit	Kondisi	
177	masuk sekolah itu bukan karena sakit tapi karena	ada laporan dari orangtua	tertentu	kesehatan	E1
178	orangtuanya yang ndak bisa antar. <u>Orangtua juga ndak</u>	terkait penyakit tertentu			
179	<u>sampaikan ada penyakit apa-apa</u>				
180	H: Apakah ada alat bantu yang dibutuhkan IW untuk	Subjek tidak memerlukan	Tidak memerlukan	Alat bantu	
181	kemampuan bina dirinya Bu?	alat bantu karena semua	alat bantu	yang	E7
182	AG: <u>Tidak ada, tidak ada masalah fisik, jadi ndak perlu</u>	anggota tubuh berfungsi		digunakan	
183	H: Bu, yang ibu amati untuk IW apa kemampuan bina diri				
184	yang perlu ditingkatkan?				
185	AG: Kalau menurut saya untuk bina diri IW sudah bisa				
186	semua, sudah bisa urus diri sendiri, yang perlu untuk dia				
187	itu akademiknya sama komunikasinya perlu ditingkatkan				
188	H: Oh iya Bu, kalau begitu sampai disini saja dulu. Terima	Penutup			
189	kasih untuk waktu dan informasinya Bu				
190	AG: Sama-sama				

SUBJEK IV**Significant Others I**

Nama (Inisial)	: LL
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 43 tahun
Pendidikan terakhir	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan subjek	: Ibu Kandung
Waktu wawancara	: 29 November 2017
Pukul	: 07.35 – 08.50 WITA
Durasi	: 70 menit
Tempat	: Sekolah



Interviewer : H

Interviewee : LL

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1	H: Selamat pagi Bu. Terima kasih Bu mau sempatkan				
2	waktunya hari ini				
3	LL: Iya Bu. Sama-sama				
4	H: Hari ini saya beretmu ibu mau tahu tentang OL Bu	Pembukaan			
5	LL: Iya Bu. Silakan				
6	H: Bisa saya mulai Bu?				
7	LL: Iya				
9	H: Bu bagaimana kondisi kehamilan waktu mengandung M?	- Tidak ada masalah selama kehamilan	Riwayat Perkembangan dan gangguan		
10	LL: <u>Baek-baekji, semua biasa saja sama kayak kakak-</u>	- Tidak mengonsumsi apapun saat hamil			
11	<u>kakanya.</u>	- Proses kelahiran normal			
12	H: Waktu hamil itu, ibu minum obat atau jamu?	- Keadaan bayi sehat saat dilahirkan			
13	LL: <u>Ndak ada, karena sehat- sehatji jadi ndak minum obat</u>				
14	<u>apa-apa</u>				
15	H: Pas melahirkan bagaimana Bu?				
16	LL: <u>Melahirkan normal, semua normal</u>				
17	H: Kondisi OL saat dilahirkan bagaimana Bu?				
18	LL: Baekji, sehat				

19	H: Ada riwayat penyakit OL sejak kecil Bu?	Tidak ada riwayat	Riwayat perkembangan dan gangguan	Kesehatan anak	
20	LL: <u>Ndak ada, paling sakit biasa</u> kayak demam, flu, kayak	penyakit sejak kecil			
21	anak-anak lain, tapi kalau penyakit berat begitu ndak ada ji				
22	H: Bu, kalau imunisasinya bagaimana?				
23	LL: <u>Imunisasinya LL lengkap Bu.</u> Saya perhatikan semua	Imunisasi lengkap dan			
24	kesehatannya anakku	tidak ada masalah			
25	H: Apa ada masalah saat pemberian imunisasi Bu?				
26	LL: <u>Ndak ada, baik-baik ji semua</u>	Tidak ada alergi atau			
27	H: Ada alerginya atau dietnya M Bu?	diet tertentu			
28	LL: <u>Tidak ada Bu</u>				
29	H: Mulai kapan OL bisa jalan Bu?				
30	LL: <u>Terlambat itu, hampir tiga tahun baru bisa jalan.</u>	Mulai berjalan tiga			
31	<u>Bicaranya juga lambat, memang lambatki. Dua tahun lebih itu</u>	tahun			
32	<u>belum bisa bicara,</u>				
33	makanya saya kasih <u>ikut terapi bicara sekitar tujuh bulan</u>	Dua tahun belum bisa			
34	<u>terapi baru mulai bisa bicara sedikit-sedikit.</u>	berbicara sehingga			
35	H: Bicara sedikit-sedikit bagaimana Bu?	diikuti terapi selama			
36	LL: <u>Ya mulai ma, pa, sepotong-sepotong, ma, pa, lama-lama</u>	tujuh bulan			
37	<u>mulai bisa satu kata berapa kata begitu. Baru suster yang</u>				
38	<u>jaga juga ndak ajar bicara</u>				
				Perkembangan bicara dan berjalan	

39	H: Oh dulu dijaga sama suster Bu?	Ibu bekerja, subjek		
40	LL: Iya Bu. Pertama diurus sama orang Flores, kedua sama	dijaga <i>baby sitter</i>		
41	orang siniji. Habis itu sama kalau ndah salah 30an mi itu			
42	susternya tapi susah juga bicara. <u>Na saya tidak bisa urus,</u>			
43	<u>subuh-subuh sudah urus jualan karena ada toko</u>			
44	H: Sampai umur berapa Bu OL diurus sama susternya?	Ibu berhenti bekerja		
45	LL: Berapa di, <u>umur empat tahun itu saya mi yang urus, saya</u>	dan mengurus sendiri		
46	<u>berhenti urus toko,</u> jadi sekarang cuma bapaknya yang kerja	sejak OL berusia empat		
47	urus kita punya toko	tahun		
48	H: Oh kalau jalan Bu, apa diterapi juga atau bagaimana baru		Riwayat	
49	bisa jalan?		perkembangan dan	
50	LL: Diurut-urut saja terus dilatih, dikurangi gendong supaya		gangguan	
51	mau belajar jalan. Sekarang lari-larimi			
52	H: Kalau perkembangan motoriknya seperti gerakan tangan			
53	atau gerakan kaki?	Sejak bisa berjalan,		
54	LL: Oh itu bisa, <u>mulai habis bisa jalan dia bisami main, aktif</u>	subjek bergerak aktif,		
55	<u>sekalimi jg, bergerak terus,</u> baru dia main sendiri. Dia susun-	bermain, dan mulai		
56	susun sendiri mainannya. Habis terapi tadi yang mulai bicara	menulis saat di		
56	itu kan saya kasih masuk sekolahmi di <i>playgroup</i> , itu dia bisa	<i>playgroup</i>		
57	<u>tulis tulis sesuai yang dikasih di sekolah.</u> Bisa juga main			
58	sama temannya			

59	H: Mulai masuk playgroup sekitar umur berapa Bu?	- Masuk playgroup usia			
60	LL: <u>Tiga tahun</u> , habisnya terapi bisa bicara, <u>saya kasih masuk</u>	tiga tahun dilanjutkan			
61	<u>playgroup itu satu tahun</u> , habis itu <u>TK dua tahun</u> , TK kecil,	ke TK dan masuk SD			
62	<u>besar</u> . Itu semua yang di Jalan Manggis. Terus masuk <u>SD</u>	umum usia enam			
63	<u>Bala Keselamatan satu tahun baru pindah kesini</u>	tahun			
64	H: Yang di Jalan Manggis itu sekolah umum Bu?	- Memanggil guru ke			
65	LL: <u>Iya, anak-anak umum</u> , sambil di <u>SD Balkes itu saya</u>	rumah untuk			
66	<u>panggil juga guru di rumah untuk belajar tulis sama baca</u>	mengajar membaca			
67	H: Ibu panggil guru disarankan dari sekolah atau bagaimana	dan menulis karena	Riwayat	Riwayat	
68	Bu?	subjek lamban dalam	perkembangan dan	pendidikan	
69	LL: Ndak, memang guru dari sekolah, tapi saya sendiri yang	pelajaran	gangguan		
70	panggil karena katanya <u>OL agak lambat jadi saya kasih</u>	- Pindah ke SLB usia			
71	<u>tambahan</u>	tujuh tahun karena			
72	H: Terus dikasih pindah ke SLB karena apa Bu?	tidak bisa mengikuti			
73	LL: <u>Pelajarannya OL ndak bisa ikuti</u> , terus nakal juga anak	pelajaran			
74	disana, suka cubit, baru <u>kalau guru dikasih tahu tidak bikin</u>				
75	<u>apa-apaji, tidak ditangani</u> .				
76	H: Ibu, kapan mulai tahu kalau OL beda perkembangannya	Ibu menyadari kondisi	Riwayat gangguan	Deteksi dini	
77	dengan anak lain?	anak berbeda dari	dan perkembangan		
78	LL: <u>Mulainya lambat bicara sama jalan</u> , saya curigami sama	lambat bicara dan			
79	dengan kakak pertamanya, begitu juga saya tahu pertamanya	berjalan			

80	H: Kakak OL bagaimana Bu?	Kakak(laki-laki) subjek			
81	LL: Iya kalau kakaknya, yang anakku yang kedua FL yang	mengalami gangguan			
82	saya bilang tadi, di umumji, <u>Kalau yang pertama kan laki-laki,</u>	autis			
83	<u>FN, autis, pernah sekolah disini, tamat di rumahji saja.</u>				
84	H: Oh iya bu, bagaimana kalau OL makan sama minum?	- Subjek makan sendiri	Makan		
85	LL: <u>Makan minum sudah bisa sendiri.</u>	- Subjek memilih		Mampu tanpa	A1
86	<u>Dia pilih kalau makan yang dia suka dulu yang dia makan.</u>	sendiri lauk dan	Membedakan	dibantu	
87	<u>Kalau ada lauk begitu dia pilih, dia mau makan ikan atau</u>	makanan yang	makanan		
88	<u>telur, jadi dia bisa pilih sendiri juga makanannya</u>	disukai			
89	H: Sejak kapan itu bisa Bu?				
90	LL: Lamami, ndak tau saya lupa, <u>tapi sebelum empat tahun</u>	- Subjek bisa makan			
91	<u>bisami, penjaganya yang ajar karena tadi saya bilang hampir</u>	sendiri sebelum usia			
92	<u>empat tahun OL baru saya yang urus, jadi penjaganya yang</u>	empat tahun			
93	<u>ajar itu</u>	- Pengasuh subjek			
		yang melatih subjek			
		makan			
94	H: Kalau rasa lapar atau haus, apa yang OL lakukan Bu?	Mengambil makanan	Mengambil sendiri	Inisiatif saat	A2
95	LL: <u>Dia ambil sendiri kalau minum, kalau makan juga ambil</u>	atau minuman sendiri	makanan/ minuman	merasa lapar/	
96	<u>sendiri kecuali nasi karena tinggi tempatnya.</u>	ketika merasa lapar		haus	
		atau haus			

97	H: Apa OL tahu bedakan alat makan Bu?	Subjek bisa	Membedakan alat		
98	LL: <u>Bisa, dia tahu bedakan, dia tahu apa-apa saja kalau dia</u>	membedakan dan	makan		
99	<u>makan, tapi saya tidak kasih pegang pisau, karena takut nanti</u>	menggunakan alat		Mampu tanpa	A1
100	<u>luka.</u>	makan		dibantu	
101	H: Apa kalau sudah makan, OL bereskan Bu?		Mampu		
102	LL: <u>Bisa. Dia taro di tempat piring.</u>	Subjek membereskan	membereskan		
103	Dia itu bisa ji, dia cuma terlambat tapi dia bisa, dia tahu.	peralatan makan	peralatan makan		
104	H: OL sudah bisa cuci piring Bu?	setelah makan	sendiri		
105	LL: Bisa, sudah bisa semua, saya sudah ajar, tapi masih saya				
106	yang kerjakan dulu, karena masih kecil, tapi OLitu bisaji.				
107	H: Kalau makan begitu, bersihmi Bu atau berceceran?	Subjek makan dengan	Bersih	Kebersihan	A4
108	LL: <u>Bersihmi, tidak ada yang berceceran</u>	bersih/ tidak berceceran		saat makan	
109	H: Bu, kalau makan atau munum yang panas, bagaimana?				
110	LL: <u>Dia ndak mau kalau masih panas, dia tiup dulu atau dia</u>	Subjek mendinginkan	Makan/ minum		
111	<u>biarkan sampe dingin dulu</u>	dulu makanan/	makanan/ minuman		
112	H: Kalau makanan berkuah, bagaimana Bu?	minuman yang panas	panas	Mampu tanpa	A1
113	LL: <u>Berkuah bisa dia makan sendiri, bersihmi juga, tapi jarang</u>			dibantu	
114	<u>memang, kalau sayur begitu dia ndak terlalu suka banyak</u>	Bisa makan makanan	Makanan berkuah		
115	<u>kuahnya jadi biasa saya kasih makan supaya dia mau</u>	berkuah tapi kadang			
		masih disuap			

116	H: Bu, apa yang biasanya dilakukan OL kalau tahu badannya	Subjek membersihkan	Membersihkan diri	Inisiatif	
117	kotor?	badan sendiri pada		membersihkan	B5
118	LL: <u>Mandi, dia tahu waktunya kapan mandi.</u> Jam lima	waktunya atau saat		badan	
119	<u>bangunmi kencing sendiri. Dia pergi kamar mandi</u>	merasa badan kotor			
120	LL: Saya masakkan air panas, <u>saya kasih mandi jam</u>	Ibu memandikan subjek	Ibu memandikan	Bantuan yang	B1
121	<u>setengah enam karena dia mau cepat-cepat pergi, jadi saya</u>	pada pagi hari agar	subjek	diberikan	
122	<u>kasih mandi, tapi bisami mandi sendiri sebenarnya.</u>	tidak terlambat		orangtua	
123	H: Setiap hari dikasih mandi begitu Bu?				
124	LL: <u>Iya karena dia main-main biasa, lama-lama, masuk di</u>	Subjek bermain air saat	- Ingin cepat	Alasan	
125	<u>baskom baru main air, nanti terlambat, nanti masuk angin</u>	mandi. Ibu khawatir	- Perasaan	orangtua	B3
126	<u>juga kalau lama-lama, jadi mending saya yang kasih mandi.</u>	subjek sakit	khawatir	membantu	
127	Tapi maumi berapa hari ini, dia maumi mandi sendiri.				
128	Maksudku mandi yang tidak main-main				
129	H: Kalau mandi sore Bu?			Bantuan	B1
130	LL: <u>Mandi sendiri tapi saya masih bantu</u>	Ibu membantu subjek	Mencuci rambut	diberikan	
131	H: Bantu bagaimana Bu?	mencuci rambut subjek		orangtua	
132	LL: <u>Masih saya bantu cuci rambutnya itu berketombe,</u>				
133	<u>jadi saya biasa cucikan karena kalau dia ndak terlalu bersih,</u>	Subjek mandi tidak	Kurang bersih	Alasan	
134	<u>saya bantu siramkan</u>	terlalu bersih		orangtua	B2
				membantu	

135					
136	H: Oh iya Bu. Kalau cuci tangan atau kaki begitu sudah bisa	- Subjek mencuci	- Cuci tangan dan	Mampu tanpa	B3
137	sendiri bu?	sendiri tangan dan	kaki sendiri	dibantu	
138	LL: <u>Bisa cuci tangan, kaki, kalau dia mau makan atau habis</u>	kaki	- Cuci tangan	Inisiatif	B5
	<u>makan dia cuci sendiri, cuci kaki juga dia siram sendiri</u>	- Subjek mencuci	sebelum makan	membersihkan	
139	H: Ibu masih ingatkan untuk bersihkan badan Bu?	tangan sebelum	- Masuk sendiri ke	badan	
140	LL: <u>Ndak, dia masuk sendiri kamar mandi baru dia siram</u>	makan	kamar mandi		
141		- Subjek masuk sendiri			
142		ke kamar mandi			
143	H: Kalau potong kuku Bu?				
144	LL: <u>Bisa, dia ndak mau dipotongkan maunya potong sendiri,</u>	Subjek belum bisa	- Potong kuku		
145	OL tidak suka kalo panjangmi lagi kukunya tusuk-tusuk begitu	memotong kuku sendiri		Mampu tanpa	B3
146	H: Apa OL sudah bisa bedakan dan pake alat-alat mandi Bu?			dibantu	
147	LL: <u>Bisa, dia tahu yang mana sabun, sampo, untuk sikat gigi,</u>	Subjek bisa	- Membedakan dan		
148	<u>handuknya juga dia tahu yang mana, dia ndak mau campur</u>	membedakan dan	menggunakan		
149	<u>sama kakaknya.</u>	menggunakan sabun,	alat mandi		
150		sampo, sikat, pasta			
151	H: Sikat gigi bagaimana Bu?	gigi, handuk			
152	LL: <u>Dia sendiri sikat gigi, dia ndak mau disikatkan.</u>				
153	H: Sabun dia pakai sendiri Bu?	Subjek menyiram	Sikat gigi, memakai	Mampu tanpa	B3
	LL: <u>Iya dia pake sabun, siram, sikat gigi, semua sendiri</u>	badan, menyikat gigi,	sabun, menyiram	dibantu	
	<u>bersampo ji yang masih saya bantu supaya bersih betul</u>	memakai sabun sendiri	badan		

154	H: Ibu pernah coba biarkan OL mandi sendiri Bu?				
155	LL: <u>Ndak pernah, karena kalo ndak dijagai itumi, main air</u>	Ibu masih menjaga subjek saat mandi	Menjaga saat mandi	Bantuan dari orangtua	B1
156	<u>atau ndak bersih, jadi masih saya tunggu</u>				
157	H: Keringkan badannya bisa bu?				
158	LL: <u>Bisa, sudah mandi dia ambil handuk sendiri yang saya</u>				
159	<u>bilang tadi Bu, baru dia pake handuknya, dia ndak mau pake</u>				
160	handuknya orang	Subjek memakai handuk dan menyisir rambut sendiri	Mengeringkan badan, menyisir rambut	Mampu tanpa dibantu	B3
161	H: Menyisir rambut bagaimana Bu?				
162	LL: <u>Bisa dia sisir sendiri tapi ndak mau ikat rambut kalo di</u>				
163	rumah, di sekolah baru dia mau.				
164	H: Kalau ikat rambut ke sekolah dia ikat sendiri Bu?				
165	LL: <u>Ndak, saya yang ikatkan karena dia ndak rapi, sembarang saja dia ikat</u>				
166	H: Kalau berpakaian bagaimana Bu?	Memilih sendiri baju yang akan dipakai	Memilih baju yang dipakai	Mampu tanpa dibantu	C1
167	LL: <u>Pakaian dia bisa, dia pilih sendiri. Kadang saya yang</u>				
168	pakaikan karena lama, tapi di sekolah dia pake sendiri				
169	bajunya.				
167	H: Kalau ibu liat dia bisa melepas sama pake baju sama	Ibu membantu memakaikan dan melepas baju agar tidak terlambat	Agar tidak terlambat	Alasan orangtua memberi bantuan	C6
168	celana sendiri Bu?				
169	LL: <u>Lepas sama pake baju bisa sendiri,</u>				
170	<u>saya pakaikan kalau buru- buru pi</u>				

171	H: Kalau yang berkancing seperti seragam sekolah Bu?	Ibu membantu menarik	menarik resleting	Bantuan	C3
172	LL: <u>Oh iya kalau kancing baju dia bisami.</u>	resleting		diberikan	
173	<u>resleting yang saya masih bantu, tidak bisa pi sendiri</u>			orangtua	
174	H: Kenapa Bu OL belum bisa tarek resleting	Subjek mengancing	kancing baju,		
175	LL: <u>Ndak tau eh, susah kayaknya saya liat dia pasang jadi</u>	baju, memakai sendiri	pakaian dalam,		
176	<u>masih saya bantu</u>	pakaian dalam, kaos	kaos kaki, dan	Mampu tanpa	C1
177	H: Pakaian dalam bisa pakai sendiri Bu?	kaki, dan sepatu tidak	sepatu tidak bertali	dibantu	
178	LL: <u>Bisami Bu</u>	bertali			
179	H: Sudah bisa pakai kaos kaki sama sepatu Bu?				
180	LL: <u>Bisa, kaos kaki dia pake sendiri, sepatu juga tapi yang</u>	Ibu sengaja tidak	Sepatu bertali		
181	<u>tidak bertali, yang bertali belum saya ajar,</u>	melatih memakai			
182	<u>yang diajar juga itu ji sengaja, karena kalo sepatu bertali nanti</u>	sepatu bertali			
183	<u>jatuh kayak sepupunya, jadi mending yang tidak bertali</u>			Belum mampu	C2
184	H: Kalau ikat pinggang Bu?	Belum diajar memakai	Ikat pinggang		
185	LL: <u>Ndak pernah saya ajar karena ndak pake ikat pinggang pi</u>	ikat pinggang			
186	<u>di sekolah.</u>				
187	H: Bu, kalau buang air besar sama buang air kecil bagaimana	- buang air besar dan	Toileting di rumah	Mampu tanpa	D2
188	LL: <u>OL itu berak sendiri di rumah kencing sendiri juga</u>	kecil sendiri di rumah		dibantu	
189	<u>tapi di sekolah dia malu makanya berak di celana waktu di</u>	- buang air besar di	Toileting di sekolah	Belum mampu	D6
190	<u>sekolah. Biasanya dia berak sendiri cebok sendiri.</u>	celana saat di			
		sekolah			

191	H: Bu, toiletnya jongkok atau duduk?			Fasilitas di sekolah	E14
192	LL: <u>Ada yang duduk sama jongkok juga ada</u> , tapi OL	WC jongkok dan duduk			
193	biasanya yang jongkok. Bisa dua-duanya jadi terserah OL				
194	masuk yang mana.				
195	H: Kalau OL mau buang air, dia bilang Bu atau bagaimana?	Subjek pergi sendiri ke toilet saat ingin buang air besar/ kecil	Pergi sendiri ke toilet	Inisiatif saat ingin buang air	D1
196	LL: <u>Dia bilang "Ma sakit perut, ma mau kencing"</u> . Baru dia				
197	<u>pergi sendiri ke kamar mandi.</u>				
198	H: Kalau misalnya OL mau BAB, apakah ibu ada di rumah	Ibu tidak pernah meninggalkan subjek sendiri di rumah	Ibu selalu menjaga subjek	Bantuan yang diberikan orangtua	D3
199	atau pernah tidak bersama OL?				
200	LL: <u>Selaluka sama-sama, ndak pernah saya tinggal sendiri</u>				
201	H: OL bisa kasih lepas sendiri celananya Bu kalau mau	Subjek melepas dan memakai celana sendiri saat buang air	Melepas dan memakai celana	Mampu tanpa dibantu	D2
202	buang air?				
203	LL: <u>Bisa, dia ke kamar mandi sendiri, lepas sendiri celananya,</u>				
204	<u>pake sendiri lagi</u>				
205	H: Bu, sekarang kondisi kesehatannya OL bagaimana?	Subjek sehat dan tidak mengalami penyakit tertentu	Sehat	Kondisi kesehatan	E1
206	LL: <u>Baik-baekji, sehat-sehatji.</u> Rajin juga masuk sekolah				
207	H: Keadaan fisik M bagaimana Bu?				
208	LL: <u>Ndak ada ji masalah, ndak cacatji, lengkap semuaji</u>	Anggota tubuh subjek lengkap dan tidak mengalami cacat fisik	- Anggota tubuh lengkap - Tidak ada cacat fisik	Kondisi fisik	E2
209	<u>tangannya kakinya.</u> Itu kasian yang temannya ada yang ndak				
210	bisa jalan ato susah beregrak, kalau OL ndakji, malah				
211	bergerak terus				

212	H: Ada masalah perilaku yang OL tunjukkan Bu?	- Subjek tidak			
213	LL: <u>Ndak ada ji, gurunya juga bilang ndak ada masalah di</u>	menunjukkan	Tidak ada	Masalah	E3
214	<u>kelas. Kalau main itu kan biasa anak-anak tapi ndak pernah ji</u>	masalah perilaku		perilaku	
215	<u>gurunya sampaikan kalau bermasalah bagaimana</u>	- Tidak ada laporan terkait masalah perilaku			
216	H: Yang biasa ibu dan gurunya OL bicarakan apa?	Komunikasi orangtua		Kerjasama	E9
217	LL: <u>Pelajarannya karena memang dia terlambatnya disitu.</u>	dan guru tentang	Akademik	sekolah dengan	
218	H: Kalau masalah bina diri Bu?	masalah akademik		orangtua	
219	LL: OL mandirimi, bisami, dia cuma terlambat saja tapi				
220	sebenarnya dia bisa				
221	H: Bagaimana caranya ibu latih OL untuk kemandiriannya				
222	LL: <u>Saya biasakan tiap hari, ajar satu –satu yang dia belum</u>	- Ibu mengajarkan		Cara melatih	E5
223	<u>bisa, tapi kalau ada yang masih perlu dibantu ya saya bantu.</u>	subjek bina diri	Secara bertahap	bina diri	
224	Sebenarnya juga sudah bisa tinggal dibiasakan	dengan mencon-	setiap hari		
225	H: Ibu latih itu apakah pake cara tertentu atau bagaimana	tohkan secara			
226	LL: <u>Saya contohkan caranya, misalnya pake sepatu, pake</u>	bertahap setiap hari			
227	kaos kaki, pake baju, habis itu dia ikutimi, tapi ada juga yang	- Memberi bantuan jika	Memberi bantuan	Peran orangtua	E8
228	saya tidak latih dia bisa. Kayak pilih baju, ambil handuk, pilih	subjek belum mampu			
229	barangnya, itu dia sendiri.				

230	H: Apa ada alat bantu yang dipake OL untuk kemandiriannya	Tidak ada alat bantu	Tidak ada	Alat bantu yang digunakan	E7
231	Bu?				
232	LL: <u>Tidak ada pake apa-apa</u>				
233	H: Bu, bagaimana kerja sama dengan sekolah untuk	- Guru mengingatkan			
234	kemandirian OL?	orangtua mem-	Guru mengingatkan	Kerjasama	E9
235	LL: <u>Adaji kerja sama, gurunya kasih tahu kasih makan yang</u>	biasakan subjek	orangtua melatih	sekolah dengan	
236	<u>sehat bervariasi. Gurunya juga bilang biasakan OL lakukan</u>	melakukan sendiri	subjek mandiri	orangtua	
237	<u>sendiri jangan dibantu, tapi memang bisami OL kalo di</u>	dan me-ngurangi			
238	rumah, ndak tau di sekolah begitu, tapi saya latih terus,	bantuan	Bersama melatih		
239	<u>gurunya juga</u>	- Guru dan orangtua terus melatih subjek	subjek		
240	H: Oh iya Bu, terima kasih kalau begitu Bu untuk				
241	informasinya.				
242	LL: Sama-sama Bu.	Penutup			

The logo of Universitas Katolik Soegeng Japranata is a yellow shield-shaped emblem with a scalloped border. Inside the shield, there is a stylized white and yellow floral or flame-like symbol. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in a semi-circle at the top, and "SOEGENG JAPRANATA" is written in a semi-circle at the bottom.

SUBJEK IV

Significant Others II

Nama (Inisial)	: YW
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 26 tahun
Pendidikan terakhir	: S1
Pekerjaan	: Guru
Hubungan dengan subjek	: Guru (Wali kelas)
Waktu wawancara	: 8 Desember 2017
Pukul	: 11.30 – 12.20 WITA
Durasi	: 50 menit
Tempat	: Sekolah (Ruang tamu)

Interviewer : H

Interviewee : YW

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1 2 3 4 5	H: Selamat pagi Bu, terima kasih mu menyedia-kan waktu. YW: Sama-sama Bu H: Saya mau wawancara Ibu tentang bina dirinya OL YW: Iya Bu	Pembukaan			
6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	H: Bu, bagaimana kemampuan belajar OL di kelas? YW: OL itu <u>pindahan dari sekolah umum, semester ini baru dipind ahkan itu karena terlambat dalam pelajaran jadi digolongkan tunagrahita.</u> YW: <u>Kalau pelajarannya menulis dia tulisannya bagus tapi masih dibantu eja karena dia hanya tahu huruf depannya, tapi tulisannya bagus, rapi. Membaca kalau huruf a sampe z sudah bisa tapi suku kata belum. Oh iya cari benda atau gambar disuruh bedakan begitu dia ndak bisa, susah. Terus kalau OL itu dikasih instruksi harus pelan-pelan baru dia bisa ikuti ndak bisa cepat</u>	Subjek dipindahkan dari sekolah regular karena terlambat dalam pelajaran dan digolongkan anak tunagrahita - Subjek mengenal huruf namun belum bisa membaca dan menulis - Subjek bisa meng-hitung khususnya penjumlahan satuan - Tulisan subjek rapi dan bagus		Perkembang- an subjek	

17	H: Bagaimana hitungannya Bu?	- Sulit membedakan gambar			
18	YW: <u>Menghitung bisa, urutkan angka bisa, ya hitung</u>	- Subjek bisa melakukan			
19	<u>tambah-tambah tapi masih satuan</u>	instruksi yang diberikan			
20	H: Bagaimana komunikasinya Bu?	secara perlahan			
21	YW: <u>Bicaranya kurang jelas tapi kita mengerti, bisa juga</u>	- Subjek bisa berinteraksi			
22	<u>dia respon. Bisa main sama temannya.</u>	namun bicara kurang jelas			
23	YW: Ada juga kakaknya itu yang kebutuhan khusus			Perkembang-	
24	H: Oh kakak yang pertama ya Bu?			an subjek	
25	YW: <u>Iya setahuku dia itu tiga bersaudara, kakaknya yang</u>	Kakak laki-laki subjek			
26	<u>pertama tunagrahita juga ada autisnya juga kayaknya</u>	mengalami autis dan			
27	<u>tapi sudah tamat, disini juga dulu. Kalau kakaknya yang</u>	tunagrahita			
28	anak kedua, perempuan, di sekolah umum				
29	H: Oh iya Bu, kemampuan makannya OL Bu?	Subjek makan dan minum	Makan dan minum	Mampu tanpa	A1
30	YW: <u>Makan minum OL bisami sendiri. Kalau makan di</u>	sendiri		dibantu	
31	kelas dia paling pertama selesai, tapi ndak pernah habis				
32	makannya sedikit sekali ji dia makan. Mamanya bilang di				
33	rumah banyak makannya.				
34	H: Misalnya dia lapar atau haus, biasanya OL bagaimana	Subjek mengambil sendiri	Mengambil botol	Inisiatif saat	A2
35	Bu?	bottle minuman dan tempat	minuman dan	haus atau	
36	YW: <u>Dia bilang, ambil tempat makan pas istirahat. Kalau</u>	makan saat merasa haus/	tempat makan	lapar	
37	<u>minum dia ambil langsung botol minumannya</u>	lapar			

38	H: Biasanya latihan makan di kelas atau bagaimana Bu?	Kemampuan makan	Seting alami	Program bina diri	A5
39	YW: <u>Di kelas pas jam istirahat, makan sekalian liat yang</u>	diajarkan di dalam kelas			
40	<u>belum bisa diajar.</u>	saat makan bersama			
41	H: Bagaimana siapkan makanannya Bu?				
42	YW: Mamanya yang siapkan, anak-anak yang lain juga				
43	begitu				
44	H: OL sudah tahu bedakan sama gunakan alat makan	Subjek mampu	Membedakan dan	Mampu tanpa	A1
45	Bu?	membedakan dan	mengguna-kan	dibantu	
46	YW: <u>Sudah bisa, piring, sendok, garpu, gelas, tapi kalau</u>	menggunakan sendok,	peralatan makan		
47	<u>makan dia hanya pake sendok sama minum dari botol</u>	piring, garpu, gelas tanpa			
48	<u>minumnya</u>	dibantu			
49	H: Kalau makan begitu, sudah bersih atau masih				
50	berceceran Bu?				
51	YW: <u>OL bersih makannya</u> , sudah bagus kemampuan	Subjek makan dengan	Bersih	Kebersihan	A4
52	makannya OL	bersih		saat makan	
53	H: Kalau sudah makan, OL bagaimana Bu?				
54	YW: <u>Dia tutup tempat makannya baru dia kasih masuk</u>	Subjek membereskan	Membereskan	Mampu tanpa	A1
55	<u>tas, botol minumnya juga</u>	setelah makan	peralatan makan	dibantu	
56	H: Kebersihan diri bagaimana Bu seperti mandi, cuci				
57	tangan, kaki?				
58	YW: <u>Bisami OL juga, kalau mandi biasa habis BAB</u>	Subjek bisa mandi dan cuci	Mandi dan cuci	Mampu tanpa	B3
59	<u>disuruh mandi, dia bisa sendiri, saya tidak bantu lagi.</u>	tangan sendiri	tangan	dibantu	

60	<u>Cuci tangan juga kalau sebelum makan tanpa disuruh</u>	Subjek mencuci tangan	Mencuci tangan	Inisiatif	B5
61	<u>dia cuci sendiri, sudah dibiasakan</u>	sebelum makan tanpa		membersih-	
62	H: Mandinya bersih Bu?	diminta		kan badan	
63	YW: Bersihji yang saya liat				
64	H: Kalau sikat gigi dia bisa Bu?	Subjek bisa menyikat gigi	Menyikat gigi		
65	YW: <u>Sudah bisa</u>	sendiri		Mampu tanpa	B3
66	H: OL bisa bedakan alat mandi Bu?			dibantu	
67	YW: <u>Bisa bedakan, pas dia mandi juga dia pake sendiri</u>	Subjek mampu	Membedakan		
68	<u>alat-alat mandinya yang dibawa.</u> Kalau habis berenang	membedakan peralatan	peralatan mandi		
69	biasa mamanya datang nah itu mamanya bantu.	mandi		Kerjasama	E9
70	YW: <u>Saya selalu bilang ke mamanya kurangi kasih</u>	Guru meminta ibu	Ibu mengurangi	sekolah	
71	<u>bantuan supaya OL terbiasa mandiri</u>	mengurangi bantuan agar	bantuan	dengan	
72	H: Potong kuku sama sisir rambut Bu?	subjek mandiri		orangtua	
73	YW: <u>masih diajar, tapi susah di rumah masih</u>	- Subjek bisa menyisir	menyisir rambut	Mampu tanpa	B3
74	<u>dipotongkan, sisir sudah bisa</u>	rambut sendiri		dibantu	
		- Subjek masih dilatih	potong kuku	Masih dilatih	B1
		memotong kuku			

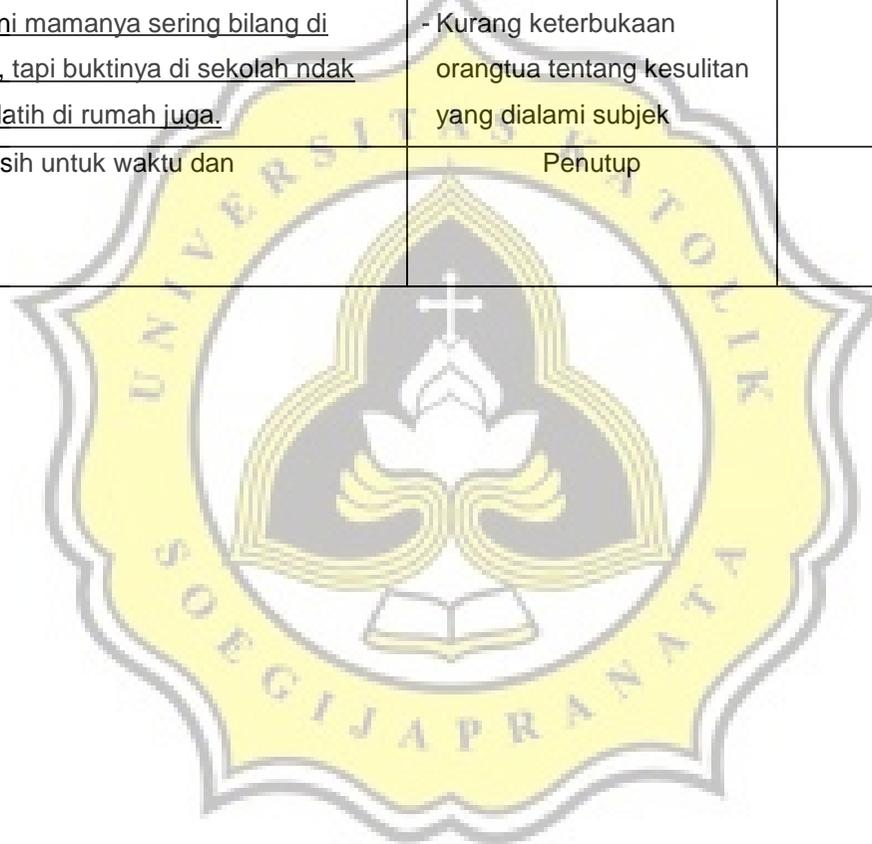
75	H: Kemampuan berpakaian bagaimana Bu?	- Subjek bisa memakai dan melepas baju sendiri	- Memakai dan melepas baju	Mampu tanpa dibantu	C1
76	YW: <u>Kalau lepas dan pakai baju bisami</u>	- Ibu menggantikan baju subjek	- Menggantikan baju	Bantuan diberikan	C3
77	<u>tapi mamanya suka bantu kalau tiap pulang sekolah itu</u>				
78	<u>mamanya gantikan dulu baju sekolahnya OL baru keluar</u>				
79	<u>dari sekolah. Nah itukan bisa sebenarnya OL saja buka.</u>				
80	<u>Saya sudah pesan ke mamanya biasakan jangan</u>	- Guru meminta ibu mengurangi bantuan agar subjek mandiri	- Ibu mengurangi bantuan	Kerjasama sekolah-orangtua	E9
81	<u>pakaikan supaya OL belajar, berusaha</u>				
82	H: OL berarti bisa pasang kancing baju Bu?		Mengancing baju	Mampu tanpa dibantu	C1
83	YW: <u>Bisa kalau kancing baju, yang belum bisa itu pake</u>	- Subjek bisa mengancing baju sendiri			
84	<u>rok, terbalikpi, maksudku dia balik dulu baru dia bisa</u>	- Subjek masih dibantu menarik resleting	Menarik resleting	Bantuan diberikan	C3
85	<u>tarek resletingnya. Biasa dia lupa balek lagi roknnya, jadi</u>				
86	<u>masih dibantu. Mungkin ndak sampe tangannya atau</u>				
87	<u>susah tangannya ke belakang. Jadi masih dibantu.</u>				
88	H: Berarti tarek resleting sudah bisa ya Bu?	Subjek bisa melepas dan memakai kaos kaki dan sepatu tidak bertali	kaos kaki dan sepatu tidak bertali	Mampu tanpa dibantu	C1
89	YW: <u>Sudah bisa sebenarnya, tapi belum apa di, belum</u>				
90	<u>bisa betul masih dibantu2 sedikit</u>				
91	H: Oh iya Bu. OL bisa pakai sepatu sama kaos kaki Bu?				
92	YW: <u>Bisa dia pake sendiri tapi sepatu tidak bertali</u>				

93	H: Pernah diajar untuk sepatu bertali Bu?				
94	YW: <u>Pernah, tapi belum bisa, masih mau dilatih lagi,</u>	Subjek masih dilatih		Belum mampu	C2
95	<u>mamanya juga bilang belum ajar di rumah karena</u>	memakai sepatu bertali	Sepatu bertali		
96	<u>sengaja kasih pake sepatu tidak bertali takut jatuh nanti</u>				
97	H: Buang air besar sama air kecil OL bisa Bu?	Subjek bisa mengatakan	Mengatakan ingin	- Perkembang-	E4
98	YW: <u>Sekarang sudah mendingan, dulu kalau buang air</u>	ingin buang air besar dan	buang air besar dan	an bina diri	D1
99	<u>besar atau kencing ditanya dia bilang tidak nanti tiba-tiba</u>	meminta dicebokkan	meminta dicebokkan	- Inisiatif saat	
100	<u>bau di celana. Sekarang kalau mau buang air besar dia</u>			ingin buang	
101	<u>bilang tapi minta cebok. Biasa juga dia bilang pas sudah</u>	Subjek dicebokkan	Cebok	air	
102	<u>buang air di celana mi.</u>			Bantuan yang	D3
				diberikan	
103	H: Sering itu dia buang air di celana Bu?				
104	YW: Kalau kencing kayaknya jarang. Jarang sekali, ndak				
105	tahu apa dia tahan atau tidak rasa mau kencing. Biasa				
106	juga saya tanya mau kencing atau berak supaya saya				
107	ajak ke WC, dia ndak mau.	Subjek sekitar 1 – 3 kali	Buang air besar di		
108	H: Seberapa sering itu Bu buang air di celana?	buang air di celana saat di	sekolah	Belum mampu	D6
109	YW: <u>Ya bisa dua sampe tiga kali dalam seminggu, biasa</u>	sekolah			
110	<u>juga hanya satu kali</u>				

111	H: Terus Ibu yang cebokkan atau bagaimana?	Subjek mandi sendiri	Mandi	Mampu tanpa	C1
112	YW: <u>Iya saya yang cebokkan baru habis itu saya suruh</u>			dibantu	
113	<u>mandi, dia mandi sendiri.</u> Terus telfon orangtua bawa	Guru mencebokkan subjek	Cebok	Bantuan yang	D3
114	pakaian, ada juga pakaian disimpan untuk jadi			diberikan	
115	persediaan. Pernah saya tanya mamanya, dibilang ndak			Program bina	D5
116	begini di rumah.	Kegiatan toileting di sekolah	Simulasi toileting	diri	
117	H: Bagaimana diajarkan toileting di sekolah Bu?	dilakukan dengan simulasi	dan seting alami		
118	YW: <u>Bisa simulasi kalau istirahat dibimbing ke WC, bisa</u>	dan saat anak buang air			
119	<u>juga pas BAB diajarkan langsung</u>				
120	H: Bu bagaimana kondisi kesehatannya OL?	Subjek sehat dan tidak	Tidak ada penyakit	Kondisi	E1
121	YW: <u>Sehatji, rajin masuk sekolah juga, ndak ada info dari</u>	mengalami penyakit tertentu	tertentu	kesehatan	
122	<u>orangtua kalau ada penyakit tertentu atau bagaimana</u>				
123	H: Kondisi fisiknya bagaimana Bu?	Subjek tidak mengalami			
124	YW: <u>Tidak ada masalah fisik kalau OL, lengkap dan</u>	cacat fisik dan anggota	Tidak ada masaLah	Kondisi fisik	E2
125	<u>berfungsi semua</u>	tubuh lengkap dan berfungsi			
126	H: Motoriknya bagaimana Bu?				
127	YW: <u>Bagusji, kalau olahraga dia bisa ikuti, menulis juga</u>	Motorik subjek baik	Tidak ada masalah		
128	<u>bagus tulisannya, bina dirinya juga dia bisa lakukan</u>	sehingga subjek bisa	mtorik		
129	<u>semua sebenarnya cuma ndak dibiasakan</u>	melakukan olahraga,			
		menulis, dan bina diri			

130	H: Bu, apa ada masalah perilakunya OL?	Subjek tidak menunjukkan masalah perilaku	Tidak ada	Masalah perilaku	E3
131	YW: <u>Ndak ada ji, aktif memang dia, banyak gerak tapi</u>				
132	<u>pas di luar kelas. Di dalam kelas bisaji diatur. Ndak</u>				
133	<u>pernah ji juga bermasalah dengan anak lain</u>	Subjek tidak menggunakan alat bantu apapun	Tidak ada alat bantu	Alat bantu yang digunakan	E7
134	H: Ada alat bantu yang digunakan untuk OL untuk				
135	kemandiriannya itu Bu?				
136	YW: <u>Ndak ada ji alat bantu</u>				
137	H: Bu, untuk program bina diri, cara atau upaya yang ibu	- Memberi contoh		Cara melatih bina diri	E5
138	lakukan untuk melatih atau meningkatkan bina diri?	- Menggunakan benda nyata bukan gambar			
139	YW: <u>Saya latih langsung kasih contoh, terus langsung</u>	- Latihan terus hingga anak bisa melakukan sendiri			
140	<u>pake bendanya, jadi saya ndak pake gambar atau media</u>				
141	<u>lain, tapi langsung alat yang dibutuhkan</u> misalnya untuk				
142	mandi apa saja yang dipakai, untuk makan,				
143	<u>jadi anak bisa langsung praktek. Habis itu dilatih terus</u>				
144	<u>sampai anak bisa lakukan sendiri</u>				
145	H: Bu, bagaimana kerja sama guru dengan orangtua OL	Guru meminta orangtua melatih buang air besar di rumah	- Latihan buang air besar di rumah	Kerjasama sekolah dengan orangtua	E9
146	khususnya untuk bina diri?		- Mengurangi bantuan untuk subjek		
147	YW: <u>Oh saya sering ketemu dengan ibunya OL terus</u>				
148	<u>saya sampaikan yang masih kurang, terutama itu saya</u>				
149	<u>kasih tahu untuk ajar BAB di rumah.</u>	Guru meminta ibu mengurangi bantuan			
150	<u>Saya beritahu juga untuk kurangi bantuan karena kalau</u>				
151	<u>saya lihat mamanya terlau banyak bantu, sebenarnya</u>				

152	<u>sudah bisa tapi dikasih manja. Itumi yang jadi masalah</u>				
153	<u>kalau tidak sama orangtua dengan guru. Perlu</u>	- Ibu memanjakan subjek		Keluhan guru	E10
154	<u>keterbukaan orangtua. Ini mamanya sering bilang di</u>	- Kurang keterbukaan			
155	<u>rumah bisa, semua bisa, tapi buktinya di sekolah ndak</u>	orangtua tentang kesulitan			
156	<u>bisa. Jadi harus tetap dilatih di rumah juga.</u>	yang dialami subjek			
157	H: Oh iya Bu, Terima kasih untuk waktu dan	Penutup			
158	informasinya AG: Sama-sama				



SUBJEK V**Significant Others I**

Nama (Inisial)	: MM
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 28 tahun
Pendidikan terakhir	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan subjek	: Ibu Kandung
Waktu wawancara	: 2 Desember 2017
Pukul	: 17.05 – 18.15 WITA
Durasi	: 75 menit
Tempat	: Rumah



Interviewer : H
Interviewee : MM

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1	H: Selamat sore Bu. Terima kasih Bu mau sempatkan				
2	waktunya hari ini				
3	MM: Iya, maaf baru bisa ketemu juga hari ini. Kita liat				
4	sendirimi ndak bisa saya kasih tinggal anakku	Pembukaan			
5	H: Oh iya Bu, ndak apa-apa				
6	MM: Iya Bu				
7	H: Saya mau tanya-tanya tentang AL Bu, perkembangannya				
8	bagaimana sama kemandiriannya				
9	MM: Iya Bu.				
10	H: Bu, waktu kita' hamilkan AL, apa ada masalah selama	Tidak ada masalah			
11	kehamilan?	selama kehamilan			
12	MM: <u>Ndak ada masalah, sehat-sehat ja, sehat juga AL dalam</u>		Riwayat	Kondisi	
13	<u>kandungan.</u>	- Ibu mengandung	Perkembangan dan	kehamilan	
14	H: Ibu hamil AL waktu itu usia berapa?	subjek saat ibu	gangguan		
15	MM: Berapa ya, sekarang AL sembilan tahun berarti <u>delapan</u>	berusia 18 tahun			
16	<u>belas hampir sembilan belas.</u> Masih muda sekali ya	- Tidak mengonsumsi			
17	H: Pas hamil itu, ibu minum obat, jamu, atau vitamin?	apapun selama			

18	MM: <u>Ndak ada minum apa-apa, karena ndak ada sakit-sakit j</u>	hamil			
19	H: Kalau pas kelahiran AL, bagaimana Bu?	- Proses kelahiran		Kondisi	
20	MM: <u>Saya melahirkan normal, ndak ada masalah</u>	normal		kelahiran	
21	H: Bagaimana keadaannya AL pas dilahirkan Bu?	- Keadaan bayi sehat			
22	MM: <u>Sehat, normal. Mulai terganggu mungkin karena kena</u>	saat dilahirkan			
23	mata tinggi pas umur satu tahun. Baru dibawa ke kampung l				
24	H: AL lahir di kampung terus ke sini, baru ke kampung lagi Bu				
25	MM: <u>Iya, umur tiga bulan ke sini, pas umur satu tahun kena</u>	Subjek mengalami step			
26	<u>mata tinggi, kejang-kejang, baru saya bawa ke kampung lagi.</u>	saat berusia satu tahun			
27	MM: <u>Selama di sini ndak mau menete, pas di kampung mau</u>				
28	<u>menete lagi, ndak tau kenapa.</u>				
29	H: Jadi pas ndak mau menete itu selama kurang lebih	Subjek tidak mau	Riwayat	Kesehatan	
30	<u>sembilan bulan itu Bu ya?</u>	menyusu selama	Perkembangan dan	anak	
31	H: <u>Iya Bu, sekitar itu, karena mulai disini sampe kembali lagi</u>	kurang lebih sembilan	gangguan		
32	<u>ke kampung baru mau, ndak tau kenapa begitu</u>	bulan sehingga ibu			
33	H: Selama ndak menete itu, ibu kasih apa?	memberikan susu			
34	MM: <u>Susu formula, karena ndak mau sekali menete. Pas di</u>	formula			
35	kampung mau, mungkin diobat-obati sama orangtua juga.				
36	H: Terus yang kena mata tinggi itu Bu, bagaimana?	Ibu membawa subjek			
37	MM: <u>Waktu kena mata tinggi, panas tinggi sekali, tegang</u>	ke dokter dan			
38	<u>semua badannya, kejang, saya tunggu dulu sampe berenti,</u>	mendapatkan			
39	tapi panasnya ndak turun baru <u>saya bawa ke dokter. Dikasih</u>	pengobatan namun			

40	<u>obat baru turun.</u>	masih panas tinggi			
41	H: Ada penyakit lain AL dari kecil Bu?	Tidak ada riwayat penyakit tertentu			
42	MM: <u>Ndak ada yang berat, paling panas biasa, flu</u>				
43	H: Oh iya Bu, untuk imunisasi lengkap Bu?	Imunisasi lengkap			
44	MM: <u>Lengkap, saya perhatikan imunisasinya, lebih baik itu</u>				
45	<u>yang lain tidak, yang paling penting kesehatannya anak</u>				Kesehatan anak
46	H: Ibu apa AL ada alergi atau diet?	Tidak ada alergi atau diet tertentu			
47	MM: <u>Tidak ada alerginya, ndak diet apa-apa juga, bisa makan</u>				
48	<u>semua makanan, yang penting sehat, bersih</u>				
49	H: Umur berapa AL mulai jalan dan bicara Bu?	Terlambat bicara dan berjalan	Riwayat Perkembangan dan gangguan		Perkembangan anak (bicara dan berjalan)
50	MM: <u>Lambat AL, jalan umur dua tahun lebih, bicara juga.</u>				
51	<u>Memang lambat anakku dibanding saudara-saudaranya.</u>				
52	<u>Umur dua tahun baru mulai merangkak, mungkin hampir tiga</u>				
53	<u>tahun baru mulai jalan. Bicara juga mulai bisa satu kata dua</u>	Mulai berjalan usia tiga tahun dan bicara usia empat tahun			
54	<u>kata umur hampir empat tahun</u>				
55	H: Apa yang ibu atau bapak lakukan pas terlambat				
56	MM: <u>Ndak ada, ditunggu saja sambil diajar-ajar</u>				
57	H: Ibu kapan ibu mulai tahu AL beda perkembangannya	Ibu mulai menyadari kondisi subjek berbeda dari lambat berjalan			Deteksi Dini
58	dengan anak lain?				
59	MM: <u>Itu karena terlambatnya, mulai terlambat jalan saya</u>				
60	<u>curiga kalau anakku beda.</u>				

61	H: Bu, kapan AL mulai masuk sekolah?	Subjek mulai masuk TK			
62	MM: <u>TK itu masuk sekitar umur lima tahun, habis itu SD umur</u>	usia lima tahun lalu SD			
63	<u>enam tahun.</u> Itu sekolah di kampung, tapi kasian <u>ndak</u>	pada usia enam tahun			
64	<u>diterima sama keluargaku sama neneknya karena cacat.</u>				
65	Biasa kalau pulang sekolah cari pondok-pondok berteduh,	- Subjek tidak diterima			
66	takut di rumah disiksa. <u>Nah saya sudah disini sama suamiku</u>	anggota keluarga lain			
67	<u>yang ini</u>	karena mengalami			
68	H: Umur berapa AL waktu ibu kesini?	cacat fisik			
69	MM: <u>Pas SD berarti umur-umur enam tahun. Nah itumi</u>	- Ibu subjek mulai tidak			
70	<u>masuk panti disini, habisnya saya dengar kayak disiksa</u>	tinggal dengan subjek	Riwayat	Riwayat	
71	<u>dengan keluargaku disana, kayak anak terlantar, biasa tidak</u>	saat subjek berusia 6	perkembangan dan	Pendidikan	
72	<u>dikasih makan, bapaknya yang ini panggil ke sini. Satu tahun</u>	tahun	gangguan		
73	<u>kemudian baru saya panggil juga kesini.</u>	- Subjek masuk			
74	MM: Saya kasih sopir uang titip anakku jemput dari Toraja	sekolah kembali pada			
75	datang sendiri ke sini naik bis. <u>Disini ndak langsung masuk</u>	usia delapan tahun			
76	<u>sekolah, hampir satu tahun tidak masuk sekolah, tidak ada</u>	setelah tidak sekolah			
77	<u>yang perhatikan juga, saya urus adek-adeknya ini, bapaknya</u>	selama satu tahun			
78	<u>kerja. Omnya mi yang urus kasih masuk panti. Kasian</u>	- Subjek dimasuk-kan			
79	anakku, kasian sekaligus, itumi saya bilang sama Yayasan	ke panti asuhan			
80	ndak ada raportnya, kah sekolah di kampung kayak sekolah	karena orangtua sulit			
81	tidak sekolah kah ndak ada perhatian. Raportnya juga kayak	memberi perhatian			
82	kertasji baru ndak ada, saya disuruh juga kesana ndak bisa,				

83	ini anakku tiga kecil-kecil, ini baru-baruka melahirkan ndak	Subjek masuk panti			
84	bisa saya kasih tinggal. Habis itu tidak sekolah hampir satu	asuhan dan sekolah			
85	tahun. H: Umur berapa lagi sekolah Bu disini?	kembali pada usia			
86	MM: <u>Tujuh tahun, eh delapan tahun mulai masuk panti, di</u>	delapan tahun			
87	<u>panti maumi satu tahun. Tinggal di panti sekalian sekolah di</u>	- Subjek bersekolah di		Riwayat	
88	<u>sana</u> tapi belum sempat	sekolah umum		pendidikan	
89	H: Itu waktu di kampung sekolah Bu?	sebelum masuk ke			
90	MM: <u>Iya sekolah umum</u>	SLB			
91	H: Bagaimana hasil belajarnya di sekolah dulu Bu?	- Nilai subjek rendah			
92	MM: <u>Rendah nilainya, terlambat juga tangkap pelajaran,</u>	dan terlambat dalam	Riwayat		
93	<u>tambah lagi tidak ada yang perhatikan</u>	menangkap pelajaran	perkembangan dan		
94	H: Maaf Bu, sudah lama ibu pisah dengan bapak kandung AL	saat di sekolah umum	gangguan		
95	MM: <u>Iya Bu, lamami, pas umur tiga tahun empat tahun kah,</u>	- Orangtua subjek			
96	<u>habis itu saya menikah lagi baru saya tinggal disini</u>	sudah berpisah, ibu		Kondisi	
		subjek menikah lagi		keluarga	
		saat subjek berusia			
		sekitar empat tahun			
97	H: Bu, apa ada anggota keluarga lain yang mengalami	Tidak ada riwayat			
98	keadaan sama dengan AL atau perkembangannya beda	gangguan dari anggota	Riwayat		
99	dengan orang pada umumnya?	keluarga lain namun	perkembangan dan		
100	MM: <u>Tidak ada yang terlambat kayak AL, hanya ada</u>	terdapat anggota	gangguan		
101	<u>sepupuku juga kena mata tinggi juga mungkin dulu masing-</u>	keluarga yang juga		Faktor	
				keturunan	

102	<u>masing dari saudara sepupu ada yang cacat, miring-miring</u>	mengalami cacat fisik			
103	<u>juga matanya kayak AL.</u>				
104	<u>MM: AL itu diobati orang kampung, dulu matanya kayak lari-</u>	- Subjek mendapat			
105	<u>lari sekarang tidakmi, tapi memang miring kalau dia melihat,</u>	pengobatan			
106	<u>karena mata satunya ndak terlalu berfungsi</u>	tradisional karena kelainan pada mata			
		- Salah satu mata subjek tidak dapat melihat dengan jelas			
107	H: Sejak lahir ya Bu?				
108	MM: <u>Itu saya bilang tadi waktu lahir normal atau tidak terlalu</u>		Kelainan pada	Kondisi fisik	E2
109	<u>kentara, sudah mata tinggi baru mulai kelihatan sampe</u>		mata		
110	<u>sekarang</u>				
111	H: Pernah diperiksa atau diobati matanya Bu di dokter?				
112	MM: Ndak, diobati cara kampung,				
113	H: Ibu, bagaimana kemampuan makannya AL Bu?	Ibu subjek melatih	Tidak bergantung	Alasan melatih	E16
114	MM: <u>Sudah lama bisa AL, saya ajar dari kecil yang untuk urus</u>	subjek agar tidak	dengan orang lain	bina diri	
115	<u>dirinya, biar cacat tapi saya mau dia ndak bergantung sama</u>	bergantung dengan	walaupun cacat		
116	<u>orang lain</u>	orang lain walaupun cacat			

117	H: Sejak umur berapa itu Bu bisa?	Subjek sudah memiliki	Makan dan minum	Mampu tanpa	A1
118	MM: <u>Berapa di, sekitar empat tahun saya mulai ajar, lima</u>	kemampu-an makan	sendiri	dibantu	
119	<u>tahun sudah bisa sendiri.</u> Saya ajar dari kecil supaya bisa	dan minum sejak ber-			
120	urus sendiri, selalu saya nasehati juga.	usia lima tahun			
121	MM: <u>Cepat mandiri AL, memang dia belum bisa mencuci tapi</u>	Subjek bisa mengurus		Perkembangan	E4
122	<u>sudah bisa urus diri sendiri sejak di kampung</u>	diri sendiri sejak masih		kemampuan	
123	H: Kalau misalnya AL rasa lapar atau haus, itu dia bikin apa	tinggal di kampung		bina diri	
124	MM: <u>Dia bilang lapar haus, kalau pas saya masak dia tunggu,</u>	Subjek mengambil	Mengambil sendiri	Inisiatif saat	A2
125	<u>kalau sudah ada makanan dia langsung ambil.</u>	makanan atau	makanan/ minuman	merasa lapar/	
126	H: Apa AL sudah tahu gunanya alat makan itu Bu?	minuman sendiri ketika		haus	
127	MM: <u>Sudah bisa dia ambil sendiri, pakai sendiri, ambil piring,</u>	merasa lapar atau haus	Membedakan dan	Mampu tanpa	A1
128	<u>sendok, air minum di gelas</u>	Subjek bisa	menggunakan	dibantu	
129	H: Kalau garpu Bu?	membedakan	peralatan makan		
130	MM: <u>Dia tahu garpu, pisau, tempat nasi, dia bisa bantu kalau</u>	menggunakan gelas,	alat makan		
131	saya minta tolong ambikan <u>tapi yang dia biasa pake sendok</u>	piring, sendok, dan			
132	<u>dengan piring saja.</u>	garpu			

133	H: Oh iya Bu, terus kalau sudah makan, AL bisa bereskan	Subjek membereskan	Mampu	Mampu tanpa	A1
134	sendiri alat makannya Bu?	peralatan makan	membereskan	dibantu	
135	MM: <u>Bisa, dia habis makan taro di tempat cuci piring, memang</u>	setelah makan namun	peralatan makan		
136	<u>saya belum ajar mencuci tapi bisami dia bereskan</u>	belum bisa mencuci piring	sendiri		
137	H: AL sudah bisa makan dengan bersih Bu?				
138	MM: <u>Bersih, ndak ada jatuh-jatuh</u>	Subjek makan dengan bersih	Bersih	Kebersihan saat makan	A4
139	H: Kalau makan makanan berkuah bagaimana Bu?				
140	MM: <u>Bisa, dia makan sendiri, mau makanan apa dia tahu, dia</u>	- Subjek mengambil	Mengambil		
141	ambil sendiri makanan, dia bereskan juga, dia ndak pilih-pilih	makanan sendiri	makanan sendiri		
142	makanan juga. Kan kita di kampung makanan sederhana,	- Subjek bisa makan		Mampu tanpa	
143	biasa sayur saja, dia makan saja.	makanan berkuah	Makan makanan	dibantu	
144	H: Kalau makanan atau minuman yang masih panas,	dan mendinginkan	berkuah dan panas		A1
145	bagaimana Bu?	makanan yang panas			
146	MM: <u>Bisa, dia tiup dulu kalau masih panas, taro di sendok dia</u>	sebelum dimakan			
147	<u>tiup, biasa juga dia biarkan dingin sendiri, dia kasih tinggal</u>				
148	<u>dulu</u>				

149	H: Bu, kalau untuk kebersihan badan, apa yang dilakukan AL				
150	kalau tahu badannya kotor Bu?	Subjek masih	Subjek diingatkan	- Stimulasi/	B1
151	MM: <u>Dia mandi, sudah tahu mandi sendiri juga. Biasa masih</u>	diingatkan untuk mandi,	membersihkan	bantuan dari	
152	<u>dikasih ingat kalau mandi, kalau habis main atau pas bangun</u>	cuci tangan, dan cuci	badan	orangtua	
153	<u>pagi masih saya kasih tau, suruh mandi.</u>	kaki		- Inisiatif	B5
154	H: Kalau mandi atau cuci tangan atau kaki itu bagaimana Bu,				
155	sudah bisa sendiri?				
156	MM: <u>Sudah bisa sendiri, hanya saya kadang masih suruh,</u>				
157	<u>cuci tangan dulu kalau mau makan atau sudah makan,</u>	- Subjek bisa mandi,	Membersihkan	Mampu tanpa	B3
158	<u>mandi, cuci kaki habis main-main,</u>	mencuci rambut, cuci	badan	dibantu	
159	<u>tapi dia lakukan sendiri , saya tidak bantu lagi</u>	tangan, cuci kaki			
160	H: Kalau cuci rambut bagaimana Bu?	sendiri			
161	MM: <u>Bisa tapi jarang-jarang karena pendekji rambutnya,</u>	- Masih diingatkan	Masih diingatkan	Inisiatif	B5
162	<u>saya masih kasih ingat juga, saya suruhpi cuci kepala baru</u>	mencuci rambut			
163	<u>dia cuci, tapi dia sudah bisa sendiri pake sampo. Dulu saya</u>				
164	masih tarokan di tangannya, lama-lama dia bisa taro sendiri,				
165	H: Kalau sikat gigi Bu?	Subjek sudah bisa	Sikat gigi	Mampu tanpa	
166	MM: <u>Bisa, saya sudah ajar dari kecil, dia kalau mandi sampe</u>	menyikat gigi sendiri		dibantu	B3
167	pakai baju dia sendiri				

168	H: Berarti AL sudah bisa bedakan alat-alat mandi?	Subjek bisa mem-	Membedakan dan		
169	MM: <u>Sudah, dia tahu yang mana sabun mandi, dia tahu</u>	bedakan dan	menggunakan alat		
170	<u>bedanya dengan sabun cuci, tahu sampo, odol, sikat gigi, dia</u>	menggunakan sampo,	mandi		
171	<u>sudah tahu.</u>	sabun, odol, sikat gigi,			
172	H: Mandi pakai timba atau gimana Bu?	timba		Mampu tanpa	B3
173	MM: Iya biasa juga mandi-mandi di sungai sama anak-anak,			dibantu	
174	kalau di rumah pakai timba				
175	H: Kalau sudah mandi, dia pakai handuk Bu?	Subjek bisa memakai	Mengeringkan		
176	MM: <u>Iya, dia ambil handuk, lap sendiri badannya kasih kering</u>	sendiri handuk	badan		
177	H: Kalau potong kuku, bagaimana Bu?				
178	MM: <u>Itu saya tidak tahu kalau sekarang apa sudah bisa, tapi</u>	Ibu subjek tidak tahu			
179	<u>dulu saya masih potongkan, mungkin sudah bisa kalau diajar</u>	apakah saat ini subjek			
180	<u>gurunya atau diajar di panti.</u>	sudah bisa memotong			
		kuku sendiri			
181	MM: <u>Anakku itu mandirimi, jadi sudah bisa di panti, tinggal</u>	Subjek sudah mandiri	Mengurus	diri	Perkembangan
182	<u>cuci piring sama cuci pakaian yang saya belum ajar</u>	tapi ibu belum mengajar	sendiri		bina diri
		mencuci			
183	H: Kalau sisir rambut Bu?				
184	MM: <u>Jarang dia sisir karena pendekji rambutnya, tapi bisa dia</u>	Subjek bisa menyisir	Menyisir rambut	Mampu tanpa	B3
185	<u>bisa, pernah juga dia sisir adeknya</u>	rambut		dibantu	

186	H: Kalau berpakaian bagaimana Bu?				
187	MM: <u>AL sudah pake baju sendiri, Sudah mandi dia ambil baju</u>				
188	<u>pake sendiri bajunya, ke sekolah juga dia pake seragam</u>				
189	<u>sendiri</u>	Subjek bisa memakai	Baju, kaos kaki,	Mampu tanpa	C1
190	H: Itu pakai dan lepas sendiri Bu?	dan melepas baju, kaos	dan sepatu tidak	dibantu	
191	MM: <u>Iya dia bisa pakai sama lepas sendiri</u>	kaki, dan sepatu tidak	bertali		
192	H: Sepatu dan kaos kaki bagaimana Bu?	bertali			
193	MM: <u>Sama, dia pakai sendiri, pulang sekolah juga dia lepas</u>				
194	<u>sendiri</u>				
195	H: Sepatu bertali Bu?				
196	MM: <u>Yang tidak bertali,</u>				
197	MM: <u>saya belum pernah ajar yang bertali, tidak tahu mungkin</u>				
198	<u>sekarang bisa</u>		Sepatu bertali	Belum mampu	C2
199	H: Kalau baju yang resleting bagaimana Bu?	Subjek memakai baju	Pakaian dengan	Mampu tanpa	C1
200	MM: <u>Bisa dia pake jaket, tarek resletingnya sendiri, celana</u>	dengan resleting dan	resleting dan	dibantu	
201	<u>sekolah juga kan ada resletingnya, dia sudah pake sendiri</u>	memasang kancing	kancing		
202	H: Kancing baju juga dia bisa pake ya Bu?	sendiri			
203	MM: <u>Iya, saya sudah lepas kalau urus diri sendiri</u>				

204	H: Bu kalau buang air besar buang air kecil bagaimana?	Subjek sudah bisa	- Buang air besar	Mampu tanpa	D2
205	MM: <u>Sudah bisa juga, AL bersih sekali, Dulu waktu masih</u>	buang air besar dan	dan buang air	dibantu	
206	<u>sama-sama saya, AL tidak pernah kencing di tempat tidur,</u>	buang air kecil sendiri	kecil		
207	<u>berak juga ndak pernah berak di celana,</u>	dan tidak pernah buang air di celana	- Tidak ada masalah toileting		
208	MM: <u>karena saya latih memang, saya ajar kalau kencing</u>	Ibu melatih buang air di	- Pembiasaan	Stimulasi/	
209	<u>berak di kamar mandi, ndak boleh sembarang. Saya</u>	toilet dan membiasakan	- Mengatur waktu	bantuan yang	D3
210	<u>biasakan pagi atau sore buang air tiap hari.</u>	buang air tiap pagi atau sore	buang air besar	diberikan orangtua	
211	H: Bagaimana caranya ibu ajar?	- Ibu melatih <i>toileting</i>	- Melatih <i>toileting</i>		
212	MM: <u>Awal-awal saya masih cebokkan, habis itu saya ajar,</u>	dimulai dengan	secara bertahap		
213	<u>saya suruh buka celana baru siram, cebok, pakai celana,</u>	membuka celana,	dan tiap hari	Cara melatih	E5
214	<u>kalau dia belum bisa saya masih pegang tangannya, sampai</u>	menyiram, memakai	hingga subjek	bina diri	
215	<u>dia bisa, saya latih tiap hari, sudah itu saya lepasmi sendiri</u>	celana.	bisa		
216	<u>dia.</u>	- Ibu memberi bantuan fisik saat subjek belum mampu	- Menggunakan bantuan fisik		
		- Ibu melatih setiap hari hingga subjek bisa sendiri			

217	H: Kalau mau buang air Bu, dia langsung ke wc atau	Subjek pergi ke toilet	Pergi ke toilet	Inisiatif saat	D1
218	bagaimana?	saat ingin buang air	sendiri	ingin buang air	
219	MM: <u>Langsung saja dia pergi ke wc. Biasa dia bilang juga,</u>	besar			
220	<u>tapi lebih sering dia langsung masuk</u>				
221	H: Ibu, wc jongkok atau duduk?				
222	MM: Yang jongkok				
223	H: Bu, kalau misalnya Ibu tidak ada di rumah bagaimana bu?	Ibu tidak tenang bukan			
224	MM: <u>Itumi saya sudah tenang, karena saya sudah ajar. Mulai</u>	karena bina diri subjek			
225	<u>saya tinggal disini, istilahnya pisah sama anakku itu, bukan</u>	melain-kan sikap			
226	<u>itu yang bikin saya tidak tenang. Saya ndak tenang justru</u>	anggota keluarga yang			
227	<u>bagaimana keluargaku sama dia, karena ndak suka sama dia</u>	tidak menerima subjek			
228	<u>karena cacat anakku kasian</u>	karena subjek cacat			
229	H: Bu J sekarang kondisi kesehatannya bagaimana	Subjek pernah masuk			E1
230	MM: <u>Setau saya sehat. Eh kapan itu saya pernah ditelfon</u>	rumah sakit saat di	Tidak ada penyakit	Kondisi	
231	sama ibu pantinya kasih tahu kalau <u>AL sakit masuk rumah</u>	panti namun sekarang	tertentu	kesehatan	
232	<u>sakit katanya, tapi bagaimana saya ndak bisa pergi liat, tapi</u>	sudah sehat kembali			
233	<u>sehatmi sekarang katanya.</u>				
234	H: Oh iya Bu, apa ada masalah perilakunya AL?				E3
235	MM: <u>Ndak ada, baik anakku, ndak ada juga dia berkelahi-</u>	Subjek tidak nakal,	Tidak ada	Masalah	
236	<u>berkelahi. Itu saya ndak tau kenapa neneknya ndak suka,</u>	tidak pernah ber-kelahi,		perilaku	
237	karena cacat saja kasian, padahal <u>tidak nakal anakku</u>	dan tidak bermasalah			

238	H: Ada alat bantu yang digunakan AL untuk kemandiriannya	- Subjek tidak	Tidak ada	Alat bantu yang	E7
239	itu Bu?	menggunakan alat		digunakan	
240	MM: <u>Ndak ada, karena dia bisa lakukan semuanya,</u>	bantu			
241	<u>matanya ji ada yang kurang jelas bisa melihat, tapi tangannya</u>	- Penglihatan subjek	Tangan dan kaki	Kondisi	E2
242	<u>bisa berfungsi, kakinya agak pincang tapi masih bisa berdiri,</u>	kurang jelas dan kaki	masih ber-fungsi	fisik	
243	<u>jalan.</u> Ndak ada ji Bu	agak pincang namun	namun penglihatan		
		tangan dan kaki	kurang jelas dan		
		masih berfungsi	kaki pincang		
244	H: Bu, bagaimana kerja sama dengan sekolah untuk bina diri	- Guru menyam-paikan			
245	AL, untuk kemandirian urus diri sendiri Bu?	tentang pelajaran			
246	MM: <u>Yang saya ditelfon itu hanya diminta raportnya, sama</u>	subjek yang terlambat	Informasi tentang	Kerjasama	E9
247	<u>dikasih tahu pelajarannya terlambat, kalau mandiri tidak ada</u>	- Guru dan pengurus	akademik dan	sekolah, panti,	
248	<u>gurunya kasih tahu. Panti juga kasih tahu pas sakit itu.</u>	panti tidak menyam-	kesehatan subjek	dan orangtua	
		paikan			
		tentang			
		masalah bina diri			
249	<u>AL sudah bisa urus diri sendiri jadi ndak terlalu kasih repot</u>	Subjek sudah bisa	Mampu mengurus	Perkembangan	E4
		mengurus diri sendiri	diri sendiri	kemampuan	
				bina diri	
250	H: Oh iya Bu, kalau begitu sampai disini dulu Bu, terima kasih				
251	Bu untuk informasinya sama waktunya Ibu				
258	MM: Sama-sama Bu.	Penutup			

SUBJEK V***Significant Others II***

Nama (Inisial)	: RS
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 68 tahun
Pendidikan terakhir	: S1
Pekerjaan	: Pembina Panti Asuhan
Hubungan dengan subjek	: Pembina Panti Asuhan
Waktu wawancara	: 24 November 2017
Pukul	: 09.00 – 09.55 WITA
Durasi	: 55 menit
Tempat	: Panti asuhan (Ruang tamu)



Interviewer : H

Interviewee : RS

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1	H: Selamat pagi oma, terima kasih mau menyediakan				
2	waktu				
3	RS: Iya ade, maaf ya baru bisa ketemu ini, oma habis				
4	operasi mata, maklum oma-oma jadi banyak sakit-				
5	sakitnya (sambil tertawa)				
6	H: Tidak apa-apa Oma	Pembukaan			
7	RS: Ini katanya mau tanya-tanya soal AL, suster kasih				
8	tahu saya				
9	H: Iya oma, boleh oma?				
10	RS: Iya, iya, apa kalau saya bisa jawab saya pasti jawab				
11	H: Iya oma				
12	H: Oma bagaimana latar belakang keluarga AL	- Orangtua subjek sudah		Kondisi	
13	RS: <u>Iya, kesian itu anak, dia masuk sini karena keluarga</u>	bercerai. Ibu subjek		keluarga	
14	<u>sebenarnya. Mamanya itu sudah cerai terus menikah lagi,</u>	menikah lagi ,mempunyai			
15	<u>sekarang adeknya tiga dari bapaknya yang ini.</u>	tiga orang anak			
16	<u>Sudah satu tahun disini, mamanya sendiri yang bawa</u>	- Subjek dibawa ke panti			
17	<u>karena bapak tiri ndak cocok sama AL.</u>	asuhan karena tidak cocok dengan ayah tiri subjek			

18	RS: AL bisa bergaul dengan teman-temannya, main, <u>tapi</u>	- Subjek tidak disukai teman		Kondisi fisik	E2
19	<u>saya dengar di sekolah tidak terlalu disuka karena</u>	sekolah karena cara			
20	<u>temannya kira dia kayak patotoai, cara melihatnya aneh</u>	melihat seperti mengejek			
21	<u>begitu dikira dia ejek temannya, padahal memang</u>	- Mata kiri subjek tidak bisa			
22	<u>matanya satu ndak jelas melihat, mata kiri kayaknya,</u>	melihat dengan jelas dan			
23	<u>jalannya juga itu ndak normal. Pincang kakinya. Mungkin</u>	kaki pincang			
24	itu juga ndak dirawat sama keluarganya karena cacat,				
25	kasian itu anak.				
26	H: Oma memang dia langsung dikasih masuk ke SLB	- Subjek bersekolah di			
27	waktu masuk di panti ini?	sekolah umum sebelum			
28	RS: <u>Ndak, di SD dulu, tapi karena kemampuannya maaf</u>	masuk ke SLB			
29	<u>ya terbelakang sekali. Umur begitu masih sambung-</u>	- Subjek terlambat dan tidak			
30	<u>sambung huruf, belajarnya tidak mampu. Ndak bisa</u>	mampu dalam pelajaran			
31	<u>mengikuti di kelas, lamban.</u>	- Subjek masih			
32	H: Oh itu informasi dari sekolah ya Oma yang	menyambung-nyambung			
33	keterlambatannya di sekolah?	huruf			
34	RS: Ada yang dikasih tahu sekolah, terus saya tahu				
35	sendiri juga karena kalau belajar ada jam belajar sore,				
36	belajar bersama, itu saya dampingi juga mereka belajar				
37	sama suster-suster disini. Disitu saya tahu AL lamban				
38	sekali				
				Riwayat pendidikan	

39	H: Oma, bagaimana AL bisa urus dirinya sendiri?	Subjek sudah bisa		Perkembangan	E4
40	RS: <u>Bisa, dia sudah bisa semua, rata-rata anak-anak</u>	mengurus diri sendiri		kemampuan	
41	<u>disini sudah mandiri.</u> Tinggal disiplinnya, dibiasakan			bina diri	
42	H: Disini dilatih juga oma misalnya makannya, mandi,				
43	pakai baju?	- Anak panti yang belum			
44	RS: <u>Iya untuk yang kecil-kecil yang belum bisa, dilatih,</u>	bisa mandiri, dilatih dan		Cara melatih	E5
45	<u>masih ditemani, didampingi, kalau sudah bisa dilepas</u>	didampingi hingga bisa		bina diri	
46	H: Didampingi bagaimana Oma?	- Melalui contoh dan diajar			
48	RS: <u>Diajar langsung, dicontohkan, sampe bisa</u>	langsung			
49	H: AL sudah bisa makan sendiri Oma?	Subjek bisa makan dan	Mampu makan,	Perkembangan	E4
50	RS: <u>Sudah, dia makan minum bisa, mandi, pakai baju</u>	minum, mandi, dan	mandi, berpakaian	kemampuan	
51	<u>bisa, hanya belum bisa mencuci, cuci piring, cuci</u>	berpakaian sendiri		bina diri	
52	<u>pakaian,</u> itu yang mau diajar, karena semua anak-anak				
53	disini harus bisa cuci sendiri juga				
54	H: Oma itu makan sendiri, semua makanan, termasuk				
55	yang berkuah?				
56	RS: <u>Iya makan yang berkuah juga bisa</u>	Subjek bisa makan makanan	Makan makanan	Mampu tanpa	A1
57	H: Kalau makanan panas, bagaimana Oma?	panas dan berkuah	ber-kuah dan	dibantu	
58	RS: <u>Bisa, dia tiup dulu, biasa juga kita tidak kasih</u>		panas		
59	<u>makanan kalau sudah hangat, ndak panas-panas begitu,</u>				
60	<u>tapi AL bisa. Makan sudah tidak dibantu lagi</u>				

61	H: Oh iya oma. Misalnya AL lapar atau haus, biasanya	- Subjek mengambil sendiri			
62	bagaimana Oma?	air minum saat merasa	Mengambil sendiri	Inisiatif saat	A2
63	RS: <u>Kalau minum langsung ambil air minum, minum</u>	haus	minuman	merasa haus	
64	<u>sendiri, tapi kalau makan disini ada waktunya makan</u>	- Subjek makan di panti			
65	<u>sama-sama, diatur</u>	asuhan sesuai jam makan			
66	H: AL sudah tahu cara gunakan alat-alat makan Oma?	bersama			
67	RS: <u>Sudah, dia tahu piring, sendok, garpu, tempat nasi,</u>	- Subjek bisa membedakan	Membedakan dan	Mampu tanpa	A1
68	<u>gelas.</u>	menggunakan gelas,	menggunakan	dibantu	
		piring, sendok, dan garpu	peralatan makan		
69	H: Oma itu dia baru diajar disini atau memang sudah				
70	tahu?				
71	RS: <u>Sudah, AL sudah bisa semua itu k</u>	Subjek saat ini masih diajar	Diajar mencuci	Perkembangan	E4
72	<u>ecuali tadi yang saya bilang mencuci yang belum, cuci</u>	mencuci		bina diri	
73	<u>piring, cuci sampe sekarang masih diajar. Biasa cuma</u>				
74	<u>taro sabun saja di pakaian</u>	- Subjek makan dengan	Makan dengan	Mampu tanpa	
75	H: Bagaimana kebersihannya saat makan Oma	bersih	bersih dan	dibantu	A1
76	RS: <u>Bersih, ndak berantakan, habis makan bawa piring,</u>	- Subjek membereskan	membereskan		
77	<u>sendok ke tempat cuci piring. Ini sekarang diajar cuci</u>	peralatan makan setelah	peralatan makan		
78	<u>piring, karena ada gilirannya semua</u>	makan	sendiri		

79	H: Oh iya Oma, kalau kebersihan diri, seperti mandi,				
80	bagaimana?				
81	RS: <u>Bisa mandi sendiri, siap-siap ke sekolah juga bisa</u>	Subjek mandi sendiri	Mandi	Mampu tanpa	B3
82	<u>sendiri</u>			dibantu	
83	H: Itu masih diingatkan Oma untuk mandi?				
84	RS: <u>Ndak diingatkan lagi, jadi sudah tahu jam bangun</u>	Subjek tidak diingatkan lagi	Sesuai jadwal panti	Inisiatif	B5
85	<u>tidur, kan disini ada semua jadwalnya, jam tidur, jam</u>	untuk mandi karena sudah		membersih-	
86	<u>bangun, siap- siap ke sekolah, jam berangkat ke sekolah.</u>	ada jadwal panti		kan badan	
87	<u>Nah saya ndak cek satu-satu lagi, terus berangkat ke</u>				
88	sekolah naik mobil antar jemput, pulang sekolah juga				B3
89	sama-sama. <u>Kalau AL, sudah tidak ajar, tidak bantu lagi</u>				
90	H: Oh iya Oma, berarti dilatih anak-anak ikuti jadwal,		Mandi	Mampu tanpa	
91	disiplin, yang didampingi hanya anak yang belum bisa ya			dibantu	
92	RS: Iya, betul, atau kalau bermasalah misalnya ada yang				
93	berkelahi, atau sakit, atau macam-macam yang memang				
94	perlu diberi perhatian khusus				
95	H: Kalau AL biasa bermasalah Oma? Maksud saya				
96	sikapnya sehari-hari?				
97	RS: <u>Ndakji kalau AL, ndak pernah berkelahi atau</u>	Subjek tidak pernah	Tidak ada	Masalah	E3
98	<u>masalah begitu, hanya kadang temannya tinggalkan dia</u>	berkelahi atau menunjukkan		perilaku	
99	<u>pas lagi main begitu, ndak tahu apa temannya rasa</u>	masalah perilaku			
100	<u>bosan atau bagaimana</u>				

101	H: Oh iya Oma. Oma, saya kembali yang ke yang tadi,	Subjek sudah bisa	Potong kuku		B3
102	kalau potong kuku bagaimana?	memotong kuku sendiri			
103	RS: <u>Potong kuku bisa tapi lama, awal datang ndak bisa</u>				
104	<u>tapi diajar</u> , sekarang bisa tapi agak lama dan kadang				
105	dibantu juga sama kakak-kakaknya disini			Mampu tanpa	
106	H: Terus untuk pakaian Oma?			dibantu	
107	RS: <u>Bisa, mereka urus pakaian sendiri</u> , nah yang saya	- Subjek bisa melepas dan	Memakai dan		
108	bilang tadi susah AL karena belum bisa cuci pakaian, jadi	memakai baju sendiri	melepas pakaian		
109	bajunya itu diingatkan pi suruh cuci baru cuci itupun	- Subjek mengganti baju			
110	masih ditemani, tapi yang penting dia liat sambil belajar	sendiri			
111	H: Dia bisa lepas sama pakai baju Oma?				
112	RS: <u>Iya itu sudah dia pergi sekolah pulang sekolah, dia</u>				
113	<u>tahu berpakaian sendiri tidak ada bantu lagi</u>				
114	H: Itu semua jenis pakaian Oma, kalau yang berkancing				
115	atau beresleting?				
116	RS: <u>Bisa AL, ndak ada masalah dengan tangannya,</u>	Subjek mengalami			
117	<u>berfungsi semua, matanya juga yang kurang jelas tapi</u>	penglihatan kurang jelas	Tangan berfungsi		
118	<u>masih bisa lihat.</u>	namun tangan subjek masih	sehingga bisa	Kondisi fisik	E2
		berfungsi sehingga bisa	berpakaian sendiri		
		memakai baju sendiri			

119	RS: <u>Itu dia pilih baju sendiri, pake juga sendiri, mau baju</u>				
120	<u>kaos, baju sekolah, yang ada kancingnya, dia bisa, kalau</u>				
121	<u>celana sekolah itu ada resletingnya dia pake sendiri juga</u>				
122	H: Oma, kalau pakai sepatu dengan kaos kaki?				
123	RS: <u>Sudah bisa sendiri</u>				
124	H: Itu sepatu bertali Oma?				
125	RS: <u>Ndak, yang tidak bertali, saya ndak tahu bisa atau</u>	- Subjek memilih baju sendiri	Memilih baju		
126	<u>tidak yang bertali, tapi yang dia punya yang tidak bertali</u>	- Subjek memasang pakaian berkancing dan beresleting	Pakaian berkancing dan beresleting	Mampu tanpa dibantu	C1
127	H: Oma, kalau anak-anak disini ada pengawasan juga				
128	masing-masing di tiap kamar misalnya atau bagaimana				
129	Oma?	- Subjek memakai sepatu dan kaos kaki sendiri	Sepatu dan kaos kaki		
130	RS: Oh ada yang bertanggung jawab sama laki-laki yang				
131	perempuan juga ada, biasanya anak yang paling tua.				
132	Tapi saya, suster, sama penjaga lain biasa keliling juga.				
133	Nah kalau ada masalah atau ada yang malas, atau yang				
134	belum bisa, itu nanti lapor sama saya atau sama suster.				

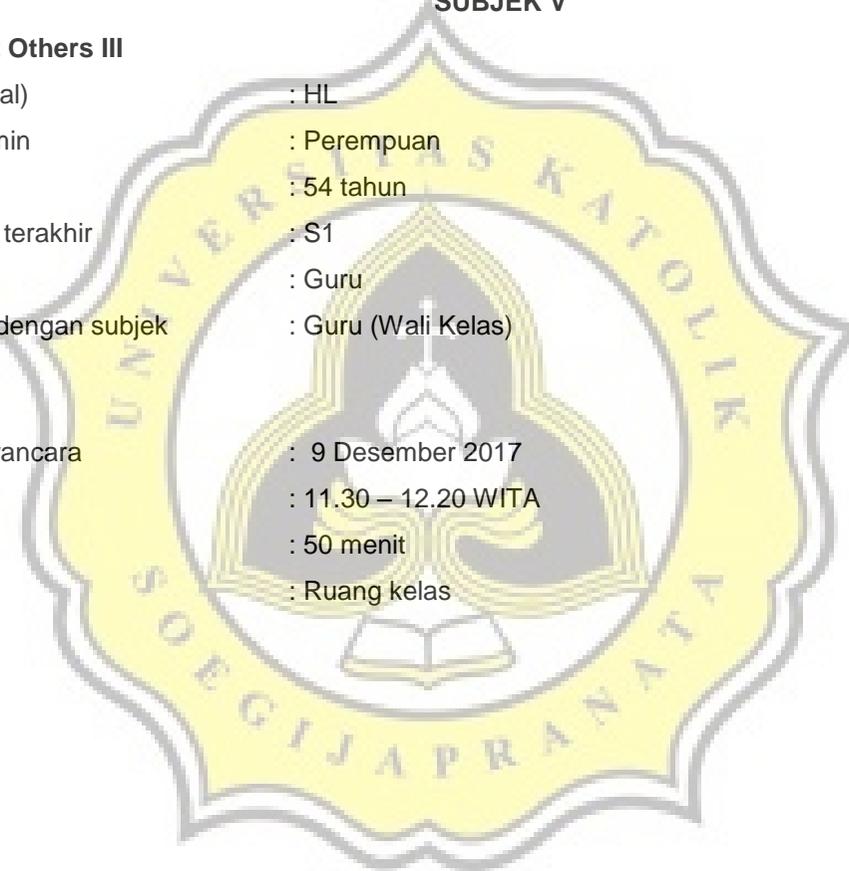
135	H: Buang air besar dan buang air kecil AL bagaimana		Buang air kecil dan	Mampu tanpa	D2
136	RS: <u>Sudah bisa, dulu awal-awal datang ke sini sering</u>		buang air besar	dibantu	
137	<u>ngompol kalau malam. Saya tanya kenapa ternyata dia</u>	- Awal masuk panti asuhan,			
138	<u>takut ke WC, tapi berapa bulan itu begitu lama-lama</u>	subjek sering buang air	- Sekarang tidak	Perkembangan	E4
139	<u>sudah tidak. Mungkin masih penyesuaian. Sekarang</u>	kecil di celana saat malam	buang air kecil di	bina diri	
140	<u>tidak ada masalah. AL datang kesini sudah bisa urus diri</u>	karena takut pergi sendiri	celana		
141	<u>sendiri jadi tidak terlalu repot, hanya mencuci itu yang dia</u>	ke WC	- Mengurus diri		
142	harus bisa, makanya diajar terus. Kah ndak ada masalah	- Sekarang, subjek sudah	sendiri		
143	badannya kecuali kalau memang fisiknya itu tidak bisa,	tidak pernah buang air			
144	tapi AL kan bisa	kecil di celana dan bisa			
145	H: Kalau buang air begitu berarti dia langsung saja ke	mengurus diri sendiri			
146	WC Oma?				
147	RS: <u>Iya, dia pergi sendiri. Ndak ada juga laporan apa-apa</u>	Subjek pergissendiri ke toilet	Pergi sendiri ke	Inisiatif saat	D1
148	<u>dari anak-anak lain.</u>	saat ingin buang air	toilet	ingin buang air	
149	RS: <u>Kasian itu AL, karena orangtuanya ndak mau repot</u>	Subjek masuk ke panti			
150	<u>itu, ndak mau urus, apalagi cacat, jadi dibawa ke sini.</u>	asuhan karena orangtua			
151	<u>Kita disini tidak masalah, kita terima anak-anak, tapi</u>	tidak mau mengurus karena			
152	<u>kalau orangtuanya masih ada kan paling bagus</u>	kondisi subjek yang cacat			
153	<u>diperhatikan sama orangtua.</u>				
154	H: Iya Oma. Oh iya Oma, saya lupa tanya ada raportnya				
155	AL, guru di sekolah minta saya tanyakan sekalian				
156	RS: Nah itu, sampe sekarang belum ada, waktu diminta				

157	awal datang, mamanya bilang ndak ada raportnya				
158	memang dari kampung. Yang dia bawa kesini itu hanya,				
159	tunggu saya cek (sambil membuka map). Ini hanya akta				
160	kelahiran sama surat keterangan tidak mampu yang ada				
161	disini.				
162	H: Oma bagaimana kondisi kesehatan AL?	Subjek pernah diopname di			
163	RS: <u>Awal-awal itu sering demam, mungkin karena ingat</u>	rumah sakit			
164	<u>mamanya ya. Baru-baru ini diopname masuk rumah sakit</u>	Orangtua belum pernah			
165	<u>karena sakit apa itu kemarin, demam juga kah, tapi</u>	datang mengunjungi subjek			
166	<u>mamanya tidak bisa datang liat. Saya marahi mamanya</u>	selama subjek di panti			
167	<u>karena ndak bisa begitu, masa dia tidak tengok sama</u>	asuhan			
168	<u>sekali anaknya. Katanya habis melahirkan belum bisa</u>				
169	<u>datang tapi masa hampir satu tahun belum pernah liat AL</u>				
170	<u>disini</u>				
171	H: Berarti AL sering sakit ya Oma?				
172	RS: <u>Ndak juga, baru-baru saja itu yang sakit lagi setelah</u>	Subjek tidak mengalami		Kondisi	E1
173	<u>beberapa bulan. Ini sekarang sudah sehat lagi. Ndak ada</u>	penyakit tertentu		kehatan	
174	<u>juga mamanya kasih info sakit apa</u>				
175	H: Oma, apa ada alat bantu atau fasilitas khusus yang	Subjek tidak membutuhkan			
176	dipakai AL khususnya untuk sehari-hari?	alat bantu tertentu karena	Tidak ada	Alat bantu	E7
177	RS: <u>Ndak ada, karena masih bisa lakukan semua tanpa</u>	tidak ada masalah dengan		yang	
178	<u>alat bantu, fisiknya masih mampu</u>	fisik subjek		digunakan	

179	H: Bagaimana kerja sama orangtua dengan panti ini Oma	Keluhan terkait orangtua yang tidak memberi perhatian pada subjek		Kerjasama sekolah dengan orangtua	E9
180	khususnya untuk kemandirian AL				
181	RS: <u>Kalau untuk kemandirian tidak ada masalah AL, dia</u>				
182	<u>sudah bisa. Yang sering saya komplein ke mamanya itu</u>				
183	<u>yang tadi saya bilang, ndak pernah datang liat AL, kan</u>				
184	<u>kasian. Masa begitu malu punya anak cacat, biar</u>				
185	bagaimapun Tuhan sudah kasih, apapun keadaannya,				
186	kita orangtua wajib memelihara membesarkan				
185	H: Oh iya Oma. Oma kalau begitu sampai disini saja dulu.				
186	Terima kasih untuk waktu dan informasinya Oma				
187	RS: Iya, sama-sama. Jalan-jalan kesini ya	Penutup			
188	H: Iya Oma				

SUBJEK V**Significant Others III**

Nama (Inisial)	: HL
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 54 tahun
Pendidikan terakhir	: S1
Pekerjaan	: Guru
Hubungan dengan subjek	: Guru (Wali Kelas)
Waktu wawancara	: 9 Desember 2017
Pukul	: 11.30 – 12.20 WITA
Durasi	: 50 menit
Tempat	: Ruang kelas



Interviewer: H

Interviewee: HL

No	Percakapan	Analisis	Kategori	Tema	Kode
1	H: Selamat pagi Bu, terima kasih mau menyediakan waktu Ibu				
2	HL: Oh iya Bu. Apa yang bisa saya bantu?				
3	H: Saya mau wawancara Ibu tentang AL Bu khususnya	Pembukaan			
4	kemampuan bina dirinya				
5	HL: Oh iya Bu, silakan				
6	H: Bu kalau AL bagaimana kemampuannya di kelas	- Kemampuan			
7	HL: <u>AL pelajarannya terlambat sekali, membaca kalau dua</u>	akademik subjek		Perkembang-	
8	<u>suku kata bisa, selebihnya belum bisa, menulis juga begitu.</u>	sangat terlambat	Terlambat	an anak	
9	<u>Penjumlahan itu masih dibimbing karena belum bisa.</u>	- Subjek bisa membaca dua suku kata, masih dibimbing dalam penjumlahan	dibanding anak seusianya		

10	HL: <u>Dia bisa komunikasi, bisa merespon, bisa juga lakukan</u>	Subjek bisa			
11	<u>perintah tapi yang sederhana.</u>	berkomunikasi dan melakukan perintah sederhana			
12	H: Bu, yang ibu tahu latar belakang AL?	Subjek bersekolah di			
13	HL: AL itu anak panti. Saya kurang tahu tentang orangtuanya,	sekolah umum			
14	karena suster yang datang bawa ke sini. <u>AL dulu sekolah di</u>	sebelum masuk SLB	Riwayat		
15	<u>SD Yakobus sampai kelas II SD, baru pindah kesini masuk</u>		pendidikan		
16	<u>kelas II juga</u>	Subjek kemungkinan			
17	H: Ibu tahu kenapa pindah kesini?	dipindahkan ke SLB			
18	HL: <u>Saya kurang tahu lengkapnya, tapi mungkin karena selalu</u>	karena mengalami			
19	<u>diejek temannya karena cacat</u>	cacat			Perkembang- an subjek
20	H: Kalau perilakunya di kelas bagaimana Bu?	Subjek sangat aktif dan	Subjek menunjuk-		
21	HL: <u>Aktif sekali, tidak bisa tenang, baru ditegur sebentar,</u>	sering mengganggu	kan perilaku		
22	<u>bergerak mi lagi, jalan-jalan lagi. Suka mengganggu juga</u>	Subjek menunjuk-kan	mengganggu dan		
23	H: Berkelahi juga Bu atau ada masalah perilaku yang	perilaku meng-ganggu	aktif namun masih		
24	ditunjukkan?	namun belum sampai	bisa dikontrol		
25	HL: <u>Ndak, kalau menurut saya ndak sampe bermasalah</u>	tingkat bermasalah			
26	<u>begitu. Mengganggu saja tapi tidak sampe berkelahi. Masih</u>				
27	<u>wajar juga menggangunya</u>				

28	H: Yang keaktifannya itu, bisa dibilang hiperaktif Bu	Perilaku subjek masih		Masalah	E3
29	HL: <u>Ndak, ndak sampe. Jalan-jalan keliling kelas, dikasih tahu</u>	bisa dikontrol		perilaku	
30	<u>dia langsung tenang, tapi bergerak lagi, tapi Bergeraknya ndak</u>				
31	<u>sampe kasih kacau begitu. Masih bisa diaturlah</u>				
32	H: Oh iya Bu, kalau kemampuan makannya AL bagaimana				
33	HL: <u>AL sudah bisa makan sendiri, minum juga.</u>	Makan dan minum	Makan dan minum	Mampu tanpa	A1
34	H: Makan berkuah dan panas bagaimana Bu?	sendiri		dibantu	
35	HL: <u>Sudah bisa</u>				
36	H: Misalnya dia lapar atau haus, biasanya AL bagaimana Bu?	Mengambil sendiri	Mengambil	Inisiatif saat	
37	HL: <u>Dia ambil sendiri, biasa anak-anak bawa makanan, kalau</u>	makanan dan	makanan dan alat	haus atau	A2
38	<u>AL kadang bawa bekal kadang tidak, tapi biasa disini dia</u>	peralatan makan	makan	lapar	
39	<u>makan bersama. Dia bisa ambil piring sendiri, sendok,</u>				
40	H: Biasanya untuk melatih kemampuan makan itu di kelas	Kemampuan makan	Seting alami		
41	atau bagaimana Bu?	diajarkan di dalam			
42	HL: <u>Biasanya pas makan bersama, masing-masing guru bantu</u>	kelas saat makan		Program bina	A5
43	<u>dan latih anak-anak yang belum bisa</u>	bersama		diri	
44	H: Bagaimana AL siapkan makanannya Bu?		Tahap		
45	HL: <u>Masih disiapkan anak-anak disini, belum ada diajar</u>	Latihan yang diberikan	kemampuan		
46	<u>memasak, masih sampe tahap makan sendiri</u>	belum sampai tahap	makan dan minum		
		me-nyiapkan makanan	sendiri		

47	H: AL sudah tahu cara gunakan alat-alat makan Bu	Subjek mampu	Membedakan dan		
48	HL: <u>Sudah bisa, dia makan sendiri, dia tahu alat-alat apa yang</u>	membedakan dan	menggunakan		
49	<u>digunakan. Piring, sendok, gelas, garpu, tapi jarang pake</u>	menggunakan piring,	per-alatan makan		
50	<u>garpu.</u>	sendok, gelas, dan garpu		Mampu tanpa dibantu	A1
51	H: Habis makan begitu, apa yang AL lakukan Bu?	Membereskan alat	Membereskan alat		
52	HL: <u>Dia bereskan kalau sudah makan, dia kasih masuk tas</u>	makan setelah makan	makan		
53	<u>atau bawa ke dapur</u>				
54	H: Kalau makan begitu, bersih ji Bu atau masih berceceran?	Subjek makan dengan	Bersih	Kebersihan	A4
55	HL: <u>Bersih, ndak ada berceceran</u>	bersih		saat makan	
56	H: Oh iya Pak, kalau kebersihan diri, seperti mandi, cuci	- Subjek masih	Masih diingatkan	Bantuan yang	B1
57	tangan, kaki, bagaimana Bu?	diingatkan mencuci	membersihkan	diberikan	
58	HL: <u>Kalau saya liat masih kurang bersih, kalau cuci tangan</u>	tangan	badan		
59	<u>biasa masih diingatkan. Mandi juga, saya tanya mandi tidak,</u>	- Subjek masih kurang			
60	<u>karena kadang saya cium masih bau, kalau saya tanya sudah</u>	bersih saat datang			
61	<u>mandikah, dia bilang sudah tapi saya cium masih bau</u>	ke sekolah			
62	H: Mandi juga diajarkan di sekolah Bu?	Kegiatan mandi di	Simulasi mandi	Program bina	B4
63	HL: <u>Tidak hanya simulasi saja diajarkan tahap-tahap mandi.</u>	sekolah dilakukan		diri	
64	Biasa juga didampingi ada guru laki-laki. Biasa habis berenang	dengan simulasi			
65	atau khusus juga untuk anak-anak yang belum bisa sama				
66	sekali.				

67	H: Kalau AL sudah bisa simulasi itu Bu?	Subjek bisa melakukan		Mampu tanpa	
68	HL: <u>Sudah, dia tahu tahap-tahapnya kalau simulasi.</u> Guru yang	langkah-langkah		dibantu	B3
69	dampingi juga bilang AL sudah bisa. Dia bisa juga di kolam	simulasi mandi			
70	renang dengan teman-temannya.				
71	HL: <u>Dia juga bisa bedakan alat-alat mandi apa saja yang</u>	- Subjek bisa	Membedakan alat		
72	<u>dipake, sabun, sampo, sikat gigi, handuk.</u>	membedakan sabun,	mandi		
73	Oh iya <u>kalau sikat gigi dipraktekkan langsung sama cuci</u>	sampo, sikat gigi			
74	<u>tangan tadi, AL bisa.</u>	handuk			
75	Sudah bisa sebenarnya dia untuk kebersihan tapi menurut	- Subjek bisa	Menyikat gigi dan		
76	saya mungkin masih diingatkan. Nah saya tidak tahu di	menyikat gigi dan	cuci tangan		
77	asrama itu biasanya kan anak-anak urus dirinya sendiri	cuci tangan		Mampu tanpa	B3
78	H: Kalau sisir rambut dengan potong kuku bagaimana Bu?			dibantu	
79	HL: <u>Sisir rambut ndak pernah saya liat karena pendek juga</u>	- Subjek bisa me-	Menyisir rambut		
80	<u>rambutnya, tapi bisa itu, kan ndak ada masalah dengan</u>	nyisir rambut dan	dan potong kuku		
81	<u>motoriknya. Potong kuku juga bisa,</u> pernah dia lupa potong	memotong kuku			
82	kuku padahal sudah dipesan sebelumnya, saya minta potong	- Tidak ada masalah	Motorik tdak		
83	kuku sekalian saya mau liat ternyata sudah bisa tapi masih	dengan motorik	bermasalah	Kondisi fisik	E2
84	agak lama	subjek			
85	H: Terus untuk kemampuan berpakaian Bu?	- Subjek bisa	Berpakaian	Mampu tanpa	C1
86	HL: <u>Pakaian sudah bisa sendiri, pakai sama lepas sendiri,</u>	memakai dan		dibantu	
87	<u>ndak ada masalah.</u>	melepas pakaian			

88	<u>HL: Oh hanya kurang rapi, sering diingatkan kasih masuk baju</u>	- Subjek masih			
89	<u>ke dalam celana kadang masih keluar-keluar, tapi yang</u>	diingatkan untuk			
90	<u>lainnya bisa</u>	memakai baju			
91	H: Itu diajarkan ya Bu?	dengan rapi			
92	HL: <u>Iya ada memang di program, diajarkan pakaian biasa,</u>	- Berpakaian	Memakai pakaian	Mampu tanpa	C1
93	<u>kayak kaos, terus yang pake kancing, resleting. AL sudah bisa</u>	diajarkan dalam	berkancing,	dibantu	
94	<u>semua itu, tidak perlu dibantu lagi kalau berpakaian</u>	program bina diri	beresleting, kaos		
95	H: Kalau sepatu Bu?	- Subjek sudah bisa	kaki, dan sepatu		
96	HL: <u>Bisa sepatu kaos kaki, dia pake sendiri, tapi baru sepatu</u>	memasang kancing	tidak bertali		
97	<u>tidak bertali. Masih diajar yang bertali karena masih susah</u>	dan resleting			
		- Memakai kaos kaki			
		dan sepatu tidak			
		bertali			
98	H: Buang air bagaimana Bu?	Tidak ada masalah	Buang air besar	Mampu tanpa	D2
99	HL: <u>Ndak pernah ji ada masalah di sekolah AL untuk buang</u>	buang air besar dan	dan buang air	dibantu	
100	<u>air. Ndak pernah ji buang air di celana.</u>	buang air kecil di	kecil		
101	H: Kalau misalnya mau buang air, AL buat apa Bu?	sekolah		Inisiatif saat	
102	HL: <u>Dia minta izin ke WC, nah pas kembali ke kelas itu dalam</u>	Subjek meminta izin	Pergi ke toilet	ingin buang air	D1
103	<u>keadaan bersihji.</u>	pada guru saat ingin	sendiri		
		buang air			

104	H: Dilatih juga di sekolah Bu untuk buang air?	Subjek bisa buang air			
105	HL: Iya tapi khusus untuk anak-anak yang belum bisa. Kalau	sendiri tanpa dibantu			
106	karena kondisinya memang ndak bisa sekali, ya guru masih				
107	cebokkan. <u>Kalau AL tidak, bisami sendiri, jadi tidak perlu</u>				
108	<u>dibantu lagi</u>				
109	H: Oh iya Bu. Yang Ibu amati bagaimana kondisi fisik AL?	Penglihatan mata kiri		Kondisi fisik	
110	HL: <u>Ituji penglihatannya kurang jelas, kaki agak pincang,</u>	subjek kurang jelas			
111	<u>karena kurang jelas matanya yang sebelah kiri kalau ndak</u>	dan kaki pincang			
112	<u>salah, makanya caranya melihat kayak aneh.</u>				
113	H: Iya Bu, kondisinya itu berpengaruh Bu dengan bina dirinya?	Kondisi fisik tidak			
114	HL: <u>Kalau saya sih tidak ya, kalau dalam pelajaran juga dia</u>	mempengaruhi			
115	<u>terhambat bukan karena fisiknya tapi karena intelektualnya</u>	akademik dan bina diri			
116	<u>memang rendah. Nah untuh bina diri ndak ada masalah,</u>	subjek			
117	<u>karena fisiknya masih bagus, masih berfungsi baik</u>				
118	H: Kalau kondisi kesehatan AL Bu?	Subjek sehat dan tidak	Tidak ada		
119	HL: <u>Sehat AL, waktu itu sakit sempat tidak masuk, tapi sudah</u>	mengalami penyakit	penyakit tertentu	Kondisi	
120	sehat. <u>Jarang juga sakit hanya itu saja waktu itu</u>	tertentu		kesehatan	

121	H: Bu, untuk program bina diri, cara atau upaya yang Ibu	- Upaya yang			
122	lakukan untuk kemampuan AL?	dilakukan guru lebih			
123	HL: <u>Kalau AL bina diri saya tidak fokus ke situ karena sudah</u>	fokus pada			
124	<u>mandiri, maksud saya dia sudah bisa, akademiknya yang</u>	akademik subjek			
125	<u>tertinggal sekali</u>	- Subjek sudah			
126	H: Biasanya dalam program bina diri untuk anak-anak secara	mampu bina diri			
127	umum, biasanya cara melatih bagaimana?				
128	HL: <u>Bertahap, sesuai apa yang dibutuhkan atau sudah sampai</u>	- Latihan bina diri			
129	<u>mana kemampuannya, terus dilatih dan dibiasakan.</u>	yang diberikan	Bertahap dan		
130	<u>Bantuannya tergantung kondisinya anak, apakah pakai fisik</u>	dilakukan secara	bantuan sesuai	Cara melatih	
131	<u>atau instruksi saja, atau media-media lain. Selalu sesuai</u>	bertahap	tingkat	bina diri	E5
132	<u>kebutuhan dan kondisi anak</u>	- Bantuan diberikan	kemampuan anak		
		sesuai tngkat			
		kemampuan dan			
		kondisi anak			
133	H: Apakah ada fasilitas atau alat bantu Bu yang diperlukan	Subjek tidak	Tidak perlu karena	Alat bantu	E7
134	hususnya untuk AL?	memerlukan alat bantu	tidak ada masalah	yang	
135	HL: <u>Ndak ada untuk AL, fisiknya masih berfungsi baik Bu jadi</u>	karena semua anggota	fisik	digunakan	
136	<u>perlu latihan saja</u>	tubuh berfungsi			

137	H: Bu, bagaimana kerja sama orangtua dengan guru	- Guru belum pernah			
138	khususnya AL Pak dalam hal bina diri?	bertemu dengan			
139	HL: <u>Saya belum pernah komunikasi dengan orangtua katanya</u>	orangtua			
140	<u>belum bisa ke sekolah. Anak panti biasa kita koordinasi</u>	- Khusus untuk anak			
141	<u>dengan suster pembina panti asuhan.</u>	panti, koordinasi			
142	HL: <u>Kalau AL ndak ada masalah bina diri, oh saya hanya</u>	dilakukan sekolah			
143	<u>ingatkan AL mandi. Saya rencana juga kalau bisa beritahu</u>	dan pembina panti			
144	<u>susternya supaya dicek mandinya AL. Memang sih ndak tiap</u>	asuhan		Kerjasama	
145	<u>hari, tapi kan perlu dibiasakan bersih</u>	- Guru akan	Kebersihan diri	dengan	E9
		menyampaikan	(mandi)	orangtua	
		masalah kebersihan			
		diri khususnya mandi			
146	H: Oh iya Bu, kalau begitu sampai disini saja dulu Bu, Terima	Penutup			
147	kasih untuk waktu dan informasinya				
148	HL: Sama-sama Bu.				

Kemampuan makan	Mampu tanpa dibantu	Makanan berkuah dan panas	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa, dia bisa sendok sendiri (P1, 191) - Dia tahu Bu tiup sendiri atau kadang dia kasih tinggal dulu tunggu dingin baru dimakan (P1, 195 – 196) - Kalau panas belum pernah, yang berkuah juga, tapi sudah bisa itu, makan J sudah bisa semua (P2, 32 -33) - Dia tahu itu makanan panas, dia sendiri yang tiup, atau dia taro' depan kipas angin (P3, 127 – 128) - Bisami. Kalau panas dia tiup dulu baru dia makan.(P5, 154, 156) - Dia ndak mau kalau masih panas, dia tiup dulu atau dia biarkan sampe dingin dulu (P7, 110 – 111) - Berkuah bisa dia makan sendiri, bersihmi juga, tapi jarang memang, kalau sayur begitu dia ndak terlalu suka banyak kuahnya jadi biasa saya kasih makan supaya dia mau (P7, 113 – 115) - Bisa, dia makan sendiri, mau makanan apa dia tahu (P9, 140) - Bisa, dia tiup dulu kalau masih panas, taro di sendok dia tiup, biasa juga dia biarkan dingin sendiri, dia kasih tinggal dulu (P9, 146 – 148) - Iya makan yang berkuah juga bisa (P10, 56) - Bisa, dia tiup dulu, biasa juga kita tidak kasih makanan kalau sudah hangat, ndak panas-panas begitu, tapi AL bisa (P10, 58 – 60) - Sudah bisa (P11, 35) 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
-----------------	---------------------	---------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kemampuan makan	Mampu tanpa dibantu	Menggunakan membedakan alat makan	<p>-</p> <ul style="list-style-type: none"> - Oh dia bisami, dia tahu yang mana sendok, garpu, piring, gelas. Dia tahu kalau makan ambil sendiri piring, sendok, gelas dia isi air. Isi sendiri botol minumannya untuk minum di sekolah (P1, 166 – 168) - Sudah, J sudah tahu bedakan, dia tahu ji juga pakai sendok, garpu, piring, gelas (P2, 56 -57) - Bisa, dia tahu sendok, piring, garpu, gelas, tempat ambil makanan dimana, pisau juga tahu. Dia tahu kalau makan pakai piring, sendok, gelas untuk isi air. Bekal di sekolah juga dia tahu (P3, 113 – 115) - Sudah, bisa bedakan yang mana sendok, piring, garpu, gelas. Dia tahu juga yang mana tempat makannya, botol minumannya (P4, 74 – 76) - Bisa, dia tahu semuami itu, yang mana sendok, piring untuk apa, dia tahu. Garpu, gelas, pisau, sendok nasi sama sendok makan dia tahu, mangkok, dia tahu juga, tapi ndak pake garpu kalau makan, langsung sendok atau tangan (P5, 132 – 133, 135 – 137) - Sudah, dia tahu apa yang dibutuhkan kalau makan, dia tahu dia ambil piring sendok sendiri (P6, 76 – 78) - Pas simulasi anak-anak diminta menyebutkan atau mengambil alat mandi yang disebutkan guru. IW sudah bisa tahu namanya tahu juga pakai (P6, 100 – 103) 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
-----------------	---------------------	-----------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kemampuan kebersihan diri	Bantuan dari orangtua		<ul style="list-style-type: none"> - Oh iya kalau sikat gigi, bisami tapi kayak susah tangannya, jadi biasa dibantu, kayak dia gosok sembarang-sembarang saja (P2, 79 – 81) - Sikat gigi saya masih bantu (P3, 163) - Masih agak susah, masih dibantu sedikit, karena kadang dia hanya gerak-gerakkan saja tangannya (P4, 97 – 98) 																
		Memakai pasta gigi	Iya karena harus pake dua tangan, bisaji dia pijit tapi biasa terlalu banyak atau terlalu sedikit, baru susah dia pake dua dua tangannya, jadi masih saya bantu (P3, 169 – 171)			✓													
		Potong kuku	<ul style="list-style-type: none"> -saya yang selalu potongkan, saya sudah ajar, tapi kayaknya dia ndak bisa pegang atau bagaimana (P1, 233 – 234) -Belum bisa, tangannya itu yang ndak kuat, masih saya potongkan (P3, 178 – 179) -Belum, masih dipotongkan (P4, 107) -masih diajar, tapi susah di rumah masih dipotongkan (P8, 73 – 74) 	✓		✓	✓				✓								
		Mengeringkan badan	Bisa, dia bisa pasang handuk lap sendiri badannya, dia tahu juga handuknya yang mana (P1, 243 – 244)	✓															
		Ibu menjaga saat mandi	<ul style="list-style-type: none"> - biasa saya jaga saja di pintu kamar mandi liat, pas saya bantu, baru saya bantu, yang saya bilang tadi (P1, 240 – 241) - Saya masih jagai kalau mandi, (P3, 142) - Ndak pernah, karena kalo ndak dijagai itumi, main air atau ndak bersih, jadi masih saya tunggui (P7, 154 – 155) 	✓		✓					✓								
		Mandi	- Saya kasih mandi jam setengah enam. Mandi sendiri tapi saya masih bantu (P7, 120, 121, 130)									✓							

Kemampuan kebersihan diri	Mampu tanpa dibantu	Membedakan menggunakan alat mandi	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah, kan dia mandi sendirimi, dia tahumi semua apa-apa yang dipake kalau mandi. Habis mandi pakai handuk, pakai baju sendiri. (P5, 177 – 179) - Bisa, dia tahu yang mana sabun, sampo, untuk sikat gigi, handuknya juga dia tahu yang mana, dia ndak mau campur sama kakaknya (P7, 145 – 147) - Bisa bedakan, pas dia mandi juga dia pake sendiri alat-alat mandinya yang dibawa (P8, 67 – 68) - Sudah, dia tahu yang mana sabun mandi, dia tahu bedanya dengan sabun cuci, tahu sampo, odol, sikat gigi (P9, 169 – 171) - Dia juga bisa bedakan alat-alat mandi apa saja yang dipake, sabun, sampo, sikat gigi, handuk (P11, 71 – 72) 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Mengeringkan badan	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa, dia bisa pasang handuk lap sendiri badannya, dia tahu juga handuknya yang mana (P1, 246 – 247) - Pakai handuk juga bisa (P3, 174) - Habis mandi pakai handuk (P5, 178) - Bisa, sudah mandi dia ambil handuk sendiri yang saya bilang tadi Bu, baru dia pake handuknya (P7, 157 – 158) - Iya, dia ambil handuk, lap sendiri badannya kasih kering (P9, 176) 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Potong kuku	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa, tapi jarang, malaski. Disuruhpi mamanya, tapi sudah bisa (P5, 185 – 186) - Bisa, dia ndak mau dipotongkan maunya potong sendiri (P7, 142) - Potong kuku bisa tapi lama, awal datang ndak bisa tapi diajar (P10, 103) - Potong kuku juga bisa (P11, 81) 				✓	✓			✓	✓		

Kemampuan berpakaian	Mampu tanpa dibantu	Memakai dan melepas pakaian	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah bisa semua itu Bu, pakai sendiri, seragam ke sekolah juga sendiri, sudah tidak dibantu lagi (P1, 246 – 247) - Dia bisa sendiri Bu, celana, baju, kalau berpakaian saya tidak bantu lagi (P1, 261 – 262) - Berpakaian juga sudah bisa (P2, 98) - Lepas sama pake baju bisa kalau kaos yang longgar (P3, 188) - Pake sama lepas celana bisa yang tidak ada kancingnya kan tinggal kasih turun sama kasih naik cuma agak lama memang (P3, 190 – 192) - Bisa, dia kalau tiap pulang sekolah harus ganti celana dalam (P3, 200 – 201) - Bisa dia kasih naik rohnya, kasih turun juga, lepas bisa (P4, 128 -129) - IW sudah bisa, ke sekolah pake baju sendiri, pulang lepas, ganti bajunya, pake baju rumah. Habis mandi pakai baju lagi (P5, 206 – 208) - Bisa juga kalau pakaian, lepas pakai sendiri, celana juga (P6, 114) - Lepas sama pake baju bisa sendiri (P7, 169) - Kalau lepas dan pakai baju bisami (P8, 76) - AL sudah pake baju sendiri, Sudah mandi dia ambil baju pake sendiri bajunya, ke sekolah juga dia pake seragam sendiri (P9, 187 – 189) - Iya dia bisa pakai sama lepas sendiri (P9, 191) 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
----------------------	---------------------	-----------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kemampuan berpakaian	Mampu tanpa dibantu		<ul style="list-style-type: none"> - Sudah bisa sendiri, yang tidak bertali, saya ndak tahu bisa atau tidak yang bertali, tapi yang dia punya yang tidak bertali (P10, 123, 125 – 126) - Bisa sepatu kaos kaki, dia pake sendiri, tapi baru sepatu tidak bertali (P11, 96) 															
		Mengancing baju	<ul style="list-style-type: none"> - Dulu itu paling susah kalau kancing baju sama pakai baju kaos yang sempit, sekarang bisami (P1, 318) - Eh tapi kancing baju sudah bisa tapi masih agak lambat (P2, 104) - Bisa kancing baju (P3, 125) - Oh iya kalau kancing baju dia bisami (P7, 172) - Bisa kalau kancing baju (P8, 83) - Iya, saya sudah lepas kalau urus diri sendiri (P9, 203) - Bisa AL (P10, 116) - mau baju kaos, baju sekolah, yang ada kancingnya, dia bisa (P10, 119 – 120) - Kayak kaos, terus yang pake kancing. AL sudah bisa semua itu (P11, 92) 	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓				
		Memakai pakaian beresleting	<ul style="list-style-type: none"> - Bisami dia pakai sendiri, dia tarik sendiri resletingnya (P1, 257) - Bisa, itu celana sekolahnya kan pake resleting. Dia sudah pake sendiri (P5, 256 – 257) - Bisa dia pake jaket, tarek resletingnya sendiri, celana sekolah juga kan ada resletingnya, dia sudah pake sendiri (P9, 200 – 201) - kalau celana sekolah itu ada resletingnya dia pake sendiri juga (P10, 121) - Resleting, AL sudah bisa semua itu (P11, 92) 	✓					✓			✓	✓	✓				

Toileting	Inisiatif	Pergi sendiri ke toilet	<ul style="list-style-type: none"> - Langsung ji ke kamar mandi, biasa kalau lama saya taumi itu BAB, karena dia tunggu dicebokkan (P3, 237 – 238) - Kalau buang air dia minta izin ke toilet. Dia bilang pipis, terus pergi sendiri ke WC (P4, 132 – 133) - Langsungji masuk WC (P5, 264) - Kalau dia rasa-rasa mau buang air, dia langsung minta izin terus pergi sendiri. Habis itu kembali ke kelas (P6, 132 – 133) - Dia bilang “Ma sakit perut, ma mau kencing”. Baru dia pergi sendiri ke kamar mandi (P7, 196 – 197) - Langsung saja dia pergi ke WC. Biasa dia bilang juga, tapi lebih sering dia langsung masuk (P9, 219 – 220) - Iya, dia pergi sendiri. Ndak ada juga laporan apa-apa dari anak-anak lain (P10, 147 – 148) - Dia minta izin ke WC, nah pas kembali ke kelas itu dalam keadaan bersihji (P11, 102 – 103) 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meminta diceboki	<ul style="list-style-type: none"> - Nanti teriak itu ‘Maaaak’, baru saya cebokmi (P1, 293 -294) - Sekarang kalau mau buang air besar dia bilang tapi minta cebok (P8, 100 – 101) 	✓							✓			

Toileting		Ibu selalu menjaga	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu sama-sama, keluar saya dia ikut juga, dibawa kemana-mana (P3, 245 – 246) - Selaluka sama-sama, ndak pernah saya tinggal sendiri (P7, 200) 			✓				✓				
	Alasan memberi bantuan	Perasaan khawatir (jatuh atau tidak bersih)	<ul style="list-style-type: none"> - kalau saya tidak bantu saya liat dia cuma siram-siram saja, jadi tidak bersih (P1, 281 – 282) - baru saya takut kakinya tidak kuat jongkok lama-lama (P1, 280) - Kadang saya bantumi kalau BAB itu karena ndak bersih, dia cuma siram pake selang saja (P3, 226 – 227) 	✓		✓								
		Kondisi fisik	<ul style="list-style-type: none"> - Saya bantu cebok karena tangannya tidak sampe belakang kasian mungkin karena gemuk itu dii,, baru saya takut kakinya tidak kuat jongkok lama-lama (P1, 278 – 280) - Bisa ji dia siram-siram sendiri, cuma ndak sampe tangannya, jadi saya bantu (P1, 287 – 288) - Susah dia lama-lama jongkok kan kakinya ndak kuat (P1, 284 – 285) - Baru memang ndak bisa dia pake dua tangannya, ndak kuat tangan kanannya pegang selang (P3, 227 – 228) 	✓										
		kasihan	Kasian juga liat kalau saya tidak bantu(P1, 286	✓										
	Program bina diri	Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> - Simulasi juga di toilet (P4, 141) - Iya khusus untuk anak-anak yang memang belum bisa (P6, 141 – 142) - Simulasi, dikasih contoh baru anak-anak ikuti cara-caranya maksud saya tahap-tahapnya (P6, 144 – 145) - Bisa simulasi kalau istirahat dibimbing ke WC, bisa juga pas BAB diajarkan langsung (P8, 118 – 119) 			✓		✓		✓				

Faktor yang mempengaruhi	Kondisi fisik dan motorik	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota tubuh lengkap dan berfungsi - Motorik tidak bermasalah 	<ul style="list-style-type: none"> - lengkapji semua anggota tubuhnya , berfungsi semua ji juga (P1, 306) - karena tidak adaji masalah fisik, berfungsi semua ji anggota tubuhnya (P2, 180 – 181) - kah dia ndak masalahji dengan motoriknya, biasa itu yang susah kalau motoriknya anak bermasalah (P2, 95 – 96) - M itu lengkap anggota tubuhnya jadi dibiasakan dilatih untuk digunakan semuanya (P4, 192 – 193) - Tidak adaji yang kurang, lengkap tangan, kaki, tidak ada ji yang cacat (P5, 286 – 287) - motoriknya ndak ada masalah jadi aktivitas seperti itu sudah bisa (P6, 109 – 110) - Ndak ada ji masalah, ndak cacatji, lengkap semuaji tangannya kakinya (P7, 208 – 209) - Sehatji, rajin masuk sekolah juga, ndak ada info dari orangtua kalau ada penyakit tertentu atau bagaimana (P8, 124 – 125) - Bagusji, kalau olahraga dia bisa ikuti, menulis juga bagus tulisannya, bina dirinya juga dia bisa lakukan semua sebenarnya cuma ndak dibiasakan (P8, 128 – 128) - Bisa AL, ndak ada masalah dengan tangannya, berfungsi semua, matanya juga yang kurang jelas tapi masih bisa lihat (P10, 116 – 118) - Kan ndak ada masalah dengan motoriknya (P11, 80) - Nah untuh bina diri ndak ada masalah, karena fisiknya masih bagus, masih berfungsi baik (P11, 116 – 117) 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
--------------------------	---------------------------	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

<p>Faktor yang mempengaruhi</p>	<p>Masalah perilaku</p>	<p>Tidak ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ndak ada, apa dii, kalau nakal kan biasa anak-anak, main-main. Tapi kalau berkelahi, mencuri, itu tidak pernah IW. Ndak ji, ndak ada pernah masalah begitu (P5, 294 – 295, 297) -Suka mengganggu, main kertas kasih ribut, tapi tidak memukul. Ndak ji, masih biasa ganggu-ganggu, ditegur juga dengarji, ndak sampe bermasalah ji dengan anak lain (P6, 31 – 32, 34 – 35) -Ndak ada ji, gurunya juga bilang ndak ada masalah di kelas. Kalau main itu kan biasa anak-anak tapi ndak pernah ji gurunya sampaikan kalau bermasalah bagaimana (P7, 213 – 215) -Ndak ada ji, aktif memang dia, banyak gerak tapi pas di luar kelas. Di dalam kelas bisaji diatur. Ndak pernah ji juga bermasalah dengan anak lain (P8, 131 – 133) -Ndak ada, baik anakku, ndak ada juga dia berkelahi-berkelahi, tidak nakal anakku (P9, 235 – 237) -Ndakji kalau AL, ndak pernah berkelahi atau masalah begitu, hanya kadang temannya tinggalkan dia pas lagi main begitu, ndak tahu apa temannya rasa bosan atau bagaimana (P10, 97 – 100) 				<p>✓</p>								
---------------------------------	-------------------------	------------------	--	--	--	--	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	--	--

Faktor yang mempengaruhi	Perkembangan kemampuan bina diri	Bisa mengurus diri	<p>mencuci tapi sudah bisa urus diri sendiri sejak di kampung (P9, 121 – 122)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anaku itu mandirimi, jadi sudah bisa di panti (P9, 181 – 182) - AL sudah bisa urus diri sendiri jadi ndak terlalu kasih repot (P9, 249) - Bisa, dia sudah bisa semua, rata-rata anak-anak disini sudah mandiri (P10, 40 – 41) - Sudah, dia makan minum bisa, mandi, pakai baju bisa, (P10, 50 – 52) - Sudah, AL sudah bisa semua itu (P10, 71) - Sekarang tidak ada masalah. AL datang kesini sudah bisa urus diri sendiri jadi tidak terlalu repot (P10, 140 – 141) 						✓	✓			✓	✓	
		Diajar mencuci	<ul style="list-style-type: none"> - Tinggal cuci piring sama cuci pakaian yang saya belum ajar (P9, 182) - Hanya belum bisa mencuci, cuci piring, cuci pakaian (P10, 51 – 52) - Kecuali tadi yang saya bilang mencuci yang belum, cuci piring, cuci sampe sekarang masih diajar. Biasa cuma taro sabun saja di pakaian (P10, 72 – 74) - Ini sekarang diajar cuci piring, karena ada gilirannya semua (P10, 77 – 78) 										✓	✓	
		Toileting	<ul style="list-style-type: none"> - Sekarang sudah mendingan, dulu kalau buang air besar atau kencing ditanya dia bilang tidak nanti tiba-tiba bau di celana. Sekarang kalau mau buang air besar dia bilang tapi minta cebok (P8, 98 – 101) - Dulu awal-awal datang ke sini sering ngompol kalau malam. Saya tanya kenapa ternyata dia takut ke WC, tapi berapa bulan itu begitu lama-lama sudah tidak. Mungkin masih penyesuaian (P10, 136 – 140) 											✓	✓

<p>Faktor yang mempengaruhi</p>	<p>Peran orangtua</p>	<p>Melatih dan mengurus sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Itu saya yang ajar semua, di sekolah tidak diajar yang begitu, di sekolah cuma diajar mewarnai (P1, 173 – 174) - kita sendiri yang urus, supaya tahu anakta' sendiri bagaimanami, bukan suruh orang lain (P1, 323 – 324) - saya sudah ajar memangmi sebelum dikasih tahu begitu, saya ajar dari kecil, yang saya bisa ajar saya ajar, sebelum sekolah saya sudah ajar memang (P1, 334 – 337) - tapi kalau J bersih ji diperhatikan sekali sama mamanya (P2, 85) - Lebih bersih baru lebih bisa, lebih bagus perkembangannya karena orangtua memperhatikan, karena yang penting itu orangtua terlibat langsung (P2, 89 – 91) - mamanya J juga tiap hari tunggu J di sekolah jadi kalau kenapa-kenapa ada mamanya yang urus (P2, 135 – 136) - karena memang sebelum masuk disini, sejak TK saya sudah latih (P3, 276 – 277) - Saya latih terus, saya perhatikan betul, saya sendiri yang latih jadi saya tahu perkembangannya (P3, 286 – 287) - Saya juga harus latih terus tangan kanannya supaya terbiasa dia pake tangan kanan. Saya latih terus apa yang dia masih kurang (P3, 290 – 292) - saya yang ajarkan sendiri, karena saya mau anakku mandiri (P3, 107 – 108) - masih saya bantu, masih saya latih terus (P3, 198) 	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>						
---------------------------------	-----------------------	-------------------------------------	--	----------	----------	----------	----------	----------	----------	--	--	--	--	--	--



LAMPIRAN F
LAPORAN OBSERVASI

Subjek I**Observasi I**

- Tanggal : 7 November 2017
- Jam : 09.00 - 09.35 WITA
- Durasi : 35 menit
- Tempat : Sekolah (di dalam kelas)
- Situasi : Belajar
- Gambaran Penampilan : JI memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan celana merah, memakai sepatu hitam tidak bertali.
- Gambaran situasi : Siswa sedang belajar di dalam kelas yang terdiri dari lima orang siswa didampingi dua orang guru dan observer. Menurut informasi guru, lima orang tersebut terdiri atas satu orang anak autis dengan inisial AI, dua orang dengan tunagrahita ringan masing-masing inisial A dan H, satu orang down syndrome inisial C, dan JI.

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>Setelah memberi tugas pada siswa lain, guru lalu meminta JI duduk di tempat yang telah disediakan, sedangkan empat siswa lain diawasi oleh guru lain. JI menolak dan tetap duduk di tempat, lalu C maju dan menarik tangan JI. Guru membolehkan C menemani JI untuk melakukan simulasi bina diri. Guru menarik kursi dan meletakkan kursi di samping JI lalu meminta C dan JI duduk di kursi. <u>C berdiri di kursi dan JI mengikuti.</u> Guru dan observer mengarahkan C dan JI agar duduk di kursi. <u>JI lalu berdiri menarik tangan C dan berlari ke arah pintu.</u></p> <p>Guru berkata, "<u>Begini mi ini Bu, liatmi, habis waktu untuk atur saja. Baru biar dimarahi na buatji lagi.</u></p>	<p>Subjek sulit duduk tenang</p> <p>Guru mengeluh subjek sulit diatur</p>	Masalah perilaku	E3
<p>Guru dan observer kembali mengarahkan C dan JI agar duduk di tempatnya. Guru duduk di sebelah kiri JI untuk menjaga agar JI tidak bergerak. Guru lalu meminta JI mengambil bekal makanan di tas karena akan dilakukan simulasi makan. <u>Guru berkata "Kalau makan JI bisami, ya bisa dibilang cukup mandiri, ituji perilakunya sama akademiknya kurang sekali memang".</u></p> <p>JI tidak langsung melakukan instruksi yang guru berikan sehingga guru perlu mengulangi. C mengambil tas JI tapi guru lalu mengambil tas JI dan meletakkan kembali ke tempatnya agar JI yang mengambil sendiri. JI lalu mengambil tas membuka dan mengambil bekal makanan dan memberi pada C. Guru mengingatkan JI agar JI yang melakukan. Guru duduk di samping JI untuk menjaga agar JI tidak terus bergerak atau berlari. Guru meminta JI makan. <u>JI mengambil sendok, membuka penutup tempat makanan, mengambil makanan menggunakan sendok dengan tangan kanan, lalu memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah, lalu menelan.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek sudah memiliki kemampuan makan - Subjek cukup mandiri - Makan menggunakan sendok - Mengambil tempat makanan hingga menelan makanan tanpa dibantu 	Mampu tanpa dibantu	A1
<p><u>Beberapa butir nasi dan sayur jatuh di atas meja. Guru berkata, "Ini Bu yang saya bilang masih berceceran,</u></p>	Subjek makan kurang bersih	Kebersihan saat makan	A4
<p>tapi mendinggi dibanding C sama temannya yang lain masih dikasih makan, <u>kalau JI bisa sendirimi".</u></p>	Makan	Mampu tanpa dibantu	A1

<p>Setelah menelan beberapa sendok makanan, <u>Jl membuka tas lagi dan mengambil botol minum yang dibawa, membuka penutup lalu meminum air.</u></p> <p>Jl makan lagi sampai makanan yang dibawa habis. <u>Setelah minum, Jl memasukkan bekal makanan dan botol minum ke dalam tas</u></p> <p>Setelah itu, Jl berjalan ke belakang kelas bersama C. Guru lalu menarik tangan Jl duduk di tempat semula. Guru mengulang instruksi untuk membuka sepatu dan memasang kembali. Jl tersenyum melihat ke C dan memerintah C membuka sepatu. Guru mengulang instruksi. Saat Jl mulai membuka sepatu, C mengikuti. Guru lalu berkata, "Bu biar mi C ikut ya, yang penting Jl mau, Jl ji yang kita' amati?" Observer menjawab, "Iya Pak".</p> <p><u>Jl lalu membuka sepatu dan kaos kaki sebelah kiri lalu sebelah kanan. Setelah itu, guru meminta Jl memasang kembali sepatu dan kaos kakinya. Jl lalu memakai kaos kaki dimulai dengan membalik kaos kaki kemudian memakainya menggunakan kedua tangan.</u></p> <p>Setelah memakai kedua kaos kaki, Jl berdiri dan menarik tangan C. Guru yang duduk di samping Jl langsung menarik tangan Jl dan meminta melanjutkan dengan memasang sepatu. <u>Jl memakai sepatu menggunakan kedua tangan dimulai dengan memasukkan kaki kanan ke dalam sepatu lalu memasang perekat, kemudian Jl memasukkan kaki kiri lalu memasang perekat.</u></p> <p>Subjek lalu berdiri dan berlari ke belakang. Guru lalu berkata pada observer, "Kita liat mi Bu, bisaji dia, kalau makan sama pakai sepatu, apalagi Bu?" Observer lalu menjawab, "Saya juga mau amati berpakaian sama toileting Pak". Guru lalu berkata, "Kalau toilet itu mungkin ndak bisa Bu karena tergantung dia mau buang air apa tidak, baru kita juga tidak diajar di sekolah. Itu juga ku jelaskan ndak adaji masalahnya kalau buang air. Kalau berpakaian habis ini Bu, kalau pulang mi anak-anak saja di?" Observer lalu menjawab, "Dari kita saja Pak". Guru dan observer kembali mendampingi Jl dan siswa lain, sedangkan guru yang sudah membantu keluar dari ruangan.</p>	<p>- Mengambil air minum saat haus - Mengambil sendiri minuman</p> <p>Membereskan sendiri peralatan makan</p> <p>Melepas dan memakai sendiri sepatu dan kaos kaki</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p> <p>A1</p>
--	---	---	---------------------

Observasi II

- Subjek I**
- Tanggal : 7 November 2017
- Jam : 10.10 – 10.30 WITA
- Durasi : 20 menit
- Tempat : Sekolah (di dalam kelas)
- Situasi : Simulasi berpakaian
- Gambaran penampilan : Subjek memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan celana merah, memakai sepatu hitam tidak bertali
- Gambaran situasi : Subjek berada di dalam ruangan bersama guru dan observer



Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>Ibu JI berjalan di samping JI dan observer menuju ke kelas. JI memegang tangan observer. JI menarik tangan ibunya untuk masuk ke kelas juga, tapi guru lalu meminta ibu JI tetap menunggu di luar. Observer lalu mengarahkan JI duduk di tempat yang telah disediakan. Guru meminta JI membuka baju seragam. Guru mengulang instruksi sebanyak dua kali baru <u>JI kemudian membuka kancing baju satu per satu, melepas baju,</u> lalu meletakkan di atas meja.</p> <p>Guru meminta JI membuka celana sekolah. <u>JI menurunkan resleting lalu melepas celana.</u></p> <p>Guru lalu meminta JI memakai kembali bajunya. JI mau memakai baju, lalu guru berkata, "Balik dulu J itu terbalik". JI <u>membalik baju kemudian memasang kancing satu per satu.</u></p>	<p>- Membuka sendiri kancing baju - Melepas baju sendiri</p> <p>Menarik resleting dan melepas sendiri celana</p> <p>Memasang kancing satu per satu</p>	Mampu tanpa dibantu	C1
<p><u>JI melihat ke guru dan observer saat memasang kancing. Salah satu kancing baju JI tertukar saat dipasang. Setelah selesai memasang semua kancing, guru meminta JI membuka dan memperbaiki kancing. Guru mengulang instruksi sambil menunjuk kancing yang tertukar baru kemudian JI membuka semua kancing lalu memasang kembali. Guru lalu berkata, "Itu Bu, agak lama dia pasang kancing, kadang salah kadang tidak ji, tapi mendingmi, sekarang sudah bisa cuma agak lambat".</u></p> <p>Setelah itu, guru kembali meminta JI membuka celana, tetapi JI menolak lalu mengambil tas dan berjalan ke arah pintu. Observer lalu berdiri mencoba menahan JI. JI menarik tangan observer ke arah pintu. Guru lalu berkata, "Begitu ji Bu, ndak mauki yang celana, ke WC juga ndak bisa". Observer lalu berpamitan dengan guru dan menutup observasi.</p>	<p>- Subjek salah memasangkan kancing baju - Subjek agak lamban dan kadang tertukar saat memasang kancing</p>	Membutuhkan latihan	C5

Subjek I**Observasi III**

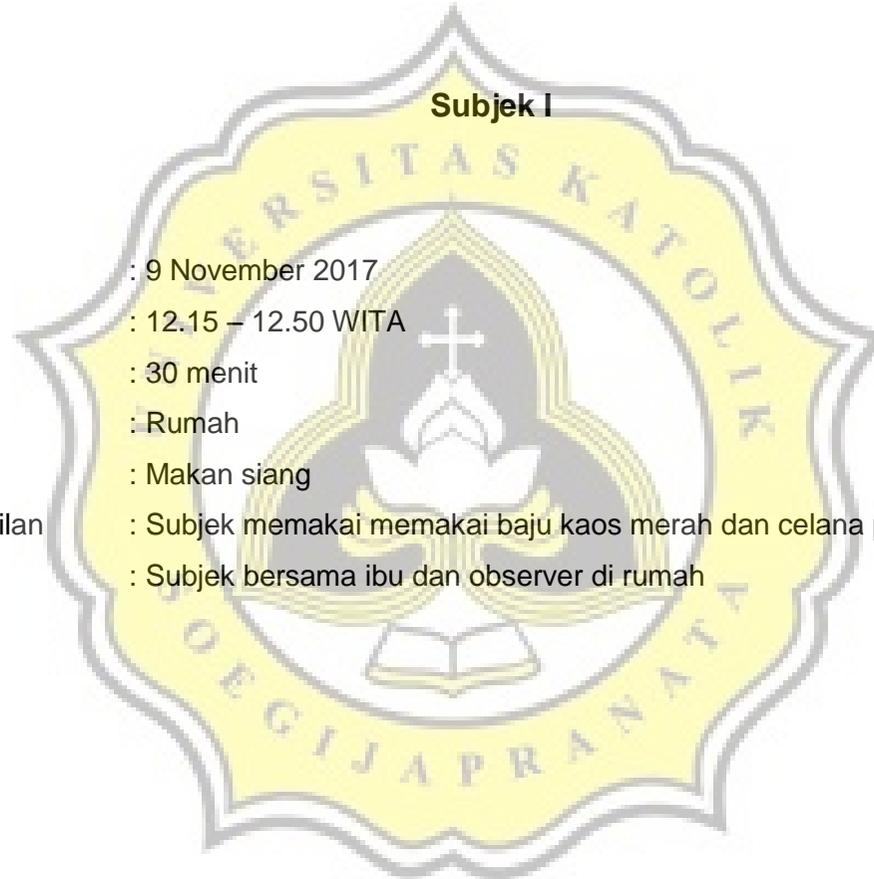
Tanggal	: 9 November 2017
Jam	: 10.30 – 11.03 WITA
Durasi	: 33 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Pulang sekolah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai seragam sekolah lalu memakai baju kaos merah dan celana pendek selutut
Gambaran situasi	: Rumah dalam keadaan kosong saat subjek tiba di rumah bersama ibu subjek dan observer.



Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>Jl masuk ke dalam rumah meletakkan tas di atas tempat tidur. Jl ke meja makan membuka penutup meja. Ibu Jl berkata, "Ganti baju dulu J". <u>Jl naik tangga lalu kembali membawa baju kaos merah dan celana pendek.</u></p> <p><u>Jl lalu membuka kancing seragam satu per satu, membuka seragam</u> lalu diletakkan di atas tempat tidur. Jl lalu <u>membuka kaos dalam putih</u> dan diletakkan juga di dekat seragam.</p> <p>Jl <u>membuka risleting celana sekolah, menurunkan</u> dan meletakkan di atas tempat tidur. Jl memakai celana pendek di dalam celana sekolah. Ibu Jl berkata kepada observer, "Jl ndak suka pake celana dalam, itumi kita liat dia pake boxer begitu Bu, ndak tau kenapa".</p>	<p>Mengambil baju dan celana sendiri</p> <p>Membuka sendiri kancing, melepas baju seragam dan kaos dalam</p> <p>Membuka sendiri celana berisleting</p>	Mampu tanpa dibantu	C1
<p><u>Jl lalu masuk ke WC.</u> Ibu Jl dan observer pergi ke kamar mandi. Ibu Jl menutup pintu kamar mandi tapi tidak menutup rapat lalu duduk kembali.</p> <p>Observer bertanya kepada ibu Jl, "Bu, itu mau buang air besar?" Ibu Jl menjawab, "<u>Iya kayak yang saya bilang sama kita', tiap pulang sekolah dia buang air besar, saya biasakan supaya dia tidak buang air di sekolah</u>".</p> <p>Observer bertanya lagi, "Maaf Bu, memang sengaja pintunya tidak ditutup?" Ibu Jl menjawab, "<u>Sengaja Bu, supaya kalau kenapa-kenapa bisa ku dengar, takutka jatuhki atau kenapa</u>". Kurang lebih 5 menit kemudian, Jl berteriak, "Maaa..." Ibu Jl lalu masuk ke kamar mandi.</p> <p><u>Ibu Jl mengambil timba lalu mencebok Jl.</u> Ibu Jl menyuruh Jl menyiram kotoran lalu keluar dari kamar mandi.</p> <p>Jl lalu <u>memakai kaos merah.</u> Jl lalu <u>memakai celana pendek selutut.</u> Ibu Jl lalu mengambil baju Jl yang diletakkan di atas tempat tidur lalu dibawa ke atas.</p>	<p>Pergi sendiri ke WC</p> <p>Ibu subjek membiasakan subjek buang air besar setiap pulang sekolah agar tidak perlu buang air besar selama di sekolah</p> <p>Ibu khawatir dengan subjek</p> <p>Ibu subjek mencebok subjek</p> <p>Memakai baju kaos dan celana pendek sendiri</p>	<p>Inisiatif</p> <p>Stimulasi/ bantuan dari orangtua</p> <p>Alasan memberi bantuan</p> <p>Bantuan yang diberikan</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>D1</p> <p>D3</p> <p>D4</p> <p>D3</p> <p>D1</p>

Subjek I**Observasi IV**

Tanggal	: 9 November 2017
Jam	: 12.15 – 12.50 WITA
Durasi	: 30 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Makan siang
Gambaran penampilan	: Subjek memakai memakai baju kaos merah dan celana pendek selutut
Gambaran situasi	: Subjek bersama ibu dan observer di rumah



Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>Ibu JI dan observer sedang bercerita. <u>JI bangun dari tempat tidur membuka penutup makanan di atas meja sambil berteriak, "Mak..."</u> Ibu JI menjawab, "Maumi makan J?" <u>JI mengambil piring dan sendok, lalu memanggil ibunya lagi.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka penutup makanan sendiri saat ingin makan - Memanggil ibu untuk diambulkan nasi - Mengambil piring sendiri 	Inisiatif	A2
<p>Ibu JI langsung berjalan mendekati JI. Observer bertanya pada ibu JI, "Bu masih diambulkan kalau makan?" Ibu JI menjawab, "Tidak Bu, yang saya bilang waktu itu, saya kasih diet supaya ndak terlalu gemuk. Liatki ini perutnya (sambil memegang perut JI). <u>Saya atur nasinya, kalau ndak begini banyak sekali na taro nasi</u>".</p>	<p>Ibu mengambil nasi untuk subjek karena mengatur banyaknya nasi</p>	Mampu tanpa dibantu	A1
<p><u>JI lalu mengambil sayur dan telur lalu duduk di lantai.</u></p>	<p>Mengambil makanan sendiri</p>	Bantuan yang diberikan ibu	A3
<p><u>JI mengambil nasi dan lauk dengan sendok menggunakan tangan kanan. JI memasukkan makanan ke dalam mulut.</u> JI lalu berkata, "Ma (sambil menunjuk ke arah dapur)". Ibu JI berkata, "Ambil sendiri J".</p>	<p>Makan sendiri</p>	Mampu tanpa dibantu	A1
<p>JI <u>berjalan ke dapur mengambil gelas dan menuang air putih.</u></p>	<p>Mengambil air minum saat merasa haus</p>	Inisiatif	A3
<p>JI <u>minum dari gelas menggunakan tangan kanan lalu duduk kembali dan meletakkan gelas di lantai.</u> Setelah makan, JI berdiri membawa ke dapur dan meletakkan di atas meja. Ibu JI berkata, "J gelasmu nak". JI mengambil gelas lalu meletakkan di atas meja.</p>	<p>Minum sendiri</p>	Mampu tanpa dibantu	A1

Subjek I

Observasi V

Tanggal	: 12 November 2017
Jam	: 15.17 – 15.22 WITA
Durasi	: 5 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Kegiatan sore hari di rumah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju kaos putih dan celana pendek selutut
Gambaran situasi	: Subjek bersama ibu saat observer tiba di rumah subjek. Subjek dan ibu subjek sedang menonton televisi. Subjek berbaring di tempat tidur dan ibu subjek duduk di kursi. Ayah dan kakak subjek belum pulang ke rumah

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
Jl baring di tempat tidur sambil menonton TV. <u>Jl bangun lalu ke kamar mandi.</u>	Pergi sendiri ke kamar mandi	Inisiatif	D1
<u>Jl menurunkan celana sampai lutut lalu buang air kecil.</u>	Buang air kecil sendiri	Mampu tanpa dibantu	D2
<u>Jl mengambil timba berisi air lalu menyiram kamar mandi satu kali.</u> Ibu Jl berkata, “Siram lagi J”. Jl mengambil timba berisi air lagi lalu menyiram satu kali. <u>Jl berdiri di depan kamar mandi sambil menaikkan celana.</u> Ibu Jl masuk ke kamar mandi lalu menyiram kamar mandi sebanyak tiga kali.	- Menyiram setelah buang air kecil - Memakai kembali celana		

Subjek I

Observasi VI

Tanggal	: 12 November 2017
Jam	: 16.05 – 16.22 WITA
Durasi	: 17 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Kegiatan sore hari di rumah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju kaos putih dan celana pendek selutut
Gambaran situasi	: Subjek dan ibu subjek sedang menonton televisi. Subjek berbaring di tempat tidur dan ibu subjek duduk di kursi.

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>Observer duduk di sebelah kiri ibu JI. Ibu JI lalu ke dapur membuat teh lalu meletakkan tiga gelas di atas meja dan beberapa bungkus roti. JI duduk di antara ibu JI dan observer. Saat JI ingin minum, ibu JI berkata, “Awas masih panas J”.</p> <p><u>JI lalu meniup teh.</u> Setelah itu berjalan ke dapur. Ibu JI berkata, “J hati-hati ada air panas disitu”. <u>JI lalu kembali ke tempat duduk membawa sendok. JI mengambil teh dengan sendok, meniup, lalu minum.</u></p> <p>Ibu JI berkata kepada observer, “Begitu Bu, dia tahu kalau panas dia tiup dulu. Dia buat sendiri saja”. <u>JI membuka bungkus roti lalu memakannya.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meniup minuman yang panas - Minum minuman panas menggunakan sendok lalu ditiup <p>Membuka kemasan makanan dan makan tanpa dibantu</p>	Mampu tanpa dibantu	A1

The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield-shaped emblem with a scalloped border. Inside the shield, there is a stylized white and grey figure of a person with arms raised, set against a background of a white lotus flower. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in a semi-circle at the top, and "SOEGIJAPRANATA" is written in a semi-circle at the bottom.

Subjek I

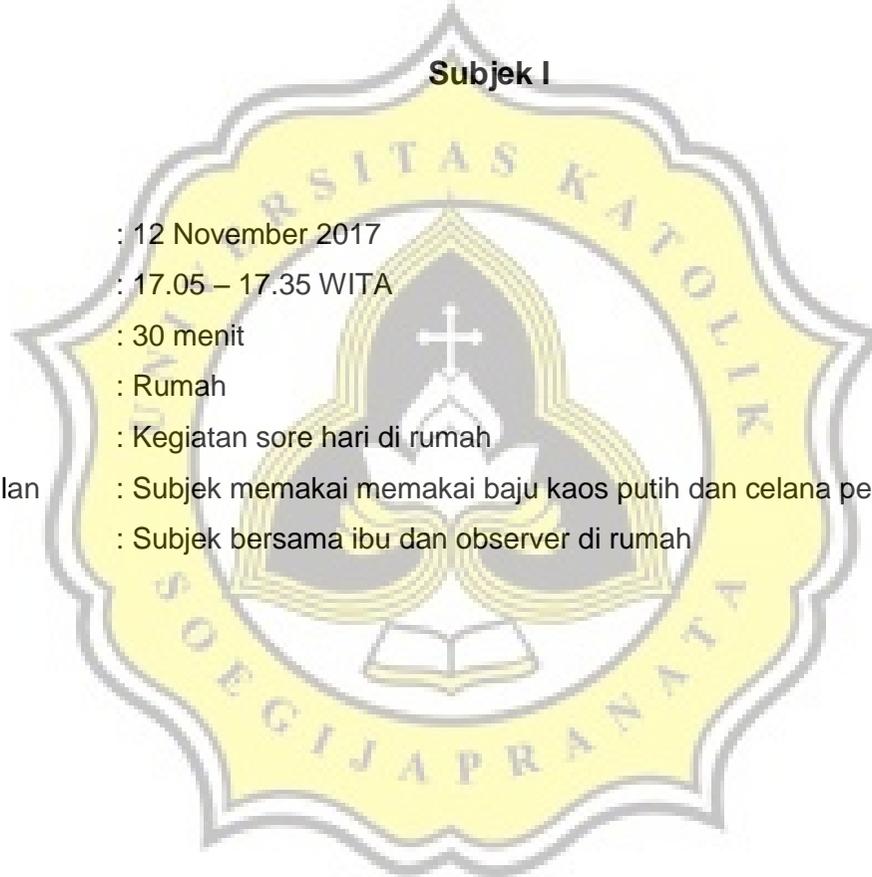
Observasi VII

Tanggal	: 12 November 2017
Jam	: 16.35 – 16.55 WITA
Durasi	: 20 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Kegiatan sore hari di rumah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju kaos putih dan celana pendek selutut
Gambaran situasi	: Subjek bersama ibu dan observer. Setelah menonton TV

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>Jl duduk di antara ibu dan observer. Ibu Jl lalu mengambil sepatu bertali dan meminta Jl memakainya. Jl menggeleng lalu ibu meminta lagi. Ibu meminta Jl duduk di lantai karena kursi tempat Jl duduk terlalu tinggi. Jl lalu duduk di lantai bersama ibu dan observer. <u>Jl memasukkan kaki ke dalam sepatu mulai dari kaki kiri lalu kanan, setelah itu Jl menggeser kakinya ke arah ibu.</u></p>	<p>Subjek memasukkan sepatu pada kaki yang tepat</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p>Ibu Jl berkata, "Ikatmi Nak". Jl menggeleng lalu sambil tetap mendekatkan kedua kaki ke ibunya. <u>Ibu Jl menarik kedua tangan Jl, menarik tali sepatu, lalu melepas tangan Jl. Jl lalu menggerak-gerakkan tali sepatu kaki kiri seperti gerakan mengikat tali sepatu tetapi Jl tidak bisa lalu menggeser kakinya lagi ke arah ibu.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek tidak bisa mengikat tali sepatu - Ibu subjek membantu subjek mengikat tali sepatu 	<p>Belum mampu</p>	<p>C2</p>
<p>Ibu Jl berkata, "Begini mi Bu, ndak bisa ki, jadi masih harus dipakekan kalau mau disuruh pake yang ada talinya. Ndak pernahmi juga saya latih lagi, lamami, karena ndak papaji pake yang tidak bertali ke sekolah". Ibu Jl meminta Jl membuka sepatu dan <u>Jl mengeluarkan sepatu.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek masih dipakaikan sepatu bertali - Subjek mengeluarkan sepatu tanpa dibantu 	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p>Ibu Jl lalu meminta Jl memakai ikat pinggang yang sudah disiapkan. <u>Jl memasukkan ikat pinggang terbalik.</u> Ibu Jl berkata, "Terbalik itu J, balekki, kasih keluar dulu". <u>Jl mengeluarkan ikat pinggang, memasukkan lagi, dan terbalik lagi.</u></p>	<p>Subjek memakai ikat pinggang terbalik</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p>Jl lalu mendekat ke arah ibu dan menarik tangan ibu ke arah ikat pinggang. <u>Ibu lalu memegang tangan Jl sambil memasang ikat pinggang.</u> Setelah itu, ibu Jl melepas ikat pinggang Jl.</p>	<p>Ibu memasang ikat pinggang subjek</p>	<p>Belum mampu</p> <p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C2</p> <p>C3</p>

Subjek I**Observasi VIII**

Tanggal	: 12 November 2017
Jam	: 17.05 – 17.35 WITA
Durasi	: 30 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Kegiatan sore hari di rumah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju kaos putih dan celana pendek selutut
Gambaran situasi	: Subjek bersama ibu dan observer di rumah

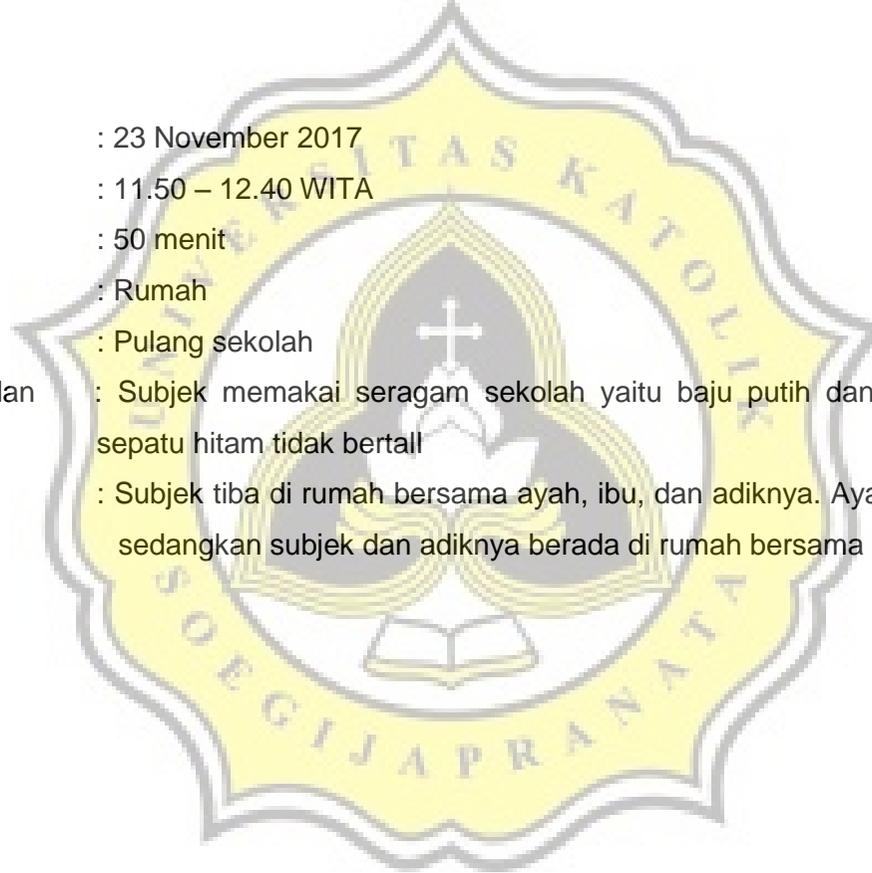


Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>Ibu JI menyuruh JI mandi. Ibu JI naik ke lantai dua lalu turun membawa handuk. Ibu JI dan observer berdiri di depan kamar mandi. <u>Jl mengambil timba lalu menyiram badan dan kepala sebanyak tiga kali. JI lalu mengambil sabun, memakai sabun mulai dari leher, dada, perut, dan kaki.</u></p>	<p>Menyiram badan sendiri Memakai sabun sendiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p><u>Ibu JI mengambil sabun lalu menyabuni punggung JI.</u></p>	<p>Ibu subjek tidak membiarkan subjek mandi sendiri</p>	<p>Sikap ibu</p>	
<p>Setelah memakai sabun, <u>Jl mengambil timba berisi air, lalu menyiram badan dan kepala.</u></p>	<p>Menyiram badan sendiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p>Jl mengambil sampo, lalu <u>ibu JI mengambil sampo dari tangan JI dan menuang sampo di telapak tangan JI. JI menggosok sampo di kepala lalu menyiram kepala. Ibu JI menggosok rambut JI lalu menyiram kepala JI.</u></p>	<p>-Ibu subjek membantu subjek mencuci rambut -Ibu subjek tidak membiarkan subjek mandi sendiri</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>B1</p>
<p><u>Jl lalu mengambil pasta gigi lalu mengeluarkan pasta gigi ke sikat gigi.</u></p>	<p>Bisa menggunakan pasta gigi</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p><u>Ibu JI lalu memegang tangan kanan JI yang memegang sikat gigi lalu membantu menggerakkan tangan JI dari kiri ke kanan.</u></p>	<p>Ibu subjek membantu subjek menyikat gigi</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>B1</p>
<p>Setelah menggosok gigi, <u>Jl mengambil timba lalu berkumur dan membuang air berkumur dari dalam mulut. JI mengambil timba berisi air lalu menyiram badan lagi.</u></p>	<p>Berkumur dan menyiram badan sendiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p>Jl lalu keluar dari kamar mandi, mengambil handuk yang diletakkan di atas meja. <u>Jl mengeringkan badan lalu mengambil dan memakai baju. Ibu JI mengambilkan sisir lalu memberikan kepada JI. JI memegang sisir, mengarahkan ke kepala, lalu menyisir rambut. Setelah selesai, JI berbaring di tempat tidur di depan TV.</u></p>	<p>- Mengeringkan badan menggunakan handuk - Memakai baju sendiri - Menyisir rambut</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>

Subjek II

Observasi I

Tanggal	: 23 November 2017
Jam	: 11.50 – 12.40 WITA
Durasi	: 50 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Pulang sekolah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan rok merah dan memakai sepatu hitam tidak bertall
Gambaran situasi	: Subjek tiba di rumah bersama ayah, ibu, dan adiknya. Ayah subjek kembali ke kantor, sedangkan subjek dan adiknya berada di rumah bersama ibu



Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>ME duduk di ruang tamu bersama observer dan ibu ME. Adik ME masuk ke kamarnya. <u>ME lalu membuka perekat sepatu menggunakan tangan kiri lalu membuka kaos kaki kiri dan kanan.</u></p> <p>ME, observer, dan ibu subjek lalu masuk ke kamar. <u>ME membuka lemari mengambil baju kaos putih dan celana pendek biru.</u></p> <p><u>ME mengelap air liur di sekitar mulut dengan lengan baju seragam.</u> Ibu ME memberikan sapu tangan pada ME</p>	<p>Membuka sepatu dan kaos kaki menggunakan tangan kiri</p> <p>Memilih dan mengambil sendiri baju</p> <p>Mengelap sendiri air liur</p>	Mampu tanpa dibantu	C1
<p><u>ME membuka kancing baju dengan tangan kiri, tapi tidak bisa. Ibu ME lalu membukakan kancing baju seragam ME.</u></p> <p><u>ME mengeluarkan baju mulai dari tangan kiri, tangan kanan, lalu melepas baju dan meletakkan di atas tempat tidur.</u></p> <p><u>Ibu lalu menurunkan resleting rok</u></p>	<p>Ibu membukakan kancing baju subjek</p> <p>Melepas sendiri baju</p> <p>Ibu menurunkan resleting rok subjek</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p> <p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p> <p>C1</p> <p>C3</p>
<p>Kemudian <u>ME mengeluarkan rok sekolah yang dipakai. ME membuka lemari, mengambil celana dalam, lalu pergi ke kamar mandi sendiri.</u> Ibu ME berkata kepada observer, <u>"Pergi ganti celana dalam itu, begitu terbiasami, dia sudah bisa ganti sendiri,</u></p> <p><u>tapi agak lama memang karena dia pake satu tangan.</u></p>	<p>- Melepas rok tanpa dibantu</p> <p>- Mengambil sendiri celana dalam</p> <p>- Mengganti sendiri celana dalam di kamar mandi</p> <p>Lebih lama saat mengganti pakaian karena menggunakan satu tangan</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p> <p>Kondisi fisik</p>	<p>C1</p> <p>E2</p>

<p>ME lalu kembali ke kamar, ibu ME memberikan kaos putih yang diambil ME dari lemari. ME memegang kaos menggunakan tangan kiri. <u>Ibu ME berkata, "Pake dua tangan M, tetapi ME masih memakai tangan kiri". Ibu ME memegang tangan kanan ME saat memasukkan kaos dari kepala.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengingatkan subjek menggunakan tangan kanan - Ibu memegang tangan subjek saat subjek memasukkan baju kaos 	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p>Ibu ME berkata pada observer, "Begini mi Bu, saya masih ingatkan, masih dipegang tangan kanannya. "Bisa dia pake sendiri pake tangan kiri karena longgar ji ini, tapi saya harus latih terus pake dua-duanya, gurunya kasih tahu begitu"._Observer berkata kepada ibu ME, "Kaosnya besar-besar semua Bu?" Ibu ME menjawab, "Ndak, yang di rumah kebanyakan longgar begini, tapi baju pergi-pergi itu yang pas di badannya jadi saya masih pakekan kalau itu"._ <u>ME lalu mengambil celana menggunakan tangan kiri. Ibu berkata, "Tangan kanan nak". ME tetap memegang celana memasukkan kaki kiri lalu kanan dan memegang dan menaikkan celana dengan tangan kiri. Ibu berkata pada observer, "Itu Ibu liat bisaji sendiri kalau pake tangan kiri"</u></p>	<p>Memakai sendiri celana menggunakan tangan kiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p>Setelah selesai, ME, observer, dan ibu ME pergi ke dapur. Observer dan ibu ME duduk di meja makan <u>ME mengambil piring plastik dan sendok lalu ke meja makan menggunakan tangan kiri.</u></p>	<p>Mengambil sendiri piring dan sendok menggunakan tangan kiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu tanpa dibantu - Inisiatif 	<p>A1 A2</p>
<p>ME mengambil nasi menggunakan tangan kiri dan <u>ibu ME berkata, "Pakai tangan kanan nak". ME melihat ke ibu lalu memegang sendok nasi menggunakan tangan kanan lalu menyendok tapi ME hanya menyendok seperempat sendok nasi dan nasi tercecer sekitar piring. Ibu ME lalu mengambil nasi yang berceceran dan meletakkan di piring.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengingatkan subjek menggunakan tangan kanan - Subjek menyendok nasi menggunakan tangan kanan dan berceceran di sekitar piring 	<p>Bantuan yang diberikan</p> <p>Kebersihan saat makan</p>	<p>A3 A4</p>
<p><u>Ibu ME memegang tangan kanan ME lalu menyendok nasi dan telur. Ibu ME mengambil sayur dan kuah sayur</u></p>	<p>Ibu memberi bantuan (fisik) saat subjek mengambil makanan</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>A3</p>

<p>ME makan menggunakan tangan kiri lalu <u>ibu ME memegang tangan kanan ME lalu mengarahkan mengambil sendok</u></p>	<p>Ibu subjek memegang tangan kanan saat mengambil sendok</p>		
<p><u>ME menyendok makanan menggunakan tangan kanan lalu menggerakkan sendok ke mulut. Makanan yang ada di sendok sebagian jatuh di sekitar piring.</u></p>	<p>- Makan sendiri menggunakan tangan kanan - Makanan berceceran di sekitar piring</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>
<p><u>ME berdiri mengambil gelas lalu mengisi air di dispenser dan membawa gelas ke meja makan menggunakan tangan kiri.</u></p>	<p>Mengambil sendiri air minum</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>
<p>Observer bertanya pada ibu ME, “Bu, tiap hari ME ditemani makan begini?” Ibu ME menjawab, “Iya Bu karena saya latih pake tangan kanan sekarang.” Itu banyakmi dia bisa karena saya tunggu, saya latih terus. Apa juga saya mau urus lagi, adeknya bisami sendiri, jadi bisa saya latih apa yang ME belum bisa sambil saya bantu”. Observer bertanya lagi, “Bu, adeknya M tidak makan?”. Ibu ME menjawab, “Makan biasa sama-sama disini biasa juga masih di kamarnya di panggilpi, tapi malu-malu mungkin adaki, ndak keluar pi, nanti sudah ini mungkin dia makan”. <u>Setelah makan, ME mengangkat piring dan sendok membawa ke tempat cuci piring lalu kembali ke meja makan mengambil gelas lalu membawa ke tempat cuci piring.</u> Ibu ME mengambil kain lalu mengelap meja kemudian bersama observer dan ME kembali ke ruang tamu</p>	<p>Membereskan sendiri peralatan makan</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>

Subjek II

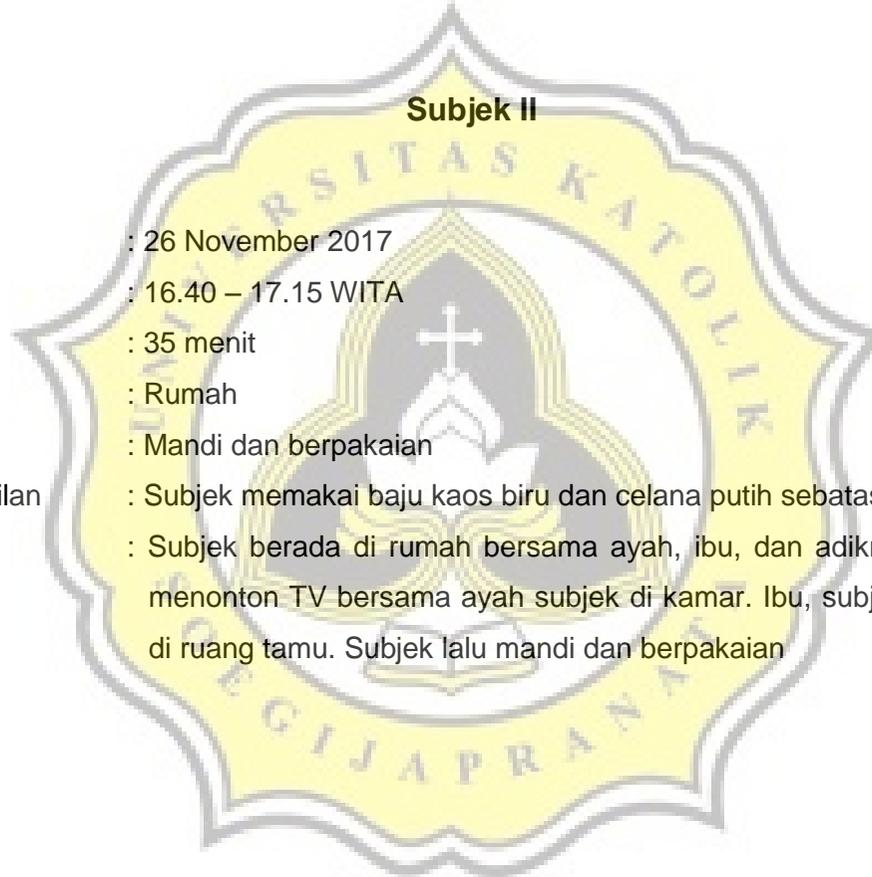
Observasi II

Tanggal : 26 November 2017
 Jam : 16.00 – 16.20 WITA
 Durasi : 20 menit
 Tempat : Rumah
 Situasi : Bersantai di rumah
 Gambaran penampilan : Subjek memakai baju kaos biru dan celana putih sebatas lutut
 Gambaran situasi : Subjek berada di rumah bersama ayah, ibu, dan adiknya. Adik subjek sedang menonton TV bersama ayah subjek di kamar. Ibu, subjek, dan observer berada di ruang tamu.

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
ME duduk di kursi di samping ibu dan observer. Ibu lalu mengambil alat potong kuku dan memberikan kepada ME. <u>ME memegang alat potong kuku menggunakan tangan kiri untuk memotong kuku jari tangan kanan. ME mendekati alat potong kuku ke jari dan melakukan gerakan memotong tapi tidak bisa. ME lalu memberikan alat potong kuku kepada ibu ME. Ibu ME lalu memotong kuku ME sampai selesai.</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak bisa memotong kuku sendiri - Ibu subjek memotong kuku subjek 	Bantuan yang diberikan	B1
Ibu ME lalu mengambil ikat pinggang di kamar meminta ME berdiri dan memakai ikat pinggang. <u>ME memasukkan ujung ikat pinggang menggunakan tangan kiri sampai sebagian masuk lalu mendekati ibu. Ibu ME lalu memegang kedua tangan ME sambil memasang dan melepas ikat pinggang.</u>	Ibu subjek memberi bantuan fisik saat memakai dan melepas ikat pinggang	Bantuan yang diberikan	C3
Ibu ME lalu mengambil sepatu bertali kakak ME dan meminta ME memakai. <u>ME langsung memasukkan sepatu mulai dari kaki kiri lalu kanan. ME lalu diam. Ibu ME meminta ME mengikat talinya. ME mendekati kaki ke arah ibu ME.</u>	Subjek bisa memasukkan sepatu pada kaki yang tepat	Mampu tanpa dibantu	C1
<u>Ibu ME memegang kedua tangan ME lalu mengikat tali sepatu. Ibu ME membantu melepaskan tali sepatu.</u>	Ibu subjek memberi bantuan fisik saat mengikat tali sepatu subjek	Bantuan yang diberikan	C2

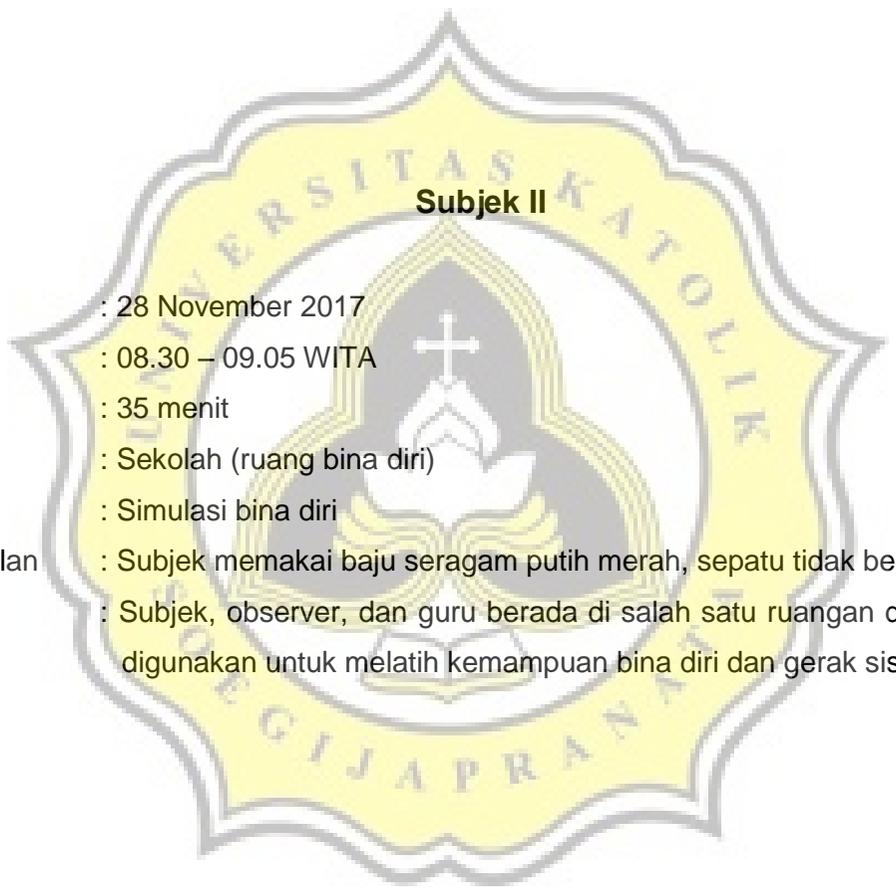
Subjek II**Observasi III**

Tanggal	: 26 November 2017
Jam	: 16.40 – 17.15 WITA
Durasi	: 35 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Mandi dan berpakaian
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju kaos biru dan celana putih sebatas lutut
Gambaran situasi	: Subjek berada di rumah bersama ayah, ibu, dan adiknya. Adik subjek sedang menonton TV bersama ayah subjek di kamar. Ibu, subjek, dan observer berada di ruang tamu. Subjek lalu mandi dan berpakaian



Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>Observer dan ibu ME duduk di depan kamar mandi. ME menolak observer masuk ke kamar mandi sehingga observer mengamati dari luar. Ibu subjek berdiri di depan kamar mandi. <u>ME mengangkat baju kaos dengan tangan kiri, mengeluarkan tangan kanan, tangan kiri lalu kepala. ME menurunkan celana dan celana dalam menggunakan tangan kiri.</u></p>	<p>Melepas sendiri baju dan celana menggunakan tangan kiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>ME duduk di WC, buang air kecil, mengambil selang lalu cebok dengan menyiram menggunakan selang.</u></p>	<p>Buang air kecil sendiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>D2</p>
<p><u>ME mengambil selang, menyiram badan lalu mengambil sabun, dan mulai menggosok badan dengan tangan kiri. ME menyiram lagi, lalu mengambil sikat gigi.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiram badan menggunakan selang, memakai sabun, dan menggosok sendiri badan - Mengambil sendiri sikat gigi - Mengetahui alat mandi 	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p><u>Ibu ME memberi pasta gigi lalu memegang tangan kanan subjek kemudian membantu menggerakkan sikat gigi. ME lalu mengambil selang menyiram sikat gigi lalu berkumur.</u></p>	<p>Ibu membantu mengeluarkan pasta gigi dan memegang tangan kanan subjek saat menyikat gigi</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>B1</p>
<p><u>ME lalu mengambil sampo. Ibu ME menuangkan sampo ke tangan kanan ME. Ibu ME membantu mencuci rambut dengan memegang kedua tangan ME. Ibu ME lalu memberitahu ME menyiram kepala.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil sendiri sampo - Ibu membantu menuangkan sampo dan memegang kedua tangan subjek saat mencuci rambut 	<p>Mampu tanpa dibantu</p> <p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>B3</p> <p>B1</p>

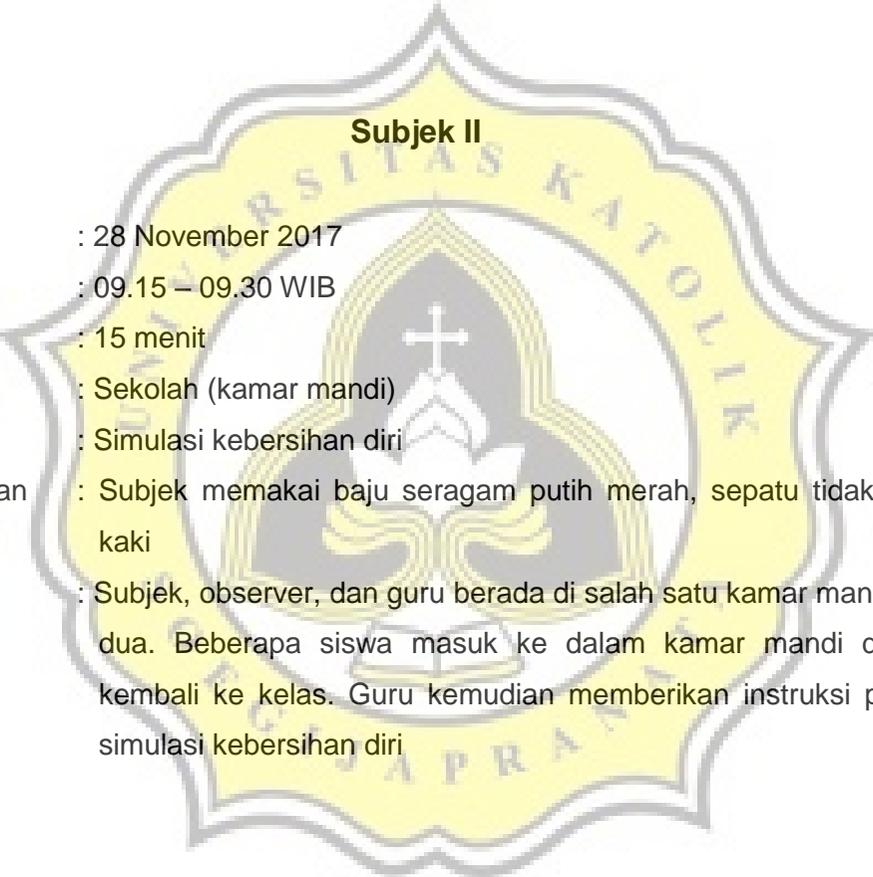
<p><u>Ibu ME mengambil selang menyiram badan ME bagian belakang. Ibu ME lalu keluar menghampiri observer.</u></p>	<p>Ibu subjek membantu menyiram bagian belakang tubuh subjek</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>B1</p>
<p><u>ME mengambil handuk yang diletakkan di depan kamar mandi, mengelap badan, lalu memakai handuk ke kamar. ME mengelap badan kemudian ibu ME membantu mengeringkan punggung ME.</u></p>	<p>- Mengambil sendiri handuk dan mengeringkan badan - Ibu subjek membantu mengelap punggung subjek menggunakan handuk</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p><u>ME mengambil baju kaos putih dan celana coklat sebatas paha.</u></p>	<p>Mengambil sendiri baju</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>ME memakai pakaian dan ibu ME membantu memegang tangan kanan ME saat memakai celana dan baju.</u></p>	<p>Ibu subjek membantu memegang tangan kanan subjek saat berpakaian</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p><u>ME mengambil sisir lalu menyisir rambut menggunakan tangan kiri. Setelah selesai, ME, observer, dan ibu kembali ke ruang tamu.</u></p>	<p>Menyisir rambut sendiri menggunakan tangan kiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>

**Subjek II****Observasi IV**

- Tanggal : 28 November 2017
- Jam : 08.30 – 09.05 WITA
- Durasi : 35 menit
- Tempat : Sekolah (ruang bina diri)
- Situasi : Simulasi bina diri
- Gambaran penampilan : Subjek memakai baju seragam putih merah, sepatu tidak bertali, dan kaos kaki
- Gambaran situasi : Subjek, observer, dan guru berada di salah satu ruangan di sekolah yang biasanya digunakan untuk melatih kemampuan bina diri dan gerak siswa.

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>ME duduk di kursi di samping observer dan berhadapan dengan guru. Guru berdiri lalu meminta ME membuka seragam. ME membuka kancing baju dengan tangan kiri, <u>Guru berkata, "Pakai tangan kanan juga M".</u></p>	<p>Guru mengingatkan subjek menggunakan kedua tangan saat membuka kancing baju</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p>ME lalu menyentuh kancing pertama dengan tangan kiri dan <u>kanan tetapi ME tidak bisa membuka.</u></p>	<p>Tidak bisa membuka sendiri kancing baju</p>	<p>Belum mampu</p>	<p>C2</p>
<p><u>Guru lalu membantu membukakan kancing baju.</u></p>	<p>Guru membantu subjek membuka kancing baju</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p>ME melepas baju lalu memegang baju. Guru meminta ME meletakkan di atas meja.</p>	<p>Melepas baju sendiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>ME mengelap air liur di lengan baju.</u></p>	<p>Mengelap sendiri air liur</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p>Guru berkata, "Ko lupa lagi sapu tanganmu nak". Guru lalu meminta ME melepas rok. ME lalu memutar rok bagian belakang ke depan, <u>lalu menyentuh risleting dengan tangan kiri.</u> Guru lalu berkata kepada observer, "<u>Ini Bu, dia tahumi langkah-langkahnya,</u> memang selalu dilatih,</p>	<p>Mengetahui cara melepas rok</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>Tapi tangannya yang ndak kuat.</u></p>	<p>Tangan subjek tidak kuat</p>	<p>Kondisi fisik</p>	<p>E2</p>
<p><u>Ini masih dilatih terus sampe bisa. Jadi sementara masih dibantu kalau yang begini-begini".</u></p>	<p>Masih diberi bantuan menarik resleting</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p>Setelah guru menarik turun risleting, <u>ME melepas rok</u> lalu meletakkan di atas meja. Guru lalu meminta ME memakai kembali.</p>	<p>Melepas sendiri rok</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>ME memasukkan baju lalu guru mengancingkan baju.</u> ME lalu mengambil rok di atas meja, <u>memakai rok</u></p>	<p>Memakai sendiri baju dan rok</p>		

<p>Kemudian guru menarik resleting dan berkata pada ME, "Rapikan Nak". ME menggerak-gerakkan roknya dan guru membantu merapikan.</p>	<p>Guru membantu mengancingkan baju dan menarik resleting subjek</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p>Guru lalu meminta ME duduk di kursi dan melepas kaos kaki dan sepatu. ME membuka perekat sepatu kiri dengan tangan kiri.</p>	<p>Membuka sendiri perekat sepatu menggunakan tangan kiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p>Guru berkata, "Tangan kanan M". ME tetap menggunakan tangan kiri untuk membuka sepatu sebelah kanan. Guru lalu mendekati ME memegang tangan kanan ME saat membuka kaos kaki kanan. Guru melepas tangan ME dan ME menurunkan kaos kaki kiri dengan waktu lebih lama. ME lalu menggunakan tangan kiri lagi.</p>	<p>Guru mengingatkan dan membantu subjek menggunakan tangan kanan</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p>Guru berkata kepada observer, "Terbiasami bu dia pakai tangan kiri. Ya setidaknya sudah bisa lakukan sendiri tinggal dilatih terus". Guru lalu meminta ME memakai kembali sepatu. ME memasukkan kaos kaki kiri dan kanan dan lalu sepatu kemudian memasang perekat sepatu.</p>	<p>Memakai dan melepas sendiri kaos kaki dan sepatu tidak bertali menggunakan tangan kiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p>Observer, guru, dan ME lalu keluar dari ruangan. ME berkata kepada guru, "Pipis". Guru lalu berkata kepada observer, "Langsung lanjut yang kamar mandi ya Bu". ME berjalan di depan guru dan observer menuju ke kamar mandi.</p>	<p>Meminta izin saat ingin buang air kecil</p>	<p>Inisiatif</p>	<p>D1</p>

The logo of Universitas Katolik Parahikarya is a yellow shield-shaped emblem with a white border. It features a central white cross above a white lotus flower. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in yellow along the top inner edge, and "PARAHIKARYA" is written in yellow along the bottom inner edge.

Subjek II

Observasi V

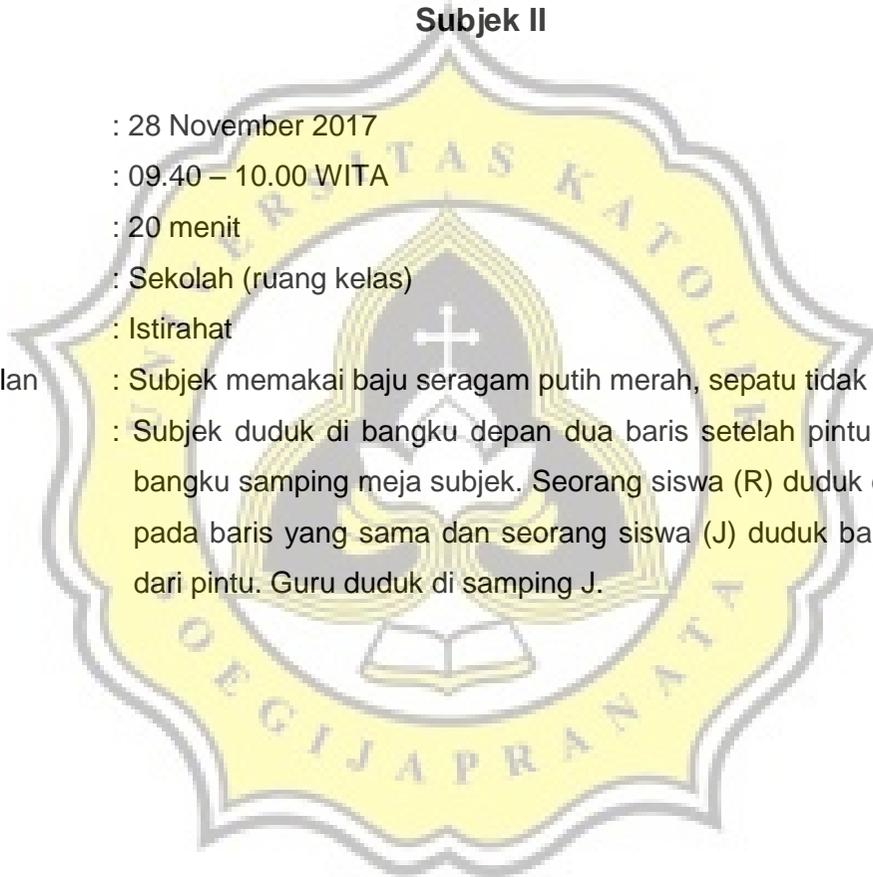
- Tanggal : 28 November 2017
- Jam : 09.15 – 09.30 WIB
- Durasi : 15 menit
- Tempat : Sekolah (kamar mandi)
- Situasi : Simulasi kebersihan diri
- Gambaran penampilan : Subjek memakai baju seragam putih merah, sepatu tidak bertali, dan kaos kaki
- Gambaran situasi : Subjek, observer, dan guru berada di salah satu kamar mandi sekolah di lantai dua. Beberapa siswa masuk ke dalam kamar mandi ditemani guru lalu kembali ke kelas. Guru kemudian memberikan instruksi pada subjek untuk simulasi kebersihan diri

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<u>ME masuk ke dalam kamar mandi. Guru membantu menurunkan resleting.</u>	Guru membantu menarik resleting rok	Bantuan yang diberikan	C3
<u>lalu ME mengeluarkan celana pendek, celana dalam, dan rok menggunakan tangan kiri, duduk di WC duduk, lalu buang air kecil.</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Melepas dan memakai sendiri pakaian dalam dan rok - Buang air kecil sendiri 	Mampu tanpa dibantu	C1
<u>ME mengambil selang menyiram dengan tangan kiri. ME lalu memakai kembali celana pendek dan rok.</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiram sendiri 	Mampu tanpa dibantu	D2
Observer, ME, dan guru berdiri di depan wastafel. Guru meminta ME mencuci muka. <u>ME memutar keran lalu mengambil air dengan tangan kiri kemudian membasuh muka.</u> ME melakukan dua kali,	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan selang untuk menyiram 	Alat bantu	D2 E7
Lalu guru memegang kedua tangan ME, menadah air, lalu membasuh muka ME.	<ul style="list-style-type: none"> - Memutar sendiri keran air wastafel sekolah - Mengetahui langkah mencuci muka 	Mampu tanpa dibantu	B3
Guru berkata kepada ME, "Sudah M". <u>ME membuka kantong yang dibawa dari rumah lalu mengambil handuk. ME mengeringkan muka.</u>	Guru memegang kedua tangan subjek saat mencuci muka	Bantuan yang diberikan	B1
Guru lalu meminta ME mengeluarkan isi kantong. Subjek mengeluarkan alat mandi satu per satu menggunakan tangan kiri. Observer dan guru mengatur alat mandi di dekat wastafel. Guru kemudian meminta ME mengambil benda yang guru sebutkan secara acak, mulai dari sikat gigi, sampho, pasta gigi, dan sabun. <u>Guru meminta ME menggunakan tangan kanan saat mengambil benda yang disebutkan.</u>	Mengambil dan menggunakan sendiri handuk	Mampu tanpa dibantu	B3
	Guru mengingatkan menggunakan tangan kanan	Bantuan yang diberikan	B1

<p><u>ME mengambil satu per satu dengan benar mulai dari sikat gigi, sampho, pasta gigi, dan sabun menggunakan tangan kanan. Guru lalu meminta ME mengambil timba. ME masuk ke toilet mengambil timba lalu mengembalikan ke toilet.</u></p> <p><u>Guru meminta ME menyikat gigi. ME mengambil sikat gigi lalu meletakkan di dekat westafel, mengambil pasta gigi lalu membukanya, memasang pasta gigi di atas sikat gigi menggunakan tangan kiri. ME menekan dan pasta gigi keluar.</u></p> <p><u>Guru berkata, "Banyak sekali itu Nak. Begini mi Bu, bisami, cuma masih susah dia ukur banyaknya. Biasa banyak sekali biasa sedikit sekali". Guru mengeluarkan sebagian pasta gigi dari sikat gigi lalu meminta ME mulai menyikat gigi.</u></p> <p><u>ME menggerakkan sikat gigi di dalam mulut secara acak menggunakan tangan kiri. Guru lalu meminta ME memegang sikat gigi menggunakan tangan kanan. Guru memegang tangan kanan ME lalu membantu ME menyikat gigi.</u></p> <p><u>Setelah selesai, ME mengambil air dari westafel lalu berkumur kemudian menyiram sikat gigi.</u></p> <p><u>ME mengambil handuk lalu mengelap wajah. Guru lalu meminta ME memasukkan kembali alat mandi ke dalam kantong. Observer, guru, dan ME berjalan kembali ke kelas.</u></p>	<p>Bisa membedakan alat mandi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui langkah menyikat gigi - Menaruh sendiri pasta gigi menggunakan tangan kiri <p>Belum bisa mengukur banyaknya pasta gigi yang digunakan</p> <p>Guru membantu subjek menyikat gigi menggunakan tangan kanan</p> <p>Mengetahui langkah menyikat gigi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inisiatif menggunakan handuk - Mengetahui alat-alat mandi 	<p>Mampu tanpa dibantu</p> <p>Belum mampu</p> <p>Bantuan yang diberikan</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p> <p>B6</p> <p>B1</p> <p>B3</p>
--	---	--	---

Subjek II**Observasi VI**

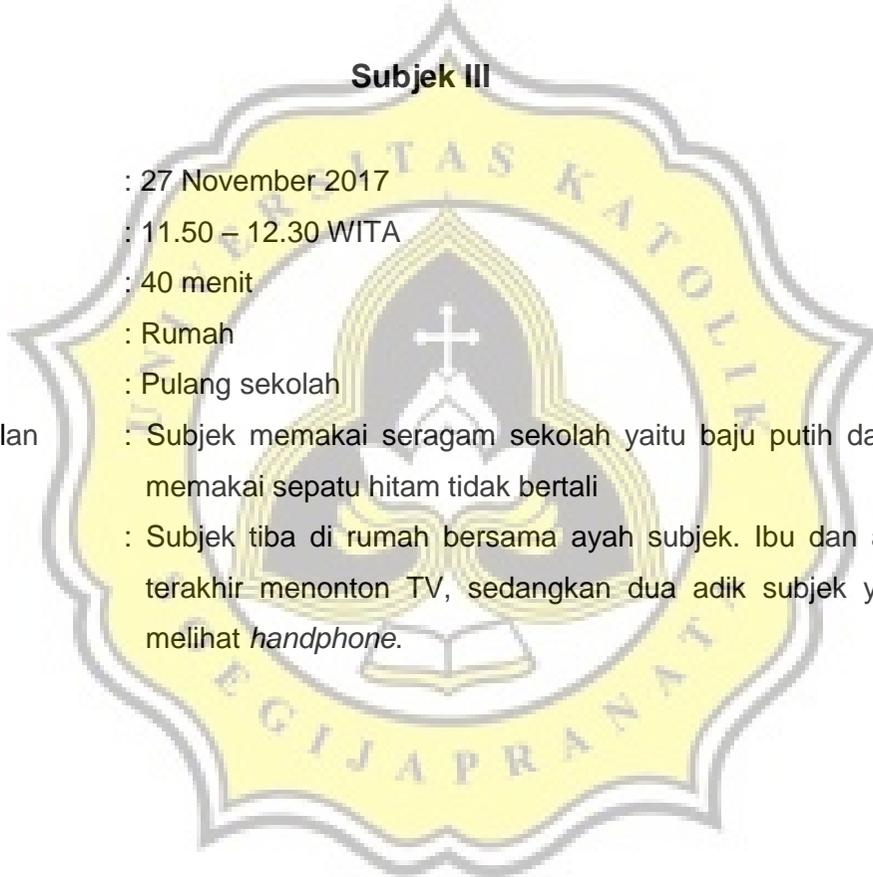
Tanggal	: 28 November 2017
Jam	: 09.40 – 10.00 WITA
Durasi	: 20 menit
Tempat	: Sekolah (ruang kelas)
Situasi	: Istirahat
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju seragam putih merah, sepatu tidak bertali, dn kaos kaki
Gambaran situasi	: Subjek duduk di bangku depan dua baris setelah pintu kelas. Observer duduk di bangku samping meja subjek. Seorang siswa (R) duduk di bangku belakang subjek pada baris yang sama dan seorang siswa (J) duduk bangku depan baris pertama dari pintu. Guru duduk di samping J.



Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p><u>ME mengambil bekal dan botol minum dari dalam tas. Setelah semua siswa mengambil makanan, guru mengajak siswa berdoa, lalu siswa dipersilahkan makan.</u></p>	<p>Mengambil sendiri alat makan</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>
<p><u>Subjek membuka penutup tempat makanan lalu memegang sendok dan mulai menyendok makanan menggunakan tangan kiri. Tempat makanan subjek berisi nasi, telur, dan sayur sawi dan wortel tidak berkuah.</u></p>	<p>Makan sendiri menggunakan tangan kiri</p>		
<p><u>Guru berkata, "M, M, tangan kanan Nak".</u></p>	<p>Guru mengingatkan subjek menggunakan tangan kanan</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>A3</p>
<p><u>ME lalu memegang sendok dengan tangan kanan dan mulai makan. Makanan ME jatuh di sekitar tempat makan.</u></p>	<p>- Subjek makan sendiri menggunakan tangan kanan</p>	<p>Makan tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>
	<p>- Makanan subjek berceceran di sekita tempat makan</p>	<p>Kebersihan saat makan</p>	<p>A4</p>
<p><u>ME membuka botol minum lalu minum.</u></p>	<p>Subjek minum sendiri</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>
<p><u>ME makan lagi menggunakan tangan kiri. Guru memanggil M dan berkata, "M, tangannya". ME langsung memegang sendok dengan tangan kanan dan melanjutkan makan. Guru berkata kepada observer, "Lama itu Bu makannya karena pake tangan kanan".</u></p>	<p>Guru mengingatkan subjek menggunakan tangan kanan</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>A3</p>
<p><u>Bel masuk setelah istirahat berbunyi. Guru meminta siswa menghabiskan makanan. Setelah selesai makan. ME menutup tempat makanan lalu guru berkata, "M kasih bersih mejamu, itu ada nasi jatuh-jatuh di mejamu". ME mengambil nasi satu per satu memasukkan ke tempat makan menggunakan tangan kiri lalu menutup tempat makan. ME minum lalu memasukkan tempat makan dan botol minum ke dalam tas. Setelah semua siswa selesai makan, siswa mempersiapkan diri mengikuti pelajaran selanjutnya.</u></p>	<p>Subjek makan lebih lama saat menggunakan tangan kanan</p> <p>Subjek membereskan sendiri peralatan makan</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>

Subjek III**Observasi I**

Tanggal	: 27 November 2017
Jam	: 11.50 – 12.30 WITA
Durasi	: 40 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Pulang sekolah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan celana merah, memakai sepatu hitam tidak bertali
Gambaran situasi	: Subjek tiba di rumah bersama ayah subjek. Ibu dan adik subjek yang terakhir menonton TV, sedangkan dua adik subjek yang lain sedang melihat <i>handphone</i> .



Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>IW masuk ke dalam rumah dan tersenyum melihat observer. <u>IW duduk di lantai dekat pintu lalu membuka sepatu dan kaos kaki dimulai dari kaki kanan lalu kiri. IW meletakkan kaos kaki di dalam sepatu lalu meletakkan di teras.</u></p>	<p>Membuka sendiri kaos kaki dan sepatu</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p>IW masuk duduk di samping observer. Ayah IW lalu berkata, “Ganti baju dulu I, nanti baru cerita sama ibu”. IW berdiri lalu masuk ke kamar bersama observer dan ayah IW. <u>IW mengambil baju kaos hitam dan celana pendek coklat sebatas lutut dari lemari. IW lalu membuka kancing baju seragam satu per satu, melepas baju, meletakkan di atas tempat tidur, IW menurunkan resleting, membuka dan melepas celana. IW lalu memakai baju kaos dan celana yang diambil dari lemari.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih baju yang dipakai - Membuka sendiri kancing dan resleting - Memakai dan melepas sendiri pakaian 	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p>IW lalu pergi ke dapur. Ayah IW mempersilahkan observer melihat IW di dapur. Ibu IW lalu menemani observer duduk di dapur. <u>IW mengambil piring dan sendok lalu membuka penutup makanan di meja makan. IW membuka rice cooker, mengambil sendok nasi lalu menyendok nasi. Ibu IW berkata, “Liat itu Bu makannya banyaknya (sambil tertawa). IW menutup kembali rice cooker lalu mendekati meja makan. IW mengambil sayur dan ikan.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil makanan saat merasa lapar - Mengambil sendiri makanan dan peralatan makan 	<p>Inisiatif</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A2</p> <p>A1</p>
<p>IW duduk di depan TV di samping adiknya. Ibu IW dan observer duduk di lantai dekat dapur. Dapur dan tempat menonton TV tidak dibatasi tembok atau apapun. Observer bisa mengamati IW saat makan. <u>IW mengeluarkan tulang ikan lalu berdiri kemudian meletakkan di atas piring di tempat cuci piring. IW duduk kembali di samping adiknya. IW menyendok makanan menggunakan tangan kanan lalu memasukkan ke dalam mulut. Tidak ada makanan yang berjatuh di sekitar piring IW.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa membedakan bagian makanan - Makan sendiri - Makan dengan bersih 	<p>Mampu tanpa dibantu</p> <p>Kebersihan saat makan</p>	<p>A1</p> <p>A4</p>
<p><u>IW berdiri, berjalan ke dapur, lalu mengambil gelas, mengisi air di dispenser. IW minum, lalu meletakkan gelas di atas meja makan. IW kembali duduk menghabiskan sisa makanan, berdiri dan berjalan ke arah dapur, lalu meletakkan piring di wastafel. Ibu IW berkata, “Cuci piringmu nak”. IW mencuci piring dan sendok lalu meletakkan di tempat piring. IW mengisi gelas lagi, minum air, lalu meletakkan gelas di meja makan. IW lalu duduk lagi di samping adiknya sambil menonton TV.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil minum saat merasa haus - Mengambil sendiri air minum dan gelas - Minum sendiri - Membereskan dan mencuci alat makan 	<p>Inisiatif</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A2</p> <p>A1</p>

Subjek III

Observasi II

Tanggal	: 29 November 2017
Jam	: 16.30 – 16.50 WITA
Durasi	: 20 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Bersantai di rumah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai celana pendek berwarna biru dan baju kaos merah
Gambaran situasi	: Ayah subjek sedang berdiri di depan gereja lalu masuk ke dalam rumah bersama observer. Subjek sedang duduk bersama ibu dan ketiga adiknya di depan TV

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>IW duduk di ruang tamu di samping ayah berhadapan dengan observer. Ayah IW meminta ibu IW mengambilkan sepatu bertali IW. IW duduk di lantai memasukkan sepatu kiri lalu kanan. Ayah IW berkata, "Ikatmi". IW menggerak-gerakkan tali sepatu. IW tidak bisa mengikat tali sepatu. IW lalu memasukkan tali ke sisi dalam sepatu baik sepatu kiri maupun kanan.</p> <p>Ayah IW lalu berkata, "Bukami, ndak bisa Bu dia, makanya kasih pake yang tidak ada talinya". Setelah melepaskan sepatu, IW tetap duduk di lantai. Ayah IW berkata, "Ma, ikat pinggangnya lagi itu, kalau tidak ada ikat pinggangku mo saja di situ".</p>	<p>Subjek tidak bisa memakai sendiri sepatu bertali</p>	<p>Belum mampu</p>	<p>C2</p>
<p>IW lalu mengambil ikat pinggang yang diberikan ibu IW. Ayah IW berkata, "Pakemi Nak". IW lalu memakai ikat pinggang sendiri, membuka lagi, lalu meletakkan di atas meja.</p>	<p>Memakai dan melepas sendiri ikat pinggang</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>

Subjek III

Observasi III

Tanggal	: 30 November 2017
Jam	: 09.00 – 09.25 WITA
Durasi	: 25 menit
Tempat	: Sekolah (ruang bina diri)
Situasi	: Simulasi bina diri
Gambaran penampilan	: Subjek memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan celana merah, memakai sepatu hitam tidak bertali.
Gambaran situasi	: Subjek berada di dalam ruangan bersama seorang guru dan observer

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>IW duduk bersama guru dan observer. Guru lalu mengeluarkan peralatan mandi di atas meja. IW diminta menunjuk benda yang guru sebutkan mulai dari sampo, sabun, pasta gigi, dan sikat gigi. <u>IW bisa menunjuk satu per satu benda dengan benar mulai dari sampo, sabun, pasta gigi, handuk, dan sikat gigi.</u></p> <p>Guru lalu menanyakan kegunaan alat mandi, “I yang mana dipake untuk cuci rambut”. <u>IW mengambil sampo dari atas meja. IW bisa menunjuk semua alat mandi dengan benar.</u></p>	<p>Bisa membedakan peralatan mandi</p> <p>Mengetahui kegunaan alat mandi</p>	Mampu tanpa dibantu	B3
<p>Guru kemudian minta IW melepas dan memasang sepatu. <u>IW berkata pada guru, “Kencing”.</u> Guru dan observer lalu mengikuti IW ke toilet.</p>	Meminta izin ke toilet saat ingin buang air kecil	Inisiatif	B5
<p><u>IW menurunkan resleting lalu menurunkan celana kemudian buang air kecil. IW lalu menyiram dan memakai celana kembali.</u></p>	<p>- Buang air kecil sendiri</p> <p>- Membuka dan memakai celana sendiri</p>	Mampu tanpa dibantu	D2
<p>IW berdiri di samping guru. Guru meminta IW membuka sepatu. <u>IW lalu duduk di kursi membuka perekat sepatu lalu melepas kaos kaki. Setelah itu, subjek memasang kembali kaos kaki dan sepatu.</u> Bel tanda istirahat berbunyi, IW langsung berlari mendekati pintu.</p>	Melepas dan memakai sendiri kaos kaki dan sepatu tidak bertali	Mampu tanpa dibantu	C1

Subjek III

Observasi IV

Tanggal	: 30 November 2017
Jam	: 09.35 – 10.00 WITA
Durasi	: 25 menit
Tempat	: Sekolah (ruang kelas)
Situasi	: Istirahat
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju seragam putih dan celana merah
Gambaran situasi	: Subjek berada di dalam kelas bersama observer, guru, dan empat siswa lain.

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
IW masuk ke dalam ruang kelas membawa nasi bungkus. IW lalu keluar dari kelas. Guru berkata kepada observer, "Itu IW kasian Bu, sering ndak bawa bekal jadi guru ganti-gantian kasih makanan. Lima menit kemudian <u>IW kembali membawa piring dan sendok. IW membuka bungkus makanan lalu makan.</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil sendiri peralatan makan - Makan sendiri 	<p>Inisiatif</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A2</p> <p>A1</p>
Guru berkata pada observer, "Enakmi IW Bu, ndak setengah mati karena mandiri mi, dia bisa urus sendiri, jadi kita bisa urus siswa lain". <u>IW mengambil botol minum lalu minum.</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil air minum saat merasa haus - Minum sendiri 	<p>Inisiatif</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A2</p> <p>A1</p>
<u>Setelah makan, IW membuang bungkus makanan ke tempat sampah lalu keluar dari kelas. Observer meminta izin pada guru untuk mengikuti IW. IW berjalan bersama observer ke dapur. IW mencuci piring dan sendok lalu menyimpan di tempat piring. Observer meminta IW mencuci tangan sebelum kembali ke kelas.</u>	Membereskan sendiri peralatan makan dan mencuci piring	Mampu tanpa dibantu	A1
<u>IW membuka keran, mencuci tangan menggunakan sabun, menyiram tangan, lalu mengelap tangan. Observer dan IW berjalan bersama kembali ke kelas.</u>	Mencuci tangan sendiri	Mampu tanpa dibantu	B3

Subjek IV

Observasi I

Tanggal	: 23 November 2017
Jam	: 10.20 – 10.55 WITA
Durasi	: 35 menit
Tempat	: Sekolah (di dalam kelas)
Situasi	: Belajar
Gambaran penampilan	: Subjek memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan rok merah, memakai sepatu hitam tidak bertali
Gambaran situasi	: Subjek bersama siswa lain sedang belajar. Subjek duduk di bangku depan dua deret dari meja guru. Meja guru terletak di samping pintu. Dua siswa laki-laki duduk di belakang subjek dan satu siswi di deretan terakhir

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
Guru berjalan mengecek pekerjaan siswa satu per satu. OL sedang duduk di bangku saat guru mendekati OL. Guru lalu duduk di samping OL. <u>OL lalu berkata pada guru, "Berak".</u> Guru bertanya pada OL, "Kamu mau berak?"	Subjek memberitahu bahwa subjek buang air besar	Inisiatif	D2
Guru lalu mendekati kepala ke badan OL lalu berkata, " <u>OL kamu sudah berak, kenapa ndak bilang dulu?</u> " OL diam lalu guru meminta OL berdiri dan pergi ke toilet. Guru lalu memanggil guru lain yang sedang piket untuk masuk ke dalam kelas menggantikan sementara guru OL yang menemani OL ke kamar mandi. OL.	Subjek buang air besar di celana	Belum mampu	D6
<u>Guru mengambil pakaian ganti OL di lemari yang digunakan untuk menyimpan pakaian cadangan siswa.</u> Guru dan OL berjalan bersama ke toilet. Guru berkata pada observer, "Begini Bu, dia sudah bisa kasih tahu tapi terlambat".	Memiliki pakaian ganti yang disimpan di sekolah	Mampu tanpa dibantu	C1

<p>Guru lalu meminta OL melepas sepatu dan pakaian. <u>OL melepas sepatu dan kaos kaki lalu membuka baju.</u></p>	<p>Melepas sendiri baju, kaos kaki, dan sepatu</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p><u>OL memegang resleting rok dan mau menurunkan resleting tapi tidak bisa. Guru lalu memegang tangan OL untuk menarik resleting rok OL</u></p>	<p>Guru membantu subjek menarik resleting rok</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>OL membuka celana dalam dan baju dalam.</u></p>	<p>Subjek melepas sendiri pakaian dalam</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>D3</p>
<p><u>Guru lalu menyeboki OL dan meminta OL mandi.</u></p>	<p>Guru menyeboki subjek</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p><u>OL mengambil sabun lalu mandi sendiri di kamar mandi. OL memakai sabun lalu menyiram badan. OL lalu mengeringkan badan dengan handuk.</u></p>	<p>- Mandi dan mengeringkan badan sendiri - Menggunakan alat mandi</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>B1</p>
<p><u>Guru membantu mengelap badan dan rambut OL karena masih basah. Guru lalu meminta OL memakai baju.</u></p>	<p>Guru membantu mengeringkan bagian tubuh subjek yang masih basah</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>OL memakai celana dalam lalu baju dalam, memakai baju kaos merah dan celana pendek selutut.</u></p>	<p>Subjek memakai sendiri pakaian</p>	<p>Bantuan yang diberikan</p>	<p>C3</p>
<p><u>Guru membantu OL menarik resleting.</u></p>	<p>Guru membantu subjek menarik resleting</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>OL memakai kembali sepatu dan kaos kaki. Guru memasukkan pakaian seragam OL ke kantong plastik dan membereskan sabun dan handuk OL. OL dan guru lalu kembali ke kelas</u></p>	<p>Subjek memakai sendiri sepatu dan kaos kaki</p>		

Subjek IV

Observasi II

Tanggal	: 26 November 2017
Jam	: 11.10 – 11.30 WITA
Durasi	: 20 menit
	: Sekolah
Situasi	: Pulang sekolah
Gambaran penampilan	: Subjek memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan rok merah, memakai sepatu hitam tidak bertali
Gambaran situasi	: Subjek bersama siswa lain menunggu jemputan. Subjek bermain kejar-kejaran bersama siswa lain. Dua orang guru berdiri mengawasi siswa-siswa.

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>OL sedang bermain bersama siswa lain. Ibu OL datang dan membawa sebuah tas. Ibu OL memanggil OL lalu OL duduk di sebuah kursi. Ibu OL mengeluarkan tempat makanan dari dalam tas OL dan berkata, "Ko ndak kasih habis lagi makananmu". <u>Ibu OL lalu menyuapi OL dan menghabiskan sisa makanan di tempat makan OL.</u></p> <p><u>Setelah makanan habis, OL mengambil botol minum dari tas lalu minum.</u></p> <p>Ibu OL menutup tempat makanan lalu memasukkan kembali ke dalam tas. Ibu OL lalu membuka tas yang dibawa dan mengambil baju dan celana dari dalam tas.</p> <p><u>Ibu OL membuka kancing baju seragam dan melepas pakaian OL. Ibu juga menarik kancing rok OL lalu melepas rok OL. Ibu OL memakaikan baju kaos dan celana pendek sepaha. Ibu OL memasukkan seragam OL ke dalam tas. OL dan ibu OL lalu berjalan meninggalkan sekolah.</u></p>	<p>Ibu menyuapi subjek makanan yang belum dihabiskan</p> <p>- Mengambil sendiri botol minum - Minum sendiri</p> <p>Ibu subjek membukakan kancing baju, melepas pakaian, menarik resleting, dan memakaikan baju subjek</p>	<p>Ibu membantu walaupun subjek mampu</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p> <p>- Bantuan yang diberikan - Ibu membantu walaupun subjek mampu</p>	

Subjek IV

Observasi III

Tanggal	: 29 November 2017
Jam	: 08.40 – 09.05 WITA
Durasi	: 25 menit
Tempat	: Sekolah
Situasi	: Simulasi bina diri
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju seragam putih merah, sepatu tidak bertali, dan kaos kaki
Gambaran situasi	: Subjek dan guru berada di salah satu ruangan di sekolah yang biasanya digunakan untuk melatih kemampuan bina diri dan gerak siswa. Guru mulai memberikan instruksi pada subjek khususnya untuk kemampuan berpakaian

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
OL berjalan-jalan ke sekeliling ruangan sambil bercermin. Guru lalu memanggil OL agar berdiri di samping guru. Guru meminta OL membuka baju dan rok yang dipakai. <u>OL langsung membuka kancing baju satu per satu lalu mengeluarkan baju dan meletakkannya di lantai. Guru meminta OL meletakkannya di atas meja.</u>	- Membuka sendiri kancing baju - Melepas sendiri baju yang dipakai	Mampu tanpa dibantu	C1
<u>OL lalu membuka rok tapi tidak bisa. Guru memegang tangan kanan OL untuk menurunkan resleting dan tangan kiri OL untuk memegang rok. Setelah resleting terbuka, OL melepaskan rok dan meletakkannya di lantai. Guru memberitahu OL lagi untuk meletakkannya di atas meja. Setelah itu, guru meminta OL memakai baju kembali.</u>	- Tidak bisa membuka sendiri rok sekolah - Guru memberi bantuan untuk membuka resleting	Bantuan yang diberikan	C3
<u>OL mengambil baju, memakai, lalu mengancing baju.</u>	Memakai dan mengancing baju sendiri	Mampu tanpa dibantu	C1
<u>OL mengambil lalu memasukkan rok. Guru memegang kedua tangan OL dan membantu menarik resleting rok OL.</u>	Guru membantu subjek menarik resleting	Bantuan yang diberikan	C3
<u>Guru lalu meminta OL membuka sepatu. OL membuka perekat sepatu kiri lalu kanan menggunakan kedua tangan. OL membuka kaos kaki kiri lalu kanan. Setelah itu, guru meminta OL memakai kembali sepatu. OL memasang kaos kaki kiri lalu kanan dan memasang sepatu kiri lalu kanan. Guru lalu mengajak OL ke kamar mandi.</u>	Melepas dan memakai sendiri kaos kaki dan sepatu	Mampu tanpa dibantu	C1

Subjek IV

Observasi IV

Tanggal	: 29 November 2017
Jam	: 09.12 – 09.35 WITA
Durasi	: 23 menit
Tempat	: Sekolah
Situasi	: Simulasi kebersihan diri
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju seragam putih merah, sepatu tidak bertali
Gambaran situasi	: Subjek dan guru berada di salah satu kamar mandi sekolah di lantai dua. Guru kemudian memberikan instruksi pada subjek untuk melakukan simulasi kebersihan diri.

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>OL berdiri di samping guru. Guru meminta OL mencuci muka. <u>OL membuka keran lalu mengambil air.</u> Guru lalu memegang kedua tangan OL saat ingin mengambil air lagi. Setelah itu, OL berdiri saja di samping guru.</p> <p>Guru meminta OL mengambil handuk yang dibawa. <u>OL mengambil handuk lalu mengelap wajahnya.</u></p>	<p>Membuka keran dan mencuci muka sendiri</p> <p>Mengetahui menggunakan handuk</p>	Mampu tanpa dibantu	B3
<p>Guru lalu meminta OL menyikat gigi. <u>OL mengambil sikat gigi dan pasta gigi dari dalam tas, meletakkan pasta gigi di sikat gigi, lalu menyikat gigi.</u> OL memutar westafel lalu berkumur. Guru lalu meminta OL mengeluarkan isi tas yang dibawa. OL mengeluarkan alat mandi satu per satu menggunakan tangan kanan.</p>	<p>Menyikat gigi sendiri</p>	Mampu tanpa dibantu	B3
<p>Guru mengatur alat mandi di dekat westafel dan meminta OL mengambil benda yang guru sebutkan secara acak, mulai dari sikat gigi, sampho, pasta gigi, dan sabun. <u>OL mengambil satu per satu dengan benar mulai dari sikat gigi, sampho, pasta gigi, dan sabun menggunakan tangan kanan.</u> Guru meminta OL mengambil timba. <u>OL masuk ke toilet mengambil timba.</u> Setelah itu, guru meminta OL mengembalikan timba ke toilet dan memasukkan alat mandi ke dalam tas. Guru dan OL lalu kembali ke kelas</p>	<p>Bisa membedakan alat mandi</p>		

Subjek IV

Observasi V

Tanggal	: 29 November 2017
Jam	: 09.45 – 10.05 WITA
Durasi	: 20 menit
Tempat	: Sekolah (ruang kelas)
Situasi	: Istirahat
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju seragam putih merah, sepatu tidak bertali
Gambaran situasi	: Guru lain sedang membantu seorang siswa makan saat subjek dan guru masuk ke dalam kelas. Subjek lalu duduk di bangku depan di samping meja guru.

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
OL mengambil tempat makanan dari dalam tas, sendok, dan botol minum. <u>OL membuka tempat makanan lalu menyendok nasi dan lauk menggunakan tangan kanan.</u> Setelah menyendok lima kali, OL menutup tempat makan.	- Makan sendiri - Bisa menggunakan alat makan	Mampu tanpa dibantu	A1
<u>Tidak ada makanan yang jatuh di meja</u>	Makan tidak berceceran	Kebersihan saat makan	A4
Guru mendekati OL lalu membuka kembali tempat makan OL sambil berkata, " <u>Habiskan dulu OL, masih ada ini</u> " OL <u>menggelengkan kepala</u> lalu guru menyendok makanan dan mengarahkan ke mulut OL, tetapi OL <u>menggelengkan kepala</u> lalu meng-ambil tutup tempat makanan lalu menutup.	Subjek tidak menghabiskan makanan yang dibawa		
<u>OL mengambil botol minum dan minum,</u>	- Mengambil air minum saat merasa haus - Minum sendiri	Inisiatif	A2
Lalu <u>memasukkan kembali tempat makanan, sendok, dan botol minum ke dalam tas.</u>	Membereskan sendiri peralatan makan	Mampu tanpa dibantu	A1

Subjek IV

Observasi VI

Tanggal	: 3 Desember 2017
Jam	: 12.30 – 13.00 WITA
Durasi	: 30 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Makan siang
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju kaos putih dan celana pendek sepaha berwarna biru
Gambaran situasi	: Subjek berada di rumah bersama ibu dan dua kakak subjek

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>OL berjalan dengan ibu ke dapur. OL duduk di meja makan. Ibu OL berkata, "Mau makan OL Bu" Ibu mengambil piring dan sendok dan nasi lalu memberikan kepada OL. OL membawa piring ke meja makan. Ibu lalu mengambilkan lauk.</p> <p><u>OL menyendok makanan ke mulut.</u></p> <p>Setelah beberapa kali menyendok makanan, ibu OL mengambil sendok di tangan OL lalu menyuapi OL sambil berkata kepada observer, "Ini Bu di rumah banyak makannya tapi di sekolah ndak pernah kasih habis" Tidak ada makanan yang jatuh di meja makan saat OL makan.</p> <p><u>Setelah menyuapi OL sampai makanan habis, ibu meletakkan piring dan sendok di tempat cuci piring.</u></p> <p>OL mengambil gelas dan air minum dari dispenser. OL minum lalu meletakkan gelas di atas meja makan. Ibu lalu mengelap dan membersihkan meja. OL kembali duduk di depan TV</p>	<p>Ibu mengambilkan alat makan dan makanan untuk subjek</p> <p>Subjek makan sendiri</p> <p>Ibu menyuapi subjek</p> <p>Ibu membereskan peralatan makan</p> <p>Subjek mengambil air minum dan minum sendiri</p>	<p>Ibu membantu walaupun subjek mampu</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p> <p>Ibu membantu walaupun subjek mampu</p> <p>Bantuan yang diberikan</p> <p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p> <p>A3</p> <p>A1</p>

Subjek IV

Observasi VII

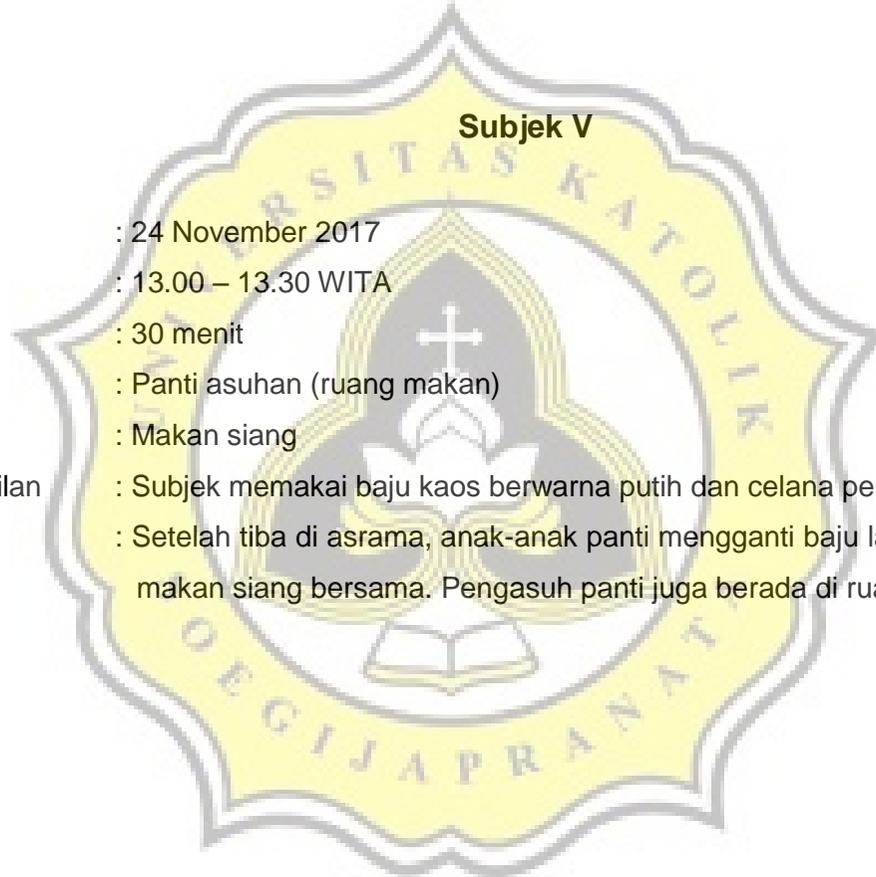
Tanggal	: 3 Desember 2017
Jam	: 16.30 – 17.05 WITA
Durasi	: 35 menit
Tempat	: Rumah
Situasi	: Mandi dan berpakaian
Gambaran penampilan	: Subjek memakai memakai baju kaos putih dan celana pendek selutut
Gambaran situasi	: Subjek berada di rumah bersama ibu dan dua kakak subjek

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
OL masuk ke dalam kamar mandi, menyalakan keran air, lalu memasukkannya tangan ke dalam ember. Ibu OL berkata, "OL buka baju, main air lagi". <u>OL membuka baju, celana, dan celana dalam yang dipakai.</u>	Membuka sendiri pakaian	Mampu tanpa dibantu	C1
<u>OL menimba air lalu menyiram badan.</u> Setelah beberapa kali menimba, <u>OL menyabuni badan menggunakan tangan kanan.</u>	Menyiram badan dan memakai sabun sendiri		B3
<u>Ibu OL lalu mengambil sabun dari OL, menyabuni badan, lalu menyiram badan dan kepala OL.</u> Ibu OL lalu meminta OL memakai sampo.	Ibu menyabuni dan menyiram badan subjek	Ibu membantu walaupun subjek mampu	
<u>OL membuka tangan lalu ibu OL menaruh sampo di tangan OL.</u> <u>OL mencuci rambut dengan sampo</u>	Mencuci rambut sendiri	Mampu tanpa dibantu	B3
<u>lalu ibu OL membantu mencuci rambut lalu menyiram kepala OL.</u> Observer bertanya kepada ibu OL, "Bu, dibantu karena belum bisa ya?" Ibu OL menjawab, "Bisa Bu, yang kayak waktu itu saya bilang, <u>dia lama, masih main air, baru ndak bersih itu, tapi bisami</u> ".	Ibu mencuci dan menyiram kepala subjek agar lebih cepat dan bersih	Ibu membantu walaupun subjek mampu	

<p><u>OL lalu mengambil timba dan menyiram badan lagi. OL lalu meletakkan pasta gigi pada sikat gigi, menggosok gigi, lalu berkumur. OL mengambil air lalu menyiram badan lagi. Ibu OL berkata, "Sudah, sudah OL". OL berhenti lalu mengambil handuk yang diletakkan di depan kamar mandi. Ibu dan OL berjalan ke kamar. OL mengelap badan</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiram badan sendiri - Menyikat gigi sendiri - Mengambil handuk dan mengeringkan badan sendiri 	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>B3</p>
<p><u>Lalu OL mengambil baju kaos biru dan celana pendek sepaha berwarna putih. OL mengambil dan memakai celana dalam.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih sendiri pakaian yang dipakai - Memakai sendiri pakaian dalam 	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>Ibu OL mengambil handuk lalu mengeringkan badan OL yang masih basah.</u></p>	<p>Ibu membantu mengeringkan badan subjek</p>	<p>Ibu membantu walaupun subjek mampu</p>	
<p><u>OL lalu memakai baju kaos, dan celana pendek. Baju dan celana yang diambil tidak berkancing dan berisleting. Setelah memakai baju dan celana, OL mengambil sisir lalu menyisir rambut.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memakai sendiri pakaian - Menyisir rambut sendiri 	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>C1</p>
<p><u>Ibu OL mengambil sisir lalu merapikan rambut OL. Ibu mengambil bedak lalu memakaikan bedak ke wajah OL. OL lalu pergi ke ruang tamu sedangkan ibu OL membereskan kamar.</u></p>	<p>Ibu merapikan rambut dan memakaikan subjek bedak</p>	<p>Ibu membantu walaupun subjek mampu</p>	

Subjek V**Observasi I**

Tanggal	: 24 November 2017
Jam	: 13.00 – 13.30 WITA
Durasi	: 30 menit
Tempat	: Panti asuhan (ruang makan)
Situasi	: Makan siang
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju kaos berwarna putih dan celana pendek sepaha berwarna hitam
Gambaran situasi	: Setelah tiba di asrama, anak-anak panti mengganti baju lalu masuk ke ruang makan untuk makan siang bersama. Pengasuh panti juga berada di ruang makan



Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>AL berjalan masuk ke ruang makan bersama anak laki-laki yang lain. <u>AL lalu mengantri untuk mengambil makanan yang sudah disiapkan. Setelah mendapat makanan, AL membawa piring yang berisi makanan dan sendok lalu duduk di sebuah meja.</u> AL duduk bersama sembilan anak lain di sebuah meja. Setelah berdoa bersama, AL mulai makan. <u>AL mengambil makanan dengan sendok menggunakan tangan kanan lalu memasukkan makanan ke dalam mulut.</u> AL berhenti makan dan melihat anak lain yang duduk di depannya lalu seorang pengasuh datang ke dekat AL dan berkata, "AL makan dulu, ndak usah liat-liat temanmu. Ayo makan". <u>AL kembali menyendok makanan menggunakan tangan kanan lalu memasukkan ke mulut.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Antri mengambil makanan - Mengambil sendiri piring, sendok, dan makanan yang sudah disiapkan - Makan sendiri 	Mampu tanpa dibantu	A1
<p><u>Tidak ada makanan yang berjatuhan di sekitar piring AL.</u></p>	Makan dengan bersih	Kebersihan saat makan	A4
<p><u>AL berdiri, berjalan mengambil gelas plastik lalu mengisi air.</u> AL membawa gelas ke meja makan. <u>AL minum lalu meletakkan gelas di atas meja.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil air minum saat merasa haus 	Inisiatif	A2
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil sendiri gelas dan air minum - Minum sendiri 	Mampu tanpa dibantu	A1
<p><u>AL menyendok makanan lagi sampai makanan di piring AL habis. AL minum lalu berdiri dan mengisi air.</u> AL duduk kembali, minum, lalu meletakkan gelas di atas meja. AL masih duduk sambil melihat anak di sampingnya yang belum meng-habiskan makanan. Pengasuh panti lalu berkata, "Ayo, yang sudah selesai makan, bereskan".</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Makan sendiri - Mengambil air minum lagi saat air minum habis 	Mampu tanpa dibantu	A1
<p><u>AL meletakkan gelas di atas piring, berdiri, lalu berjalan bersama anak lain sambil membawa piring, gelas, dan sendok ke tempat cuci piring.</u> AL lalu keluar dan duduk di teras.</p>	Membawa piring, gelas, dan sendok ke tempat cuci piring setelah makan	Mampu tanpa dibantu	A1

Subjek V

Observasi II

Tanggal	: 28 November 2017
Jam	: 16.10 – 16.30 WITA
Durasi	: 20 menit
Tempat	: Panti asuhan (kamar mandi)
Situasi	: Mandi sore
Gambaran penampilan	: Subjek memakai baju kaos berwarna biru dan celana pendek sepaha berwarna putih
Gambaran situasi	: Setelah bangun tidur, subjek diminta mandi lebih dulu. Subjek, observer, dan salah satu pendamping asrama masuk dalam kamar mandi

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
AL masuk ke dalam kamar mandi. Ibu RC dan observer berdiri di depan pintu kamar mandi. Ibu RC meminta AL mandi. <u>AL membuka baju, celana, dan pakaian dalam, lalu memasukkan ke dalam ember. AL mengambil timba berisi air, lalu menyiram badan sebanyak dua kali. AL mengambil sabun, menggosok dada, tangan, dan kaki, lalu mengambil timba.</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Melepas sendiri pakaian - Menyiram dan menggosok sendiri badan menggunakan sabun 	Mampu tanpa dibantu	C1 B3
Ibu RC berkata, "Eh itu bagian leher, belakang juga A, belum itu". AL mengambil sabun lagi menggosok leher dan punggung. <u>Ibu RC mengambil sabun lalu menggosok punggung AL sambil berkata, "Begini ya AL, gosok semua badan, supaya bersih".</u>	Pendamping asrama membantu menggosok punggung subjek		
<u>Setelah itu, AL mengambil timba berisi air lalu menyiram badan sebanyak tiga kali. AL lalu mengambil sikat gigi, meletakkan odol di sikat gigi lalu menggosok gigi. Setelah itu, AL berkumur. AL mengambil timba berisi air lalu menyiram badan lagi. AL lalu mengambil handuk mengeringkan badan.</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiram sendiri badan - Menggosok gigi - Mengeringkan badan menggunakan handuk 	Mampu tanpa dibantu	B3
<u>AL lalu memakai pakaian dalam, baju kaos, dan celana.</u>	Memakai pakaian sendiri	Mampu tanpa dibantu	C1

Subjek V

Observasi III

Tanggal : 28 November 2017
 Jam : 16.45 – 17.55 WITA
 Durasi : 10 menit
 Tempat : Asrama (ruang tamu)
 Situasi : Rekreasi sore
 Gambaran penampilan : Subjek memakai baju kaos berwarna putih dan celana pendek sepaha berwarna hitam
 Gambaran situasi : Subjek duduk di antara observer dan ibu RC

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
Ibu RC mengambil sepatu bertali yang dipinjam dari anak lain lalu meminta AL memakai sepatu. <u>AL memasukkan sepatu ke kaki kanan lalu kaki kiri.</u>	Memakai sepatu sendiri	Mampu tanpa dibantu	C1
AL lalu berdiri menghadap ibu RC. Ibu RC berkata, "Itu belum diikat". <u>AL diam saja.</u> Ibu RC memegang tangan AL lalu memegang tali sepatu. <u>Saat Ibu RC melepas tangan AL, AL juga melepas tali sepatu.</u> Ibu RC lalu berkata, "Belum bisa ya".	Tidak bisa mengikat tali sepatu	Belum mampu	C2
Ibu RC lalu meminta AL melepaskan sepatu. <u>AL membuka sepatu kanan lalu kiri.</u>	Melepas sendiri sepatu	Mampu tanpa dibantu	C1
<u>Ibu RC lalu meminta AL memakai ikat pinggang.</u> <u>AL diam saja.</u> Ibu RC lalu memberi ikat pinggang kepada AL dan berkata sambil memegang tangan AL, "Kasih masuk sini Nak". <u>Setelah Ibu RC melepas tangan AL, AL diam saja.</u> Setelah itu, Ibu RC mengembalikan sepatu dan ikat pinggang ke dalam kamar.	Tidak bisa memakai ikat pinggang	Belum mampu	C2

Subjek V

Observasi IV

Tanggal	: 1 Desember 2017
Jam	: 08.30 – 08.50 WITA
Durasi	: 20 menit
Tempat	: Sekolah (ruang bina diri)
Situasi	: Simulasi bina diri
Gambaran penampilan	: Subjek memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan celana merah, memakai sepatu hitam tidak bertali
Gambaran situasi	: Subjek berada di dalam ruangan bersama seorang guru dan observer

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
Guru lalu memanggil AL berdiri di depan guru dan meminta AL membuka sepatu dan kaos kaki. <u>AL langsung duduk di lantai. AL membuka perekat sepatu kiri lalu membuka kaos kaki kiri, lalu membuka sepatu dan kaos kaki kanan. AL menggunakan kedua tangan saat melepas sepatu dan kaos kaki. Setelah itu, guru meminta AL memakai kembali kaos kaki dan sepatu. AL mulai memasang kaos kaki kiri, kanan, lalu memakai sepatu kiri dan kanan.</u>	Membuka dan memakai sendiri kaos kaki dan sepatu tidak bertali	Mampu tanpa dibantu	C1
Guru meminta AL berdiri dan membuka baju yang dipakai. <u>AL membuka kancing baju satu per satu lalu melepas baju. Guru kemudian meminta AL memakai lagi. AL memasukkan tangan kiri lalu kanan, lalu memasang kancing satu per satu.</u>	- Membuka, memasang kancing baju - Memakai dan melepas sendiri baju seragam	Mampu tanpa dibantu	C1
Guru bertanya pada AL, “AL pakai celana pendek tidak?” AL diam saja lalu guru menyentuh paha AL dan berkata, “Oh dipake ji”. Guru lalu meminta AL membuka celana sekolah yang dipakai. <u>AL membuka kancing lalu menurunkan resleting kemudian mengeluarkan celana dari kaki kiri lalu kanan sambil memegang meja di samping. Setelah itu, guru meminta AL memakai kembali celana. AL memasukkan kaki kiri lalu kanan sambil memegang meja di samping. AL menarik resleting lalu memasang kancing. Guru membantu merapikan baju seragam AL.</u>	- Menarik sendiri resleting celana - Memakai dan melepas sendiri celana	Mampu tanpa dibantu	C1

Subjek V

Observasi V

Tanggal	: 1 Desember 2017
Jam	: 09.05 – 09.25 WITA
Durasi	: 20 menit
Tempat	: Sekolah (kamar mandi)
Situasi	: Simulasi kebersihan diri
Gambaran penampilan	: Subjek memakai seragam sekolah yaitu baju putih dan celana merah, memakai sepatu hitam tidak bertali
Gambaran situasi	: Subjek berada di dalam kamar mandi bersama guru dan observer

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
AL berdiri di depan wastafel bersama guru dan observer. Guru meminta AL mencuci muka. <u>AL membuka keran lalu mengambil air dan membasuh muka menggunakan kedua tangan.</u> Setelah itu, AL berdiri di samping wastafel. Guru meminta AL mengambil handuk.	Membuka sendiri keran wastafel dan mencuci muka	Mampu tanpa dibantu	B3
<u>AL mengambil handuk yang disiapkan lalu mengelap wajah.</u>	Mengeringkan sendiri wajah menggunakan handuk	Mampu tanpa dibantu	B3
Guru lalu meletakkan alat-alat mandi di samping wastafel. Guru meminta AL menunjuk satu per satu alat mandi yang guru sebutkan dari sampo, sikat gigi, sabun, pasta gigi, dan timba. <u>AL menunjuk alat mandi mulai dari sampo, sikat gigi, sabun, dan pasta gigi. AL masuk ke kamar mandi mengambil timba.</u> Setelah itu, guru meminta AL memasukkan kembali timba ke kamar mandi. <u>Guru lalu menanyakan kegunaan alat mandi, "AL yang mana dipake untuk badan?" AL mengambil sabun. "Kalau untuk rambut?" AL mengambil sampo. "Sikat gigi pakai apa?" AL mengambil sikat gigi dan pasta gigi. "Habis mandi AL kasih kering badan pakai apa?" AL mengambil handuk.</u> Setelah selesai, guru, AL, dan observer kembali ke kelas.	Bisa membedakan alat mandi Mengetahui fungsi masing-masing alat mandi	Mampu tanpa dibantu	B3

Subjek V

Observasi VI

Tanggal : 1 Desember 2017
 Jam : 09.35 – 09.50 WITA
 Durasi : 15 menit
 Tempat : Sekolah
 Situasi : Istirahat
 Gambaran penampilan : Subjek memakai baju seragam putih dan celana merah
 Gambaran situasi : Subjek bersama guru, observer, dan tiga siswa lain di dalam kelas

Deskripsi	Analisis	Tema	Kode
<p>AL duduk di baris pertama dari pintu pada bangku kedua dari depan. Guru berkata kepada observer, "Tidak bawa bekal itu, karena anak asrama sudah ada jadwal makannya. Biasa hanya bawa <i>snack</i>, biasa juga tidak bawa apa-apa". Guru lalu berkata kepada AL, "AL bawa apa Nak?" AL menggeleng. <u>Guru lalu memberikan satu bungkus roti pada AL.</u> AL mengambil roti lalu duduk kembali di tempatnya. <u>AL membuka bungkus roti dan memasukkan roti ke dalam mulut.</u></p> <p><u>AL mengambil botol minum dari dalam tas, membuka tutup botol, lalu minum.</u></p>	<p>Membuka bungkus dan makan sendiri roti yang diberikan guru</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>
<p><u>AL memasukkan botol minum ke dalam tas lalu berdiri.</u> Guru berkata, "Eh AL bungkusnya buang dulu baru pergi main". AL membuang bungkus roti lalu keluar dari kelas</p>	<p>Mengambil sendiri botol minum dan minum sendiri</p> <p>Memasukkan botol minum kembali ke dalam tas setelah minum</p>	<p>Mampu tanpa dibantu</p>	<p>A1</p>

**FAKULTAS PSIKOLOGI
MAGISTER PSIKOLOGI**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003(hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 82/A.7.04/MP/IX/2017

27 September 2017

Lamp. : -

Perihal : **Ijin Penelitian**

Yang terhormat :

Kepala SLB C YPPLB Makasar
Jl. Cendrawasih I, No. 226 A - Makasar

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Magister Profesi Psikologi UNIKA Soegijapranata yang bernama :

HENI GERDA PESAU, S.Psi NIM : 14.E3.0084

Mohon ijin melakukan Penelitian, "*Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang*" untuk penyusunan Tesis. Dengan dosen Pembimbing Dr. Endang Widyorini, Psikolog dan Ibu Dra. Sri Sumijati, M.Si, Psikolog

Demikian permohonan ijin kami, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.



Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si, Psikolog
NRP. 05811001243

**FAKULTAS PSIKOLOGI
MAGISTER PSIKOLOGI**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003(hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 81/A.7.04 / MP / IX / 2017

27 September 2017

Lamp. : -

Perihal : **Ijin Penelitian**

Yang terhormat :

Kepala SLB C Rajawali

Jl. Arief Rate No. 2 Makasar

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Magister Profesi Psikologi UNIKA Soegijapranata yang bernama :

HENI GERDA PESAU., S.Psi

NIM : 14.E3.0084

Mohon ijin melakukan Penelitian, "*Diramika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang*" untuk penyusunan Tesis. Dengan dosen Pembimbing Dr. Endang Widyorini, Psikolog dan Ibu Dra. Sri Sumijati, M.Si, Psikolog

Demikian permohonan ijin kami, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.



Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si, Psikolog
NIM 2001243



SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN C (TUNAGRAHITA)
YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN LUAR BIASA (YPPLB) MAKASSAR
Alamat: Jl. Cenderawasih I No. 226 A Makassar, Telp/Fax (0411) 855795

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR:285/423.6/SLB.C/YPPLB/II/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : **ILYAS IBRAHIM, S.Pd.**
- NIP : 19660105 199203 1 006
- Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/IVa
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Unit Kerja : SLB-C YPPLB Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa saudara:

- Nama : **HENI GERDA PESAU, S.Psi**
- NIM : 14.E3.0084
- Universitas : UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG
- Program Studi : S2 / Megister Profesi Psikologi

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SLB-C YPPLB Makassar, berdasarkan Surat Fakultas Psikologi, Magister Psikologi Unika Soegijapranata Nomor: 82/A.7.04/MP/IX/2017, perihal Ijin Penelitian tanggal 27 September 2017 mulai tanggal 02 Oktober 2017 s.d. 13 November 2017 dengan judul penelitian:

**“DINAMIKA KEMAMPUAN BINA DIRI PADA ANAK DENGAN
KETIDAKMAMPUAN INTELEKTUAL TARAF SEDANG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sesuai keperluannya,-

Makassar, 14 Februari 2018

Kepala Sekolah,

ILYAS IBRAHIM, S.Pd.
NIP. 19660105 199203 1 006





**Yayasan Joseph YEEMYE Perwakilan SULSELRA
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) Rajawali Terakreditasi "A"**
Jl. Arief Rate No. 2 Telp. 0411- 830213
Email : slbrajawali@yahoo.co.id
MAKASSAR 90112 – SULAWESI SELATAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 157/SLB/RJ/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SLB Katolik Rajawali Makassar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HENI GERDA PESAU, S.Psi
NIM : 14.E3.0084
PROGRAM STUDI : MEGISTER PROFESI PSIKOLOGI
FAKULTAS : PSIKOLOGI
INSTITUSI : UNIKA SOEGIJAPRANATA

Telah benar-benar melakukan penelitian di SLB Katolik Rajawali yang dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Desember 2017 guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Desember 2017
Kepala SLB Rajawali



Krispina Tepu Palambanan



Profil SLB C YPPLB MAKASSAR

Kec. Mariso, Kota Makassar, Prop. Sulawesi Selatan

Tanggal unduh: 18-09-2017 14:41:02

Tanggal sinkronisasi: 2017-09-04 08:05:23.933

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SLB C YPPLB MAKASSAR
2 NPSN	: 40312462
3 Jenjang Pendidikan	: SLB
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: Jalan Cendrawasih I No. 226 A
RT / RW	: 2 / 1
Kode Pos	: 90121
Kelurahan	: KAMPUNG BUYANG
Kecamatan	: Kec. Mariso
Kabupaten/Kota	: Kota Makassar
Provinsi	: Prop. Sulawesi Selatan
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 057/KEP/106H.K 2000
8 Tanggal SK Pendirian	: 1958-12-03
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	: 057/KEP/I.06/HK/2000
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2000-04-08
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: C,Q
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 0411-855795
21 Nomor Fax	: 411855795
22 Email	: slbcypplbmakassar@yahoo.co.id
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
29 Akses Internet	: Lainnya
30 Akses Internet Alternatif	:
5. Data Lainnya	
31 Kepala Sekolah	: Ilyas Ibrahim
32 Operator Pendataan	: Qinanda Ikhsan Husain
33 Akreditasi	: A
34 Kurikulum	: Kurikulum 2013

Rekapitulasi Data SLB C YPPLB MAKASSAR

Tanggal rekap: 18-09-2017 14:41:02

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	4	0	4	46
2	Perempuan	15	0	15	23
TOTAL		19		19	69

2. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	20
2	Ruang Lab	1
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		22

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	2	3
		P	1	
2	Kelas 2	L	3	4
		P	1	
3	Kelas 3	L	4	7
		P	3	
4	Kelas 4	L	3	5
		P	2	
5	Kelas 5	L	4	6
		P	2	
6	Kelas 6	L	7	11
		P	4	
7	Kelas 7	L	2	3
		P	1	
8	Kelas 8	L	10	12
		P	2	
9	Kelas 9	L	7	10
		P	3	
10	Kelas 10	L	2	3
		P	1	
11	Kelas 11	L	1	2
		P	1	
12	Kelas 12	L	1	3
		P	2	



Profil SLB C RAJAWALI

Kec. Mariso, Kota Makassar, Prop. Sulawesi Selatan

Tanggal unduh: 18-09-2017 14:41:02

Tanggal sinkronisasi: 2017-09-04 08:05:23.933

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SLB C RAJAWALI
2 NPSN	: 40313321
3 Jenjang Pendidikan	: SLB
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: Jl. Arief Rate No. 2
RT / RW	: 3 / 3
Kode Pos	: 90112
Kelurahan	: LOSARI
Kecamatan	: Kec. Ujung Pandang
Kabupaten/Kota	: Kota Makassar
Provinsi	: Prop. Sulawesi Selatan
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 39
8 Tanggal SK Pendirian	: 1978-05-20
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	:
11 Tgl SK Izin Operasional	: 1910-01-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: B,C,C1,D1,P,Q
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 0411 830213
21 Nomor Fax	:
22 Email	: slbrajawali@yahoo.co.id
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
29 Akses Internet	: 3 (Tri)
30 Akses Internet Alternatif	:
5. Data Lainnya	
31 Kepala Sekolah	: Krispina Tepu Palambanan
32 Operator Pendataan	: darmayanti diana maging
33 Akreditasi	:
34 Kurikulum	: Kurikulum 2013

Rekapitulasi Data SLB C RAJAWALI

Tanggal rekap: 18-09-2017 14:46:49

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	0	0		38
2	Perempuan	11	1	12	25
TOTAL		11	1	12	63

2. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Lab	1
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		14

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	3	8
		P	5	
2	Kelas 2	L	3	4
		P	1	
3	Kelas 3	L	2	5
		P	3	
4	Kelas 4	L	3	5
		P	2	
5	Kelas 5	L	7	10
		P	3	
6	Kelas 7	L	5	8
		P	3	
7	Kelas 8	L	2	5
		P	3	
8	Kelas 9	L	2	5
		P	3	
9	Kelas 10	L	1	4
		P	3	
10	Kelas 11	L	2	6
		P	4	
11	Kelas 12	L	3	3
		P		

PENJELASAN PENELITIAN

Kepada

Yth

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, adalah mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian saya yang berjudul “Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang”.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bina diri anak dengan ketidakmampuan intelektual. Oleh karena itu diharapkan Bapak/ Ibu bersedia memberikan informasi baik melalui wawancara dan observasi yang akan dilakukan. Penelitian ini tidak mengandung resiko apapun. Partisipasi penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Bapak/ Ibu boleh memutuskan untuk tidak berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian ini. Waktu penelitian juga akan diatur sesuai keinginan Bapak/ Ibu.

Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi dan menghargai hak Bapak/ Ibu dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dan data atau informasi yang diperoleh baik dalam pengumpulan dan pengolahan data hingga penyajian laporan penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah. Saya sangat menghargai kesediaan Bapak/ Ibu menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan. Atas perhatian, kerjasama, dan kesediaannya menjadi partisipan saya ucapkan banyak terima kasih.

Makassar,

November 2017

Peneliti

Henri Gerda Pesau





LAMPIRAN L

Surat Persetujuan Partisipan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : EL
 Umur : 37 tahun
 Alamat : Jln Maulana 31

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 26/10/2017

Partisipan

EL

EL

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : AH
 Umur : 53 Tahun
 Alamat : BTN Bumi LESTARI Blok C1/13
 Bajeng

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun,

Makassar, 2 / 11 / 2017

Partisipan


 G. AH

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : *gr*
Umur : *32 thn*
Alamat : *Jln. Sutaria Tr.*

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, *13* *11* 2017

Partisipan

gr

(.....
gr.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : BT
 Umur : 36
 Alamat : Jl. BIKING ROMAHG L R C NO 50 E

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 5 / 12 / 2017

Partisipan



(..... BT)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : MSH
 Umur : 50 tahun
 Alamat : Jl. Todopuli 2 no.110

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 21 / 11 / 2017

Partisipan


 (..... MSH)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

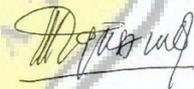
Nama (inisial) : AG
 Umur : 55 Tahun
 Alamat : Jl. Tidar x Blok B/18.

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 6/12/2017

Partisipan



AG

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN*(Informed Consent)*

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : LL
Umur : 23 Thn
Alamat : S. POSO 23

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 13-11-2017

Partisipan

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : *Yw*
Umur : *26 tahun*
Alamat : *Jl. Ardi Tonro*

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, *8-12-*.....2017

Partisipan

(Signature)
.....

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN*(Informed Consent)*

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : MM
Umur : 28 thn
Alamat : Jl. Tamalanrea Raya

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 23.1.11, 2017

Partisipan

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) *RS*
Umur *68th*
Alamat *Baji Gau II n^o 34*

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang".

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, *24 / 11 /*.....2017

Partisipan

Janya
(.....RS.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami surat penelitian saudara Heni Gerda Pesau, NIM: 14.E3.0084, mahasiswa Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda di bawah ini:

Nama (inisial) : HL
Umur : 54
Alamat : JL. CENDRAWASIH ASHAT Blok F/18

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian dengan judul: "Dinamika Kemampuan Bina Diri pada Anak dengan Ketidakmampuan Intelektual Taraf Sedang"

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 9 - 12 2017

Partisipan



(..... HL)